













Investing in the Future

Investasi untuk Masa Depan

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

Unilever



Unilever

Dicetak di atas kertas bersertifikat FSC
Printed on FSC certified paper

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limits of Responsibility

Dalam Laporan Tahunan ini kata ‘Unilever Indonesia', ‘Perusahaan’, ‘Perseroan’, diasosiasikan kepada PT Unilever Indonesia Tbk. Kata 'Unilever Indonesia' dapat diasosiasikan kepada Unilever secara global atau Unilever Indonesia, tergantung pada konteks penulisan. Sementara penulisan ‘Karyawan’, ‘Pekerja’, dan ‘Pegawai’ merujuk kepada karyawan Unilever Indonesia.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan, data, dan informasi yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) berupa proyeksi, asumsi, dan ekspektasi, yang memiliki faktor risiko dan ketidakpastian yang membuat pernyataan tersebut tidak dapat sepenuhnya terealisasi.

Laporan Tahunan Unilever Indonesia 2024 saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan Unilever Indonesia 2024 yang tersedia dalam buku terpisah.

In this Annual Report the terms 'Unilever Indonesia', 'Company', 'Corporation', are associated with PT Unilever Indonesia Tbk. The term 'Unilever' may refer to Unilever globally or Unilever Indonesia, depending on the context. The terms 'Employee', 'Worker' and 'Staff' refer to employees of Unilever Indonesia.

This Annual Report provides statements, data, and information that may be categorized as forward-looking statements on projections, assumptions, and expectations. These statements carry risks and uncertainties that make these statements unable to be fully materialized.

The 2024 Unilever Annual Report complements the 2024 Unilever Sustainability Report, which is available in a separate publication.

Penjelasan Tema 2024

2024 Theme Explanation

Investasi untuk Masa Depan

Investing in the Future

Tahun 2024 adalah masa transformasi bagi Unilever Indonesia. Dalam upaya memperkuat posisi pasar dan mendorong pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan, kami mengambil langkah-langkah strategis yang berani untuk me-reset atau menata ulang bisnis guna meringankan beban biaya dan mendorong pertumbuhan.

Selama periode tersebut, kami berfokus pada penyelarasan organisasi sekaligus membangun talenta yang unggul. Selain itu, kami terus mempertajam keunggulan merek dengan membangun portofolio produk yang kompetitif dan relevan, meningkatkan efisiensi dan pelaksanaan operasional, serta lebih mengintegrasikan digitalisasi dan teknologi terkini dalam proses bisnis.

Melalui penerapan strategi yang efektif, terukur, dan memiliki orientasi yang jelas, kami yakin Unilever Indonesia dapat menghadapi berbagai tantangan dan membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang. Investasi yang kami jalankan bukan hanya untuk saat ini, namun untuk masa depan perusahaan dan kehidupan masyarakat yang lebih cerah.

2024 marks a transformative chapter for Unilever Indonesia. As we navigate a rapidly evolving market, we are taking bold, strategic steps to reset and reshape our business—focused on reducing costs and accelerating growth for the long term.

Our efforts are anchored in strengthening organisational alignment and building a high-performing, future-ready workforce. At the same time, we are sharpening the competitiveness of our brands by developing a relevant, innovative product portfolio, enhancing operational efficiency and execution, and embedding digitalisation and advanced technology across our value chain.

With clear, measurable strategies in place, we are confident in our ability to overcome challenges and lay a solid foundation for sustainable growth. The investments we are making today are designed not only to strengthen our performance now—but to secure the long-term future of our business and create lasting value for society.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Investing in the Future

Investasi untuk Masa Depan



2023

90 Years of Dedication Growing with Country

90 Tahun Dedikasi Tumbuh Bersama Negeri



2022

Solid Runway for Competitive Growth



2021

On the Right Path to Recover

Daftar Isi

Table of Contents

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limits of Responsibility 1

Penjelasan Tema 2024
2024 Theme Explanation 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 3

Ikhtisar Utama 6
Main Highlights

Pencapaian 2024
Achievements in 2024 12

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 14

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 16

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights 17

Aksi Korporasi
Corporate Action 17

Penangguhan Saham Perseroan
Suspension of the Company's Shares 17

Laporan Manajemen 18
Management Report

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 20

Direksi
The Board of Directors 34

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners 36

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 44

Profil Perusahaan 46
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 48

Riwayat Singkat Unilever Indonesia
Brief History of Unilever Indonesia 50

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, Culture and Values 52

Kegiatan Usaha
Business Activities 54

Wilayah Operasional
Operational Area 56

Struktur Organisasi
Organisational Structure 58

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and Directors 60

Perubahan Susunan Direksi Setelah Akhir Tahun Buku 2024
Changes in the Composition of the Board of Directors After the End of the 2024 Financial Year 62

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 64

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 73

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders 82

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 84

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associate Entities 84

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 85

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals 86

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership 87

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory Addresses 92

Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company Website 92

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 93

Peristiwa Penting 2024
2024 Highlighted Events 100

Penunjang Bisnis 112
Business Support

Sumber Daya Manusia
Human Resources 114

Digitalisasi dan Keamanan Siber
Digitalisation and Cybersecurity 130

Analisis dan Pembahasan Manajemen 132
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional
Operational Review 136

Tinjauan Keuangan
Financial Review 190

Kinerja Keuangan
Financial Performance 188

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas
Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity 200

Struktur Modal
Capital Structure 201

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment In Capital Goods 202

Ikatan Investasi Barang Modal
Commitments for Investment in Capital Goods 202

Transaksi Lindung Nilai
Hedging Transactions 203

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realisation of Capital Investment 203

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan
Comparison between Target/ Projection at Beginning of Year and Result (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company 205

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company 205

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan
Significant Subsequent Events 206

Prospek Usaha
Business Prospects 206

Prospek 2025
Prospect for 2025 207

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa
Marketing Aspects of the Products and Services 208

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy 209

Pembayaran Dividen
Dividend Payment 210

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 210

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation of Use of Public Offering Proceeds 211

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturiasi Utang/ Modal
Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructurisation 211

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties 212

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties 212

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company 216

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy 216

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Changes to the Statements of Financial Accounting Standards 216

Kelangsungan Usaha
Business Continuity 216

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 218
Good Corporate Governance

Ikhtisar Tata Kelola 2024
2024 Governance Highlights 220

Penerapan GCG di Perseroan
GCG Implementation at the Company 222

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanisms 226

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
The General Meeting of Shareholders (GMS) 227

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 235

Direksi
The Board of Directors 246

Governansi Dewan Komisaris dan Direksi
Governance of The Board of Commissioners and Directors 256

Komite Audit
Audit Committee 262

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 269

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners 274

Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Komunikasi Perusahaan
Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications 275

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 281

Audit Eksternal
External Audit 285

Manajemen Risiko
Risk Management 286

Pengendalian Internal
Internal Control 231

Asuransi Aset Perusahaan
Corporate Assets Insurance 298

Perkara Hukum yang Penting
Important Lawsuits 298

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 299

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Programme 299

Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions 299

Pedoman Unilever
Unilever Code 300

Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi
Control of Corruption and Gratuities 307

Insider Trading
Insider Trading 314

Whistleblowing System
Whistleblowing System 315

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services 318

Akses terhadap Informasi
Access to Information 322

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Code 322

Peringkat ESG
ESG Rating 333

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 334
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan 342
Financial Statements

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 340
The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 439
Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Ikhtisar Utama

Main Highlights

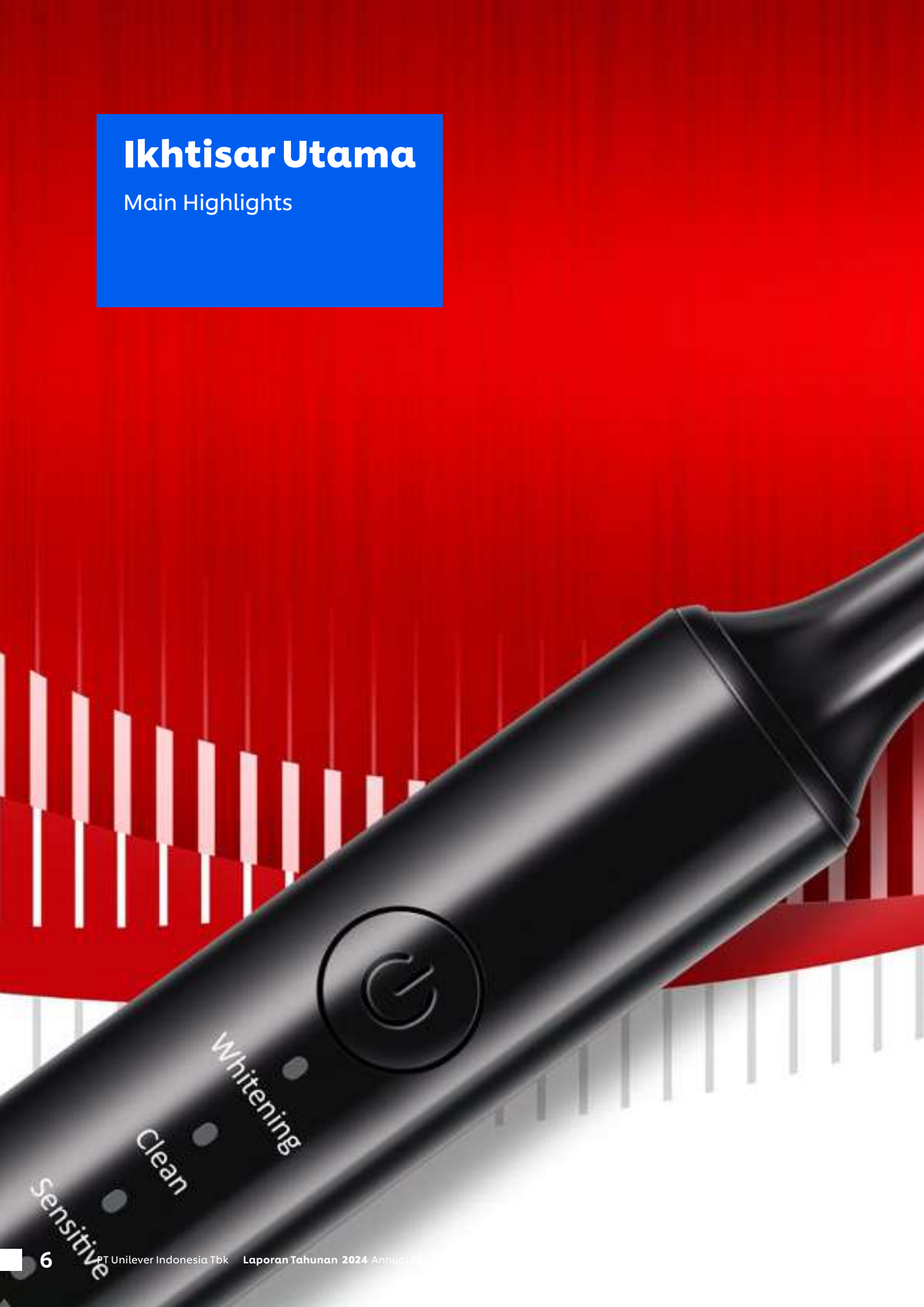


Pepsodent

Akar yang Kuat di Indonesia

Strong Roots in Indonesia

91

Tahun | Years

Berdiri di Indonesia

Operate in Indonesia

Tahun 1982

IPO dengan Kode Saham UNVR

In 1982 IPO under the ticker UNVR

Organisasi dengan Fokus pada Kategori untuk Mempercepat Pertumbuhan

Category-Focused Organisation to Accelerate Growth



Penjualan Bersih

Net Sales

35.1

Rp triliun | Rp trillion

Home & Personal Care

Home Care

Personal Care

Beauty & Wellbeing

Penjualan Bersih

Net Sales

22.4

Rp triliun | Rp trillion

Foods & Refreshment

Foods*

Ice Cream

Penjualan Bersih

Net Sales

12.7

Rp triliun | Rp trillion

* Sebelumnya disebut dengan Nutrition | Formerly known as Nutrition

Fundamental dan *Value Chain* yang Unggul

Superior Fundamentals and Value Chain

4,266

Karyawan
Employees

8

Pabrik
Factories

45

Merek
Brands





15

Depot Gudang
Warehouse Depots

2

Pusat Distribusi
Distribution Centers

16

Pabrik Pemasok
Supplier Factories

35

Depo yang mewakili wilayah operasional dari Sabang sampai Merauke
Depots representing operational areas from Sabang to Merauke

Strategi Kami | Our Strategy:

Rencana Aksi Pertumbuhan 2030

Growth Action Plan 2030

Tujuan Kami Our Purpose

Mencerahkan Kehidupan Masyarakat Setiap hari

Brighten Everyday Life for All

Sasaran Kami Our Target

Mencapai Kinerja Terbaik di Kelasnya Melalui Merek-merek Unggulan yang Membentuk Pasar dan Tidak Tertandingi

Deliver Best-in-Class Performance with Market-Making, Unmissably Superior Brands

Strategi Kami Our Strategy

Fokus
Focus

- **30 merek unggulan**
- **24 pasar teratas**
- 30 power brands
- 24 top markets

Unggul
Excel

- **Merek-merek unggulan yang tidak tertandingi**
- **Pemasaran berbasis media sosial untuk mendorong *demand***
- **Inovasi dengan skala besar untuk jangka waktu lama**
- **Premiumisasi**
- **Kanal pertumbuhan**
- Unmissably superior brands
- Social first demand generation
- Multi-year scalable innovations
- Premiumisation
- Growth channels

Akselerasi
Accelerate

- **Ilmu pengetahuan & teknologi**
- **Rantai pasok yang ramping dan gesit**
- **Produktivitas yang efisien**
- **Kecerdasan buatan (AI) yang terukur**
- Science & technology
- Lean agile supply chain
- Net productivity
- Scaled Artificial Intelligence

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus

Iklim
Climate

Menuju emisi nol bersih

Towards Net Zero Emissions

Alam
Nature

Ekosistem yang tangguh dan regeneratif

Resilient and regenerative ecosystem

Plastik
Plastics

Berupaya untuk meniadakan limbah plastik

Work to end plastic waste

Mata Pencaharian
Livelihoods

Peningkatan mata pencaharian semua orang dalam rantai nilai kami

Enhanced livelihoods for people in our value chain

Budaya Kami Our Culture

Nilai-nilai
Values

Terdepan, Hormat, Integritas, Tanggung Jawab

Pioneering, Respect, Integrity, Responsibility

Talenta
People

Talenta terbaik, Pemimpin yang inklusif, Menjunjung keberagaman, Terlibat secara proaktif

Best talent, Inclusive leaders, Truly diverse, Most engaged

Perilaku
Behaviours

Kepedulian yang tinggi, Fokus yang tajam, Tiga langkah di depan, Memberikan performa terbaik

Care deeply, Focus on what counts, Stay three steps ahead, Deliver with excellence

Fokus Strategi Unilever Indonesia

Unilever Indonesia Strategy Focus



Kategori | Category

Mewujudkan merek dan portfolio yang kuat dengan fokus pada investasi pemasaran, inovasi produk, dan meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*) untuk meningkatkan penjualan produk inti.

Delivering stronger brands and portfolios by focusing on investment in marketing, product innovation, and improving brand awareness to boost sales of core products.

Go To Market

Memperkuat jalur atau *channel* distribusi baik di *distributive trade*, *modern trade*, maupun digital, termasuk mengoptimalisasi harga dan promosi.

Strengthening distribution channels in distributive trade, modern trade and digital, as well as optimizing pricing and promotion.

Biaya | Cost

Mengurangi biaya-biaya melalui program transformasi.

Reducing costs through transformation programs.

Pencapaian 2024

Achievements in 2024





35.1

Penjualan Bersih (Rp triliun)

Net Sales (Rp trillion)

3.3

Laba Bersih (Rp triliun)

Net Profit (Rp trillion)

18.2 *(Low Risk)*

Peringkat ESG dari Sustainalytics

ESG Ratings from Sustainalytics

#3

dari 105 Perusahaan *Household Product* di dunia*

from 105 Household Product Companies in the world*

#1

***Employer of Choice* Selama 11 Tahun Berturut-turut**

Employer of Choice for 11 consecutive years

"Leadership in Corporate Governance"

Predikat Penerapan GCG Berdasarkan Parameter Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Score of GCG Implementation Based on Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) Parameter

*** Diperingkat oleh Sustainalytics**

* Ranked by Sustainalytics

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.
Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	**35,139**	38,611	41,219	39,546	42,972
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**(18,419)**	(19,417)	(22,154)	(19,920)	(20,515)
Laba Bruto Gross Profit	**16,720**	19,195	19,065	19,626	22,457
Beban Usaha Operating Expenses	**(12,305)**	(12,915)	(11,996)	(11,947)	(13,006)
Laba Usaha Operating Profit	**4,415**	6,279	7,069	7,679	9,451
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	**4,350**	6,202	6,994	7,497	9,207
Laba Profit	**3,369**	4,801	5,365	5,758	7,164
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**3,270**	4,496	5,513	5,717	7,057
EBITDA	**5,292**	7,233	8,123	8,756	10,554
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah) Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)	**88**	126	141*	151*	188*

* Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020.
Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In billion Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	**5,281**	6,192	7,568	7,642	8,828
Jumlah Aset Total Assets	**16,046**	16,664	18,318	19,069	20,535
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**11,830**	11,224	12,442	12,445	13,358
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**13,897**	13,283	14,321	14,747	15,597
Ekuitas Equity	**2,149**	3,381	3,997	4,321	4,937
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	**(6,549)**	(5,032)	(4,874)	(4,803)	(4,529)

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	**47.6%**	49.7%	46.3%	49.6%	52.3%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	**12.6%**	16.3%	17.1%	19.4%	22.0%
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year Margin	**9.2%**	11.6%	13.4%	14.5%	16.4%
Margin EBITDA EBITDA Margin	**15.1%**	18.7%	19.7%	22.1%	24.6%
Laba Usaha terhadap Ekuitas Operating Profit to Equity	**205.4%**	185.7%	176 .9%	177.7%	191.4%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Total Comprehensive Income for the Year to Equity	**149.8%**	133.0%	137.9%	132.3%	142.9%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets	**27.5%**	37.7%	38.6%	40.3%	46.0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets	**20.1%**	27.0%	30.1%	30.0%	34.4%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	**44.6%**	55.2%	60.8%	61.4%	66.1%
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	**646.6%**	392.8%	358.3%	341.3%	315.9%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	**86.6%**	79.7%	78.2%	77.3%	76.0%
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	**20.6%**	27.5%	28.7%	29.1%	34.8%
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	**121.8%**	130.1%	129.0%	124.4%	140.2%

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

Keterangan Description	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	3,580	3,390	3,080	2,440
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	2,570	2,330	2,170	1,735
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	2,700	3,020	2,210	1,885
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares)	1,110,512	1,070,936	1,354,884	1,260,298
Saham Beredar Outstanding Shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation (Rp juta) Market Capitalisation (Rp million)	103,005,000	115,213,000	84,311,500	71,912,750

Keterangan Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	5,050	4,630	4,340	4,100
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	4,040	3,960	3,460	3,330
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	4,350	4,260	3,740	3,530
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousand shares)	952,840	926,804	836,907	974,599
Saham Beredar Outstanding Shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation (Rp juta) Market Capitalisation (Rp million)	165,952,500	162,519,000	142,681,000	134,669,500

Pergerakan Saham 2024

Share Price Movement 2024

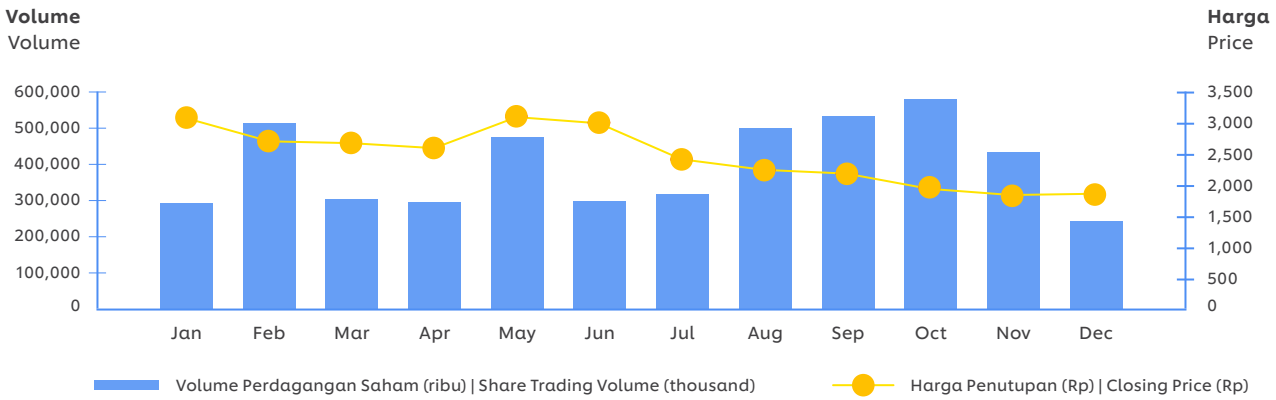

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Perseroan tidak pernah menerbitkan sekuritas lainnya termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

The Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Corporate Actions Related to Stocks

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout the year, the Company did not take any corporate actions that could cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions in capital.

Penangguhan Saham Perseroan

Suspension of the Company's Shares

Hingga 31 Desember 2024 tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) saham Perseroan yang berkode UNVR.

Until 31 December 2024, there were no suspension and/or delisting of the Company's shares under the ticker UNVR.

Laporan Manajemen

Management Report




RHAMNO
clean
100% BAHAN AKTIF ALAMI*
Sunlight
BIOCARE NATURE
BLUEBERRIES
Cocok untuk
Peralatan Bayi
TANGGUH ANGKAT LEMAK
CAIRAN PENCUCI
PIRING
Tuntas hilangkan
bau amis

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Melalui pelaksanaan strategi yang disiplin dan pengelolaan biaya yang cermat, Unilever Indonesia terus berinvestasi untuk masa depan dengan meletakkan landasan bagi bisnis yang lebih tangguh, lincah, dan kompetitif di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2024, PT Unilever Indonesia Tbk menjalankan transformasi penting untuk menata ulang dan melakukan reposisi bisnis, demi pertumbuhan jangka panjang yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab.

Secara eksternal, kami beroperasi dalam lingkungan ekonomi yang kompleks, ditandai dengan tekanan inflasi, perubahan perilaku konsumen, serta persaingan pasar yang semakin ketat.

Through disciplined execution and prudent cost management, Unilever Indonesia continues to invest in the future—laying the groundwork for a more resilient, agile, and competitive business in the years to come.

In 2024, PT Unilever Indonesia Tbk undertook a critical transformation to reset and reposition the business for long-term growth that is competitive, consistent, profitable, and responsible.

Externally, we operated in a complex economic environment marked by inflationary pressures, evolving consumer behaviors, and intensifying market competition.



Benjie Yap
Presiden Direktur
President Director

Tantangan-tantangan tersebut, ditambah dengan dampak dari langkah-langkah tegas yang diambil melalui Strategi Reset, memengaruhi kinerja kami pada sepanjang tahun termasuk penurunan penjualan bersih sebesar 9,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatat penurunan pangsa pasar dan penurunan margin laba kotor sebesar 213 basis poin, yang didorong oleh peningkatan investasi iklan dan tekanan dari penurunan volume penjualan. Hasil tersebut menegaskan urgensi akan perlunya transformasi menyeluruh di seluruh lini bisnis.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Unilever Indonesia tetap mengandalkan kekuatan utamanya yaitu portofolio produk yang kuat, merek yang unggul, serta komitmen berkelanjutan terhadap percepatan penerapan digital. Kami tetap berfokus menciptakan nilai jangka panjang melalui inovasi, perluasan jejak *e-commerce*, dan penguatan komitmen terhadap keberlanjutan.

Sebagai bagian dari strategi untuk merampingkan operasional dan memusatkan perhatian pada area pertumbuhan inti, kami melepas unit bisnis es krim.

These headwinds—combined with the impact of decisive actions taken as part of our Reset Strategy—affected our full year performance—including a 9.0% year-on-year decline in net sales. The Company also recorded a decrease in market share and a 213 basis points decline in gross margin, driven by increased investments in advertising and sales deleverage. These outcomes underscored the urgent need for end-to-end transformation across the business.

Despite these challenges, Unilever Indonesia drew on its core strengths—our strong product portfolio, unmissable brand superiority, and ongoing commitment to digital acceleration. We remained focused on long-term value creation by driving innovation, expanding our e-commerce footprint, and advancing our sustainability commitments.

As part of our strategy to streamline operations and concentrate on core growth areas, we divested our ice cream business. This move reflects our commitment

Langkah ini mencerminkan komitmen kami untuk mempertajam fokus dan membangun fondasi yang lebih kuat demi pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Melalui pelaksanaan strategi yang disiplin dan pengelolaan biaya yang cermat, Unilever Indonesia terus berinvestasi untuk masa depan dengan meletakkan landasan bagi bisnis yang lebih tangguh, lincah, dan kompetitif di tahun-tahun mendatang.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Ekonomi global pada tahun 2024 menghadapi serangkaian tantangan yang memperlambat prospek pertumbuhan. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, mencerminkan perlambatan yang dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik yang terus berlangsung, disrupsi perdagangan, dan fluktuasi harga komoditas. Ketidakpastian terkait kebijakan ekonomi Amerika Serikat, khususnya terkait pengenaan tarif dan potensi pemotongan anggaran sektor publik, mendorong volatilitas pasar keuangan. Ketidakpastian ini menyebabkan penurunan di pasar saham AS, turunnya imbal hasil obligasi, serta pelemahan nilai tukar dolar AS, yang menandakan kekhawatiran investor terhadap stabilitas ekonomi negara adidaya tersebut.

Berbeda dengan perlambatan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tetap stabil di kisaran 5,0%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi infrastruktur, dan pasar tenaga kerja yang stabil. Pengeluaran rumah tangga meningkat sekitar 7,6%, dengan segmen masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah menunjukkan ketahanan yang lebih besar dibandingkan kelas menengah. Perubahan pola konsumsi ini memicu polarisasi dalam perilaku belanja, dengan pertumbuhan di merek premium. Sementara kategori pasar massal (*mass-market*) menjadi semakin sensitif terhadap harga.

Inflasi tetap menjadi perhatian utama yang memengaruhi biaya bahan baku dan dinamika harga di berbagai sektor. Tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan tren penurunan dan mencapai 1,6% pada bulan Desember, masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5% hingga 3,5%. Penurunan ini dipengaruhi oleh stabilisasi harga pangan, subsidi energi, dan pengendalian inflasi inti, yang turut meredakan tekanan harga bagi konsumen.

to sharpen our focus and build a stronger foundation for sustainable and profitable growth.

Through disciplined execution and prudent cost management, Unilever Indonesia continues to invest in the future—laying the groundwork for a more resilient, agile, and competitive business in the years to come.

Macroeconomic and Industry Overview

In 2024, the global economy encountered a series of challenges that tempered growth prospects. The International Monetary Fund (IMF) projected a modest global growth rate of 3.2% for the year, reflecting a deceleration influenced by persistent geopolitical tensions, trade disruptions, and fluctuating commodity prices. Uncertainty surrounding U.S. economic policies, particularly the imposition of tariffs and potential public sector cuts, contributed to volatility in financial markets. This unpredictability led to declines in U.S. stock markets, reduced bond yields, and a weakening dollar, signaling investor concerns about the stability of the world's largest economy.

Contrasting the global slowdown, Indonesia's economy demonstrated resilience in 2024. The nation's Gross Domestic Product (GDP) growth remained stable at around 5.0%, underpinned by robust domestic consumption, infrastructure investments, and a stable labor market. Household spending increased by an estimated 7.6%, with both upper and lower socio-economic segments exhibiting greater resilience than the middle class. This shift in spending patterns led to a polarization in consumer purchasing behavior, with premium brands experiencing growth while mass-market categories saw increased price sensitivity.

Inflation remained a concern, impacting raw material costs and influencing overall pricing dynamics within various sectors. Indonesia's inflation rate in 2024 followed a downward trajectory, reaching 1.6% in December, within Bank Indonesia's target range of 1.5% to 3.5%. This decline was driven by stabilising food prices, energy subsidies, and controlled core inflation, helping to ease consumer price pressures.

Namun, tekanan biaya pada barang impor dan bahan baku tetap signifikan, terutama akibat gangguan rantai pasok global dan fluktuasi nilai tukar. Pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah mitigasi melalui kebijakan moneter seperti penyesuaian suku bunga dan pengaturan makro guna menjaga stabilitas harga tanpa menghambat pertumbuhan ekonomi.

Sektor barang konsumsi atau *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia mengalami transformasi signifikan sepanjang tahun 2024[1]. Pesatnya ekspansi perdagangan digital dan ritel *omnichannel* mendorong lonjakan penjualan *e-commerce*, seiring semakin banyak konsumen yang memilih berbelanja secara daring. Pergeseran ini mendorong berbagai merek untuk memperkuat strategi keterlibatan langsung dengan konsumen, dengan memanfaatkan infrastruktur logistik yang semakin baik demi memenuhi ekspektasi konsumen yang terus berkembang.

However, cost pressures on imported goods and raw materials remained significant, particularly due to global supply chain disruptions and currency fluctuations. The Indonesian government implemented measures to mitigate these pressures, focusing on monetary policies such as interest rate adjustments and macroprudential regulations aimed at stabilizing prices without hindering economic growth.

The Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector in Indonesia experienced notable transformations in 2024[1]. The rapid expansion of digital commerce and omnichannel retailing led to a surge in e-commerce sales as more consumers embraced online shopping. This shift prompted brands to strengthen direct-to-consumer engagement strategies, leveraging improved logistics infrastructure to meet evolving consumer expectations.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2024, Unilever Indonesia menjalankan Strategi *Reset* yang menyeluruh untuk memperkuat ekuitas merek, mengoptimalkan eksekusi pasar, dan meningkatkan efisiensi biaya. Strategi ini menjadi panduan atau peta jalan dalam meningkatkan kelincahan operasional, performa produk, dan mempertahankan posisi kepemimpinan kami di sektor FMCG. Dengan berfokus pada tiga pilar utama yaitu Kategori, *Go-to-Market*, dan Efisiensi Biaya, Perseroan memposisikan diri untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Pilar pertama, yaitu **Kategori**, menegaskan kembali komitmen kami dalam menghadirkan merek-merek unggulan dan memperkuat portofolio produk. Kami berinvestasi pada pemasaran, inovasi produk, dan berbagai inisiatif penguatan merek agar performa produk inti tetap solid di tengah perubahan preferensi konsumen. Kampanye yang ditargetkan pada segmen Beauty & Wellbeing, Personal Care, Home Care, dan Foods turut mendorong relevansi merek melalui inovasi berbasis sains. Dengan berfokus pada produk unggulan dan SKU berkinerja tinggi, kami berhasil memperkuat preferensi dan loyalitas konsumen.

Secara paralel, kami meningkatkan strategi ***Go-to-Market*** untuk memastikan ketersediaan produk di seluruh saluran ritel. Distribusi dioptimalkan di sektor General Trade (GT), Modern Trade

Strategy and Strategic Policies

In 2024, Unilever Indonesia undertook a comprehensive Reset Strategy designed to strengthen brand equity, optimise market execution, and drive cost efficiencies. This strategy served as a roadmap to enhance operational agility, elevate product performance, and reinforce our leadership position in the FMCG sector. By focusing on three core pillars—Category, Go-to-Market, and Cost—the Company positioned ourselves to deliver sustainable growth and long-term value creation.

The first pillar, **Category**, reinforces our commitment to delivering unmissably superior brands and strengthening our portfolio. We invested in marketing, product innovation, and brand-building initiatives to ensure core products performance remained strong despite shifting consumer preferences. Targeted campaigns across Beauty & Wellbeing, Personal Care, Home Care, and Foods segments, helped drive brand relevance through science-backed innovations. By focusing on hero products and high-performing SKUs, we were able to deepen consumer preference and loyalty.

In parallel, we advanced our **Go-to-Market** strategy to ensure seamless product availability across all retail channels. Distribution was optimized across General Trade (GT), Modern Trade (MT), and Digital

1 https://www.statista.com/topics/7509/fmcg-market-in-indonesia/

(MT), dan Digital Commerce (D-Commerce), untuk memungkinkan kami melayani berbagai segmen konsumen secara efektif. Investasi dalam kemampuan *omnichannel*, optimalisasi harga, dan promosi dagang meningkatkan visibilitas produk, menjamin ketersediaan stok, dan memperkuat eksekusi penjualan. Kolaborasi strategis dengan mitra ritel utama turut memperkokoh ketahanan dan ketanggapan jaringan distribusi kami.

Efisiensi biaya juga menjadi aspek krusial untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga profitabilitas. Kami meluncurkan berbagai inisiatif transformasi untuk memangkas biaya operasional, mengoptimalkan pengadaan, dan memperkuat ketahanan rantai pasok. Melalui proses otomatisasi, efisiensi logistik, dan manufaktur yang lebih ramping (*lean manufacturing*), kami mampu meredam tekanan inflasi dan mengalihkan sumber daya ke area bisnis yang berdampak tinggi. Inisiatif ini berkontribusi pada keberlanjutan daya saing secara jangka panjang, di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Pelaksanaan Strategi Reset memungkinkan Unilever Indonesia untuk tetap tangkas, tangguh, dan berorientasi pada konsumen. Melalui fokus strategis pada kategori inti, penguatan kemampuan *go-to-market*, dan pengendalian biaya yang disiplin, kami berhasil memperkuat fondasi untuk pertumbuhan masa depan dan ekspansi pasar yang berkelanjutan.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2024, Direksi Unilever Indonesia memainkan peran penting dalam memastikan bahwa Perseroan tetap gesit, kompetitif, dan siap menghadapi masa depan dengan tetap menjaga standar tertinggi dalam tata kelola dan tanggung jawab perusahaan. Dengan memberikan pengawasan strategis, menetapkan prioritas yang jelas, dan memastikan pelaksanaan yang disiplin, kami mendukung kepemimpinan Perseroan yang terus berlanjut di tengah perubahan dinamika makro ekonomi dan industri.

Commerce (D-Commerce), enabling us to serve diverse consumer segments effectively. Investments in omnichannel capabilities, pricing optimisation, and trade promotions improved product visibility, ensured stock availability, and strengthened sales execution. Strategic collaboration with key retail partners further reinforced the resilience and responsiveness of our distribution network.

Cost optimisation was equally critical to improving efficiency and maintaining profitability. We launched transformation initiatives focused on reducing operational costs, optimizing procurement, and increasing supply chain resilience. Through automation, logistics efficiencies, and lean manufacturing, we mitigated inflationary pressures while redirecting resources to high-impact business areas. These initiatives contributed to sustaining long-term competitiveness in a challenging economic environment.

The execution of the Reset Strategy enabled Unilever Indonesia to remain agile, resilient, and consumer-focused. Through strategic focus on core categories, enhancing go-to-market capabilities, and maintaining disciplined cost control, we have strengthened our abilities to create a solid foundation for future growth and sustainable market expansion.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

Throughout 2024, the Board of Directors of Unilever Indonesia played a pivotal role, ensuring that the Company stay agile, competitive, and future-ready while upholding the highest standards of governance and corporate responsibility. By providing strategic oversight, setting clear priorities, and ensuring disciplined execution, we supported the Company's continued leadership amid shifting macroeconomic and industry dynamics.

Tanggung jawab utama Direksi adalah memastikan bahwa prioritas strategis tetap selaras dengan kondisi pasar yang ada dan tujuan bisnis jangka panjang. Hal tersebut termasuk dalam hal menjaga disiplin keuangan, mendorong efisiensi operasional, dan memupuk budaya yang berakar pada inovasi dan keberlanjutan. Kami bekerja sama dengan tim kepemimpinan eksekutif untuk secara teratur meninjau dan menyempurnakan Rencana Aksi Pertumbuhan Perusahaan, dengan memastikan keselarasan di seluruh unit bisnis, dan memperkuat ambisi jangka panjang kami untuk berinvestasi bagi masa depan.

A core responsibility of the Board of Directors was to ensure that strategic priorities remained aligned with both immediate market realities and long-term business goals. This included maintaining financial discipline, driving operational efficiency, and fostering a culture rooted in innovation and sustainability. We worked closely with the executive leadership team to regularly review and refine the Company's Growth Action Plan, ensuring alignment across all business units and reinforcing our long-term ambition of investing in the future.

Manajemen risiko dan kelangsungan bisnis menjadi area fokus utama bagi Direksi pada tahun 2024. Menghadapi volatilitas ekonomi, tekanan inflasi, dan gangguan rantai pasok global, kami mengambil langkah proaktif untuk mengurangi risiko dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru. Hal ini termasuk dalam hal memperkuat pengendalian biaya, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memastikan bahwa operasional dikelola dengan efektif. Melalui skenario perencanaan yang ketat dan pengambilan keputusan berbasis data, kami memastikan bahwa Unilever Indonesia tetap tangguh dan siap untuk menghadapi guncangan eksternal.

Risk management and business continuity were key areas of focus for the Board in 2024. In the face of economic volatility, inflationary pressures, and global supply chain disruptions, we took proactive steps to mitigate risks and identify new growth opportunities. This included strengthening cost control, optimizing resource allocation, and ensuring that operationals were effectively managed. Through rigorous scenario planning and data-driven decision-making, we ensured that Unilever Indonesia remained resilient and well-prepared to withstand external shocks.

Direksi juga mengedepankan agenda transformasi digital Perusahaan. Menyadari pentingnya *e-commerce*, data analisis, dan keterlibatan konsumen berbasis AI, kami mendukung investasi strategis dalam teknologi pemasaran *next generation*, platform *direct-to-consumer*, dan pelaksanaan *omnichannel*. Upaya-upaya dalam percepatan digital ini memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi dengan perilaku konsumen yang terus berkembang, dengan memastikan bahwa merek kami tetap relevan di pasar yang semakin berorientasi digital.

The Board championed the Company's digital transformation agenda. Recognising the growing importance of e-commerce, data analytics, and AI-driven consumer engagement, we supported strategic investments in next-generation marketing technologies, direct-to-consumer platforms, and omnichannel execution. These efforts in digital acceleration enabled the Company to adapt to evolving consumer behaviors, ensuring that our brands remained relevant in an increasingly digital-first marketplace.

Tata kelola perusahaan dan kepemimpinan etis tetap menjadi dasar peran Direksi. Kami menjaga komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis di seluruh organisasi. Hal ini termasuk memperkuat kerangka kepatuhan, meningkatkan fungsi audit internal, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi, yang akan memperkuat reputasi Perseroan sebagai pemimpin korporasi yang bertanggung jawab dan etis.

Corporate governance and ethical leadership remained foundational to the Board's role. We upheld our commitment to transparency, accountability, and ethical conduct throughout the organisation. This included strengthening compliance frameworks, enhancing internal audit functions, and ensuring adherence to regulatory requirements, reinforcing the Company's reputation as a responsible and ethical corporate leader.

Keberlanjutan serta prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) terus menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan. Direksi melakukan pengawasan dan masukan strategis secara rutin untuk memastikan bahwa keberlanjutan tetap menjadi fokus utama dalam strategi

Sustainability and environmental, social, and governance (ESG) principles continued to be integral to the Company's long-term strategy. The Board provided regular oversight and strategic input to ensure that sustainability remained central to Unilever Indonesia's growth strategy. We provided

pertumbuhan Unilever Indonesia. Kami memberikan pengawasan terhadap inisiatif keberlanjutan utama, dengan memastikan bahwa kemajuan Perseroan dalam pengurangan plastik, minimisasi jejak karbon, dan komitmen sumber daya yang bertanggung jawab, tetap berada pada jalurnya.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, kami terus memperkuat organisasi melalui transformasi berkelanjutan, termasuk melakukan perubahan di level kepemimpinan untuk meningkatkan akuntabilitas, kelincahan, dan inovasi. Kami percaya transformasi ini akan membawa energi baru, budaya perbaikan yang berkelanjutan, dan inovasi progresif yang akan memposisikan bisnis untuk dapat terus menghadapi tantangan dan meraih peluang.

Kinerja dan Pencapaian 2024

Pada tahun 2024, Unilever Indonesia menghadapi tantangan besar dengan penurunan penjualan dan profitabilitas yang menguji ketahanan dan kemampuan eksekusi kami. Kami tetap fokus untuk meningkatkan relevansi merek, meningkatkan penawaran produk, dan mendorong efisiensi operasional untuk mempertahankan posisi kami di industri FMCG. Perubahan preferensi konsumen dan persaingan yang semakin intensif memerlukan transformasi di berbagai area bisnis. Pembahasan ini akan menjelaskan mengenai metrik kinerja keuangan, sorotan kategori, dan pencapaian operasional yang mendefinisikan perjalanan Unilever Indonesia pada tahun 2024.

Kinerja Keuangan

Unilever Indonesia mencatatkan penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp35,1 triliun, yang mencerminkan penurunan 9,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah, salah satunya karena dampak transformasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam hal penurunan tingkat persediaan pelanggan dan penyelarasan harga, disertai dengan pertumbuhan harga yang terbatas untuk meningkatkan daya saing. Fluktuasi pada tingkat persediaan pelanggan dan ketidakstabilan harga, turut menekan perolehan pendapatan.

Laba bersih tercatat sebesar Rp3,4 triliun, turun 29,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku dan investasi yang lebih besar pada iklan dan pembangunan merek, sebagai bagian dari upaya strategis kami untuk memperkuat ekuitas merek dan menjalin kembali hubungan

oversight on key sustainability initiatives, ensuring that the Company's progress toward its plastic reduction, carbon footprint minimisation, and responsible sourcing commitments remained on track.

Fundamental to the growth strategy, we continuously strengthen the organization through ongoing transformation—including changes at the leadership level—to enhance accountability, agility, and innovation. We believe this transformation brings renewed energy, a culture of continuous improvement, and progressive innovation, positioning the business remains to face challenges and seize opportunities.

2024 Performance and Achievements

In 2024 Unilever Indonesia faced a challenging year with decline in sales and profitability that tested our resilience and execution capabilities. We remained focused on enhancing brand relevance, elevating product offerings, and driving operational efficiencies to sustain our position in the FMCG industry. Evolving consumer preferences and intensifying competition required transformation across various areas of the business. This section outlines key financial performance metrics, category highlights, and operational achievements that defined Unilever Indonesia's journey in 2024.

Financial Performance

In 2024, Unilever Indonesia recorded net sales of Rp35.1 trillion, reflecting a 9.0% decline from the previous year. This decrease was primarily driven by lower sales volumes, which were partly the result of deliberate efforts to reduce customer inventory levels and implement price realignment initiatives aimed at improving competitiveness. These strategic adjustments, combined with limited price growth and ongoing price volatility, placed additional pressure on revenue.

Net profit fell to Rp3.4 trillion, down 29.8% year-on-year. The decline was largely attributed to higher raw material costs and increased investments in advertising and brand building—part of the Company's broader strategy to enhance brand equity and re-engage with consumers. The impact of

dengan konsumen. Penurunan juga diakibatkan oleh dampak transformasi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2024.

Meski menghadapi tekanan keuangan, Perseroan tetap menjaga stabilitas margin kotor, yang didorong oleh program efisiensi biaya, pengelolaan keuangan yang disiplin, dan optimasi rantai pasok yang berkelanjutan. Melalui penetapan harga yang strategis, penyederhanaan operasional, dan peningkatan produktivitas, Unilever Indonesia berupaya mengurangi tekanan biaya dan mempertahankan daya saing di pasar.

Home & Personal Care: Memperkuat Diferensiasi Merek

Segmen Home & Personal Care (HPC) beroperasi dalam lingkungan yang penuh tantangan, yang dipengaruhi oleh perubahan preferensi konsumen, sensitivitas harga, dan persaingan yang intensif baik dari pemain lokal maupun global. Sebagai respons, perusahaan fokus pada penguatan relevansi merek, memperluas saluran inovasi, dan memperdalam keterlibatan konsumen di berbagai titik.

Untuk Beauty & Wellbeing, kami memperluas penawaran premium dan memperkenalkan formulasi berbasis sains untuk memperkuat kepemimpinan kategori. Peluncuran produk unggulan seperti TRESemmé Salon Bond Series dan Glow & Lovely Dermaglow Technology dibuat untuk memenuhi permintaan yang berkembang akan solusi perawatan kulit yang profesional dan mencerahkan. Keterlibatan digital yang lebih kuat semakin meningkatkan kehadiran merek kami di platform sosial dan *e-commerce*.

Personal Care mempertahankan keunggulan kompetitifnya melalui inovasi yang terfokus dan premiumisasi. Peluncuran produk seperti Pepsodent Gum Expert dan Dove Deo Serum ditujukan bagi konsumen yang menginginkan kesehatan gusi dan deodoran yang diformulasikan dengan perawatan kulit. Produk-produk tersebut mengokohkan posisi kami sebagai pemimpin di kategori-kategori kunci ini.

Di bidang Home Care, fokus kami adalah pada keberlanjutan dan kinerja. Inovasi seperti Sunlight Nature, cairan pencuci piring berbahan dasar 100% tanaman, dan Rinso Sensifresh, formulasi deterjen dengan penggunaan air yang rendah, menunjukkan komitmen kami pada solusi yang ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

transformation initiatives implemented throughout the year also contributed to the reduced profit performance.

Despite these financial pressures, the Company maintained gross margin stability, supported by cost efficiency programmes, disciplined financial management, and ongoing supply chain optimisations. Through strategic pricing, operational streamlining, and productivity enhancements, Unilever Indonesia worked to mitigate cost pressures and sustain market competitiveness.

Home & Personal Care: Strengthening Brand Differentiation

The Home & Personal Care (HPC) segment operated in a challenging environment shaped by evolving consumer preferences, pricing sensitivity, and intensifying competition from both local and global players. In response, the Company focused on strengthening brand relevance, expanding innovation pipelines, and deepening consumer engagement across touchpoints.

In Beauty & Wellbeing, we expanded premium offerings and introduced science-backed formulations to reinforce category leadership. Signature launches such as the TRESemmé Salon Bond Series and Glow & Lovely Dermaglow Technology catered to growing demand for professional-grade and brightening skincare solutions. Strengthened digital engagement further elevate brand presence across social and e-commerce platforms.

Personal Care sustained its competitive edge through targeted innovation and premiumisation. Launches like Pepsodent Gum Expert and Dove Deo Serum addressed specific consumer concerns such as gum health and skincare-infused deodorants, reaffirming our leadership in these key categories.

In Home Care, the focus was on sustainability and performance. Innovations like Sunlight Nature, a 100% plant-based dishwashing liquid, and Rinso Sensifresh, a low-water detergent formulation, demonstrated our commitment to environmentally responsible solutions that meet evolving consumer needs.

Foods & Refreshment: Membangun Kembali Kepercayaan Pasar dan Menangkap Pertumbuhan

Pada tahun 2024, segmen Foods & Refreshment menunjukkan kinerja yang bervariasi. Portofolio Foods menghadapi tekanan kompetitif yang meningkat dan tantangan persepsi merek yang terus berlanjut, terutama pada merek-merek inti seperti Royco dan Bango. Sebagai respons, kami meluncurkan upaya revitalisasi strategis termasuk reformulasi, penyegaran cerita merek, kampanye yang berdampak, dan perluasan distribusi, untuk membangun kembali kepercayaan konsumen dan mengembalikan kepemimpinan di kategori tersebut.

Kategori Ice Cream tetap menjanjikan. Kami memastikan adanya inovasi dalam portofolio di harga premium dan ekonomis. Format baru dan penempatan *freezer* yang diperluas di saluran perdagangan tradisional dan modern, meningkatkan ketersediaan dan jangkauan produk secara signifikan. Upaya ini memungkinkan Perseroan untuk menarik peluang konsumsi baru, dan menguatkan posisi kepemimpinan kami.

Meski tahun ini penuh dengan transisi, Unilever Indonesia tetap berkomitmen untuk memperkuat fundamental bisnis di kedua segmen tersebut. Dengan fokus yang berkelanjutan pada kualitas produk, inovasi yang berpusat pada konsumen, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk membangun fondasi yang telah diletakkan pada tahun 2024, untuk membuka pertumbuhan di masa depan dan memperkuat ketahanan jangka panjang di semua kategori.

Foods & Refreshment: Rebuilding Market Trust and Capturing Growth

In 2024, the Foods & Refreshment segment delivered a mixed performance. The Foods portfolio faced heightened competitive pressure and lingering brand perception challenges, particularly in across core brands like Royco and Bango. In response, we launched strategic revitalisation efforts—including reformulations, refreshed brand storytelling, impactful campaigns and expanded distribution—to rebuild consumer trust and restore leadership in the category.

The Ice Cream category remains promising. We ensure portfolio innovations across premium and value price points. New formats and expanded freezer placements across traditional and modern trade channels significantly improved product availability and reach. These efforts enabled the Company to tap into new consumption occasions and reinforce its leadership position.

Despite a year of transition, Unilever Indonesia remained committed to strengthening business fundamentals across both segments. With a continued focus on product quality, consumer-centric innovation, and responsible business practices, the Company is well-positioned to build on the foundations laid in 2024— unlocking future growth and reinforcing long-term resilience across all categories.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di Unilever Indonesia, tata kelola perusahaan yang kuat adalah dasar kesuksesan jangka panjang kami, serta memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas berjalan di seluruh aspek operasi kami. Pada tahun 2024, kami semakin memperkuat kerangka kerja tata kelola kami untuk menyesuaikan dengan standar regulasi yang berkembang, meningkatkan manajemen risiko, dan memperkuat praktik bisnis yang etis. Dewan Komisaris dan Direksi tetap terlibat aktif dalam mengawasi eksekusi strategis dengan tetap memastikan Unilever Indonesia terus beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Good Corporate Governance Implementation

At Unilever Indonesia, robust corporate governance is the foundation of our long-term success, ensuring transparency, accountability, and integrity across all aspects of our operations. In 2024, we further strengthened our governance framework to align with evolving regulatory standards, enhance risk management, and reinforce ethical business practices. The Board of Commissioners and the Board of Directors remained actively engaged in overseeing strategic execution while ensuring that Unilever Indonesia continued to operate responsibly and sustainably.

Sepanjang tahun, kami berfokus untuk meningkatkan struktur tata kelola dengan menerapkan langkah-langkah kepatuhan yang kuat dan meningkatkan sistem pengendalian internal. Komite Audit memainkan peran penting dalam memastikan disiplin keuangan dan pelaporan yang akurat, yang memperkuat kemampuan kami untuk menavigasi volatilitas ekonomi dengan tetap mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan kepatuhan terhadap peraturan.

Throughout the year, we focused on improving governance structures by implementing robust compliance measures and enhancing internal control systems. The Audit Committee played a critical role in ensuring financial discipline and accurate reporting, bolstering our ability to navigate economic volatility while maintaining shareholder confidence and regulatory compliance.

Manajemen risiko tetap menjadi prioritas utama pada tahun 2024, dengan proses manajemen risiko untuk terus mengevaluasi risiko finansial, operasional, dan pasar. Melalui strategi mitigasi risiko yang proaktif dan perencanaan skenario yang ketat, kami memastikan bahwa Unilever Indonesia tetap tangguh di tengah tantangan eksternal, termasuk tekanan inflasi, perubahan tren konsumen, dan gangguan rantai pasok.

Risk management remained a key priority in 2024, with the risk management process continuously evaluating financial, operational, and market risks. Through proactive risk mitigation strategies and rigorous scenario planning, we ensured Unilever Indonesia remained resilient amid external challenges, including inflationary pressures, shifting consumer trends, and supply chain disruptions.

Untuk menjaga perilaku bisnis yang etis, kami memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* kami, dengan menyediakan platform yang aman dan rahasia bagi karyawan dan pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan kekhawatiran terkait penipuan, perilaku tidak etis, maupun pelanggaran regulasi. Inisiatif tersebut didukung oleh program pelatihan kepatuhan reguler yang memastikan semua karyawan tetap memahami Pedoman Prinsip Bisnis dan Kode Etik Unilever.

To uphold ethical business conduct, we reinforced our Whistleblowing System, providing a secure and confidential platform for employees and external stakeholders to report concerns related to fraud, misconduct, or regulatory violations. This initiative was complemented by regular compliance training programs, ensuring that all employees remained informed of Unilever's Code of Business Principles and Code of Ethics.

Kami juga meningkatkan pendekatan kami terhadap keamanan data dan tata kelola siber, mengingat semakin besarnya ketergantungan pada transformasi digital dan ekspansi *e-commerce*. Protokol keamanan siber yang canggih dan sistem deteksi penipuan berbasis AI kami terapkan untuk melindungi data pelanggan dan bisnis, dengan tetap memastikan kepatuhan ketat terhadap peraturan perlindungan data.

We also enhanced our approach to data security and cyber governance, in light of the increasing reliance on digital transformation and e-commerce expansion. Advanced cybersecurity protocols and AI-powered fraud detection systems were implemented to protect customer and business data, while ensuring strict compliance with data protection regulations.

Tata kelola juga diperluas di sepanjang rantai nilai, dengan fokus yang berkelanjutan pada akuntabilitas pemasok. Melalui Kebijakan Mitra yang Bertanggung Jawab atau Responsible Partner Policy (RPP) Unilever, kami melakukan audit pemasok secara rutin, melaksanakan program pengadaan etis, dan memantau hak-hak pekerja untuk memperkuat komitmen kami terhadap praktik bisnis yang adil dan pengadaan yang bertanggung jawab.

Governance extended the value chain, with a continued focus on supplier accountability. Through Unilever's Responsible Partner Policy (RPP), we conducted regular supplier audits, implemented ethical sourcing programs, and monitored labor rights to reinforce our commitment to fair business practices and responsible procurement.

Selain itu, kami tetap berkomitmen untuk mempromosikan kepemimpinan inklusif, keberagaman gender, dan pengambilan keputusan berbasis prestasi atau kemampuan (*merit-based*). Melalui langkah tersebut, kami memastikan bahwa kerangka tata kelola perusahaan kami mencerminkan nilai-nilai Unilever tentang keadilan, integritas, dan kesempatan yang setara.

In addition, we remained committed to promoting inclusive leadership, gender diversity, and merit-based decision-making, we ensured our corporate governance framework reflected Unilever's values of fairness, integrity, and equal opportunity.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan tetap menjadi pilar utama dari visi jangka panjang kami, membentuk cara kami beroperasi, berinovasi, dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Unilever Indonesia mempercepat komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan dan dampak sosial ke dalam setiap aspek bisnis. Melalui inisiatif yang diarahkan pada Rencana Aksi Pertumbuhan, Unilever Indonesia mencatat kemajuan signifikan dalam empat pilar utama transformasi keberlanjutan kami: Iklim, Alam, Plastik, dan Mata Pencaharian.

Salah satu pencapaian terpenting di tahun 2024 adalah kemajuan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasional. Dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan mengoptimalkan proses manufaktur, kami berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 30% di fasilitas produksi. Komitmen kami terhadap operasional yang berkelanjutan juga tercermin dalam pengelolaan air dan limbah, dimana kami berhasil menurunkan konsumsi air sebesar 20% melalui program efisiensi dan inovasi proses. Upaya ini memperkuat tekad kami untuk mencapai emisi nol bersih (*net-zero*) pada tahun 2030, yang merupakan tonggak penting dalam peta jalan keberlanjutan jangka panjang kami.

Kami juga memperkuat inisiatif pengadaan yang bertanggung jawab dengan memastikan bahan baku utama diperoleh secara berkelanjutan, yang turut mendukung petani dan komunitas lokal. Melalui kemitraan berkelanjutan dengan petani kedelai hitam untuk Bango, kami memperluas akses terhadap pelatihan, dukungan keuangan, dan jalur pengadaan yang etis. Dengan menerapkan praktik pertanian regeneratif, kami tidak hanya memperkuat ketahanan rantai pasok jangka panjang, namun juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan secara lebih luas.

Implementation of Sustainability Strategy

Sustainability remains a central pillar of our long-term vision, shaping how we operate, innovate, and engage with our stakeholders. In 2024, Unilever Indonesia accelerated our commitment to sustainability, embedding environmental responsibility and social impact into every aspect of the business. Through initiatives guided by our Growth Action Plan, Unilever Indonesia delivered meaningful progress across the four core pillars of our sustainability transformation: Climate, Nature, Plastics, and Livelihood.

One of the most significant achievements in 2024 was our progress in reducing greenhouse gas (GHG) emissions and improving energy efficiency across operations. By increasing the use of renewable energy and optimizing manufacturing processes, we successfully reduced carbon emissions by 30% in production facilities. Our commitment to sustainable operations also extended to water and waste management, where we reduced overall water consumption by 20% through efficiency programs and process innovations. These efforts reinforce our dedication to achieving net-zero emissions by 2030, a critical milestone in our long-term sustainability roadmap.

We also strengthened our responsible sourcing initiatives, ensuring that key raw materials were procured sustainably while supporting local farmers and communities. Through ongoing partnerships with black soybean farmers for Bango, we expanded access to training, financial support, and ethical sourcing channels. By integrating regenerative agricultural practices, we not only secured long-term supply chain resilience but also contributed to broader environmental conservation efforts.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap dunia bebas sampah, kami mencatat kemajuan signifikan dalam pengurangan plastik dan penerapan solusi ekonomi sirkular. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan plastik baru (*virgin plastic*) sebesar 30%, mempercepat transisi ke bahan hasil daur ulang pasca-konsumen atau *post-consumer recycled* (PCR) di berbagai kategori produk.

As part of our commitment to a waste-free world, we made significant progress in plastic reduction and circular economy solutions. In 2024, the Company achieved a 30% reduction in virgin plastic use, accelerating the transition to post-consumer recycled (PCR) materials across multiple product categories.

Di luar itu, inovasi baru seperti kemasan yang sepenuhnya dapat didaur ulang pada kategori *Home Care* dan *Beauty & Wellbeing* menjadi langkah maju menuju target jangka panjang kami dalam pengurangan plastik. Kami juga memperluas inisiatif kemasan isi ulang melalui lebih dari 1.500 stasiun U-Refill di seluruh Indonesia, mencegah ribuan unit plastik terbuang.

Furthermore, new innovations such as fully recyclable packaging in Home Care and Beauty & Wellbeing marked another step toward achieving our long-term plastic reduction goals. We also expanded our refillable packaging initiatives, with over 1,500 U-Refill stations nationwide, preventing the disposal of thousands of plastic units.

Unilever Indonesia juga berhasil mengumpulkan dan mengolah lebih banyak plastik dibandingkan jumlah plastik yang digunakan untuk produk yang dijual. Melalui jaringan 4.000 bank sampah binaan Unilever, Perseroan mengumpulkan 39.581 ton sampah plastik pada tahun 2024. Selain itu, 50.813 ton sampah plastik tambahan berhasil didaur ulang menggunakan teknologi *Refuse-Derived Fuel* (RDF).

Unilever Indonesia also collected and processed more plastic than what we used to sell products. Through a network of 4,000 Unilever-assisted waste bank programme, the Company collected 39,581 tonnes of plastic waste in 2024. Furthermore, we recycled an additional 50,813 tonnes of plastic waste using Refuse-Derived Fuel (RDF) technology.

Selain aspek lingkungan, kami juga terus menjalankan peran kami sebagai insan korporat yang bertanggung jawab dengan memperluas inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Kampanye Nasional Kesehatan Gigi dari Pepsodent, yang memberikan pemeriksaan gigi gratis dan edukasi kebersihan kepada lebih dari 1 juta masyarakat Indonesia, serta Program Kewirausahaan Perempuan dari Sunlight, yang memberdayakan lebih dari 2.000 wirausahawan mikro perempuan, menjadi bukti nyata dedikasi kami dalam menciptakan peluang ekonomi yang inklusif. Selain itu, melalui Glow & Lovely Bintang Beasiswa, kami telah memberikan beasiswa kepada 565 perempuan muda sejak tahun 2017, untuk mendukung pendidikan tinggi dan pengembangan karier mereka.

Beyond environmental sustainability, we continued to uphold our role as a responsible corporate citizen, expanding initiatives that positively impact communities across Indonesia. Pepsodent's National Oral Health Campaign, which provided free dental check-ups and hygiene education to over 1 million Indonesians, and Sunlight's Women's Entrepreneurship Program, which empowered more than 2,000 female micro-entrepreneurs, highlighted our dedication to creating inclusive economic opportunities. Additionally, through Glow & Lovely Bintang Beasiswa, we awarded scholarships to 565 young women since 2017, enabling them to pursue higher education and career development.

Prospek Bisnis Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk menghadapi situasi yang kompleks, yang diwarnai oleh tantangan sekaligus peluang. Pengalaman sepanjang tahun sebelumnya menegaskan pentingnya kemampuan yang adaptif dan evolusi strategi, yang mendorong evaluasi menyeluruh terhadap operasional bisnis kami.

Business Prospects for 2025

As we enter 2025, the Company is well-positioned to navigate a complex landscape marked by both challenges and opportunities. The experiences of the past year underscored the importance of adaptability and strategic evolution, prompting a comprehensive reassessment of our business operations.

Pada tahun 2025, fokus utama kami adalah memperkuat merek-merek inti, meningkatkan margin kotor melalui efisiensi operasional dan pemanfaatan volume, serta memperluas cakupan distribusi kami melalui distributor yang lebih besar dalam strategi *Go to Market*.

In 2025, our focus will be on strengthening core brands, improving gross margin through enhanced operational efficiency and volume leverage, and expanding our distribution coverage through bigger distributors on the Go to Market.

Pasar Indonesia tetap dinamis, dengan konsumen yang semakin memilih merek lokal yang terjangkau, akibat dari pergeseran yang dipengaruhi oleh tekanan ekonomi makro dan perubahan preferensi konsumen. Untuk menjawab hal tersebut, kami berkomitmen untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan tak tertandingi dari merek utama kami, dan memastikan merek-merek tersebut tetap relevan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Indonesia.

The Indonesian market remains dynamic, with consumers increasingly gravitating toward affordable local brands—a shift influenced by macroeconomic pressures and evolving consumer preferences. In response, we are committed to reinforcing the competitiveness and unmissable superiority of our power brands, ensuring they continue to resonate with the evolving needs and aspirations of Indonesian consumers.

Prioritas utama lainnya pada tahun 2025 adalah menyederhanakan operasional untuk meningkatkan ketangkasan dan respons. Kami tengah melakukan tinjauan menyeluruh terhadap struktur organisasi guna mengoptimalkan proses dan menghilangkan inefisiensi. Transformasi ini bertujuan untuk memberdayakan tim kami agar lebih gesit dalam menanggapi perubahan pasar dan permintaan konsumen, dengan tetap menumbuhkan budaya inovasi, akuntabilitas, dan keunggulan.

A key priority in 2025 is streamlining operations to enhance agility and responsiveness. We are undertaking a thorough review of our organisational structure to optimize processes and eliminate inefficiencies. This transformation is intended to empower our teams, enabling them to respond more quickly to market changes and consumer demands—while fostering a culture of innovation, accountability, and excellence.

Seiring dengan transformasi organisasi, kami juga mempercepat transformasi digital. Meningkatnya *e-commerce* dan platform keterlibatan digital memberikan peluang besar bagi pertumbuhan. Dengan memanfaatkan analisis data yang canggih dan peralatan berbasis digital, kami berupaya mempertajam pemahaman mengenai konsumen, melakukan strategi pemasaran yang personal, dan memperluas jangkauan ke segmen konsumen yang beragam.

Alongside organisational transformation, we are accelerating our digital transformation. The rise of e-commerce and digital engagement platforms presents significant opportunities for growth. By leveraging advanced data analytics and digital tools, we aim to sharpen consumer insights, personalize marketing strategies, and expand our reach across diverse consumer segments.

Kami tetap teguh dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Berdasarkan landasan yang telah dibangun dalam beberapa tahun terakhir, kami akan terus berinvestasi dalam inisiatif yang mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini tidak hanya sejalan dengan nilai-nilai kami, namun juga memperkuat ekuitas merek dan membangun kepercayaan konsumen dalam jangka panjang.

We remain steadfast in our commitment to sustainability and social responsibility. Building on the progress made in recent years, we will continue to invest in initiatives that promote environmental stewardship and community well-being. These efforts not only align with our values but also enhance brand equity and build long-term consumer trust.

Melangkah ke tahun 2025, Perseroan tetap fokus untuk beradaptasi dengan dinamika pasar melalui eksekusi strategis dan tata kelola internal yang kuat. Dengan memperkuat daya saing merek, menyederhanakan operasional, dan mempercepat transformasi digital, kami berupaya mendorong

As Unilever Indonesia moves forward into 2025, the Company remains focused on adapting to market dynamics through strategic execution and strong internal governance. By bolstering brand competitiveness, streamlining operations, and accelerating digital transformation, we

pertumbuhan bisnis jangka panjang dan ketahanan. Di saat yang sama, penguatan kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal yang disiplin akan memastikan kemampuan kami dalam mengatasi ketidakpastian, menjaga stabilitas keuangan, dan mempertahankan keunggulan operasional di tengah lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2024, Unilever Indonesia melakukan sejumlah perubahan dalam susunan Direksi sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menyelaraskan kepemimpinan dengan tujuan strategis dan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Perubahan ini disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 20 Juni 2024, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 14 Januari 2025.

Dalam RUPST 20 Juni 2024, Perseroan menyetujui pengunduran diri Anindya Garini Hira Murti Triadi dari jabatan Direktur, efektif pada 25 Mei 2024. Selain itu, Amaryllis Esti Wijono dan Nurdiana Darus mengundurkan diri dari jabatan Direktur, sekaligus dari perannya sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif pada akhir rapat.

Setelah pengunduran diri tersebut, susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Benjie Yap – Presiden Direktur
- Vivek Agarwal – Direktur
- Enny Hartati Sampurno – Direktur
- Hernie Raharja – Direktur
- Willy Saelan – Direktur
- Ainul Yaqin – Direktur

Perubahan selanjutnya disahkan dalam RUPSLB tanggal 14 Januari 2025, yang menyetujui pengunduran diri Vivek Agarwal, Ainul Yaqin, dan Hernie Raharja dari jabatan Direktur, efektif pada akhir rapat.

Untuk memastikan kelancaran transisi kepemimpinan, RUPSLB juga menyetujui pengangkatan tiga Direktur baru:

- Neeraj Lal
- Vandana Suri
- Alejandro Meinardo Santos Concha

aim to enhance long-term business growth and resilience. At the same time, a strengthened risk management framework and disciplined internal controls will ensure our ability to mitigate potential uncertainties, safeguard financial stability, and maintain operational excellence in an evolving business environment.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, Unilever Indonesia underwent several changes in the composition of the Board of Directors, reflecting our continuous efforts to align leadership with strategic objectives and long-term business growth. These changes were formalised through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 20 June 2024, as well as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EMGS) on 14 January 2025.

During the AGMS on 20 June 2024, the Company approved the resignation of Anindya Garini Hira Murti Triadi as Director, effective on 25 May 2024. Additionally, Amaryllis Esti Wijono and Nurdiana Darus resigned from their positions as Directors, as well as Corporate Secretary, effective at the conclusion of the meeting.

Following these resignations, as of 31 December 2024, the composition of the Board of Directors was as follows:

- Benjie Yap – President Director
- Vivek Agarwal – Director
- Enny Hartati Sampurno – Director
- Hernie Raharja – Director
- Willy Saelan – Director
- Ainul Yaqin – Director

Subsequent changes to the Board took effect after the EGMS on 14 January 2025, which approved the resignations of Vivek Agarwal, Ainul Yaqin, and Hernie Raharja from their respective positions as Directors, effective from the conclusion of the meeting.

To ensure seamless leadership transition, the EGMS also approved the appointment of three new Directors:

- Neeraj Lal
- Vandana Suri
- Alejandro Meinardo Santos Concha

Direksi

The Board of Directors



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right

Neeraj Lal
Direktur | Director

Vandana Suri
Direktur | Director

Benjie Yap
Presiden Direktur | President Director

Enny Hartati Sampurno
Direktur | Director

Willy Saelan
Direktur | Director

Alejandro Meinardo Santos Concha
Direktur | Director

Dengan demikian, susunan Direksi per 14 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Benjie Yap – Presiden Direktur
- Enny Hartati Sampurno – Direktur
- Willy Saelan – Direktur
- Neeraj Lal – Direktur
- Vandana Suri – Direktur
- Alejandro Meinardo Santos Concha – Direktur

With these changes, the Board of Directors, effective 14 January 2025, is composed as follows:

- Benjie Yap – President Director
- Enny Hartati Sampurno – Director
- Willy Saelan – Director
- Neeraj Lal – Director
- Vandana Suri – Director
- Alejandro Meinardo Santos Concha – Director

Penutup

Melangkah ke depan, kami tetap teguh dalam komitmen terhadap inovasi, keunggulan operasional, dan keberlanjutan. Tahun 2024 membawa tantangan sekaligus peluang, yang memperkuat pentingnya kelincahan dan strategi yang berpandangan ke depan (*forward-thinking*). Melalui kepemimpinan merek, percepatan digital, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, kami telah memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang, sekaligus terus melayani konsumen Indonesia dengan produk yang memperkaya kehidupan mereka sehari-hari.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang tak pernah putus. Bersama-sama, kami terus berinvestasi untuk masa depan, mendorong pertumbuhan yang bermakna, dan menghadirkan kehidupan yang lebih cerah bagi Unilever Indonesia serta masyarakat yang kami layani.

Closing

As we move forward, we remain steadfast in our commitment to innovation, operational excellence, and sustainability. The year 2024 brought both challenges and opportunities, reinforcing the importance of agility and forward-thinking strategies. Through brand leadership, digital acceleration, and responsible business practices, we have strengthened our foundation for long-term growth while continuing to serve Indonesian consumers with products that enhance their everyday lives.

On behalf of the Board of Directors, I extend my sincere appreciation to our employees, customers, business partners, and shareholders for their continued trust and support. Together, we continue to invest in the future, drive purposeful growth, and brighten everyday life for Unilever Indonesia and the communities we serve.

Jakarta, 30 April 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Benjie Yap
Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Salah satu inisiatif utama dari Direksi adalah melanjutkan transformasi model operasional, yang berfokus pada peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, serta penguatan ketahanan rantai pasok.

Tahun 2024 menjadi titik balik bagi PT Unilever Indonesia Tbk, di mana kami mengambil keputusan terencana serta tindakan yang tegas dan berani untuk mengatasi akar permasalahan dari tantangan bisnis yang kami hadapi. Di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu, Perseroan menghadapi tekanan inflasi, perubahan perilaku konsumen, serta meningkatnya persaingan pasar, yang seluruhnya memberikan tekanan besar pada kinerja keuangan dan posisi pasar. Tantangan-tantangan tersebut berdampak pada penjualan bersih dan pangsa pasar kami, semakin menegaskan urgensi untuk menata ulang atau me-*reset* strategi dan memperkuat fondasi, guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan bisnis jangka panjang.

One of the Board's key initiatives was the continued transformation of our operational model, focused on improving efficiency, reducing costs, and enhancing supply chain resilience.

Last year marked a turning point for PT Unilever Indonesia Tbk, as we made the conscious decision to confront difficult realities and take bold action to address the root causes of our challenges. In the face of a volatile economic landscape, the Company faced inflationary pressures, evolving consumer behaviors, and heightened market competition, all of which placed immense pressure on financial performance and market positioning. These headwinds impacted our net sales and market share, underscoring the urgency to reset our strategy and strengthen our foundation for sustainable growth and long-term resilience.



Sanjiv Mehta

Presiden Komisaris
President Commissioner

Mengusung tema "*Investing in the Future*", Laporan Tahunan ini memaparkan cara kami merespons tahun yang penuh tantangan dengan meluncurkan strategi reset yang komprehensif. Perseroan memfokuskan diri pada tiga pilar strategis—Kategori, *Go-to-Market*, dan Optimalisasi Biaya—untuk membangun kembali ekuitas merek, meningkatkan eksekusi pasar, dan mendorong efisiensi biaya. Seluruh upaya tersebut dirancang untuk meningkatkan kelincahan operasional, memperkuat daya saing produk, serta memperkokoh posisi kepemimpinan kami di sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG).

Terlepas dari tantangan dan tekanan makroekonomi, Unilever Indonesia tetap teguh pada berkomitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Kami terus memperkuat kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan mengeksekusi dengan tangkas, guna menciptakan fondasi yang kokoh bagi masa depan. Laporan ini menguraikan perjalanan kami di sepanjang tahun yang penuh tantangan, langkah-langkah tegas yang telah kami ambil untuk merespons disrupsi pasar, serta arah yang jelas menuju kesuksesan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Under the theme of "Investing in the Future," this Annual Report reflects how we responded to a pivotal year by launching a comprehensive reset strategy. The Company focused on three strategic pillars—Category, Go-to-Market, and Cost Optimization—to rebuild brand equity, enhance market execution and drive cost efficiencies. These efforts were designed to improve our operational agility, strengthen product competitiveness, and reinforce our leadership in the fast-moving consumer goods (FMCG) sector.

Despite the challenges & macroeconomic headwinds, Unilever Indonesia remains firmly committed to long-term, sustainable growth. We have strengthened our abilities to adapt, innovate, and execute with agility to create a solid foundation for the future. This report outlines our journey through a challenging year, the decisive actions we have taken to address market disruptions, and our clear path toward renewed, sustained success in the years ahead.

Tinjauan Kinerja Bisnis

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan, pemahaman mengenai konsumen dengan penurunan penjualan dan profitabilitas. Ini juga menjadi tahun dimana Unilever Indonesia melakukan penataan ulang. Kami beroperasi di tengah lingkungan bisnis yang sulit, dipengaruhi oleh tekanan inflasi, perubahan preferensi konsumen, serta dinamika harga yang semakin agresif. Sebagai respons, kami mengambil langkah berani dan tegas untuk merestrukturisasi model bisnis, merampingkan operasional, dan memperkuat disiplin keuangan untuk memastikan bahwa kami berada dalam posisi yang lebih baik untuk pertumbuhan masa depan.

Meskipun terjadi penurunan penjualan, kami tetap optimis dan proaktif. Penjualan bersih Perseroan sepanjang tahun mencapai Rp35,1 triliun. Kami telah mengevaluasi kembali strategi portofolio kami, dengan menempatkan fokus lebih besar pada merek inti, premiumisasi, dan percepatan kapabilitas digital.

- Home & Personal Care (HPC), sebagai kontributor pendapatan terbesar, mencatat penjualan sebesar Rp22,4 triliun. Sepanjang tahun, kami melakukan investasi strategis pada merek, inovasi pemasaran, dan program keterlibatan konsumen yang terarah. Meski segmen ini menghadapi persaingan yang semakin ketat dan mengalami pergeseran preferensi konsumen, kami memperkuat fokus pada inovasi produk berbasis sains dan penawaran premium.
- Foods & Refreshment (F&R) berkontribusi sebesar Rp12,7 triliun, di tengah tekanan terhadap pangsa pasar, meningkatnya biaya bahan baku, serta perubahan sentimen konsumen. Kami memprioritaskan revitalisasi merek-merek inti untuk memastikan portofolio kami tetap relevan dan kompetitif.

Dalam rangka membangun ketahanan jangka panjang, kami mempercepat upaya peningkatan efisiensi rantai pasok, transformasi digital, dan pengelolaan biaya. Melalui penerapan proses manufaktur yang lebih ramping (*lean manufacturing*), optimalisasi promosi dagang, dan peningkatan logistik, kami berhasil meningkatkan efisiensi operasional tanpa mengurangi aksesibilitas konsumen terhadap merek-merek kami.

Meskipun di tahun 2024 kemampuan adaptasi kami diuji, akan tetapi kami berhasil membangun fondasi yang lebih kuat untuk membangun Unilever Indonesia yang lebih kompetitif.

Business Performance Review

2024 was a challenging year with decline in sales and profitability. It was also a year of recalibration for Unilever Indonesia. We operated in a challenging environment shaped by inflationary pressures, evolving consumer preferences, and aggressive pricing dynamics. In response, we took bold and decisive action to restructure our business model, streamline operations, and strengthen financial discipline, ensuring we are better positioned for future growth.

Despite the contraction in sales, we remain confident and proactive. Net sales for the year reached Rp35.1 trillion. We have reassessed our portfolio strategy—placing greater focus on core brands, premiumization, and accelerating our digital capabilities.

- Home & Personal Care (HPC), our largest revenue driver, recorded Rp22.4 trillion in sales. During the year we made strategic brand investments, marketing innovations, and targeted consumer engagement programs. While the segment faced intensifying competition and shifting consumer preferences, we sharpened our focus on science-backed product innovations and premium offerings.
- Foods & Refreshment (F&R) contributed Rp12.7 trillion, navigating market share pressures, rising raw material costs, and shifting consumer sentiments. We prioritized revitalizing core brands to ensure the relevance and competitiveness of our portfolio.

To build long-term resilience, we accelerated efforts across supply chain efficiency, digital transformation, and cost management. Through lean manufacturing, trade promotions optimization, and logistics enhancements, we improved operational efficiency while maintaining consumer accessibility to our brands.

While 2024 tested our adaptability, it also laid the groundwork for a stronger and more competitive Unilever Indonesia. The bold decisions made during

Keputusan-keputusan besar yang diambil selama periode ini, dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang dan bertujuan untuk memampukan kami dalam memimpin pasar melalui kekuatan merek, inovasi, dan kepercayaan konsumen.

this period are designed to deliver long-term value and enable us to lead the market through market-defining brands, innovation, and consumer trust.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi memegang peran krusial dalam menavigasi Unilever Indonesia melalui iklim bisnis yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Komitmen mereka terhadap kejelasan strategi dan disiplin operasional, tercermin dari cara bagaimana mereka membangun fondasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Salah satu inisiatif utama dari Direksi adalah melanjutkan transformasi model operasional, yang berfokus pada peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, serta penguatan ketahanan rantai pasok. Inisiatif-inisiatif tersebut akan membantu mengurangi dampak dari tekanan inflasi, volatilitas nilai tukar, dan meningkatnya biaya bahan baku.

Ekspansi portofolio merek baik di segmen premium maupun ekonomis juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjawab beragam kebutuhan konsumen Indonesia. Melalui penyempurnaan produk dan terus memperkuat posisi merek secara berkelanjutan, kami berupaya menjaga relevansi di tengah pasar yang semakin kompetitif dan terus berkembang.

Di luar itu, Direksi memimpin agenda transformasi digital secara menyeluruh, termasuk percepatan inisiatif langsung ke konsumen (*direct-to-consumer*), pemanfaatan pemasaran berbasis data, serta penerapan strategi penjualan berbasis kecerdasan buatan (AI). Inisiatif-inisiatif tersebut telah memperkuat posisi Unilever Indonesia dalam menangkap peluang di ranah digital dan *e-commerce* yang berkembang pesat, sekaligus memastikan kami tetap kompetitif di era ekonomi berbasis digital.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors is playing a critical role in steering Unilever Indonesia through a highly dynamic and challenging business climate. Their commitment to strategic clarity and operational discipline was evident in the way they have laid the foundations to improve Company's performance.

One of the Board's key initiatives was the continued transformation of our operational model, focused on improving efficiency, reducing costs, and enhancing supply chain resilience. These initiatives should help us in mitigating the impact of inflationary pressures, currency volatility, and rising input costs.

The expansion of our brand portfolio into both premium and value segments also reflects our Company's thrust to address the diverse needs of Indonesian consumers. Through continuous refinement of product offerings and brand positioning, our endeavor is to maintain relevance in an increasingly competitive and fast-evolving market.

Furthermore, the Board led a comprehensive digital transformation agenda, including the acceleration of direct-to-consumer initiatives, adoption of data-driven marketing, and the implementation of AI-powered sales strategies. These initiatives have made Unilever Indonesia to be in a strong position to capture the opportunities that are arising from the rapidly growing digital and e-commerce space, ensuring we remain competitive in a digital-first economy.

Peran Dewan Komisaris sebagai Pengawas dan Penasehat

Sebagai Dewan Komisaris, mandat kami adalah memberikan pengawasan strategis, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta memberikan arahan yang tepat dalam pengambilan keputusan bisnis utama. Sepanjang tahun 2024, kami memantau secara cermat pelaksanaan Growth Action Plan 2030 Unilever Indonesia, guna memastikan kesesuaiannya dengan visi jangka panjang dan tujuan keberlanjutan perusahaan.

Supervisory and Advisory Role of the Board of Commissioners

As the Board of Commissioners, our mandate is to provide strategic oversight, ensure regulatory compliance, and offer informed guidance on key business decisions. Throughout 2024, we have closely monitored the execution of Unilever Indonesia's Growth Action Plan 2030, ensuring its alignment with the company's long-term vision and sustainability goals.

Salah satu fokus utama kami adalah menegakkan tata kelola perusahaan yang kuat dan manajemen risiko yang efektif. Kami tetap berkomitmen pada standar akuntabilitas, integritas, dan transparansi yang tertinggi. Di saat yang sama, kami juga memberikan arahan terkait transformasi digital, untuk memastikan agar investasi dalam teknologi dapat terintegrasi secara optimal ke dalam strategi pertumbuhan yang lebih luas, dan sejalan dengan perubahan ekspektasi konsumen.

Di tengah volatilitas ekonomi yang terus berlangsung, kami mendukung inisiatif perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan, meningkatkan ketahanan rantai pasok, serta memperkuat kelincahan keuangan. Upaya-upaya ini akan memampukan Unilever Indonesia menjadi perusahaan yang tangguh dan memiliki fondasi kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

A key area of focus has been upholding strong corporate governance and effective risk management. We remain committed to the highest standards of accountability, integrity, and transparency. In parallel, we have provided guidance on digital transformation, ensuring that investments in technology are well-integrated into the broader growth strategy and responsive to evolving consumer expectations.

Amid ongoing economic volatility, we supported the company's initiatives to diversify revenue streams, enhance supply chain resilience, and strengthen financial agility. These efforts will enable Unilever Indonesia to be resilient and to have a solid foundation for sustainable, long-term growth.

Tinjauan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Unilever Indonesia sangat menekankan pentingnya menegakkan standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan. Selain pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, kerangka tata kelola kami berlandaskan pada *Code of Business Principles* dan *Code of Policies* (Pedoman), serta penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Pedoman ini menjadi panduan utama bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Pelatihan berkala dan komunikasi internal memperkuat kesadaran karyawan terhadap standar etika serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem *Whistleblowing System* kami menyediakan sarana pelaporan yang aman dan anonim bagi karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan perilaku tidak etis atau pelanggaran terhadap prinsip tata kelola. Setiap laporan ditindaklanjuti secara serius dan diselidiki secara menyeluruh, sebagai wujud komitmen kami terhadap budaya integritas dan transparansi.

Overview on Good Governance Implementation

Unilever Indonesia places strong emphasis on upholding the highest standards of corporate governance. Beyond the oversight provided by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, our governance framework is anchored in the Code of Business Principles and Code of Policies (the Code), as well as our Whistleblowing System.

The Code serves as a fundamental guide for all employees and stakeholders, ensuring that business is conducted with integrity, transparency, and accountability. Regular training and internal communication reinforce employee awareness of ethical standards and compliance with legal and regulatory requirements.

Our Whistleblowing System provides a secure and anonymous platform for employees and external stakeholders to report unethical behaviour or violations of governance. Each report is treated seriously and investigated thoroughly, reinforcing our commitment to a culture of integrity and transparency.

Sebagai pengakuan atas upaya kami, Perseroan memperoleh apresiasi atas kepemimpinannya dalam tata kelola perusahaan berdasarkan hasil penilaian mandiri yang mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang telah diverifikasi oleh Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD). Penghargaan ini menegaskan bahwa praktik tata kelola kami sejalan dengan standar terbaik internasional, yang akan memperkuat kepercayaan investor dan meneguhkan posisi kami sebagai pemimpin dalam tata kelola perusahaan di kawasan ini.

In recognition of our efforts, the Company was acknowledged for leadership in corporate governance based on self-assessment aligned with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), verified by the Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD). This recognition affirms that our governance practices are in line with international best standards—strengthening investor confidence and reinforcing our position as a governance leader in the region.

Tinjauan atas Implementasi Strategi Keberlanjutan

Di Unilever Indonesia, kami meyakini bahwa pertumbuhan jangka panjang harus berakar pada tata kelola yang kuat dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dipandu oleh Growth Action Plan Unilever, strategi keberlanjutan kami berlandaskan pada empat pilar utama: Iklim, Alam, Plastik, dan Mata Pencaharian.

- Iklim: Kami memperkuat komitmen untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2039, didukung oleh pencapaian yang jelas untuk mengurangi jejak lingkungan kami di seluruh rantai nilai.
- Alam: Fokus kami pada pertanian regeneratif dan pengelolaan air terus mendorong pengadaan yang berkelanjutan dan melindungi ekosistem alam.
- Plastik: Kami tetap berada pada jalur yang tepat untuk mengurangi penggunaan plastik baru (virgin plastic) sebesar 40% pada tahun 2028, menegaskan komitmen kami untuk mengakhiri sampah plastik.
- *Livelihoods*: Kami memberdayakan petani kecil, mendukung komunitas lokal, dan menciptakan peluang ekonomi di seluruh rantai pasok kami melalui inisiatif yang terarah.

Prioritas-prioritas tersebut tertanam di dalam strategi bisnis kami, untuk memastikan bahwa kami mendorong nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overview on Sustainability Strategy Implementation

At Unilever Indonesia, we believe that long-term growth must be rooted in strong governance and responsible business practices. Guided by Unilever's Growth Action Plan, our sustainability strategy is anchored in four key pillars: Climate, Nature, Plastics, and Livelihoods.

- Climate: We have strengthened our commitment to achieving net-zero emissions by 2039, supported by clear milestones to reduce our environmental footprint across the value chain.
- Nature: Our focus on regenerative agriculture and water stewardship continues to drive advance sustainable sourcing and protect natural ecosystem.
- Plastics: We remain on track to reduce virgin plastic usage by 40% by 2028, reaffirming our commitment to ending plastic waste.
- Livelihoods: We are empowering smallholder farmers, supporting local communities, and creating economic opportunities across our supply chain through targeted initiatives.

These priorities are embedded in our business strategy to ensure that we drive long-term value for all stakeholders.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam capaian Sustainalytics ESG *Risk Rating* terbaru kami, yang mengevaluasi kinerja Perseroan di dimensi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Unilever Indonesia memperoleh skor ESG sebesar 18,2, yang mengklasifikasikan kami sebagai perusahaan dengan risiko rendah terkait risiko keuangan ESG. Kami menduduki peringkat pertama dari 23 perusahaan di sub industri produk rumah tangga, dan peringkat 3 dari 104 perusahaan di kategori industri yang lebih luas. Capaian ini menempatkan kami di antara pemimpin global.

Kinerja yang kuat tersebut mencerminkan efektivitas manajemen risiko ESG kami, dengan skor 64,7 (Kuat) dalam mitigasi risiko. Kami menunjukkan beberapa kekuatan, khususnya dalam etika bisnis, tata kelola produk, dan manajemen lingkungan. Pengakuan dari Sustainalytics ini menegaskan kepemimpinan Perseroan dalam menerapkan praktik ESG kelas dunia, serta memperkuat komitmen jangka panjang kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan nilai pemangku kepentingan.

Our commitment to sustainability is reflected in our most recent Sustainalytics ESG Risk Rating, which evaluates the Company's performance across Environmental, Social, and Governance (ESG) dimension. Unilever Indonesia received an ESG Risk Rating of 18.2, classifying us as a low-risk company in terms of ESG-related financial risks. We rank 1st out of 23 companies in the household products subindustry and 3rd out of 104 in the broader industry category—placing us among the top global performers.

The strong performance reflects our effective ESG risk management, with a score of 64.7 (Strong) in risk mitigation. We demonstrated particular strengths in business ethics, product governance, and environmental management. The recognition from Sustainalytics underscores the Company's leadership in implementing world-class ESG practices, reinforcing our long-term commitment to sustainable growth and stakeholder value.

Perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan saat ini tetap sepenuhnya berkomitmen untuk memberikan pengawasan strategis, arahan strategis, serta menegakkan praktik tata kelola yang kuat seiring Unilever Indonesia yang terus menghadapi dinamika pasar yang berkembang.

Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

- Sanjiv Mehta – Presiden Komisaris
- Alexander Steven Rusli – Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
- Alissa Wahid – Komisaris Independen
- Debora Herawati Sadrach – Komisaris Independen
- Fauzi Ichsan – Komisaris Independen
- Ignasius Jonan – Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan keahlian dan pengalaman kepemimpinan yang beragam, Dewan Komisaris terus memainkan peran penting dalam mendukung agenda pertumbuhan jangka panjang Unilever Indonesia, memperkuat tata kelola, dan mempercepat komitmen keberlanjutan Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The current members of the Board remain fully committed to providing strategic oversight, strategic guidance, and upholding strong governance practices as Unilever Indonesia continues to navigate evolving market dynamics.

The Board of Commissioners remains as follows:

- Sanjiv Mehta – President Commissioner
- Alexander Steven Rusli – Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee
- Alissa Wahid – Independent Commissioner
- Debora Herawati Sadrach – Independent Commissioner
- Fauzi Ichsan – Independent Commissioner
- Ignasius Jonan – Independent Commissioner & Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

With diverse expertise and leadership experience, the Board of Commissioners continues to play a vital role in supporting Unilever Indonesia's long-term growth agenda, strengthening governance, and advancing Company's sustainability commitments.

Tinjauan Prospek Bisnis yang Disiapkan oleh Dewan Direksi

Proyeksi ekonomi global untuk tahun 2025 menurut Bank Dunia dan International Monetary Fund (IMF), menunjukkan pertumbuhan yang moderat namun stabil. Bank Dunia memprediksi pertumbuhan PDB global sebesar 2,7%, sementara IMF memproyeksikan proyeksi yang sedikit lebih tinggi, yaitu 3,0%, didorong oleh kemajuan teknologi, pemulihan perdagangan, dan penurunan tekanan inflasi. Namun, risiko utama seperti suku bunga yang tinggi, ketegangan geopolitik, gangguan tarif, dan perubahan iklim, dapat memperlambat laju pemulihan global.

Di Indonesia, prospek ekonomi tetap positif. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan PDB sebesar 5,0%, sementara IMF memproyeksikan pertumbuhan 5,1% untuk tahun 2025. *Outlook* positif ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi infrastruktur yang berkelanjutan, dan ekspansi pesat ekonomi digital. Prioritas strategis nasional, termasuk investasi berkelanjutan, pengembangan industri, dan diversifikasi perdagangan, memposisikan negara ini untuk ketahanan jangka panjang. Meski demikian, risiko seperti volatilitas harga komoditas, fluktuasi pasar keuangan, dan gangguan terkait perubahan iklim, tetap memerlukan pengawasan yang ketat.

Dalam konteks ini, Unilever Indonesia berada dalam posisi yang semakin baik untuk memanfaatkan peluang yang ada, sekaligus mengelola potensi risiko. Pada tahun 2025, fokus kami akan diarahkan pada beberapa area strategis untuk mempercepat pertumbuhan dan memperkuat ketahanan:

- **Meningkatkan Diferensiasi Merek dan Premiumisasi**

  Kami akan terus berinvestasi pada kekuatan merek dan inovasi produk, untuk memastikan portofolio kami tetap relevan, aspiratif, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang.
- **Memperluas Penggunaan Digital dan E-Commerce**

  Kami bertujuan untuk memperluas saluran *direct-to-consumer,* dan memanfaatkan wawasan berbasis AI untuk memperdalam keterlibatan konsumen serta meningkatkan aksesibilitas.
- **Meningkatkan Efisiensi Operasional**

  Melalui praktik rantai pasok yang efisien, peningkatan produktivitas, dan manajemen biaya yang disiplin, kami akan mempertahankan daya saing dan keunggulan operasional.

Overview on Business Prospects Prepared by The Board of Directors

The global economic outlook for 2025, as projected by the World Bank and the International Monetary Fund (IMF), suggests moderate yet stable growth. The World Bank forecasts global GDP growth at 2.7%, while the IMF projects a slightly higher rate of 3.0%, supported by advancements in technology, trade recovery, and easing of inflationary pressures. However, key risks—such as high-interest rates, geopolitical tensions, tariff and climate-related disruptions—could temper the pace of global recovery.

In Indonesia, the economic outlook remains encouraging. The World Bank anticipates GDP growth of 5.0%, while the IMF projects 5.1% for 2025. This positive outlook is underpinned by strong domestic consumption, continued infrastructure investment, and the rapid expansion of the digital economy. Strategic national priorities—including sustainable investment, industrial development, and trade diversification—positions the country for long-term resilience, although risks such as commodity price volatility, financial market fluctuations, and climate change-related disruptions require close monitoring.

Within this context, Unilever Indonesia is increasingly better positioned to capitalise on emerging opportunities while managing potential risks. In 2025, our focus will be on key strategic areas to accelerate growth and strengthen resilience:

- **Enhancing brand differentiation and premiumisation**

  We will continue to invest in brand strength and product innovation to ensure our portfolio remains relevant, aspirational, and aligned with evolving consumer needs.
- **Expanding Digital and E-Commerce Capabilities**

  We aim to further scale our direct-to-consumer channels and leverage AI-powered insights to deepen consumer engagement and improve accessibility.
- **Driving Operational Efficiencies**

  Through lean supply chain practices, productivity improvements, and disciplined cost management, we will sustain competitiveness and operational excellence.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right

Ignasius Jonan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Alissa Wahid
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris | President Commissioner

Debora Herawati Sadrach
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner

- **Mendorong Inovasi Berbasis Keberlanjutan**

  Pengembangan produk kami akan dipandu oleh pengadaan yang bertanggung jawab, prinsip ekonomi sirkular, dan inisiatif perubahan iklim yang sejalan dengan standar keberlanjutan global.

Dengan berfokus pada prioritas strategis tersebut, Unilever Indonesia memiliki tujuan untuk memperkuat kepemimpinan pasar, memberikan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, dan membuka peluang pertumbuhan baru.

Seraya menyelaraskan strategi pertumbuhan kami dengan perkembangan ekonomi Indonesia, kami siap menghadapi tantangan, serta membangun bisnis yang lebih kuat dan lebih tangguh untuk masa depan.

- **Advancing sustainability-led innovations**

  Our product development will be guided by responsible sourcing, circular economy principles, and climate action initiatives, in alignment with global sustainability standards.

By concentrating on these strategic priorities, Unilever Indonesia aims to strengthen market leadership, deliver sustainable stakeholder value, and unlock new growth opportunities.

As we align our growth strategy with Indonesia's economic trajectory, we are well-prepared to navigate challenges and build a stronger, more resilient business for the future.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Meskipun menghadapi tantangan pada tahun 2024, Unilever Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk menjadi perusahaan yang tangguh dan adaptif dengan komitmen yang teguh terhadap keunggulan.

Melihat ke depan, kami tetap fokus pada investasi untuk masa depan, dengan mendorong inovasi, mengutamakan pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I extend my heartfelt appreciation to the Board of Directors, employees, shareholders, and stakeholders. Despite the challenges faced in 2024, Unilever Indonesia has taken steps to become resilient and adaptable with a steadfast commitment to excellence.

Looking ahead, we remain focused on investing in the future—driving innovation, championing sustainable growth, and delivering long-term value for all our stakeholders.

Jakarta, 30 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

91

Tahun | Years

Unilever bersama Indonesia

Unilever with Indonesia





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Unilever Indonesia Tbk

Bidang Usaha

Business Activities

Produksi, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi

Manufacturing, marketing, and distributing consumer goods

Pemegang Saham

Shareholders

- **Unilever Indonesia Holding BV 85%**
- **Masyarakat** | Public **15%**

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

5 Desember | December **1933**

Domisili

Domicile

Tangerang, Banten

Kode Saham

Ticker Code

UNVR

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta pendirian Lever's Zeepfabrieken N.V. No. 23 tanggal 5 Desember 1933 di hadapan Notaris Tn. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, yang terus diperbarui dengan akta perubahan terakhir No. 01 tanggal 1 November 2021 di hadapan Notaris Tn. Syarifudin.

Deed of establishment of Lever's Zeepfabrieken N.V. No. 23 dated 5 December 1933 before Notary Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, which was renewed with the latest deed of amendment No. 01 dated 1 November 2021 before Notary Mr. Syarifudin.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten, Indonesia

Telepon
Telephone

+62 21 8082 7000 (*Hunting*)

Faksimili
Facsimile

+62 21 8082 7002

Suara Konsumen
Consumer Careline

0800 1 55 8000 (*Toll Free*)
021 5299 5299 (Regular)

Situs Web
Website

www.unilever.co.id

E-mail
E-mail

- **Untuk topik pemegang saham dan bisnis** | For topics related to shareholders and business:
  unvr.indonesia@unilever.com
- **Untuk topik umum** | For general topics:
  suara.konsumen@unilever.com

Media Sosial
Social Media

- **@unileveridn**
- **@UnileverIDN**
- **Unilever**
- **Unilever Indonesia**
- **Unilever**
- **U The Podcast**

Riwayat Singkat Unilever Indonesia

Brief History of Unilever Indonesia

1933

Pendirian Perusahaan di Angke, Jakarta, dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V.

Establishment of the Company in Angke, Jakarta, under the name Lever's Zeepfabrieken N.V.

1936

Memperkenalkan sabun Lux di Indonesia.

Introduction of Lux soap in Indonesia.

1980

Lever's Zeepfabrieken N.V. berganti nama menjadi PT Unilever Indonesia.

Lever's Zeepfabrieken N.V. changed its name to PT Unilever Indonesia

1982

Unilever Indonesia melaksanakan penawaran umum perdana dan mencatatkan 15% sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR.

Unilever Indonesia conducted its initial public offering, listing 15% of its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker UNVR.

1990

Pembukaan pabrik produk Personal Care di Rungkut, Surabaya.

Opening of Personal Care product factory in Rungkut, Surabaya.

Akuisisi SariWangi yang menjadi cikal bakal Unilever memasuki bisnis teh.

Acquisition of Sari Wangi and entry into the tea business.

1992

Pembukaan pabrik es krim Wall's di Cikarang dan memperkenalkan produk Conello dan Paddle Pop.

Opening of Wall's ice cream factory in Cikarang and introduction of Conello and Paddle Pop products.

2001

Akuisisi Bango sebagai awal masuknya Unilever Indonesia ke bisnis kecap.

Acquisition of Bango, marking Unilever Indonesia's entry into the soy sauce business.

2008

Pembukaan pabrik Skin Care baru di Cikarang, yang merupakan pabrik terbesar di Asia.

Opening of a new factory for Skin Care products in Cikarang, the largest in Asia.

Akuisisi Buavita dan Gogo sebagai awal Unilever memasuki bisnis jus buah di Indonesia.

Acquisition of Buavita and Gogo, entry into the fruit juice business in Indonesia.

2012

Unilever Indonesia berhasil mencapai tujuan melipat gandakan bisnis dalam lima tahun, dengan meraih hasil penjualan lebih dari Rp27 triliun.

Unilever Indonesia achieved its goal of doubling its business in five years, with sales reaching more than Rp27 trillion.

2015

Pembukaan pabrik ke-9 yang menempati lahan seluas 6 hektar di Cikarang, dan memiliki kapasitas produksi tahunan 7 juta unit bumbu masak dan kecap.

Opening of the Company's 9th factory on a 6-hectare site in Cikarang, with an annual production capacity of 7 million units of seasonings and soy sauce.

2016

Pemindahan Kantor Pusat atau Head Office ke area Green Building di BSD City, Tangerang seluas 3 hektar, yang menampung sekitar 1.500 karyawan. Head Office ini diresmikan pada tahun 2017.

Moving to Green Building Head Office on a 3-hectare site in BSD City, Tangerang. This office can accommodate around 1,500 employees and was inaugurated in 2017.

2017

Memperingati 35 tahun pencatatan saham Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Sejak IPO pada tahun 1982, saham Unilever Indonesia yang memiliki kode UNVR telah meningkat lebih dari 1.570 kali dan aset telah tumbuh lebih dari 110 kali lipat.

Celebrating the 35th anniversary of Unilever Indonesia's listing on the Indonesian Stock Exchange. Since its IPO in 1982, the Company's shares under the ticker UNVR have increased more than 1,570 times, and assets have grown more than 110 times.

2018

Divestasi aset kategori Spread pada 2 Juli 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp2,8 triliun.

Divesting the Company's Spreads assets on 2 July 2018 with a transaction value of Rp2.8 trillion.

2019

Memperoleh persetujuan pemegang saham pada 20 November 2019 atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham menjadi Rp2 (dua Rupiah) per saham, karena adanya stock split efektif per 2 Januari 2020.

Obtaining shareholders' approval on 20 November 2019 to change the nominal value of the Company's shares from Rp10 (ten Rupiah) per share to Rp2 (two Rupiah) per share due to stock split, effective from 2 January 2020.

2020

Mendukung Indonesia menghadapi pandemi COVID-19 dengan memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, senilai Rp200 miliar.

Supporting Indonesia in the face of the COVID-19 pandemic in various forms worth Rp200 billion in assistance.

2021

Mendukung pemulihan ekonomi dengan mendonasikan 1.400 kabinet pendingin vaksin untuk menyukseskan program vaksinasi serta berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong untuk karyawan.

Supporting the economic recovery by donating 1,400 vaccine cooler cabinets to support the successful vaccination program and participating in the Gotong Royong Vaccination program for employees.

2022

Berpartisipasi dalam forum dialog Business 20 (B20) untuk mendukung tema Presidensi G20 Indonesia 2022 "Recover Together, Recover Stronger", khususnya dalam Women in Business Action Council (WiBAC), yang menghasilkan dokumen final Rekomendasi Kebijakan dan Aksi serta peluncuran cetak biru platform One Global Women Empowerment (OGWE).

Participating in the Business 20 (B20) dialogue forum to support the 2022 Indonesia G20 Presidency's theme "Recover Together, Recover Stronger", focused on the Women in Business Action Council (WiBAC), resulting in the final Policy and Action Recommendations document and launching the blueprint of One Global Women Empowerment (OGWE) platform.

2023

Merayakan hari jadi yang ke-90 pada 5 Desember 2023, Perseroan menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) untuk program renovasi 90 surau atau musala di berbagai wilayah Tanah Air didukung oleh lima merek Unilever yaitu Pepsodent, Lifebuoy, Royco, Sunsilk, dan Sunlight.

Celebrating its 90th anniversary on 5 December 2023, the Company signed a memorandum of understanding (MoU) with the Indonesian Mosque Council (DMI) for a renovation program of 90 small mosque or prayer rooms in various regions in the country supported by five Unilever brands, namely Pepsodent, Lifebuoy, Royco, Sunsilk, and Sunlight.

2024

Sebagai bentuk penyelarasan dengan keputusan Unilever global pada tahun 2024 untuk melakukan divestasi bisnis es krim, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 14 Januari 2025 telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melepas bisnis es krim dengan nilai transaksi sebesar Rp7 triliun. Setelah penyelesaian transaksi, bisnis es krim akan menjadi bagian dari grup es krim yang tidak lagi dikendalikan oleh Grup Unilever atau berafiliasi dengan Perseroan.

As a form of alignment with Unilever global's decision in 2024 to divest the ice cream business, the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 14 January 2025 has obtained shareholder approval to divest the ice cream business with a transaction value of Rp7 trillion. Following the transaction completion, the ice cream business will become part of the ice cream group that is no longer controlled by the Unilever Group or affiliated with the Company.

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission, Culture, and Values

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024.

Visi | Vision

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya.

To earn the love and respect of every Indonesian by positively touching the lives of every Indonesian every day.

Misi

- Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik, dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk menumbuhkan bisnis seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Mission

- We work to create a better future every day.
- We help consumers to feel comfortable, look good, get more out of life with brands and services that are good for them and others.
- We inspire people to take small, everyday actions that can add up to a big difference for the world.
- We always develop new ways of doing business, allowing us to grow our business while reducing our environmental impact.

Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

Integritas

Kami berkomitmen terhadap integritas yang memandu kami untuk melakukan tindakan yang benar bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Kami tidak mengenal kompromi, nilai ini menentukan bagaimana kami berperilaku, kapanpun, di mana pun kami berada.

Saling Menghormati

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena kami percaya bahwa setiap orang harus diperlakukan secara bermartabat, jujur dan adil. Kami menghargai keberagaman dan kami menghormati semua orang atas jati diri serta kontribusi mereka.

Tanggung Jawab

Kami berkomitmen untuk bertanggung jawab dalam menjaga konsumen, pelanggan dan karyawan, serta lingkungan dan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara serius dan senantiasa melaksanakan apa yang kami katakan.

Semangat Kepeloporan

Semangat kepeloporan menjadi awal dari keberadaan bisnis kami dan menjadi penggerak agar kami terus bertumbuh, menang, dan berani mengambil risiko secara cerdas untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Corporate Values and Culture

Integrity

We are committed to integrity that guides us to take the right actions for the Company's long-term success. We never compromise, and this value defines how we behave, whenever, and wherever we are.

Mutual Respect

We are committed to respect each other because we believe that everyone should be treated with dignity, honesty, and fairness. We celebrate the diversity of people, and we respect everyone for who they are and what they contribute.

Responsibility

We are committed to be responsible in taking care of our consumers, customers, and employees, as well as the environment and the communities in which we operate. We take this responsibility seriously and always do what we say.

Pioneering Spirit

Our pioneering spirit is how we began, and it is what still drives us to grow, to win, and to intelligently take risks to create a better future.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan bisnis pada sektor-sektor berikut:

- Sektor industri
- Sektor jasa perdagangan besar (distributor)
- Perdagangan impor
- Layanan riset pemasaran
- Layanan konsultasi manajemen
- Penyewaan *real estate*

Company's Business Activities based on Articles of Association

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to run business in the following sectors:

- Industry
- Large trade service (distributor)
- Import trade
- Marketing research service
- Management consulting service
- Real estate leasing

Kegiatan Usaha Perseroan pada Tahun Buku

Kegiatan usaha Perseroan mencakup produksi, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi, mencakup sabun, deterjen, es krim, bumbu masak, kecap, kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Unit Bisnis dan Produk

Produk Unilever mengusung tujuan dan inovasinya masing-masing sebagai upaya untuk mewujudkan bisnis yang ramah lingkungan serta memberikan manfaat sosial, sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2024 Perseroan memiliki 45 merek yang terbagi di dalam dua kategori produk Home & Personal Care serta Foods & Refreshment. Secara operasional kedua kategori besar ini memiliki sub kategori tiga Bisnis Unit di bawah Home & Personal Care yaitu Beauty & Wellbeing, Home Care, dan Personal Care, serta dua Bisnis Unit di bawah Foods & Refreshment yaitu Ice Cream dan Foods.

Company's Business Activities in the Financial Year

Our business activities include manufacturing, marketing, and distributing consumer goods, including soaps, detergents, ice cream, seasonings, soy sauce, cosmetic products, tea-based beverages, and fruit juice.

Business Units and Products

Unilever products carry their own purpose and innovation as an endeavour to deliver an environmentally friendly business and provide social benefits, while at the same time driving sustainable and profitable business growth.

As of the end 2024 the Company has 45 brands divided into two product categories, Home & Personal Care and Foods & Refreshment. These two large categories operationally have subcategories of three Business Units under Home & Personal Care, namely Beauty & Wellbeing, Home Care, and Personal Care, and two Business Units under Foods & Refreshment, namely Ice Cream and Foods.

Home & Personal Care

Beauty & Wellbeing

- Citra
- Clear
- Clear Men
- Baby Dove
- Dove
- Pond's
- Pond's Men
- Sunsilk
- TRESemmé
- Vaseline
- Glow & Lovely
- Lifebuoy
- Vaseline Men

Personal Care

- Axe
- Dove
- Close Up
- Pepsodent
- Glow & Lovely
- Lifebuoy
- Lux
- Rexona
- Rexona Men
- Zwitsal

Home Care

- Sunlight
- Lifebuoy
- Rinso
- Molto
- Superpell
- Vixal
- Wipol

Foods & Refreshment

Foods

- Bango
- Buavita
- Royco
- SariWangi

Ice Cream

- Cornetto
- Magnum
- Paddle Pop
- Wall's

Unilever Food Solutions (UFS)

- Knorr
- Hellmann's
- Bango
- Lipton
- Royco
- SariWangi
- Buavita

Sebagai bentuk penyelarasan dengan keputusan Unilever global untuk melepaskan bisnis es krim, pada 14 Januari 2025 Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Independen telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melakukan pelepasan bisnis es krim dengan nilai transaksi sebesar Rp7 triliun. Setelah penyelesaian transaksi, bisnis es krim akan menjadi bagian dari grup es krim yang tidak lagi dikendalikan oleh Grup Unilever atau berafiliasi dengan Perseroan.

As a form of alignment with Unilever global's decision to divest the ice cream business, on 14 January 2025, the Company has obtained shareholder approval through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and General Meeting of Independent Shareholders (GMIS) to divest the ice cream business with a transaction value of Rp7 trillion. The ice cream business will become part of the ice cream group following the transaction completion, which is no longer controlled by Unilever Group or affiliated with the Company.

Wilayah Operasional

Operational Area

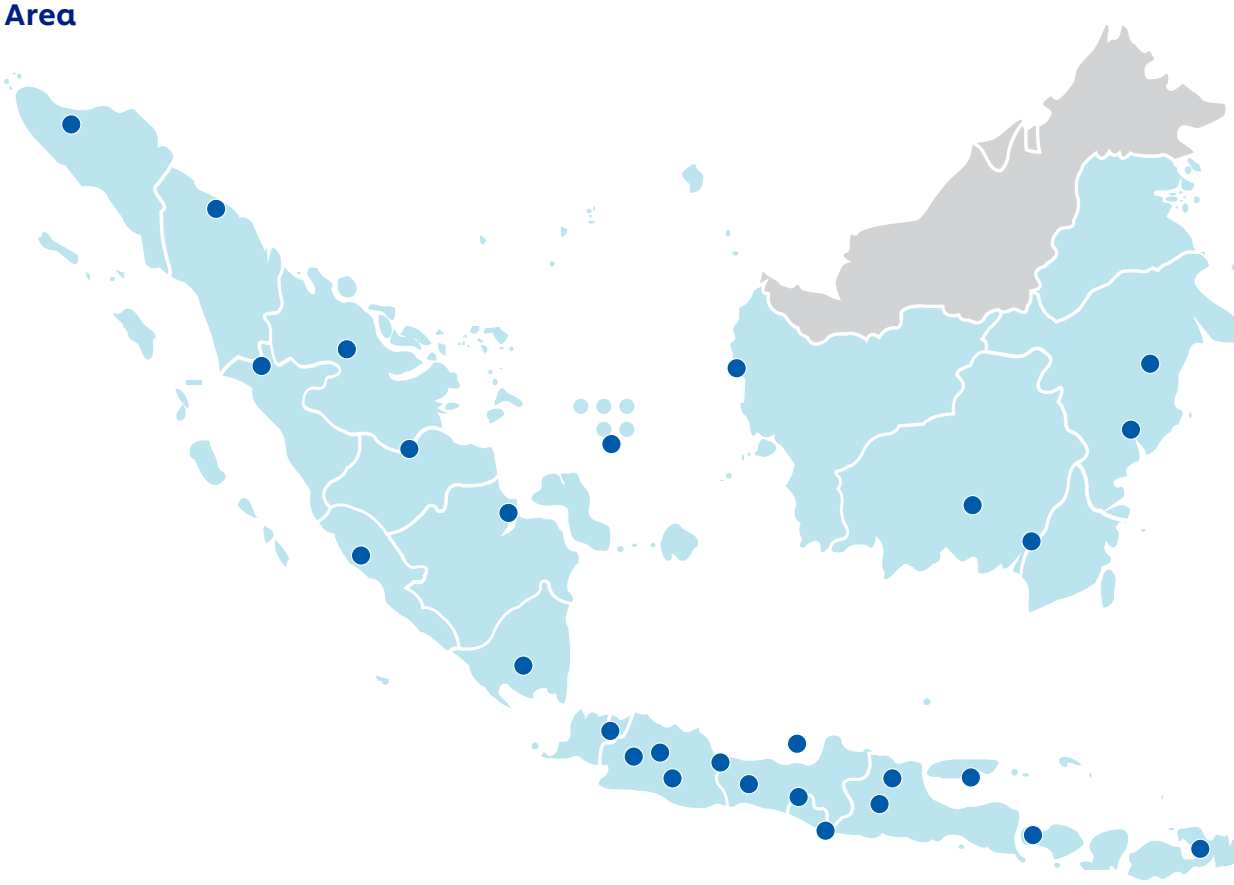

No.	Depo Depot	Alamat Address
1.	Depo Malang	Jl. Guntur No. 27, Malang 65112
2.	Depo Semarang	Jl. Merapi No. 22, Semarang 50232
3.	Depo Surabaya	Jl. Cokroaminoto 18, Surabaya 60264
4.	Depo Yogya	Jl. Nyi Condro Lukito No. 103 C (Monjali), Sinduadi, Mlati Sleman, Yogyakarta
5.	Depo Purwokerto	Jl. R.A. Wiriaatmaja No. 25, Desa Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
6.	Depo Jember	Jl. Padjajaran GG No. 12B, Jember 68122
7.	Depo Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 364, Bandung
8.	Depo Tasikmalaya	Permata Regency, Permata Elok I no. 2, Tasikmalaya
9.	Depo Bogor	Jl. Bincarung No. 2 RT 05 / RW 03, Tanah Sereal, Bogor
10.	Depo Cirebon	Jl. Pilang Raya No. 7A Cirebon 45122
11.	Depo Jakarta	Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten
12.	Grha Unilever	Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten
13.	Depo Bekasi	Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten
14.	Depo Banjarmasin	Jl. Cempaka Besar No. 24, RT 002 RW 001, Kel. Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin 70111
15.	Depo Denpasar	Jl. Gatot Subroto No. 9, Desa/Kelurahan Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur 80237, Bali
16.	Depo Jayapura	Jl. Pantai Engros Tanah Hitam Abepura, Kota Jayapura, Papua
17.	Depo Makassar	Jl. Hertasning E9 No. 20, Kel. Tidung Mariolo, Kec. Rappocini, Makassar 90222
18.	Depo Manado	Jl. AA. Maramis No. 6, Kel. Kairagi II, Kec. Mapanget, Manado
19.	Depo Samarinda	Jl. Sei Musi No. 37 RT. 22 - Kel. Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur 75242

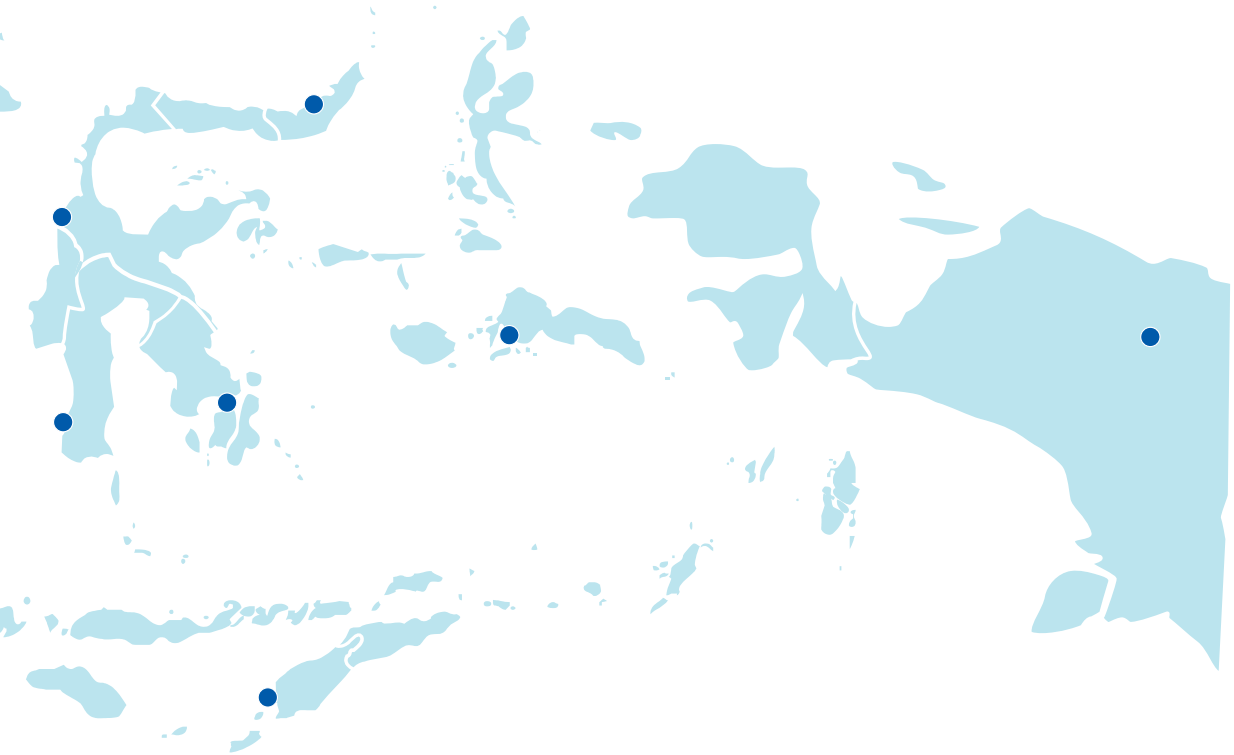

No.	Depo Depot	Alamat Address
20.	Depo Palu	Kecamatan Palu Selatan - Palu, Sulawesi Tengah 94116
21.	Depo Kendari	Jl. Laode Hadi No. 56 A RT.008/RW.003, Kel. Wowawanggu, Kec. Kadia, Kendari 93117
22.	Depo Balikpapan	Jl. MT. Haryono - Perumahan Balikpapan Baru, Cluster Montreal GA.1, Balikpapan 76114
23.	Depo Pontianak	Jl. Andalas No. 35, Pontianak 78121
24.	Depo Palangkaraya	Jl. Raden Saleh No. 01 RT.04 RW.VII, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya, Kalimantan Tengah, 73112
25.	Depo Ambon	Jl. Citraland Utama Blok C No. 06, RT 001/RW 003, Kel. Lateri, Kec. Teluk Ambon Baguala, Ambon 97231
26.	Depo Kupang	Jl. Adi Sucipto No. 18, RT 10/04, Oesapa Selatan - Penfui Kupang, Nusa Tenggara Timur (Seb Ruko Akbar Market)
27.	Depo Lampung	Jl. Nusantara No. 49 Kota Sepang Jaya, Kec. Kedaton 35132, Bandar Lampung
28.	Depo Medan	Jl. Sei Serayu No. 35 Kel. Babura, Kec. Medan Sunggal 20121
29.	Depo Palembang	Jl. Residen H. Abdul Rozak No. 071, RT 045 RW 009, Kel. Bukit Sangkal
30.	Depo Aceh	Jl. Syiah Kuala No. 10 Desa Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam (Kutaraja Building/Politeknik Kutaraja LT 2, R 202), Banda Aceh
31.	Depo Padang	Jln. By Pass Km. 7 - Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang 25176 (Depan TRAC Astra Rent Car Padang)
32.	Depo Bengkulu	Jl. Musium No. 6 RT 009/RW 003, Kel Tanah Patah Kec. Ratu Agung, Bengkulu 38224
33.	Depo Jambi	Jl. Elang I No. 14 RT.29 Jelutung, Kota Jambi 36136
34.	Depo Pekanbaru	Jl. Purwosari No. 123 - Taman Sari RT. 04/06, Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru

Struktur Organisasi per 31 Maret 2025

Organisational Structure as of 31 March 2025

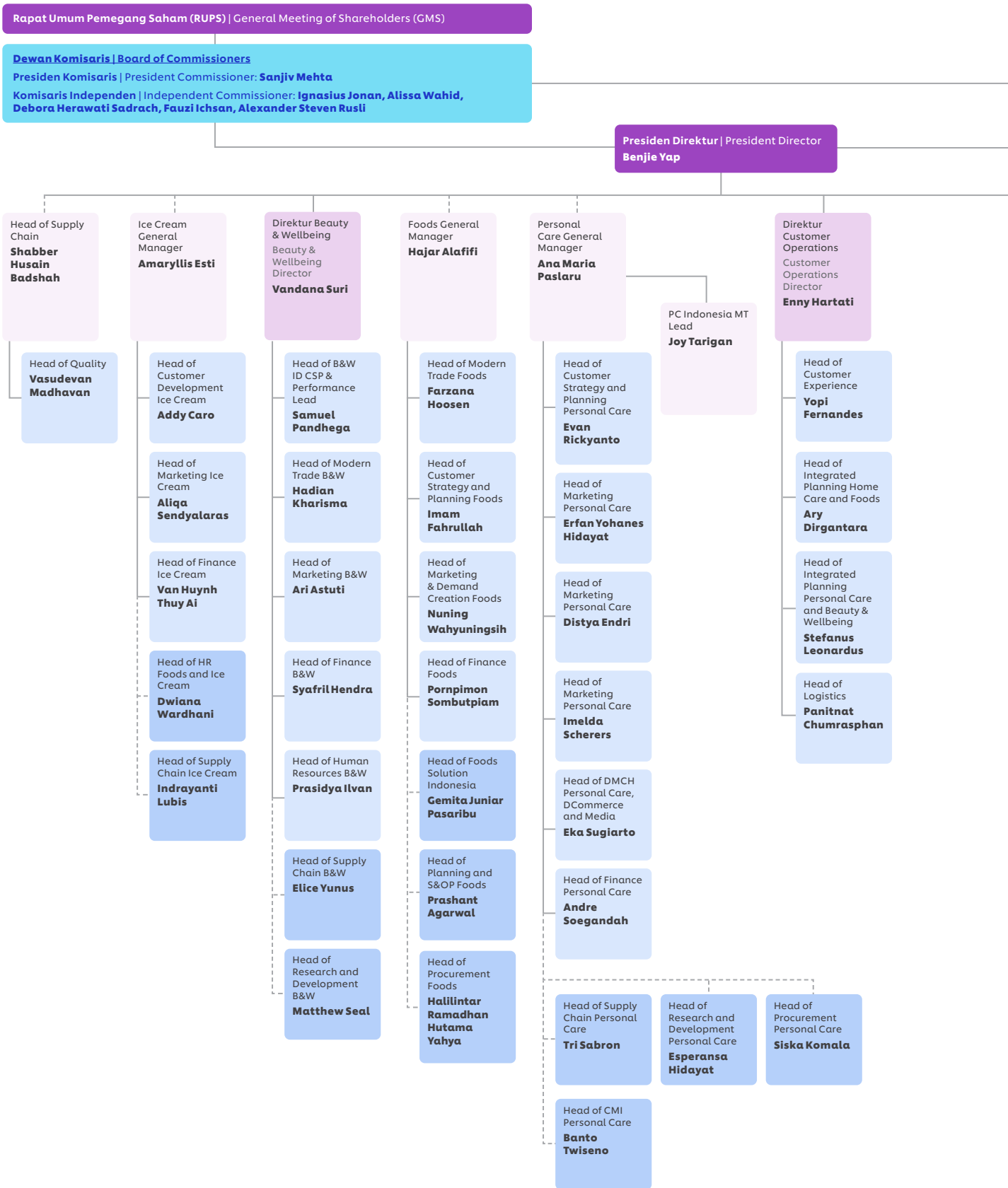

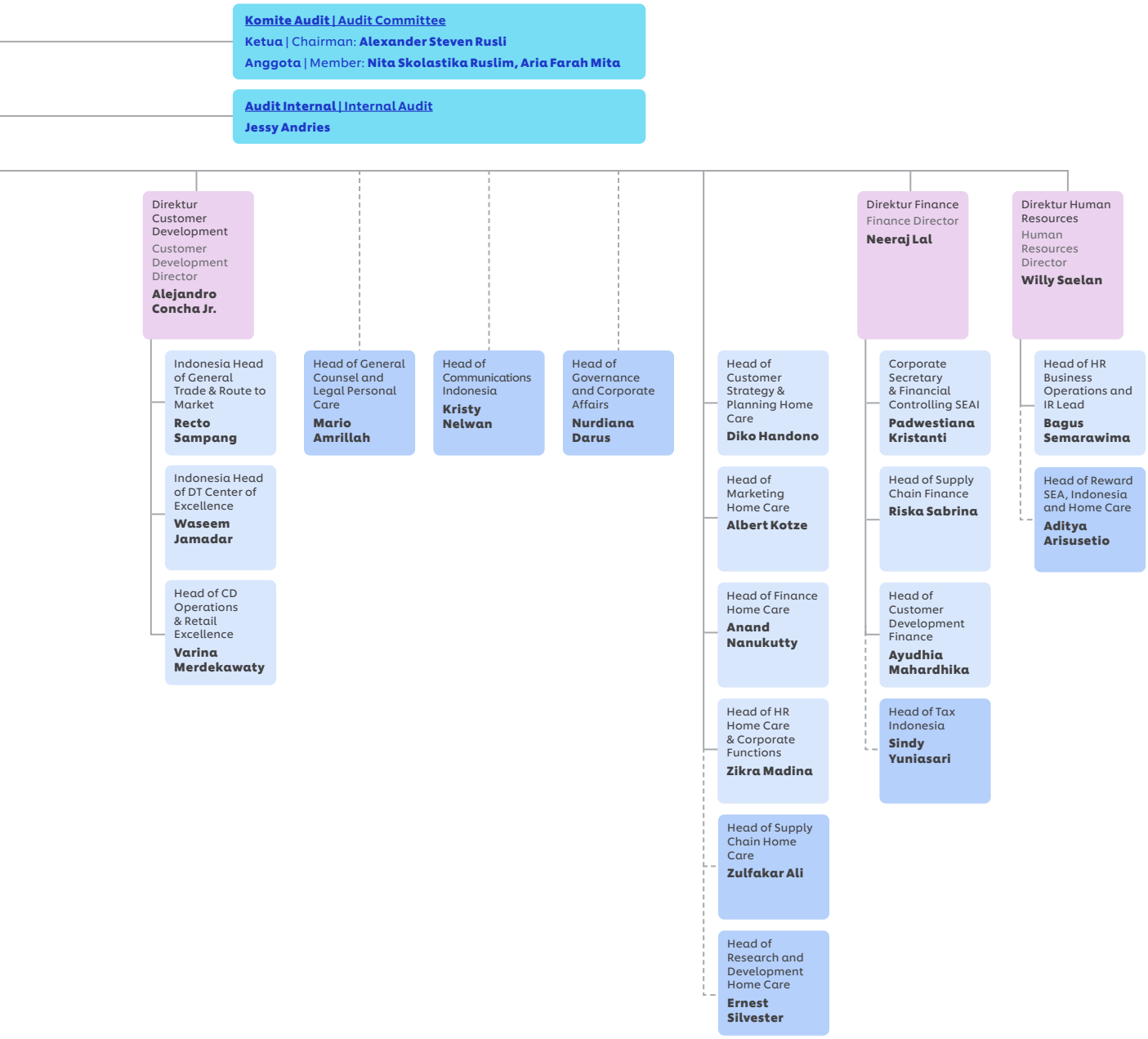
Komite Audit | Audit Committee
Ketua | Chairman: Alexander Steven Rusli
Anggota | Member: Nita Skolastika Ruslim, Aria Farah Mita
Audit Internal | Internal Audit
Jessy Andries
Direktur Customer Development
Customer Development Director
Alejandro Concha Jr.
Indonesia Head of General Trade & Route to Market
Recto Sampang
Indonesia Head of DT Center of Excellence
Waseem Jamadar
Head of CD Operations & Retail Excellence
Varina Merdekawaty
Head of General Counsel and Legal Personal Care
Mario Amrillah
Head of Communications Indonesia
Kristy Nelwan
Head of Governance and Corporate Affairs
Nurdiana Darus
Head of Customer Strategy & Planning Home Care
Diko Handono
Head of Marketing Home Care
Albert Kotze
Head of Finance Home Care
Anand Nanukutty
Head of HR Home Care & Corporate Functions
Zikra Madina
Head of Supply Chain Home Care
Zulfakar Ali
Head of Research and Development Home Care
Ernest Silvester
Direktur Finance
Finance Director
Neeraj Lal
Corporate Secretary & Financial Controlling SEAI
Padwestiana Kristanti
Head of Supply Chain Finance
Riska Sabrina
Head of Customer Development Finance
Ayudhia Mahardhika
Head of Tax Indonesia
Sindy Yuniasari
Direktur Human Resources
Human Resources Director
Willy Saelan
Head of HR Business Operations and IR Lead
Bagus Semarawima
Head of Reward SEA, Indonesia and Home Care
Aditya Arisusetio

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang 2024 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, namun terdapat perubahan susunan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2024, yaitu:

- Menyetujui pengunduran diri Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi sebagai Direktur sejak tanggal 25 Mei 2024
- Menyetujui pengunduran diri Ibu Amaryllis Esti Wijono sebagai Direktur dan Ibu Nurdiana Darus sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan sejak ditutupnya rapat.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 adalah:

Throughout 2024, no changes were made to the composition of the Board of Commissioners. However, there were changes to the composition of the Board of Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 June 2024, namely:

- Approved the resignation of Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi as Director from 25 May 2024
- Approved the resignation of Mrs. Amaryllis Esti Wijono as Director and Mrs. Nurdiana Darus as Director and Corporate Secretary since the closing of the meeting.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Masa Jabatan** Term of Office
Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris; merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi President Commissioner; concurrently serves as Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2022 Resolution of the AGMS dated 20 June 2024 and as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Resolution of the Board of Commissioners dated 28 July 2022	2024-2027
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen; merangkap sebagai Ketua Komite Audit Independent Commissioner; concurrently serves as Chairman of the Audit Committee	Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2019 Resolution of the AGMS dated 20 June 2024 and as Chairman of the Audit Committee based on Resolution of the Board of Commissioners dated 19 December 2019	2024-2027
Alissa Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 Resolution of the AGMS dated 20 June 2024	2024-2027
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 Resolution of the AGMS dated 20 June 2024	2024-2027
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 Resolution of the AGMS dated 20 June 2024	2024-2027
Ignasius Jonan	Komisaris Independen; merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner; concurrently serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 Resolution of the AGMS dated 20 June 2024 and as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Resolution of the Board of Commissioners dated 27 July 2020	2024-2027

Direksi

The Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Masa Jabatan** Term of Office
Benjie Yap	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 19 Desember 2023, efektif 1 Januari 2024 Resolution of the EGMS dated 19 December 2023, effective 1 January 2024	2023-2026
Vivek Agarwal	Direktur Director	• Keputusan RUPST tanggal 15 Juni 2022 (Periode 1) • Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) • Resolution of the AGMS dated 15 June 2022 (First Term) • Resolution of the AGMS dated 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Second Term)	2023-2026
Enny Hartati Sampurno	Direktur Director	• Keputusan RUPSLB tanggal 8 Desember 2011 (Periode 1) • Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) • Keputusan RUPST tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) • Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) • Resolution of the EGMS dated 8 December 2011 (First Term) • Resolution of the AGMS dated 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Second Term) • Resolution of the AGMS dated 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Third Term) • Resolution of the AGMS dated 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Fourth Term)	2023-2026
Hernie Raharja	Direktur Director	• Keputusan RUPSLB tanggal 30 Agustus 2016, efektif 1 September 2016 (Periode 1) • Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) • Keputusan RUPSLB tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) • Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) • Resolution of the EGMS dated 30 August 2016, effective 1 September 2016 (First Term) • Resolution of the AGMS dated 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Second Term) • Resolution of the EGMS dated 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Third Term) • Resolution of the AGMS dated 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Fourth Term)	2023-2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Willy Saelan	Direktur Director	• Keputusan RUPSLB tanggal 15 Desember 2015, efektif 1 Januari 2016 (Periode 1) • Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) • Keputusan RUPSLB tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) • Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) • Resolution of the EGMS dated 15 December 2015, effective 1 January 2016 (First Term) • Resolution of the AGMS dated 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Second Term) • Resolution of the EGMS dated 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Third Term) • Resolution of the AGMS dated 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Fourth Term)	2023-2026
Ainul Yaqin	Direktur Director	• Keputusan RUPSLB tanggal 1 November 2021 (Periode 1) • Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) • Resolution of the EGMS dated 1 November 2021 (First Term) • Resolution of the AGMS dated 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Second Term)	2023-2026

Perubahan Susunan Direksi Setelah Akhir Tahun Buku 2024

Changes in the Composition of the Board of Directors After the End of the 2024 Financial Year

Terdapat perubahan susunan Direksi yang berlaku setelah akhir tahun buku 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Januari 2025, yaitu:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Vivek Agarwal, Bapak Ainul Yaqin, dan Ibu Hernie Raharja dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 14 Januari 2025.
- Mengangkat Bapak Neeraj Lal, Ibu Vandana Suri, dan Bapak Alejandro Meinardo Santos Concha masing-masing sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 14 Januari 2025.

Dengan demikian, susunan Direksi setelah tahun buku 2024 adalah:

Changes were made in the composition of the Board of Directors effective after the end of the 2024 financial year based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 14 January 2025, as follows:

- Approved the resignation of Mr. Vivek Agarwal, Mr. Ainul Yaqin, and Mrs. Hernie Raharja from their respective positions as Directors of the Company, effective from 14 January 2025.
- Appointed Mr. Neeraj Lal, Mrs. Vandana Suri, and Mr. Alejandro Meinardo Santos Concha respectively as Directors of the Company, effective from 14 January 2025.

The composition of the Board of Directors after the 2024 financial year is:

Direksi

The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Benjie Yap	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 19 Desember 2023, efektif 1 Januari 2024 Resolution of the EGMS dated 19 December 2023, effective 1 January 2024	2023-2026
Enny Hartati Sampurno	Direktur Director	• Keputusan RUPSLB tanggal 8 Desember 2011 (Periode 1) • Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) • Keputusan RUPST tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) • Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) • Resolution of the EGMS dated 8 December 2011 (First Term) • Resolution of the AGMS dated 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Second Term) • Resolution of the AGMS dated 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Third Term) • Resolution of the AGMS dated 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Fourth Term)	2023-2026
Willy Saelan	Direktur Director	• Keputusan RUPSLB tanggal 15 Desember 2015, efektif tanggal 1 Januari 2016 (Periode 1) • Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) • Keputusan RUPSLB tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) • Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) • Resolution of the EGMS dated 15 December 2015, effective from 1 January 2016 (First Term) • Resolution of the AGMS dated 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Second Term) • Resolution of the EGMS dated 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Third Term) • Resolution of the AGMS dated 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Fourth Term)	2023-2026
Neeraj Lal	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 14 Januari 2025, efektif 1 Maret 2025 Resolution of the EGMS dated 14 January 2025, effective from 1 March 2025	2025-2026
Vandana Suri	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 14 Januari 2025 Resolution of the EGMS dated 14 January 2025	2025-2026
Alejandro Meinardo Santos Concha	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 14 Januari 2025 Resolution of the EGMS dated 14 January 2025	2025-2026

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sanjiv Mehta

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
India
Indian

Usia | Age
64 tahun per 31 Desember 2024
64 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Mumbai, India

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2022. Appointed as President Commissioner by the EGMS Resolution on 28 July 2022. • Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 untuk periode 2024-2027. Reappointed as President Commissioner by the AGMS Resolution on 20 June 2024 for the 2024-2027 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Program Management Lanjutan, Harvard Business School, USA (2004) | Advanced Management Program, Harvard Business School, USA (2004) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1983) | Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1983) • Sarjana di bidang Commerce, Nagpur University, India (1980) | Bachelor of Commerce, Nagpur University, India (1980)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Tidak terdapat pelatihan pada tahun 2024 There was no training in 2024
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• President, Unilever, South Asia dan CEO dan Managing Director, Hindustan Unilever (April 2022-Juni 2023) | President, Unilever, South Asia and CEO and Managing Director of Hindustan Unilever (April 2022-June 2023) • EVP/President Unilever, South Asia dan Chairman dan Managing Director, Hindustan Unilever (Juni 2018-Maret 2022) | EVP/President Unilever, South Asia and Chairman and Managing Director of Hindustan Unilever (June 2018-March 2022) • Anggota Unilever Leadership Executive (Global Executive Board) (Mei 2019-Juni 2023) | Member of Unilever Leadership Executive (Global Executive Board) (May 2019-June 2023) • Executive Vice President-South Asia, CEO dan Managing Director, Hindustan Unilever Limited (2013-2018) | Executive Vice President – South Asia, CEO and Managing Director of Hindustan Unilever Limited (2013-2018) • Chairman dan CEO, Unilever North Africa dan Middle East (2008-2013) | Chairman and CEO of Unilever North Africa and Middle East (2008-2013) • Chairman dan CEO, Unilever Philippines (2007-2008) | Chairman and CEO of Unilever Philippines (2007-2008) • Chairman dan Managing Director Unilever Bangladesh (2002-2006) | Chairman and Managing Director of Unilever Bangladesh (2002-2006) • Commercial Director Unilever Bangladesh (1999-2001) | Commercial Director of Unilever Bangladesh (1999-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Executive Chairman, L Catterton, India • Chairman, L Catterton, Asia • Independent Board Director Air India, Dr Reddy's Laboratories & Danone • Anggota South Asia Advisory Board Harvard Business School | Member of South Asia Advisory Board Harvard Business School
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Debora Herawati Sadrach

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
62 tahun per 31 Desember 2024
62 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2019. Appointed as Independent Commissioner by the AGMS on 21 May 2019. • Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 untuk periode 2024-2027. Reappointed as Independent Commissioner by the AGMS Resolution on 20 June 2024 for the 2024-2027 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master di bidang Pendidikan, Boston University, Amerika Serikat (1987) | Master 's degree in Education, Boston University, USA (1987) • Gelar Dokter Gigi, Universitas Trisakti, Indonesia (1985) | Dentist Degree, Trisakti University, Indonesia (1985)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 126 Training for the Board of Commissioners referred to in page 126
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Refreshment & Marketing Services, PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2017) | Director of Refreshment and Marketing Services, PT Unilever Indonesia (2015-2017) • Direktur Personal Care, PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015 dan 2001-2007) | Director of Personal Care, PT Unilever Indonesia (2011-2015 and 2001-2007) • Direktur Home and Personal Care, PT Unilever Indonesia Tbk (2007-2010) | Director of Home and Personal Care, PT Unilever Indonesia (2007-2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Executive Committee Member PT United Family Food
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Alexander Steven Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2018 dan sebagai Ketua Audit Komite berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2019. Appointed as Independent Commissioner by the AGMS Resolution on 23 May 2018 and Chairperson of the Audit Committee by the Resolution of the Board of Commissioners on 19 December 2019. • Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 untuk periode 2024-2027. Reappointed as Independent Commissioner by the AGMS Resolution on 20 June 2024 for the 2024-2027 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doctor of Philosophy (Ph.D), Curtin University of Technology, Australia (2000) | Doctor of Philosophy (PhD), Curtin University of Technology, Australia (2000) • Gelar Master di bidang Commerce(Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993) | Master 's degree in Commerce (Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993) • Sarjana Bisnis dan Sistem Informasi, Curtin University of Technology, Australia (1992) | Bachelor's degree in Business and Information Systems, Curtin University of Technology, Australia (1992)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Tidak terdapat pelatihan pada tahun 2024 There was no training in 2024
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris, PT Solusi Sinergi Digital (20 November 2019 - Februari 2022) | Commissioner, PT Solusi Sinergi Digital (20 November 2019 - February 2022) • Ketua, iFlix Indonesia (Juli 2018-Mei 2020) | Chairman, iFlix Indonesia (July 2018-May 2020) • Komisaris Independen, PT Sarana Menara Nusantara, Tbk (2018-2019) | Independent Commissioner, PT Sarana Menara Nusantara, Tbk (2018-2019) • Presiden Direktur, PT Indosat Ooredoo (2012-2017) | Chief Executive Officer of PT Indosat Ooredoo (2012-2017) • Komisaris Independen, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (2011-2013) | Independent Commissioner, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (2011-2013) • Komisaris Independen, PT Indosat Tbk (Januari 2010-Oktober 2012) | Independent Commissioner, PT Indosat Tbk (January 2010-October 2012) • Direktur Pelaksana, PT Northstar Pacific Capital (2009-2012) | Managing Director, PT Northstar Pacific Capital (2009-2012) • Presiden Komisaris, PT Geodipa Energi (2007-2009) | President Commissioner, PT Geodipa Energi (2007-2009) • Komisaris, PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009) | Commissioner, PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009) • Komisaris PT Krakatau Steel, Tbk (2007-2009) | Commissioner, PT Krakatau Steel, Tbk (2007-2009) • Staf Ahli Kementerian, di Kementerian BUMN, Republik Indonesia (2007-2009) | Special Advisor to Ministry of State-Owned Enterprises (2007-2009) • Staf Ahli Kementerian, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001 - 2007) | Special Advisor to Ministry of Communications and Information Technology, the Republic of Indonesia (2001 - 2007) • Senior Consultant, PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997 - 2001) | Senior Consultant, PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997 - 2001)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Country Head, Ares Private Equity (2024 – sekarang) | Country Head, Ares Private Equity (2024 – present) • Advisor, PT WIR Asia Tbk (November 2022 - sekarang) | Advisor, PT WIR Asia Tbk (November 2022 - present) • Advisor, PT Inclusive Finance Group (Danacita), (April 2022 - sekarang) | Advisor, PT Inclusive Finance Group (Danacita), (April 2022 - present) • Komisaris, PT Sumitomo Indonesia (Februari 2022 - sekarang) | Commissioner, PT Sumitomo Indonesia (February 2022 - present) • Komisaris Independen, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Agustus 2021 - sekarang) | Independent Commissioner, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (August 2021 - present) • Komisaris Independen, PT Multipolar Tbk (2021 - sekarang) | Independent Commissioner, PT Multipolar Tbk (2021 - present) • Komisaris Independen, PT Link Net Tbk (12 Juni 2020 - sekarang) | Independent Commissioner, PT Link Net Tbk (12 June 2020 - present) • Tax Special Advisor untuk Menteri Keuangan, Kementerian Keuangan (2 Januari 2019 - sekarang) | Tax Special Advisor to Finance Minister, Ministry of Finance (2 January 2019 - present) • Ketua Komite Audit, PT Unilever Indonesia Tbk (2019 - sekarang) | Chairperson of the Audit Committee PT Unilever Indonesia Tbk (2019 - present) • Co-founder, PT Digi Asia Bios (Juli 2018 - sekarang) | Co-founder, PT Digi Asia Bios (July 2018 - present) • Komisaris Independen, PT Unilever Indonesia, Tbk (2018 - sekarang) | Independent Commissioner, PT Unilever Indonesia, Tbk (2018 - present) • Komisaris Independen, PT Medikaloka Hermina, Tbk (2018 - sekarang) | Independent Commissioner, PT Medikaloka Hermina, Tbk (2017 - present) • Ketua, WWF Indonesia Foundation (2014 - sekarang) | Chairman, WWF Indonesia Foundation (2014 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Alissa Wahid

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
51 tahun per 31 Desember 2024
51 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Yogyakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

- Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2021.
  Appointed as Independent Commissioner by the AGMS on 27 May 2021.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 untuk periode 2024-2027.
  Reappointed as Independent Commissioner by the AGMS Resolution on 20 June 2024 for the 2024-2027 period.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Gelar Master di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1999) | Master's Degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1999)
- Gelar Sarjana di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1997) | Bachelor's degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1997)

Informal:

- IDEAS-MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018 - 2019) | IDEAS-MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018 - 2019)
- Friedrich Naumann Stiftung Germany pada Change Management (2013) | Friedrich Naumann Stiftung Germany on Change Management (2013)

Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024
Training Attended in 2024

Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 126
Training for the Board of Commissioners referred to in page 126

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Sosial | Social:

- Sekretaris Pengurus Pusat, Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU (2015 - 2021) | Secretary Central Board, Institute for the Prosperity of the Nahdlatul Ulama Family) (2015 - 2021)
- Direktur Nasional, GUSDURian Network Indonesia (2011 - sekarang) | National Director, GUSDURian Network Indonesia (2011 - present)
- Direktur, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001 - 2006) | Director, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001 - 2006)

Pendidikan | Education:

- Presiden Direktur, EF English First Nusantara Magelang (2003 - 2010) | President Director, EF English First Nusantara Magelang (2003 - 2010)
- Presiden Direktur, Tumble tots Yogyakarta (2004 - 2010) | President Director, Tumble tots Yogyakarta (2004 - 2010)

Bisnis | Business:

- Presiden Komisaris PT Duta Intidaya (2022 - sekarang) | President Commissioner, PT Duta Intidaya (2022 - present)
- Komisaris, PT NU Media (2015 - 2020) | Commissioner, PT NU Media (2015 - 2020)

	Konsultan | Consultant: • Tim Ahli Sekretariat Bersama Penguatan Moderasi Beragama Pemerintah Indonesia | Expert Team of the Joint Secretariat for Strengthened Religious Moderation of the Government of Indonesia • Penyusunan Peta Jalan Pengembangan Pesantren Ramah Anak, Kementerian Agama | Preparation of the Roadmap for the Development of Child-Friendly Islamic Boarding Schools, Ministry of Religious Affairs • Penyusunan Peta Jalan Dana Abadi Pesantren, Kementerian Agama | Preparation of the Roadmap for the Islamic Boarding School Endowment Fund, Ministry of Religious Affairs • Program Cegah Stunting dalam Perspektif Agama, Kementerian Kesehatan | Stunting Prevention Programme from a Religious Perspective, Ministry of Health • Program Sexual Reproductive Health and Family Planning, UNFPA | Sexual Reproductive Health and Family Planning Programme, UNFPA • Penyusunan Modul Pengembangan Kapasitas Penyelenggara Zakat Wakaf, Kementerian Agama | Preparation of the Capacity Development Module for Zakat Waqf Organisers, Ministry of Religious Affairs
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Pelaksana Gerakan Nurani Bangsa (2024 - sekarang) | Chief Executive of the National Conscience Movement (2024 - present) • Ketua PBNU bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan (2022 - sekarang) | Head of PBNU for Welfare and Culture Affairs (2022 - present) • Presiden Komisaris, PT Duta Intidaya (2022 - sekarang) | President Commissioner, PT Duta Intidaya (2022 - present) • Direktur Nasional, GUSDURian Network Indonesia (2011 - sekarang) | National Director, GUSDURian Network Indonesia (2011 - present) • SDGs Ambassador of Indonesia, Kementerian BAPPENAS (2019 - sekarang) | SDGs Ambassador of Indonesia, Ministry of PPN/BAPPENAS (2019 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Ignasius Jonan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 Juli 2020. Appointed as Independent Commissioner by the AGMS on 24 July 2020. • Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 untuk periode 2024-2027. Reappointed as Independent Commissioner by the AGMS Resolution on 20 June 2024 for the 2024-2027 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Asean Chartered Professional Accountant (CPA), Asean Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023) | Asean Chartered Professional Accountant (CPA), Asean Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023) • Oxford Leading Sustainable Corporations Programme, Said Business School, Oxford University (2021) | Oxford Leading Sustainable Corporations Programme, Said Business School, Oxford University (2021) • Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (2015) | Chartered Accountant (CA), Indonesian Accountants Association (2015) • Certified Public Accountant (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia (2013) | Certified Public Accountant (CPA), Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2013) • Master of Arts (MA), Hubungan dan Hubungan Internasional, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 - 2005) | Master of Arts (MA), International Relations and Affairs, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 - 2005) • Manajer Senior di Program Pemerintah, Harvard Kennedy School of Government (2000) | Senior Manager in Government Program, Harvard Kennedy School of Government (2000) • Program Eksekutif Senior, Columbia University - Columbia Business School (1999) | Senior Executive Program, Columbia University - Columbia Business School (1999) • Doktorandus bidang Akuntansi (Drs), Sekolah Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1982 - 1986) | Doktorandus in Accounting (Drs), School of Economics and Business, Airlangga University (1982 - 1986)
Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards	• Evoitem Commendatorem Ordinis Sancti Gregori Magni (Knight Commander of the Order of St. Gregory the Great yang diberikan oleh Pope Franciscus (2023) | Evoitem Commendatorem Ordinis Sancti Gregori Magni (Knight Commander of the Order of St. Gregory the Great by Pope Franciscus (2023) • The Order of the Rising Sun, Gold, and Silver Star yang diberikan oleh the Emperor of Japan (2022) | The Order of the Rising Sun, Gold, and Silver Star by the Emperor of Japan (2022) • Bintang Mahaputera Utama yang diberikan oleh Presiden Indonesia (2020) | Bintang Mahaputera Utama by the President of Indonesia (2020) • Chevalier dans l'Ordre de la Légion d'honneur yang diberikan oleh Presiden Perancis (2016) | Chevalier dans l'Ordre de la Légion d'honneur by the President of France (2016)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Tidak terdapat pelatihan pada tahun 2024 There was no training in 2024

Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2016 - 2019) | Minister of Energy and Mineral Resources (2016 - 2019) • Menteri Perhubungan (2014 - 2016) | Minister of Transportation (2014 - 2016) • Direktur Utama, PT Kereta Api Indonesia (Perusahaan Kereta Api Indonesia) (2009 - 2014) | President Director, PT Kereta Api Indonesia (Indonesian Railway Company) (2009 - 2014) • Direktur, Citigroup Investment Banking (2006 - 2008) | Director, Citigroup Investment Banking (2006 - 2008) • Presiden Direktur, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Perusahaan Perbankan Investasi Milik Pemerintah) (2001 - 2006) | President Director, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (State-Owned Investment Banking Company) (2001 - 2006) • Direktur, Citigroup Private Equity (1999 - 2001) | Director, Citigroup Private Equity (1999 - 2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Chairman, Marsh McLennan Indonesia (2022 - sekarang) | Chairman, Marsh McLennan Indonesia (2022 - present) • Chairman dan Komisaris Independen, PT Anabatic Technologies Tbk (2021 - sekarang) | Chairman and Independent Commissioner, PT Anabatic Technologies Tbk (2021 - present) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Anabatic Technologies Tbk (2021-sekarang) | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Anabatic Technologies Tbk (2021-present) • Ketua Audit Komite, PT Anabatic Technologies Tbk (2021-sekarang) | Chairman of the Audit Committee, PT Anabatic Technologies Tbk (2021-present) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Unilever Indonesia Tbk (2020-sekarang) | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Unilever Indonesia Tbk (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Fauzi Ichsan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 27 Mei 2021. Appointed as Independent Commissioner by the EGMS on 27 May 2021. • Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024 untuk periode 2024-2027. Reappointed as Independent Commissioner by the AGMS Resolution on 20 June 2024 for the 2024-2027 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• MSc pada Development Studies, Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1995) | MSc in Development Studies, Massachusetts Institute of Technology, USA (1995) • Sarjana Ekonomi, London School of Economics and Political Science, University of London (1991) | BSc in Economics, London School of Economics and Political Science, University of London (1991)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Tidak terdapat pelatihan pada tahun 2024 There was no training in 2024
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia (2014 - 2019) | Chief Executive Officer of Indonesia Deposit Insurance Corporation (2014 - 2019) • Berbagai peran di Standard Chartered Bank di antaranya Managing Director, VP Economic & Market Research (2001 - 2014) | Various roles at Standard Chartered Bank, e.g. Managing Director, VP Economic & Market Research(2001 - 2014) • Bond Trader di Citibank (1995 - 1998) | Bond Trader at Citibank (1995 - 1998) • Harvard Institute for International Development Tim Penasihat di Kementerian Keuangan Indonesia (1991-1993) | Harvard Institute for International Development, an advisory team at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1991-1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit, PT AKR Corporindo Tbk (2020-sekarang) | Chairman of the Audit Committee, PT AKR Corporindo Tbk (2020-present) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT AKR Corporindo Tbk (2020-sekarang) | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT AKR Corporindo Tbk (2020-present) • Komisaris Utama, Indonesia Financial Group/Bahana Pembinaan Usaha (2020-sekarang) | President Commissioner, Indonesia Financial Group/Bahana Pembinaan Usaha (2020-present) • Komisaris Independen, Manulife Aset Manajemen Indonesia (2020-sekarang) | Independent Commissioner, Manulife Aset Manajemen Indonesia (2020-present) • Komisaris Independen, PT AKR Corporindo Tbk (2020-sekarang) | Independent Commissioner, PT AKR Corporindo Tbk (2020-present) • Ketua Asosiasi Alumni London School of Economics di Indonesia (2017 - sekarang) | Chairman of the London School of Economics Alumni Association in Indonesia (2017 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Benjie Yap

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Tiongkok
Chinese

Usia | Age
51 tahun per 31 Desember 2024
51 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 19 Desember 2023 Appointed as President Director by the EGMS Resolution on 19 December 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sains jurusan Teknik Industri, De La Salle University (1994) | Bachelor of Science majoring in Industrial Engineering, De La Salle University (1994)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 126 Training for the Board of Directors referred to in page 126
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• General Manager Beauty & Wellbeing South-East Asia (2022-2023) • Executive Vice President & CEO, Unilever Philippines (2017-2023) • Vice President Sales, Unilever Philippines (2016-2017) • Vice President Home Care dan Foods, Unilever Philippines (2013-2016) • Vice President Home Care, Unilever Thailand (2009-2012) • Managing Director Foods, Unilever Philippines (2006-2009) • Marketing Director Home Care, Unilever Philippines (2001-2005) • R&D Product Development Manager, Unilever Philippines (1998-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Home Care Unilever Indoneisa General Manager
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Enny Hartati Sampurno

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
56 tahun per 31 Desember 2024
56 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 8 Desember 2011 | Appointed as Director by the EGMS Resolution on 8 December 2011. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan | Reappointed as Director by: - Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 | The AGMS Resolution on 20 June 2017 for the 2017-2020 period. - Keputusan RUPST tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 | The AGMS Resolution on 20 November 2020 for the 2020-2023 period. - Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 | The AGMS Resolution on 22 June 2023 for the 2023-2026 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1991) | Bachelor of Accounting, Parahyangan University, Indonesia (1991)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Tidak terdapat pelatihan pada tahun 2024 There was no training in 2024
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Customer Development, PT Unilever Indonesia Tbk (2016-2020) | Director of Customer Development, PT Unilever Indonesia Tbk (2016-2020) • Direktur Human Resources, PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015) | Director of Human Resources, PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015) • General Manager, Supply Planning, PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2011) | General Manager, Supply Planning, PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2011) • Finance, PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2009) | Finance, PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apapun. Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Neeraj Lal

Direktur (Mulai 1 Maret 2025)
Director (Starting from 1 March 2025)

Kewarganegaraan | Nationality
Amerika Serikat
American

Usia | Age
46 tahun per 31 Desember 2024
46 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 Januari 2025 Appointed as Director by the EGMS Resolution on 14 January 2025
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Executive MBA, Columbia Business School (2013) • Certified Public Accountant, USA (2006) • Chartered Accountant, India (2002) • Company Secretary, India (2001) • BS in Accounting, University of Delhi, India (1999)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Tidak terdapat pelatihan pada tahun 2024 There was no training in 2024
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• VP Commercial Experience and Site Lead, UniOps Bangalore, Unilever (Juli 2021-Februari 2025) | VP Commercial Experience and Site Lead, UniOps Bangalore, Unilever (July 2021-February 2025) • VP Finance, Procurement and UAPL, Singapore, Unilever (Maret 2018-Juni 2021) | VP Finance, Procurement and UAPL, Singapore Unilever (March 2018-June 2021) • VP Finance, Global Supply Chain Performance Management, London, Unilever (Juli 2017-Februari 2018) | VP Finance, Global Supply Chain Performance Management, London, Unilever (July 2017-February 2018) • Finance Director, China Home & Personal Care, China, Unilever (September 2014-Juni 2017) | Finance Director, China Home & Personal Care, China, Unilever (September 2014-June 2017) • Finance Director, US Foods and Refreshmen, Unilevert (Februari 2014-Agustus 2014) | Finance Director, US Foods and Refreshment (February 2014-August 2014) • Finance Director, US Customer Development , Unilever(Juni 2013-Januari 2014) | Finance Director, US Customer Development, Unilever (June 2013-Januari 2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Home Care Unilever Indonesia Finance Lead
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Willy Saelan

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2024
55 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Desember 2015, efektif tanggal 1 Januari 2016. | Appointed as Director by the EGMS Resolution on 15 December 2015, effective from 1 January 2016. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan | Reappointed as Director by: - Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. | The AGMS Resolution on 20 June 2017 for the 2017-2020 period. - Keputusan RUPSLB tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. | The EGMS Resolution on 20 November 2020 for the 2020-2023 period. - Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 | The AGMS Resolution on 22 June 2023 for the 2023-2026 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Arts bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, University of Leeds, Inggris (1997) | Master of Arts in Human Resource Management, University of Leeds, the UK (1997) • Sarjana Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1994) | Bachelor of Social and Political Science, Padjadjaran University, Indonesia (1994)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 127 Training for the Board of Directors referred to in page 127
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• (Plt) Head of HR, Unilever Australia dan Selandia Baru (2015) | (Acting) Head of HR, Unilever Australia and New Zealand (2015) • Head of HR untuk Marketing dan Sales, PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015) | Head of HR for Marketing and Sales, PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015) • HR Director Marketing & R&D, Unilever Asia Tenggara (2009-2011) | HR Director Marketing & R&D, Unilever Southeast Asia (2009-2011) • HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness, Unilever wilayah AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe) (2007-2009) | HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness, Unilever AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe) (2007-2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Personal Care Unilever Indonesia Human Resources Lead
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Memiliki saham langsung Perseroan sebanyak 2.385 lembar saham (0,00%). Holds direct shares in the Company of 2,385 shares (0.00%)



Alejandro Meinardo Santos Concha

Direktur (Mulai 14 Januari 2025)
Director (Starting from 14 January 2025)

Kewarganegaraan | Nationality
Filipina
Philippine

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2024
52 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 Januari 2025 Appointed as Director by the EGMS Resolution on 14 January 2025
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Manajemen Sains, Universitas Ateneo de Manila Bachelor of Science Management Engineering, Ateneo de Manila University
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 127 Training for the Board of Directors referred to in page 127
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Customer Development, Selecta (joint venture Unilever dan RFM) (2013) | Customer Development, Selecta (joint venture Unilever and RFM) (2013) • General Manager untuk Kamboja dan Laos (2017) | General Manager for Cambodia and Laos (2017) • General Manager untuk MCL (Myanmar, Kamboja, dan Laos) (2020) | General Manager for MCL (Myanmar, Cambodia, and Laos) (2020) • General Manager, Ice Cream, PT Unilever Indonesia Tbk | Ice Cream General Manager, PT Unilever Indonesia • VP Customer Development, PT Unilever Indonesia Tbk (1 Agustus 2024) | VP Customer Development, PT Unilever Indonesia (1 August 2024)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Home Care Indonesia MT Lead • Unilever Indonesia Modern Trade Lead
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Vandana Suri

Direktur (Mulai 14 Januari 2025)
Director (Starting from 14 January 2025)

Kewarganegaraan | Nationality
India
Indian

Usia | Age
47 tahun per 31 Desember 2024
47 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 Januari 2025 Appointed as Director by the EGMS Resolution on 14 January 2025
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Ekonomi, Jesus & Mary College, New Delhi, India (1998) | B.A(H) in Economics, Jesus & Mary College, New Delhi, India (1998) • S2 Mudra Institute of Communications (MICA) Ahmedabad (2002) | Post Graduate from Mudra Institute of Communications (MICA) Ahmedabad (2002)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Tidak terdapat pelatihan pada tahun 2024 There was no training in 2024
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Vice President, Skin Care & Colour Cosmetics, Beauty & Wellbeing, India (Maret 2020-September 2022) | Vice President, Skin Care & Color Cosmetics, Beauty & Wellbeing, India (March 2020-September 2022) • General Manager, CCBT Lead, Fabric Solutions & Comfort, Home Care, India (Oktober 2017-Februari 2020) | General Manager, CCBT Lead, Fabric Solutions & Comfort, Home Care, India (October 2017-February 2020) • Category Head, Premium Fabric Solutions & Comfort, Home Care, India (Desember 2014-September 2017) | Category Head, Premium Fabric Solutions & Comfort, Home Care, India (December 2014-September 2017) • Senior Region Brand Manager, Spreads & Dressings, Foods & Refreshment, SA (Juli 2011-November 2014) | Senior Region Brand Manager, Spreads & Dressings, Foods & Refreshment, SA (July 2011-November 2014) • Shopper Insights, Sales Team, PepsiCo (Maret 2008-Juli 2011) | Shopper Insights, Sales Team, PepsiCo (March 2008-July 2011) • Marketing Executive, Marketing & Pdt Management, Tetra Pak (Februari 2006-Maret 2008) | Marketing Executive, Marketing & Management Pastor, Tetra Pak (February 2006-March 2008) • Qualitative Reserecher, Nielsen (Juni 2020-Januari 2006) | Qualitative Researcher, Nielsen (June 2020-January 2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Global Brand Vice President, Pond's, Beauty & Wellbeing (Oktober 2022-sekarang) Global Brand Vice President, Pond's, Beauty & Wellbeing (October 2022-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Ainul Yaqin

Direktur (Hingga 14 Januari 2025)
Director (As of 14 January 2025)

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2024
55 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 1 November 2021. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. Appointed as Director by the EGMS Resolution on 1 November 2021. Reappointed as Director by the AGMS Resolution on 22 June 2023 for the 2023-2026 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1994) Bachelor of Food Science and Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1994)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 127 Training for the Board of Directors referred to in page 127
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Group Chief Marketing Officer, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa/Gojek (2019-2021) | Group Chief Marketing Officer at PT Aplikasi Karya Anak Bangsa/Gojek (2019-2021) • Vice President Strategic Transformation, Unilever Asia (2016-2019) | Vice President, Strategic Transformation of Unilever Asia (2016-2019) • Vice President Marketing Foods & Home Care, PT Unilever Indonesia Tbk (2014-2016) | Vice President, Marketing Foods & Home Care, Unilever Indonesia (2014-2016) • Vice President Marketing Foods, PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2013) | Vice President, Marketing Foods, Unilever Indonesia (2011-2013) • Head of Marketing kategori Home and Personal Care, Unilever Malaysia (2009-2011) | Head of Marketing of Home and Personal Care, Unilever Malaysia (2009-2011) • Business Unit Head untuk kategori Laundry, Unilever (2005-2009) | Business Unit Head for Laundry, Unilever (2005-2009) • Head of Marketing and Sales Operation, Unilever (2003-2004) | Head of Marketing and Sales Operation, Unilever (2003-2004) • Senior Brand Manager, Unilever (2001-2003) | Senior Brand Manager, Unilever (2001-2003) • Area Sales Manager, Unilever (1996-2001) | Area Sales Manager, Unilever (1996-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. Does not have any concurrent position.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Memiliki saham langsung Perseroan sebanyak 338.200 lembar saham (0,001%). Holds direct shares in the Company of 338,200 shares (0.001%).



Vivek Agarwal

Direktur (Hingga 14 Januari 2025)
Director (As of 14 January 2025)

Kewarganegaraan | Nationality
India
Indian

Usia | Age
56 tahun per 31 Desember 2024
56 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 15 Juni 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 Appointed as Director by the AGMS Resolution on 15 June 2022. Reappointed as Director by the AGMS Resolution on 22 June 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana di bidang Commerce, University of Delhi, India (1988) | Bachelor of Commerce, University of Delhi, India (1988) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1991) | Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1991) • Company Secretary, The Institute of Company Secretaries of India, India (1991) | Company Secretary, The Institute of Company Secretaries of India, India (1991)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 126 Training for the Board of Directors referred to in page 126
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Chief Financial Officer, Unilever Vietnam (2019-2022) • Regional Chief Financial Officer, Unilever Malaysia, Singapore, Myanmar, Cambodia and Laos (2016-2019) • Direktur Keuangan, Unilever Egypt and Levant (2010-2013) | Director of Finance, Unilever Egypt and Levant (2010-2013) • Direktur Keuangan, Unilever South Africa (2007-2010) | Director of Finance, Unilever South Africa (2007-2010) • Direktur Keuangan, Unilever Iran (2003-2007) | Director of Finance, Unilever Iran (2003-2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. Does not have any concurrent position.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Hernie Raharja

Direktur (Hingga 14 Januari 2025)
Director (As of 14 January 2025)

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
50 tahun per 31 Desember 2024
50 years old as of 31 December 2024

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Agustus 2016, efektif tanggal 1 September 2016. | Appointed as Director by the EGMS Resolution on 30 August 2016, effective from 1 September 2016. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan | Reappointed as Director by: - Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. | The AGMS Resolution on 20 June 2017 for the 2017-2020 period. - Keputusan RUPSLB tanggal 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. | The EGMS Resolution on 20 November 2020 for the 2020-2023 period. - Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | The AGMS Resolution on 22 June 2023 for the 2023-2026 period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1997) Bachelor of Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural University, Indonesia (1997)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 Training Attended in 2024	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 127 Training for the Board of Directors referred to in page 127
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014-2016) • Regional Brand Director, Oral Care Unilever Southeast Asia (2013-2014) • Hair Care Marketing Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2010-2013) • Oral Care Marketing Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2006-2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. Does not have any concurrent position.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Memiliki saham langsung Perseroan sebanyak 62.670 lembar saham (0,00%). Holds direct shares in the Company of 62,670 shares (0.00%)

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

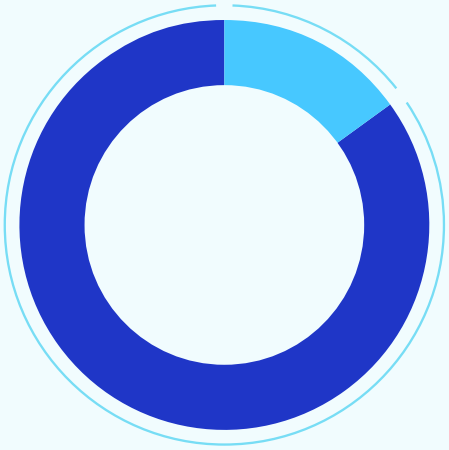

85%

Unilever Indonesia Holding B.V.

32,424,387,500
Jumlah Saham
Number of shares

15%

Masyarakat
Public

5,725,612,500
Jumlah Saham
Number of shares

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
Unilever Indonesia Holding B.V	32,424,387,500	85%	32,424,387,500	85%
Masyarakat | Public	5,725,612,500	15%	5,725,612,500	15%
Jumlah | Total	38,150,000,000	100%	38,150,000,000	100%

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih

Share Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
Unilever Indonesia Holding B.V*	32,424,387,500	85%	32,424,387,500	85%
Jumlah | Total	32,424,387,500	85%	32,424,387,500	85%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Public Shareholders Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 31 December 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
Institusi Lokal | Local Institution	543	1,109,309,576	2.91%
Institusi Asing | Foreign Institution	785	35,511,208,654	93.08%
Individu Lokal | Local Individual	116,742	1,525,278,570	4%
Individu Asing| Foreign Individual	229	4,203,200	0.01%
Jumlah | Total	**118,299**	**38,150,000,000**	**100%**

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (Langsung Maupun Tidak Langsung)

Hingga akhir tahun 2024, terdapat tiga Direktur yang memiliki saham Unilever Indonesia secara langsung. Sementara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Directors (Direct or Indirect)

Until the end of 2024, three Directors owned Unilever Indonesia direct shares. Meanwhile, members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors did not own both direct or indirect shares of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
Hernie Raharja	Direktur | Director	62,670	0.000	62,670	0.000
Willy Saelan	Direktur | Director	2,385	0.000	2,385	0.000
Ainul Yaqin	Direktur | Director	338,200	0.000	338,200	0.000

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

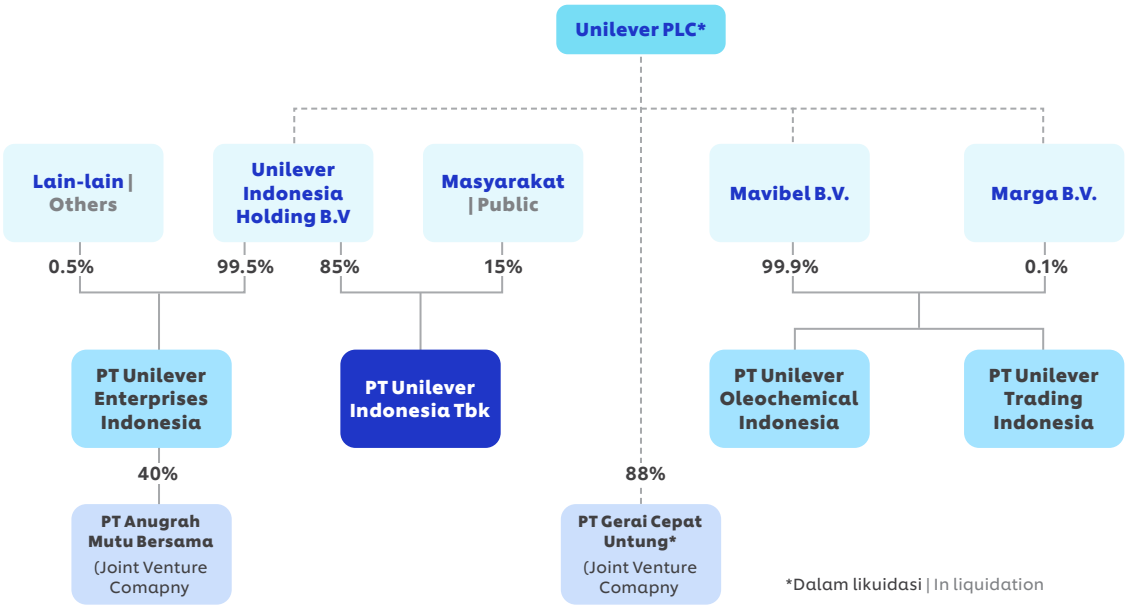

Entitas Anak dan/atau Asosiasi

Subsidiary and/or Associate Entities

Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

The Company has no subsidiaries or associate entities.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal (Rp)** Nominal Value (Rp)	**Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan (Rp)** Offering Price/ Exercise Price (Rp)	**Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham** Addition/ Reduction in Total Shares	**Jumlah Saham Tercatat** Total Listed Shares
11 Januari 1982 11 January 1982	Penawaran Umum Initial Public Offering	Rp1,000	Rp3,175	9,200,000	9,200,000
15 Desember 1989 15 December 1989	Saham bonus dengan rasio 6:1 Bonus shares with ratio 6:1	Rp1,000	N/A	1,533,334	10,733,334
2 Januari 1998 2 January 1998	Saham bonus dengan rasio 1:0,06688 Bonus shares with ratio 1:0.06688	Rp1,000	N/A	717,891	11,451,225
2 Januari 1998 2 January 1998	Saham Pendiri Company Listing	Rp1,000	N/A	64,848,775	76,300,000
6 November 2000	Pemecahan Saham Stock Split	Rp100	N/A	686,700,000	763,000,000
3 September 2003	Pemecahan Saham Stock Split	Rp10	N/A	6,867,000,000	7,630,000,000
12 November 2008	Pengalihan kepemilikan saham dari Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) B Rotterdam, the Netherlands kepada Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands Transfer of share ownership from Mavibel (Maatsc vor Internationale Beleggingen) B.V., Rotterdam, the Netherlands to Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands	Rp10	N/A	0	7,630,000,000
2 Januari 2020 2 January 2020	Pemecahan Saham Stock Split	Rp2	N/A	30,520,000,000	38,150,000,000

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya.

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

The Company does not have a chronology of the issuance and listing of other securities.

Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

The Company does not have any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants
Alamat Address	35th Floor Jakarta Mori Tower 40-41 Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10210 Indonesia Telp.: +62 (21) 574 2333 / 574 2888
Jasa Services	• Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2024. | Audited the Company's 2024 full-year financial statements. • Mengaudit laporan keuangan interim Perseroan September 2024. | Audited the Company's interim financial statements September 2024. • Mengaudit laporan keuangan bisnis Es Krim Perseroan. | Audited the Company's Ice Cream business financial statements. • Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK). | Agreed Upon Procedure of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK).
Biaya Fee	• Audit Laporan Keuangan Rp11,3 miliar | Audit of Financial Statements Rp11.3 billion • KPPK: Rp82 juta | million
Periode Assignment Period	2024

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Lembaga Institution Name	PT Sharestar Indonesia
Alamat Address	SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6, Mega Kuningan, Jakarta 12920 Telp.: +62 (21) 50815211
Jasa Services	Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu). Share administration, including but not limited to supporting the Company in dividend payments, supporting the Company in holding General Meetings of Shareholders and supporting the Company in performing corporate actions (when necessary).
Biaya Fee	Rp550 juta | million
Periode Assignment Period	2024

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

Perseroan belum menggunakan lembaga pemeringkat hingga akhir tahun 2024.

The Company has not hired a rating agency as of the end of 2024.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

No.	Nama Organisasi Eksternal Name of External Organisation	Posisi Unilever Indonesia dalam Asosiasi Position of Unilever Indonesia in the Association
1	**BRITCHAM** (British Chamber of Commerce)	Unilever Indonesia berperan sebagai Anggota Dewan dari British Chamber of Commerce in Indonesia (BRITCHAM), sebuah organisasi nirlaba independen yang memberikan platform untuk membangun jaringan bisnis, berbagi pengetahuan, dan advokasi mengenai isu-isu yang memengaruhi komunitas bisnis di Indonesia. Fokus utama organisasi ini adalah mempromosikan perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Inggris. Unilever Indonesia serves as part of the Board Member of the British Chamber of Commerce in Indonesia (BRITCHAM). BRITCHAM is an independent, non-profit organisation that provides a platform for business networking, knowledge sharing, and advocacy on issues affecting the business community in Indonesia. Its primary objective is to promote commerce and investment between Indonesia and the United Kingdom.
2	**APJP** (Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas) Priority Line Companies Association	Unilever Indonesia berperan sebagai anggota dan pengurus dalam asosiasi ini. APJP bermanfaat sebagai wadah komunikasi dan informasi dengan instansi pemerintah terkait dalam bidang kepabeanan, perpajakan, perhubungan, perindustrian, dan perdagangan. Unilever Indonesia serves as member and executive of this association. APJP is a media for communication and information with relevant government agencies in customs, taxation, transportation, industry and commerce sectors.
3	**ASRIM** (Asosiasi Industri Minuman Ringan) Association of Soft Drinks Industry	Unilever Indonesia berperan sebagai Kepala Bidang Kebijakan Publik dan Sustainability dalam asosiasi ini. ASRIM merupakan wadah industri minuman ringan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait baik pemerintah maupun swasta, serta memberikan informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan di industri minuman ringan. Unilever Indonesia serves as Head of Public Policy and Sustainability Division of this association. ASRIM is a forum for the soft drink industry to collaborate with various related parties, both the government and private and provide information regarding matters related to the soft drink industry.
4	**GAPMMI** (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) Association of Indonesia Food and Beverages Entrepreneurs	Unilever Indonesia menjadi anggota APSAI yang berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Unilever di bidang perlindungan anak dan juga sebagai wadah untuk menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan. Unilever Indonesia is member of APSAI. APSAI aims to support lobbying and advocacy activities in accordance with Unilever's agenda in the area of child protection as well as a forum to strengthen lobbying with the Government as stakeholder.

No.	Nama Organisasi Eksternal Name of External Organisation	Posisi Unilever Indonesia dalam Asosiasi Position of Unilever Indonesia in the Association
5	**APSAI** (Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia) Association of Indonesia Child Friendly Companies	Unilever Indonesia berperan aktif dalam asosiasi ini. PERKOSMI berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Unilever di bidang kosmetika, menjadi wadah untuk menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan, serta mengetahui informasi dan kebijakan terkait sektor kosmetika. Unilever Indonesia plays an active role in this association. PERKOSMI functions to support lobbying and advocacy activities in accordance with Unilever's agenda in the field of cosmetics, as a forum to strengthen lobbying with the Government as stakeholder, and to acquire information and policies related to the cosmetics sector.
6	**PERKOSMI** (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia) Association of Indonesia Cosmetics Companies	Unilever Indonesia berperan aktif dalam asosiasi ini. PERKOSMI berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Unilever di bidang kosmetika, menjadi wadah untuk menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan, serta mengetahui informasi dan kebijakan terkait sektor kosmetika. Unilever Indonesia plays an active role in this association. PERKOSMI functions to support lobbying and advocacy activities in accordance with Unilever's agenda in the field of cosmetics, as a forum to strengthen lobbying with the Government as stakeholder, and to acquire information and policies related to the cosmetics sector.
7	**APINA** (Aliansi Perusahaan Pengiklan Indonesia) Alliance of Indonesia Advertisers Companies	Unilever Indonesia berperan sebagai Ketua dalam asosiasi ini. APINA berfungsi untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan komunikasi dan pemasaran, mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Perusahaan di bidang periklanan, serta menjadi wadah untuk menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan. Unilever Indonesia serves as Chair of this association. APINA functions to support and develop communication and marketing activities, lobbying and advocacy activities in accordance with the Company's agenda in advertising, as well as a forum for strengthening lobbying with the Government as stakeholder.
8	**Philanthropy Indonesia**	Unilever Indonesia adalah anggota Philanthropy Indonesia, sebuah organisasi yang mempromosikan filantropi yang strategis dan efektif di Indonesia. Philanthropy Indonesia bertujuan untuk membangun komunitas filantropis, investor sosial, dan organisasi nirlaba untuk saling berbagi praktik terbaik, wawasan, dan sumber daya dalam rangka menciptakan manfaat sosial di Indonesia. Unilever Indonesia is member of Philanthropy Indonesia, a membership-based organisation that promotes strategic and effective philanthropy in Indonesia. Philanthropy Indonesia aims to build a community of philanthropists, social investors, and nonprofit organisations to exchange best practices, insights, and resources for achieving social impact in the country.
9	**EUROCHAM** (European Chamber of Commerce)	Unilever Indonesia berperan sebagai Board Member dan Ketua Working Group Kosmetik. Eurocham berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi, advokasi, serta menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan. Unilever Indonesia plays a role as Board Member and Chair of the Eurocham Cosmetic Working Group, which aims at supporting lobbying activities, advocacy, and strengthening lobbying with the Government as stakeholder.

No.	Nama Organisasi Eksternal Name of External Organisation	Posisi Unilever Indonesia dalam Asosiasi Position of Unilever Indonesia in the Association
10	**PEKERTI** (Persatuan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia) Association of Indonesia Domestic Health Supplies Companies	Unilever Indonesia berperan aktif di asosiasi ini. PEKERTI berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi, advokasi, serta menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan untuk bidang PKRT. Unilever Indonesia plays an active role in this association. PEKERTI serves to support lobbying activities, advocacy, and strengthen lobbying with the Government as stakeholder for domestic health supplies.
11	**PRAISE** (Packaging Recycled Association for Indonesia Sustainable Environment)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai salah satu pendiri dari Packaging Recycled Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE). PRAISE berfungsi sebagai asosiasi yang aktif dalam mendukung penerapan pengelolaan sampah kemasan secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan di Indonesia. Unilever Indonesia plays a role as one of the founders of the Packaging Recycled Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE). It serves as an active association in supporting the implementation of holistic, integrated, and sustainable packaging waste management in Indonesia.
12	**IGCN** (Indonesia Global Compact Network)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai salah satu pendiri dan pengurus di Indonesia Global Compact Network (IGCN). IGCN berfungsi sebagai agen perubahan dalam mempercepat transformasi negara menuju pencapaian hak asasi manusia, tenaga kerja yang kompetitif, lingkungan yang berkelanjutan, dan praktik bisnis yang etis. Unilever Indonesia plays a role as one of the founders and executive of the Indonesia Global Compact Network (IGCN). IGCN serves as an agent of change in accelerating the country's transformation towards the achievement of human rights, competitive manpower, sustainable environment, and ethical business practices.
13	**IBL** (Indonesia Business Links)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai *corporate partner* dan sebagai *Board Member* di IBL. IBL berfungsi untuk mengembangkan dan memperkuat integritas dan kapasitas perusahaan, usaha kecil/menengah, dan individu di pemerintah dan sektor swasta bekerja sama dengan mitra pembangunan mereka. Unilever Indonesia plays a role as a corporate partner and as a Board Member at IBL. IBL serves to develop and strengthen the integrity and capacity of enterprises, small/medium enterprises, and individuals in the Government and private sector in collaboration with their development partners.
14	**IBCWE** (Indonesia Business Coalition for Women Employment)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai Dewan Pengawas dalam organisasi IBCWE. IBCWE berfungsi untuk mempromosikan pemberdayaan ekonomi pada perempuan dan kesetaraan gender. Unilever Indonesia plays a role as the Board of Supervisors within the IBCWE. IBCWE serves to promote economic empowerment to women and gender equality.
15	**IPRO** (Indonesia Packaging Recovery Organisation)	Unilever Indonesia tergabung dalam Indonesia Packaging Recovery Organisation (IPRO) yang memiliki fokus melakukan pengelolaan sampah dan optimalisasi praktik ekonomi sirkuler di Indonesia. IPRO Bersama Unilever dan anggota lainnya selalu berupaya menangani sampah kemasan di Indonesia dengan melibatkan sektor formal dan informal dalam mewujudkan sistem yang terintegrasi. Unilever Indonesia is member of the Indonesia Packaging Recovery Organisation (IPRO), focusing on waste management and optimising circular economy practices in Indonesia. IPRO together with Unilever and other members strive to handle packaging waste in Indonesia by involving the formal and informal sectors in delivering an integrated system.

No.	Nama Organisasi Eksternal Name of External Organisation	Posisi Unilever Indonesia dalam Asosiasi Position of Unilever Indonesia in the Association
16	**Koalisi Air Indonesia** Indonesia Water Coalition	Unilever Indonesia tergabung dalam Koalisi Air Indonesia yang diprakarsai Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) bersama dengan Yayasan Aliansi Wali Sumber Daya Air Indonesia (AWS Indonesia). Koalisi Air Indonesia merupakan wadah kemitraan multipihak untuk penatalayanan air dan pengelolaan sumber daya air berkelanjutan melalui aksi kolektif di tingkat Daerah Aliran Sungai (DAS). Unilever Indonesia is member of the Indonesia Water Coalition initiated by the Indonesia Nature Conservation Foundation (YKAN) together with the Indonesia Water Resources Alliance Foundation (AWS Indonesia). The Indonesia Water Coalition is a multi stakeholder partnership for water stewardship and sustainable water resource management through collective action at the watershed (DAS) level.
17	**KADIN** (Kamar Dagang Indonesia) Indonesia Chamber of Commerce and Industry	KADIN (Kamar Dagang Indonesia) adalah organisasi nirlaba yang mewakili kepentingan bisnis dan industri di Indonesia. KADIN berfungsi sebagai platform bagi para anggotanya untuk berkolaborasi, bertukar informasi dan pengalaman, serta mengadvokasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan bisnis di Indonesia. Unilever Indonesia adalah ketua Komite Tetap Ekonomi Sirkular, Penanganan Sampah dan Limbah. KADIN (Indonesia Chamber of Commerce and Industry) is a non-profit organisation that represents the interests of businesses and industries in Indonesia. The organisation serves as a platform for its members to collaborate, exchange information and experiences, and to advocate for policies that support the growth of businesses in the country. Unilever Indonesia is the chair of Circular Economy and Waste Management Committee.
18	**APINDO** (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Indonesia Employers Association	Unilever Indonesia menyadari pentingnya menjadi bagian dari komunitas pengusaha yang menghadapi tantangan serupa dan memiliki minat yang sama di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan menjadi bagian dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), sebuah organisasi yang mewakili kepentingan pengusaha dan dunia usaha di Indonesia. APINDO bekerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pengembangan lingkungan bisnis di Indonesia. Unilever Indonesia berperan sebagai Wakil Ketua Bidang Pembangunan Keberlanjutan (SDGs). Unilever Indonesia recognises the significance of being part of a community of employers who face similar challenges and share common interests in Indonesia. As such, the Company becomes part of APINDO (Indonesia Employers Association), an organisation that represents the interests of employers and businesses in Indonesia. APINDO works to promote the growth of Indonesia's economy and support the development of the country's business environment. Unilever Indonesia is the Vice Chair of Sustainable Development Goals department.

No.	Nama Organisasi Eksternal Name of External Organisation	Posisi Unilever Indonesia dalam Asosiasi Position of Unilever Indonesia in the Association
19	**Asosiasi Emiten Indonesia** Indonesia Public Listed Companies Association	Unilever Indonesia merupakan bagian dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sebuah organisasi profesional yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. AEI bekerja untuk meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan oleh para anggotanya dan untuk mempromosikan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Unilever Indonesia is part of Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), a professional organisation that represents the interests of publicly listed companies in Indonesia. The organisation works to improve the quality and transparency of financial reporting by its members and to promote good corporate governance practices.
20	**ICSA** (Indonesia Corporate Secretary Association)	Unilever Indonesia adalah anggota ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association), yaitu organisasi yang mewakili kepentingan sekretaris perusahaan di Indonesia dan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan standar etika mereka. Unilever Indonesia is member of ICSA Indonesia Corporate Secretary Association, which represents the interests of corporate secretaries in Indonesia and strives to improve their knowledge, skills, and ethical standards.
21	**MIAP** (Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan) Indonesia Anti-Counterfeiting Society	Unilever Indonesia adalah anggota Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan, sebuah organisasi yang memiliki rencana strategis untuk mengurangi dampak negatif dan memerangi kasus pemalsuan bekerja sama dengan pihak berwenang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat, perlindungan konsumen melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi. Unilever Indonesia is part of Indonesia Anti-Counterfeiting Society, an organisation with a strategic plan to reduce the negative impacts and to combat counterfeiting cases in cooperation with the authorities, as well as to raise public awareness, consumer protection through outreach and education activities.
22	**PISAGRO** (Partnership For Indonesia's Sustainable Agriculture)	Unilever Indonesia adalah salah satu dari tujuh perusahaan swasta yang mendukung dan mendirikan Asosiasi Kemitraan Pertanian Berkelanjutan Indonesia sejak 2012 dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan sektor pertanian Indonesia. Pada tahun 2023, Unilever bergabung kembali sebagai Ketua Kelompok Kerja Living Income PISAgro. Unilever Indonesia is one of the seven private companies who promoted and founded the Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture since 2012 with the aim to address issues in Indonesia's agriculture sector. In 2023, Unilever rejoined as Chair of the PISAGRO Living Income Working Group.

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory Addresses

Kantor Pusat
Head Office

Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat
BSD City, Tangerang 15345, Indonesia
Tel. +62 21 8082 7000
Fax. +62 21 8082 7002

Pabrik
Factories

Skin Care
Jl. Jababeka V Blok U No. 14-16
Cikarang, Bekasi 17520,
Indonesia
Tel. +62 21 2863 8000

Personal Care
Jl. Rungkut Industri IV/5-11
Surabaya 60291, Indonesia
Tel. +62 31 843 8297
Fax. +62 31 843 9159

HPC Liquid and Powder
Jl. Jababeka Raya Blok O
Cikarang, Bekasi 17520,
Indonesia
Tel. +62 21 893 4886/7
Fax. +62 21 893 4884

Savoury
Jl. Jababeka XI, Blok L 1-2
Cikarang, Bekasi 17520,
Indonesia
Tel. +62 21 2980 1631

Foods and Ice Cream
Jl. Jababeka IX, Blok D 1-29
Cikarang, Bekasi 17520,
Indonesia
Tel. +62 21 893 4453
Fax. +62 21 8983 0068

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company Website

Perseroan telah menyediakan situs web resmi www.unilever.co.id, sebagai pusat informasi terkini sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui situs web Perseroan, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan, mulai dari informasi umum hingga penerapan tata kelola dan tanggung jawab sosial. Situs web Unilever Indonesia tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites, the Company has provided an official website www.unilever.co.id.

The website enables Shareholders, stakeholders, and the public to obtain various information related to the Company's latest information from general information to information on the implementation of governance and social responsibility. The Company's website is available in the Indonesian and English language.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

Nama Penghargaan Title of Awards	Keterangan Penghargaan Description	Pemberi Penghargaan Awarding Agency
Indonesia 20 Best Companies 2024 Award	Fast Moving Consumer Goods Category	The Iconomics
Shopee Super Brand 2023	Super FMCG Category	Shopee Indonesia
Shopee Super Awards	Best Supplier of FMCG Brand in Shopee	Shopee Indonesia
The Best CEO Category Award	Benjie Yap	The Iconomics
NTV Sustainability Communications Awards 2024	The Best Embedding Sustainable Communication Company in FMCG Sector	Nusantara TV
PR INDONESIA Awards (PRIA) 2024	SILVER Winner for Initiative Equity Diversity & Inclusion	PR Indonesia
MIX Product of The Year 2024	• Incremental Product Innovation - Superpell Japanese Apple & Peony • Green Product Innovation - Wipol Bioshield	MIX Marketing
The 2024 PR Indonesia Awards	Kategori Program PR, Sub Kategori Program Corporate PR, SILVER Winner – Inisiatif ED&I Unilever Indonesia	PR Indonesia
The Drum Awards for Marketing APAC 2024	Magnum Fantasia: Wherever Pleasure Takes You Kategori Advertising: 3D DOOH | Advertising: 3D DOOH Category	The Drum
Marcomm Dream Team 2024	Journalist Choice - Cosmetics & Personal Care (Predicate Excellent)	MIX Marketing
Bisnis Indonesia Award 2024	Personal Care Category	Bisnis Indonesia
100 Women Business Leaders 2024	Indonesia Most Powerful Women 2024: Kristy Nelwan	SWA
Kantar Brand Footprint 2024	• Royco menempati urutan ke-4 dari 10 merek teratas | Royco ranks 4th out of the top 10 brands • Pepsodent terpilih sebagai Most Chosen Personal Care Brand | Pepsodent was selected as the Most Chosen Personal Care Brand • Glow & Lovely sebagai Most Chosen Beauty Brand | Glow & Lovely as the Most Chosen Beauty Brand • Sunlight sebagai Most Chosen Household Care Brand | Sunlight as the Most Chosen Household Care Brand	Kantar Worldpanel Indonesia
Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024	Consumer Goods Category - Food Product and Consumer Goods - Non F&B Product	Jawa Pos
Taxpayer Award	Penghargaan Kanwil LTO	Direktorat Jendral Pajak | Directorate General of Taxation
Delapan Perusahaan Layak Anak Eight Child-Friendly Companies	Delapan Perusahaan Layak Anak Eight Child-Friendly Companies	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI) | Indonesian Association of Child Friendly Companies (IACFC)

Nama Penghargaan Title of Awards	**Keterangan Penghargaan** Description	**Pemberi Penghargaan** Awarding Agency
Corporate Image Awards 2024	The Food Seasoning Category	Marketing
Katadata ESG Award 2024	Food Seasoning & Tolietries Category	Katadata
Sustainability Action for Future Economy (SAFE) 2024	Governance Sector	Katadata
Anugerah Ekonomi Hijau Green Economy Award	Upaya Penanggulangan Sampah Plastik yang Bertanggungjawab | Responsible Plastic Waste Management Efforts	Detikcom
Lestari Awards 2024	Apresiasi Kategori Industri: Diversity, Equity, & Inclusion | Industry Category Appreciation: Diversity, Equity, & Inclusion	Kompas
100 Perusahaan Terbesar di Indonesia 2024 100 Largest Companies in Indonesia 2024	Peringkat 29 dengan pendapatan Rp38.611.400.000.000 | Ranked 29th with revenue of Rp38,611,400,000,000	Fortune Indonesia
2nd Kartini HUMAS INDONESIA	One of the winners	PR Indonesia
Top Social Media Awards	Brand from Unilever in the list of Top Social Media Awards	Marketing
Indonesia's Best Wealth Creators 2024	Kelompok Kapitalisasi Pasar Besar | Large Market Capitalization Group	SWA
ASEAN Best Wealth Creators 2024	Top 10 Dividen Terbesar 2024	SWA
Apresiasi KLHK RI KLHK RI Appreciation	Konsistensi mewujudkan Peta Jalan Pengurangan Sampah | Dedication in delivering the Waste Reduction Roadmap	KLHK RI Ministry of the Environment and Forestry
Indonesia PR Program of The Year 2024	• The Best Press Release • PR Program of The Year: Rexona Vitamin+ Bright Campaign	MIX Marketing
Top Halal Award 2024	• Food and Beverage Category: Wall's • Personal Care and Home Care Category: - Shampoo - Clear - Dishwasher Soap - Sunlight	IHATEC Marketing Research
Detikcom Awards 2024	Implementation of Sustainable Business in ED&I Initiatives	Detikcom
Yummy Awards 2024	• Bango - Most Favorite Sweet Soy Sauce • Royco - Most Favorite Stock Powder • Blueband - Most Favorite Margarine	Yummy Expo 2024
AsiaCX Awards 2024	Best Use of Technology in Customer Experience	Asia Symposium
MMA SMARTIES Awards 2024	• INDUSTRY AWARD: Advertiser of The Year 2024 • GOLD - Integrated EComm & Livestream: Rexona (The Derby podcast) - AI-Powered Audience Engagement: Rexona (#Glowforit campaign) - Consumer Experience: TRESemmé (TRESemmé Hairtractive: AI-powered hair consultation)	MMA Global Indonesia

Nama Penghargaan Title of Awards	**Keterangan Penghargaan** Description	**Pemberi Penghargaan** Awarding Agency
	• SILVER - Brand Purpose: Closeup (#SpeakUpforLove campaign) - Personalization: Dove Skin Cleansing (use of Dynamic Creative Optimization for personalized digital ad variations) - Brand Experience: Rexona (#Glowforit campaign) - Cross Digital Media Marketing: AXE (Privilege Fragrance campaign) - Influencer Marketing: Dove Deo (#SpeakUpforLove campaign) #KetiakmuBerarti) - Integrated EComm & Livestream: Vaseline (Shop the Screen campaign) - Social Impact: Sunlight (1000 Sunlight Agent program) - AI Driven Creative Excellence: Sunlight (100 Reasons to Shine: personalized digital advertising using AI) • BRONZE - Real Time Marketing: Pepsodent Herbal (Pepsodent Herbal Sahur Alarm) - Connected TV: AXE (Wangi Privilege campaign) - Lead Generation/Customer Relationship Management: Clear (Helmet Dandruff Drama campaign) - Innovation Use of AI in Advertising: Vaseline (#BebasHealing campaign) - Programmatic: Rinso (#KapsulinAja campaign) - Omnichannel Marketing: Bango (#BangoMakmur Ambassador campaign) - Customer Journey Marketing - Lead Generation / CRM for CLEAR x GrabAds: No Time for Drama Ketombe Helm	
CSA Awards	The Best Listed Company Based on ESG Score Awards 2024	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Community Indonesian Securities Analysts Association (AAEI) and CSA Community
NTV CEO Awards 2024	Best Assessments Category, Consumer Non Cyclicals Sector	Nusantara TV
Climate Editors' Choice Award 2024	Best Literacy for Climate Resilience	Bursa Efek Indonesia IDX
The Initiative of "Clean Desk Policy for Entry Point to Responsible Waste Management"		Waste4Change
CNBC Indonesia Communication Strategist Awards 2024	Strategic Communication Excellence Awards	CNBC Indonesia
19th Indonesia Best CEO Forum How Visionary CEOs Steering towards the Path of Courageous Growth	Best CEO in Leading Company	Majalah SWA SWA Magazine
CNBC Awards 2024	Best Company in Recycling & Waste Management	CNBC

Nama Penghargaan Title of Awards	**Keterangan Penghargaan** Description	**Pemberi Penghargaan** Awarding Agency
Local Media Summit 2024	Local Media Supporting Company Category	Suara.com
Top Digital Company Award 2024	Toiletries Category	Marketing
Tempo Indeks Integritas Bisnis Lestari	Category: SAPPHIRE	Tempo
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia	Sustainability in ED&I	Bursa Efek Indonesia IDX
IICD CG Conference & Award	Best Non-Financial Sector	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Cannes Lions Award 2024	Bronze – Health & Wellness - SUNiTIZER	Cannes Lion
MMA APAC 2024	SILVER – Best Programmatic - Vaseline	MMA APAC
Cannes Lions Award 2024	Bronze – Health & Wellness - SUNiTIZER	Cannes Lion
MMA APAC 2024	SILVER – Best Programmatic - Vaseline	MMA APAC
MAD STARS Award	SILVER – Brand Experience & Activation Star - SUNiTIZER	MAD STARS Award
Citra Pariwara 2024	• GOLD - Citra Pariwara for Good - If My Skin Can, Yours Can • SILVER - Best Use of Influencer - If My Skin Can, Yours Can - Innovative Use of Influencer Marketing - If My Skin Can, Yours Can - Activity/Event/Ambient/User Experience - SUNiTIZER - Others Campaign - SUNiTIZER • BRONZE - Direct Promotion - SUNiTIZER - Spatial & Environmental Design - SUNiTIZER - Integrated Digital Campaign - If My Skin Can, Yours Can - Programmatic Marketing with 100 Reasons to Shine with Sunlight	Citra Pariwara
MMA Indonesia 2024	BRONZE - Innovation in Commerce & Livestream | Vaseline Tiktok Stream to TV - Innovative Use of AI in Advertising | Vaseline Bebas Healing Voice AI	MMA
Marketing Excellence Award 2024	• GOLD - Excellence in Interactive Marketing / AR & VR - Vaseline Body Serum Skin Check AI - Excellence of Personalized Marketing - Vaseline Body Serum Skin Check AI • SILVER - Excellence in Mobile Marketing - Vaseline Body Serum Skin Check AI • BRONZE - Excellence in Urban Guerilla Marketing for #Clear-InAja No Time for Dandruff Drama	MEA
TikTok Ad Awards 2024	SILVER - Best Performance Campaign | VSL SPF 50 Tiktok Exclusive Launch - Best Commerce | Brings TikTok Magic to Living Rooms	TikTok Ad Awards

Nama Penghargaan Title of Awards	**Keterangan Penghargaan** Description	**Pemberi Penghargaan** Awarding Agency
Popbela Beauty Award 2024	Best Body Care - Vaseline Gluta-Hya Pro-Age Restore	Popbela Beauty Award
Bazaar Beauty Award 2024	Best Body Moisturizer - Vaseline Gluta-Hya Dewy Radiance	Bazaar Beauty Awards
Cosmopolitan Magazine Award 2024	Best Body Sunscreen - Vaseline Sunblock SPF30	Cosmopolitan Magazine Award
Quick Commerce Summit: Supplier of the Year Awards 2024	Supplier of the Year	Astro
The Asian Parent Indonesia Award 2024	• Sabun Mandi Bayi - Zwitsal Baby Bath Natural 2in1 Hair and Body • Sabun Cuci Piring Terbaik – Sunlight • Baby Body Wash – Zwitsal Baby Bath Natural 2in1 Hair and Body • The Best Dishwasher - Sunlight	The Asian Parent Indonesia
GrabAds Trailblazer Awards	Best Used of GrabAds O2O Platform: No Time for Drama Ketombe Helm	GrabAds Trailblazer Awards
Lotte Retail Baeksang Award	• Best Service Supplier 2024 • Best brand in retail shoppers category - Wipol • Best brand in end user category - Pepsodent	Lotte Group
Datamatixx Asia 2024	Excellence in Real-Time Data-Driven Marketing - Cornetto	Adgully India
Marketing Technology Awards 2024	GOLD - Best Use of Mobile Marketing Platform	Marketech APAC
Marketeers Digital Marketing Awards	• Kategori Digital Marketing Awards on Live Stram Campaign - Rexona Men The Derby • Digital Marketing Awards on Live Stram Campaign Category - Rexona Men The Derby	Marketeers (MarkPlus)
SIER Green Industrial Award 2024		SIER
PackindoStar Awards 2024	Sustainable package - sub category: • Commercial • Concept	PackindoStar/ Indonesia Packaging Federation (IPF)
FMCG Seller of The Year	• Highest GMV achievement in Tokopedia • Highest Sales Achievement in FMCG Category at Tokopedia	Tokopedia
Hukumonline In-House Counsel Award 2024	• Most Innovative Food and Beverage Company • Legal Team of the Year 2024	Hukumonline In-House Counsel Award
Hukumonline Indonesia Regulatory Compliance Award 2024	Sapphire - Best Enterprise in Regulatory Compliance in Manufacture and Consumer Goods Sector	Hukumonline Indonesia Regulatory Compliance Award

Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikasi Title of Certification	**Keterangan** Description	**Lingkup Sertifikasi** Scope of Certification	**Lembaga yang Menerbitkan** Issuing Agency	**Masa Berlaku** Validity Period
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	• Pabrik Cikarang (5 Pabrik) Cikarang Factory (5 Factories) • Pabrik Rungkut (1 Pabrik) Rungkut Factory (1 Factory) • Kantor Pusat Head Office	NQA	31 Januari | January 2026
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Kualitas Quality Management System	• Pabrik Cikarang (Home Care, 2 Pabrik) Cikarang Factory (Home Care, 2 Factories) • Pabrik Cikarang (PC BW) Cikarang Factory (PC BW) • Pabrik Rungkut (PC, 2 Pabrik) Rungkut Factory (PC, 2 Factories)	SAI Global	20 Maret | March 2026 22 Februari | February 2027 5 Maret | March 2027
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	• Pabrik Cikarang (5 Pabrik) Cikarang Factory (5 Factories) • Pabrik Rungkut (1 Pabrik) Rungkut Factory (1 Factory) • Kantor Pusat Head Office	Kementerian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower	9 Juni | June 2026
FSSC 22000	Sistem Keamanan Pangan Food Safety System	• Pabrik Es Krim Ice Cream Factory • Pabrik Teh Tea Factory • Pabrik Savoury Savoury Factory	DNV	17 April 2025

Nama Sertifikasi Title of Certification	**Keterangan** Description	**Lingkup Sertifikasi** Scope of Certification	**Lembaga yang Menerbitkan** Issuing Agency	**Masa Berlaku** Validity Period
Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System		• Pabrik Rungkut Rungkut Factory • Pabrik Cikarang (Home Care) Cikarang Factory (Home Care) • Pabrik Cikarang (Teh dan Es Krim) Cikarang Factory (Tea and Ice Cream) • Pabrik Cikarang (Kecap dan Bumbu Masak) Cikarang Factory (Soy Sauce and Seasonings) • Pabrik Cikarang (PC BW) Cikarang Factory (PC BW)	LPPOM MUI	30 September 2025 30 Mei | May 2028 19 Juni | June 2028 21 Juli | July 2025 9 Maret | March 2026
GREENSHIP Net Zero Ready dan GREENSHIP Existing Building tingkat Platinum. GREENSHIP Net Zero Ready and GREENSHIP Existing Building Platinum level.	Penghargaan tertinggi bagi bangunan yang memenuhi standar keberlanjutan operasional The highest award for buildings that meet operational sustainability standards	Kantor Pusat Head Office	Green Building Council (GBC)	

Peristiwa Penting 2024

2024 Highlighted Events

Januari | January 2024

BAZNAS Bersama Bango dan Royco Bagikan 10.000 Paket Sembako

Bersama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Bango dan Royco menyalurkan 10.000 paket sembako kepada kaum dhuafa secara bertahap di sembilan kota yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Kerja sama ini mendukung program unggulan BAZNAS Paket Logistik Keluarga untuk menguatkan akses pangan kelompok rentan yang terdampak secara ekonomi.

BAZNAS together with Bango and Royco Distributes 10,000 Staple Food Packages

Bango and Royco together with the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) distributed 10,000 staple food packages to the poor in stages in nine cities spread across various regions in Indonesia. This collaboration supports BAZNAS' flagship Family Logistics Package programme to strengthen food access for economically affected vulnerable groups.





Januari | January 2024

Unilever Indonesia Salurkan Dana Kemanusiaan Rp1,5 miliar untuk Lazismu dan NU Care-LAZISNU

Unilever Indonesia memberikan dana kemanusiaan senilai masing-masing Rp1,5 miliar kepada dua lembaga sosial, Lazismu dan NU Care-LAZISNU yang berada di bawah naungan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU), untuk membantu para korban di wilayah konflik.

Selain itu, NU Care-LAZISNU dan Unilever Indonesia juga menyepakati kemitraan jangka panjang selama lima tahun untuk memperkuat berbagai program sosial yang menargetkan penerima manfaat dari komunitas NU, termasuk lembaga pesantren, dengan fokus pada program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan, dan kemanusiaan.

Unilever Indonesia Distributes Rp1.5 Billion in Humanitarian Funds to Lazismu and NU Care-LAZISNU

Unilever Indonesia handover Rp1.5 billion each in humanitarian funds to two social agencies, namely Lazismu and NU Care-LAZISNU, which are under the auspices of Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama (NU) respectively, to help victims in conflict areas.

Additionally, NU Care-LAZISNU and Unilever Indonesia have also agreed to a five-year long-term partnership to strengthen various social programmes targeting beneficiaries from the NU community, including Islamic boarding schools, with a focus on education, health, economic empowerment, the environment, and humanitarian programmes.

Februari | JFebruary 2024

Kolaborasi Unilever Indonesia dan Kementerian Agama Dalam Memberdayakan Dua Juta Santri dan Santri Putri

Melanjutkan kolaborasi Unilever Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas hidup santri putra/putri beserta komunitas Pesantren melalui Program Pesantren Sehat Hijau Berdaya sejak tahun 2020, pada tahun 2024 Perseroan memperluas kolaborasi dengan penandatanganan nota kesepahaman untuk memberdayakan hingga dua juta santri putra/putri di berbagai wilayah di Indonesia.

Unilever Indonesia Collaborates with the Ministry of Religious Affairs to Empower Two Million Male and Female Islamic Boarding School Students

Continuing the collaboration between Unilever Indonesia and the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia to improve the quality of life of male and female Islamic boarding school students and the Islamic Boarding School community through the Healthy Green Empowered Islamic Boarding School Programme since 2020, in 2024 the Company expanded its collaboration through the signing of a memorandum of understanding to empower up to two million male and female Islamic boarding school students in various regions in Indonesia..



Maret | March **2024**

Unilever Indonesia dan Masjid Istiqlal Ajak Masyarakat Bijak Pilah dan Kelola Sampah

Unilever Indonesia bekerja sama dengan Masjid Istiqlal, mendorong kesadaran pengunjung Masjid Istiqlal untuk dapat memilah dan mengelola sampah dengan lebih bijak, agar dapat meminimalkan jumlah sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Unilever Indonesia and Istiqlal Mosque Call on the Public to Sort and Manage Waste Wisely

Unilever Indonesia, in partnering with the Istiqlal Mosque, encourages awareness among visitors of the Istiqlal Mosque to sort and manage waste more wisely, minimizing the amount of waste that ends up in the Final Disposal Site (TPA).



April 2024

Unilever Indonesia Berkolaborasi dengan Kementerian Agama RI Gelar #AksiCantik Untuk Santri Putri di Sembilan Kota

Unilever Indonesia melalui brand Sunsilk, Citra, dan Glow & Lovely berkolaborasi dengan Kementerian Agama Republik Indonesia menyelenggarakan acara #AksiCantik, bagian dari program Santri Berseri (Bercahaya, Sehat, dan Percaya Diri). Inisiatif yang hadir di sembilan kota di Indonesia ini, bertujuan menginspirasi santri putri dalam menerapkan aksi kebaikan seperti membantu sesama, menjaga kebersihan lingkungan, dan membangun rasa percaya diri.

Unilever Indonesia Collaborates with the Ministry of Religious Affairs to Hold #AksiCantik for Female Santri in Nine Cities

Unilever Indonesia, through the Sunsilk, Citra, and Glow & Lovely brands, collaborated with the Indonesian Ministry of Religious Affairs to hold the #AksiCantik event, part of the Santri Berseri (Glowing, Healthy, and Confident) programme. The initiative, which took place in nine cities in Indonesia, aims to inspire female santri to implement acts of kindness such as helping others, maintaining environmental cleanliness, and building self-confidence.

Mei | May 2024

Unilever Indonesia Dukung Peluncuran FeminisThemis Academy 2024 untuk Perempuan Tuli

Dalam rangka menyambut Hari Lahir Pancasila, Unilever Indonesia mendukung peluncuran "FeminisThemis Academy 2024", sebuah program edukasi yang berfokus pada isu kekerasan seksual dan kesetaraan gender, khususnya bagi perempuan Tuli. Program yang dilaksanakan bekerja sama dengan FeminisThemis, serta didukung oleh Komisi Nasional Disabilitas RI ini, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai hak-hak perempuan Tuli, terutama dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi.

Unilever Indonesia Supports the Launch of FeminisThemis Academy 2024 for Women with Hearing Impairment

In observance of the birth of Pancasila, Unilever Indonesia initiated the launch of "FeminisThemis Academy 2024", an educational programme with focus on the issue of sexual violence and gender equality, especially for women with hearing impairment. The programme, held in collaboration with FeminisThemis, and supported by the Indonesian National Commission on Disability, aims to raise public awareness and knowledge about the rights of women with hearing impairment, especially in terms of sexual and reproductive health.



Unilever Indonesia Berdayakan 675 UMKM melalui Refill Station dan Dorong Gaya Hidup Belanja Ramah Lingkungan

Kerja sama Unilever Indonesia bersama Alner dan Ernst & Young dalam program Refill Station melalui Project TRANSFORM-Alner, telah berhasil memberdayakan 675 UMKM sebagai Refill Enterprise dan mengurangi 4.412 kg kemasan plastik baru dalam kurun waktu satu tahun. Penjualan produk melalui sistem refill ini telah mencapai 77.624 liter, dengan manfaat ekonomi kenaikan pendapatan bulanan para Refill Enterprise hingga 10-25% dibandingkan pendapatan mereka sebelumnya. Project TRANSFORM-Alner juga didukung oleh Kantor Luar Negeri, Persemakmuran dan Pembangunan Inggris.

Unilever Indonesia Empowers 675 MSMEs through Refill Stations and Encourages an Eco-Friendly Shopping Lifestyle

Unilever Indonesia's collaboration with Alner and Ernst & Young in the Refill Station programme through the TRANSFORM-Alner Project has succeeded in empowering 675 MSMEs as Refill Enterprises and reducing 4,412 kg of virgin plastic packaging within one year. Sales of products through this refill system have reached 77,624 litres, with the economic benefit of increasing the monthly income of Refill Enterprises by 10-25% compared to their previous income. The TRANSFORM-Alner Project is also supported by the UK Foreign, Commonwealth and Development Office.





Juli | July 2024

Sunlight Luncurkan Inovasi Berbasis Teknologi Sunlight Biocare Nature

Sunlight meluncurkan inovasi terbarunya, Sunlight Biocare Nature, yang hadir dengan formulasi 100% food grade dan dilengkapi dengan teknologi RhamnoClean yang aman digunakan untuk mencuci peralatan makan bayi, sayur, dan buah.

Sunlight Launches Sunlight Biocare Nature Technology-based Innovation

Sunlight launched its latest innovation, Sunlight Biocare Nature, which comes with a 100% food grade formulation and is equipped with RhamnoClean technology that is safe for washing baby eating utensils, vegetables, and fruits.

Lifebuoy Luncurkan Film Pendek "90 Tahun Lindungi Anak Indonesia Meraih Mimpi"

Lifebuoy meluncurkan film pendek bertajuk "90 Tahun Lindungi Anak Indonesia Meraih Mimpi", sebagai bentuk apresiasi atas komitmennya dalam melindungi kesehatan keluarga Indonesia. Film ini menghadirkan sosok inspiratif seperti Susi Susanti, peraih medali emas Olimpiade Barcelona 1992, dan Nicky Clara, Disability Womenpreneur yang aktif memperjuangkan hak penyandang disabilitas.

Lifebuoy Launches Short Film "90 Years of Protecting Indonesian Children Achieving Dreams"

Lifebuoy launched a short film entitled "90 Years of Protecting Indonesian Children Achieving Dreams", as a form of appreciation for its commitment to protecting the health of Indonesian families. This film features inspiring figures such as Susi Susanti, a gold medalist at the 1992 Barcelona Olympics, and Nicky Clara, a Disability Womenpreneur who actively fights for the rights of people with disabilities.





September 2024

Pepsodent Hadirkan Teknologi AI Denta-Scan untuk Melengkapi Layanan Konsultasi Gigi Online

Unilever Indonesia melalui Pepsodent melengkapi layanan konsultasi gigi *online* "Tanya Dokter Gigi by Pepsodent" dengan teknologi Pepsodent AI Denta-Scan. Teknologi berbasis AI ini dapat memberikan pengalaman dan manfaat yang lebih maksimal melalui *screening* awal kesehatan gigi dan mulut yang akan diproses dan dihasilkan melalui teknologi AI, yang kemudian akan menjadi bahan rujukan untuk perawatan ke fasilitas kesehatan.

Pepsodent Launches AI Denta-Scan Technology to Complete Online Dental Consultation Services

Unilever Indonesia through Pepsodent completed the online dental consultation service "Tanya Dokter Gigi by Pepsodent"/ "Ask a Dentist by Pepsodent" with Pepsodent AI Denta-Scan technology. This AI-based technology can provide a more optimal experience and benefits through initial screening of dental and oral health that will be processed and produced through AI technology, which will then become a reference material for treatment to health facilities.



Unilever Indonesia Raih Sertifikasi GREENSHIP Net Zero Ready dan Existing Building Platinum

Unilever Indonesia meraih dua sertifikasi dari Green Building Council (GBC) Indonesia, yakni GREENSHIP Net Zero Ready dan GREENSHIP Existing Building tingkat Platinum.

Pencapaian ini menegaskan langkah nyata Unilever Indonesia dalam memperkuat keberlanjutan terkait lingkungan, termasuk dalam mencapai target *Net Zero Emission*, pengelolaan limbah yang komprehensif, hingga pengelolaan kualitas udara dalam ruangan yang optimal.

Unilever Indonesia Achieves GREENSHIP Net Zero Ready and Existing Building Platinum Certifications

Unilever Indonesia achieved two certifications from the Green Building Council (GBC) Indonesia, namely GREENSHIP Net Zero Ready and GREENSHIP Existing Building Platinum level.

This achievement reaffirms Unilever Indonesia's real effort to strengthen environmental sustainability, including achieving the Net Zero Emissions target, comprehensive waste management, and optimal indoor air quality management

November 2024

Unilever Indonesia Raih 18 Penghargaan di MMA Smarties Awards 2024

Unilever Indonesia meraih 18 penghargaan di ajang MMA Smarties Awards 2024, yang dikenal sebagai tolak ukur bagi para profesional dalam menghasilkan kampanye pemasaran inovatif dan berdampak. Dari 18 penghargaan yang diraih Unilever Indonesia tiga di antaranya adalah Gold, delapan Silver, enam Bronze, dan Industry Award sebagai Advertiser of The Year 2024.

Unilever Indonesia Wins 18 Awards at MMA Smarties Awards 2024

Unilever Indonesia won 18 awards at the MMA Smarties Awards 2024, known as the benchmark for professionals in producing innovative and impactful marketing campaigns. Of the 18 awards, Unilever Indonesia won three Gold, eight Silver, six Bronze, and the Industry Award as Advertiser of The Year 2024.





91 tahun Unilever Bersama Indonesia

Pada tanggal 5 Desember 2024, Unilever Indonesia memperingati hari jadi yang ke-91. Untuk merayakan pencapaian tersebut, Perseroan mengadakan acara syukuran dengan tema #UnileverBersamaIndonesia, guna merayakan perjalanan dan kontribusi Unilever Indonesia terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pada kesempatan tersebut kami juga memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan melalui pengenalan target keberlanjutan baru Perseroan yang berfokus pada empat pilar, yaitu Iklim, Alam, Plastik, dan Mata Pencaharian. Acara ini dihadiri oleh para mitra kami, termasuk 16 entitas Pemerintah serta 22 perwakilan LSM dan komunitas yang berfokus pada lingkungan dan ED&I.

91 years Unilever with Indonesia

Unilever Indonesia commemorated its 91st anniversary on 5 December 2024. To celebrate this achievement, the Company held an event with the theme #UnileverBersamaIndonesia, to celebrate Unilever Indonesia's journey and contribution to the environment and society.

On that occasion, we also reinforced our commitment to sustainability by introducing the Company's new sustainability targets with focus on four pillars, namely Climate, Nature, Plastics, and Livelihood. This event was attended by our partners, including 16 Government entities and 22 representatives of NGOs and communities that focus on the environment and ED&I.

Penunjang Bisnis

Business Support





Sumber Daya Manusia

Human Resources

99.5%

Karyawan Tetap dari Total 4.266 Karyawan

Permanent Employees Out of a Total of 4,266 Employees

90%

Fasilitas Kantor Pusat yang Ramah Bagi Penyandang Disabilitas

Head Office with Disability-Friendly Facilities

44.8%

Representasi Perempuan di Level manajerial

Women's Representation at Managerial Level

11

kali berturut-turut | consecutive years

Menjadi *Employer of Choice* untuk Kategori Semua Industri, FMCG, dan Perempuan

Achieved the Employer of Choice in the All Industries, FMCG, and Women Categories

Selama kehadirannya di Indonesia, Unilever telah membangun reputasi sebagai perusahaan yang tidak hanya memimpin pasar, namun juga berkomitmen pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan mencetak pemimpin hebat.

During its presence in Indonesia, Unilever has built a reputation as a company that not only leads the market but is also committed to developing superior human resources and producing great leaders.

Kami percaya bahwa SDM berkualitas adalah salah satu faktor utama yang mendorong Perseroan untuk dapat menjadi perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terdepan di Indonesia saat ini. Oleh karena itu, pengelolaan SDM secara berkelanjutan terus menjadi fokus Perseroan, baik melalui program pelatihan dan pengembangan, hingga peningkatan kesejahteraan karyawan.

We believe that high-quality human resources are one of the key factors driving the Company to become a leading Fast Moving Consumer Goods (FMCG) company in Indonesia today. Therefore, sustained human resource management remains the main focus of the Company, encompassing training and development programmes as well as improving employee wellbeing.

Menciptakan lingkungan kerja yang setara, beragam dan inklusi juga menjadi komitmen kami dalam memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada karyawan, sehingga mereka dapat bekerja dan berkontribusi kepada perusahaan secara maksimal.

We are also committed to creating an equity, diversity, and inclusion-focused work environment that provides comfort and security to our employees, allowing them to maximise their work and contributions to the Company.

Hasilnya, pada tahun 2024 untuk ke-11 kalinya berturut-turut Unilever Indonesia kembali menjadi *Employer of Choice* di tiga kategori yaitu semua industri, FMCG, dan perempuan. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk terus menjadi tempat kerja yang menarik bagi para talenta di dalam negeri.

As a result, in 2024, Unilever Indonesia was recognised as the Employer of Choice for the 11th time consecutively across three categories: all industries, FMCG, and women. This achievement reflects the Company's ability to consistently remain as an attractive workplace for talents in the country.

Pada tahun 2024 kami telah menyelesaikan proses transformasi organisasi, sebagai bagian dari transformasi bisnis Unilever secara global. Proses transformasi tersebut membuat organisasi kami menjadi lebih efisien dan terstruktur, sehingga membuat kami dapat menjadi lebih lincah dalam menyusun strategi pertumbuhan masa depan.

During the year, we completed our organisational transformation process, as part of Unilever's global business transformation. The transformation process has resulted in a more efficient and structured organisation, enabling us to be more agile in our future growth strategy.

Komposisi Karyawan | Employee Composition

Gender	2024	2023	2022
Perempuan | Female	**891**	944	947
Laki-laki | Male	**3,375**	3,645	3,902
Jumlah | Total	**4,266**	**4,589**	**4,849**

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Pegawai Tetap | Permanent Employees	**4,245**	4,573	4,688
Pegawai Sementara | Temporary Employees	**21**	16	161
Jumlah | Total	**4,266**	**4,589**	**4,849**

Tingkatan Level	2024	2023	2022
Direktur | Director	**6**	11	12
Manajer dan Manajer Senior | Manager and Senior Manager	**449**	432	418
Asisten Manajer | Assistant Manager	**1,194**	1,247	1,210
Staf | Staff	**2,617**	2,899	3,209
Jumlah | Total	**4,266**	**4,589**	**4,849**

Pendidikan Education	2024	2023	2022
Di bawah SMA | Middle School or Below	**303**	355	357
SMA atau Setara | High School or Equivalent	**1,966**	2,186	2,442
D2 | Diploma Level 2	**41**	22	23
D3 | Diploma Level 3	**158**	197	214
Sarjana atau di Atas | Bachelor's Degree or Above	**1,798**	1,829	1,813
Jumlah | Total	**4,266**	**4,589**	**4,849**

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
< 24 tahun | years old	**153**	195	357
25-34 tahun | years old	**1,498**	1,789	2,442
35-44 tahun | years old	**1,902**	1,868	23
45-54 tahun | years old	**662**	693	214
55-64 tahun | years old	**51**	44	1,813
Jumlah | Total	**4,266**	**4,589**	**4,849**

Lingkungan Kerja yang Adil, Beragam, dan Inklusif

Sesuai nilai perusahaan yang mendukung keadilan, keberagaman, dan inklusi, Unilever menjamin bahwa setiap insan yang bekerja di Unilever dihargai menurut kapasitas pekerjaannya, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, kepercayaan yang dianut, maupun karakteristik lainnya.

Unilever Indonesia memiliki tiga pilar fokus keberagaman dan inklusi yaitu:

- Keadilan gender
- Keadilan untuk penyandang disabilitas
- Penghapusan diskriminasi dan stigma

Mendukung Keadilan Gender

Komitmen Perseroan pada keadilan gender dapat dilihat dari representasi perempuan di level manajerial yang mencapai 44,8% pada 2024. Di tingkat Direksi, dua dari enam Direksi adalah perempuan per akhir tahun 2024. Dari enam anggota Dewan Komisaris, dua di antaranya adalah perempuan.

Dukungan terhadap keadilan gender di Perseroan juga diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan fasilitas karyawan, seperti fasilitas penitipan anak atau *daycare* dan ruang laktasi, hingga cuti melahirkan selama empat bulan untuk ibu dan cuti selama tiga minggu untuk para ayah baru.

Kebijakan remunerasi Unilever Indonesia juga memegang teguh prinsip keadilan, tanpa memandang gender dalam hal pemberian remunerasi. Kami memastikan tidak terdapat perbedaan upah berdasarkan jenis kelamin di seluruh wilayah kerja Unilever Indonesia. Rasio perbandingan upah karyawan perempuan dan laki-laki adalah sama, dengan rasio 1:1.

Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas

Dalam mendukung visi global Unilever untuk meningkatkan jumlah pekerja penyandang disabilitas hingga 5% dari total tenaga kerja pada tahun 2025, Perseroan mengambil langkah strategis untuk membuka akses dan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas.

Equity, Diversity, and Inclusion in the Work Environment

By staying true to our corporate values of equity, diversity, and inclusion, Unilever ensures that each employee is valued based on their work capacity, regardless of background, gender, beliefs, or any other characteristics.

Unilever Indonesia focuses on three key pillars of diversity and inclusion, namely:

- Gender equity
- Equity for people with disabilities
- Elimination of discrimination and stigma

Driving Gender Equity

The Company's unwavering commitment to gender equity is evident in the representation of women in managerial level, reaching 44.8% in 2024. As of the end of 2024, two out of six Directors are women, and two out of six members of the Board of Commissioners are women.

The Company's continued support for gender equality is also captured through various policies and employee facilities, such as daycare facilities and breastfeeding rooms, as well as a four-month maternity leave for mothers and a three-week paternity leave for new fathers.

Unilever Indonesia's remuneration policy also upholds the principle of equity, ensuring no gender disparity in remuneration. We ensure that there is no difference in the employee wages based on gender across all Unilever Indonesia work areas. The wage ratio between female and male employees is equal, with a 1:1 ratio.

Employment Opportunities for People with Disabilities

In alignment with Unilever's global vision to employ people with disabilities up to 5% of the total workforce by 2025, the Company has taken strategic measures to open access and create employment opportunities for people with disabilities.

Hal pertama yang dilakukan Perseroan dalam mendukung karyawan penyandang disabilitas adalah memastikan tersedianya fasilitas yang ramah dan memiliki aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Hingga akhir tahun 2024, sekitar 90% fasilitas kantor pusat Unilever sudah dapat diakses oleh penyandang disabilitas.

Pada tahun 2024 Perseroan juga melanjutkan program *Youth of Unilever Self-Development Training and Enhancement Program* (YOU-STEP!) yang telah dimulai pada tahun 2023. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa disabilitas dari berbagai jurusan di berbagai universitas di Indonesia, agar siap memasuki dunia kerja melalui *workshop* dan *mentoring* intensif selama enam bulan.

Peserta program kolaborasi antara Unilever Indonesia dan Koneksi Indonesia Inklusif (KONEKIN) ini terdiri dari mahasiswa disabilitas semester 7+ atau *fresh graduate* (maksimal 24 bulan setelah kelulusan), dengan ragam disabilitas fisik, sensorik tuli, dan sensorik netra.

KONEKIN sendiri adalah *start-up* sosial yang didirikan untuk mendorong ekosistem inklusif di Indonesia melalui penyebaran informasi, peningkatan partisipasi penyandang disabilitas di ruang publik, dan penciptaan kolaborasi lintas sektor.

Mendukung Kesehatan Mental dan Fisik

Unilever menilai bahwa kesehatan mental dan fisik (*wellbeing*) adalah faktor pendukung semangat dan kualitas kerja karyawan. Perseroan mengukur tingkat *wellbeing* karyawan melalui empat aspek, yaitu kesadaran tingkat emosional, kondisi mental yang terjaga, karyawan tetap aktif secara fisik, dan memiliki tujuan mulia (*purpose*) dalam hal kepemimpinan.

Penilaian *wellbeing* karyawan dilakukan secara terstruktur melalui *line manager* yang akan memperhatikan penerapan Standar Perilaku sebagai indikator karyawan dalam melakukan refleksi diri, pengendalian emosi, serta kesadaran untuk membantu orang lain menjadi versi terbaik dirinya.

The first initiative undertaken by the Company in supporting people with disabilities is to ensure the availability of disability-friendly and accessible facilities. As of the end of 2024, approximately 90% facilities in Unilever's head office were made fully accessible to people with disabilities.

In 2024, the Company also continued the Youth of Unilever Self-Development Training and Enhancement Programme (YOU-STEP!), which commenced in 2023. This programme aims to enhance the skills and knowledge of students with disabilities from various majors in various universities nationwide, preparing them to enter the world of work through intensive workshops and mentoring for six months.

This collaborative programme between Unilever Indonesia and Koneksi Indonesia Inklusif or The Indonesian Inclusive Connection Community (KONEKIN) is tailored for students with disabilities in semester 7+ or fresh graduates (a maximum of 24 months after graduation), with a variety of physical disabilities, sensory deafness, and sensory blindness.

KONEKIN is a social start-up established with the aim of fostering an inclusive ecosystem in Indonesia through information dissemination, increased participation of people with disabilities in public spaces, and the creation of cross-sector collaboration.

Promoting Mental and Physical Wellbeing

Unilever believes that mental and physical wellbeing is an important key factor to keep our employees motivated and improve their quality performance. The Company measures employees' wellbeing level through four aspects: emotional awareness, good mental health, physically active, and leading with purpose.

Employee wellbeing is evaluated systematically by line managers, who will monitor the implementation of Standards of Conduct as indicators for employees' self-reflection, emotional control, as well as the willingness to support others in unlocking their full potential.



Untuk mendukung kesehatan mental karyawan, Perseroan telah menyediakan akses layanan konseling profesional melalui program *Employee Assistance Program* (EAP) yang dapat diakses melalui nomor panggilan bebas pulsa 24 jam.

EAP dirancang untuk membantu karyawan dalam mengelola tekanan kerja, depresi dan serangan panik, masalah tekanan pekerjaan, hingga meminta masukan mengenai hubungan personal. Program ini juga dapat membantu *line manager* dalam menangani karyawan yang bermasalah, melalui masukan dan langkah yang harus dilakukan.

Untuk mendukung kesehatan fisik karyawan, Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas olahraga seperti *gym* yang dilengkapi dengan pelatih, serta fasilitas lapangan olah raga seperti basket. Selain itu juga terdapat berbagai komunitas cabang olah raga dari mulai lari, basket, sepeda, hingga perkumpulan hobi yang dapat diikuti oleh karyawan sesuai minatnya.

Perseroan juga masih menerapkan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* serta waktu kerja yang fleksibel, untuk mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi atau *work life balance*.

To support employees' mental wellbeing, the Company has provided access to professional counselling services through the Employee Assistance Programme (EAP) made accessible through a 24-hour toll-free-hotline.

EAP is designed to assist employees manage work-related stress, depression and panic attacks, work-pressure issues, and to seek advice on personal relationships. This programme can also support line managers on handling employees who have issues by offering advice and recommended course of actions.

To promote employees' physical health, the Company has provided a broad range of sport facilities, including a fully-equipped gym with personal trainers and sport courts such as basketball. Additionally, employees can join various sport communities based on their interests, including running club, basketball, cycling, or any hobby groups.

The Company also continues to implement work-from-home and flexible working hours policies to promote a healthy work-life balance.

Layanan Telekonsultasi Kesehatan Mental dan Fisik

Dalam dua tahun terakhir Perseroan telah mengaplikasikan Naluri, layanan kesehatan mental dan fisik terintegrasi berbasis aplikasi digital, yang memberikan dukungan holistik untuk membantu karyawan dalam meningkatkan ketahanan fisik, mental, gizi, dan finansial.

Aplikasi ini menyediakan berbagai layanan mulai dari telekonsultasi 24/7, saluran teks WhatsApp, hingga saluran telepon dengan psikolog, ahli gizi, pelatih kebugaran, dan pelatih keuangan. Layanan yang diberikan termasuk sesi konsultasi dan pemberian artikel yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental, serta mencapai gaya hidup yang lebih sehat dan seimbang.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang mengakses aplikasi digital ini mencapai 691 orang. Perseroan menjamin data dan informasi karyawan terlindungi pada aplikasi tersebut.

Perencanaan Rekrutmen, Retensi, dan Suksesi Secara Terstruktur

Proses rekrutmen merupakan langkah awal dalam membangun tim SDM yang unggul. Agar dapat merekrut talenta terbaik, Perseroan mengimplementasikan proses perekrutan yang transparan untuk memastikan calon karyawan dinilai berdasarkan keahlian dan pengalaman kerja.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pelamar, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, dan karakteristik lainnya. Untuk mendukung komitmen tersebut, proses rekrutmen dilakukan melalui berbagai kanal, yang salah satu caranya adalah melalui program kerja sama dengan kampus terkemuka.

Kami melihat, generasi muda khususnya Gen-Z yang jumlahnya hampir mencapai 28% dari total demografi penduduk Indonesia akan berperan penting dalam pertumbuhan bisnis di dalam negeri. Oleh karena itu, kami menyediakan berbagai peluang karier bagi kaum muda, khususnya mahasiswa dan *fresh graduate*.

Contohnya kerja sama rekrutmen dengan kampus seperti Unilever Academy Internship Programme (UAIP) yang bekerja sama dengan Kampus Merdeka untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa serta mendukung pengembangan profesional mereka.

Mental and Physical Health Teleconsultation Services

In the past two years the Company has deployed a digital app-based integrated mental and physical health service, known as Naluri, providing employees with holistic support to help improve their physical, mental, nutritional and financial resilience.

The app provides 24/7 teleconsultations, WhatsApp care service, and phone lines with psychologists, nutritionists, personal trainers, and financial planners. The services provided include consultation sessions and the provision of articles that can assist employees in improving their physical and mental wellbeing, and achieving a healthier and more balanced lifestyle.

Until the end of 2024, total employees accessing this digital app reached 691 people. The Company assured the protection of employee data and information on the app.

Structured Recruitment, Retention, and Succession Planning

The recruitment process serves as an initial stage in building an excellent HR team. In order to recruit top-tier talents, the Company implements a transparent recruitment process to ensure that candidates are assessed based on their expertise and work experience.

The Company also ensures equal opportunities for all applicants, regardless of their background, gender, and other characteristics. To achieve this commitment, the recruitment process is conducted through various channels, one of which is through cooperation programmes with top universities.

We consider that the young generation, particularly Gen-Z, who make up nearly 28% of Indonesia's total population demographics, will play a pivotal role in the country's business growth. Therefore, we provide various career opportunities for young people, primarily students and fresh graduates.

For example, recruitment partnerships with campuses such as the Unilever Academy Internship Programme (UAIP), which works with Kampus Merdeka to provide work experience for college students and support their professional development.

Selain itu ada program Unilever Future Leaders (UFLP) yang bekerja sama dengan INSEAD, salah satu sekolah bisnis terkemuka di dunia. UFLP adalah program untuk sarjana di dalam organisasi Unilever global, yang salah satu fokus utamanya adalah merotasi peserta melalui berbagai fungsi utama, terutama di proyek-proyek Future-Fit dan keterlibatan di dalam teknologi.

Melalui program ini, peserta akan terlibat dalam berbagai proyek di Unilever selama enam bulan yang memungkinkan bagi mereka memperoleh wawasan industri dan mengasah keterampilan yang relevan. UAIP juga berfungsi sebagai *talent pool* bagi Unilever Future Leaders Programme (UFLP) maupun jalur perekrutan langsung.

Di luar itu, program rekrutmen Unilever Indonesia dilakukan secara terbuka melalui pengumuman di situs web perusahaan hingga melalui bantuan tenaga perekrut karyawan profesional atau *head hunter*.

Pengembangan Jalur Karier

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki. Selain memberikan lingkungan kerja yang mendukung, mendorong pengembangan kompetensi serta mensejahterakan karyawan, Perseroan juga memberikan jalur pengembangan karier yang jelas bagi karyawan melalui penerapan *Individual Development Plan* (IDP).

IDP yang dirancang agar setiap karyawan memiliki rencana pengembangan karier yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya, dijalankan secara sistematis dengan peninjauan berkala oleh karyawan dan atasan langsung melalui evaluasi kinerja manajemen. Dengan demikian, pengembangan karier dapat berjalan terarah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

Peran masa depan dan persiapan yang diperlukan dituangkan ke dalam IDP tiap individu, sesuai posisi individu masing-masing. Pada tingkat manajemen menengah, persiapan mencakup rencana pengembangan yang telah disepakati serta program pembinaan dan/atau pendampingan karyawan yang telah diidentifikasi sebagai kandidat peran di masa depan. Sementara di level Direksi, pengembangan berfokus pada pengasahan kepemimpinan dan keterampilan manajemen umum.

Additionally, there is the Unilever Future Leaders (UFLP) programme in collaboration with INSEAD, one of the world's leading business schools. UFLP is a programme for undergraduates within the global Unilever organisation, with one of the primary focuses rotating participants through various key functions, especially in Future-Fit projects and technology engagements.

Through this programme, participants will immerse themselves in a diverse range of projects at Unilever over a six-month period, equipping them with valuable industry insights and the opportunity to hone essential skills. The Unilever ASEAN Internship Programme (UAIP) also serves as a talent pool for the Unilever Future Leaders Programme (UFLP) as well as a direct recruitment pathway.

Beyond this, Unilever Indonesia's recruitment process is conducted transparently, with vacancies publicly announced on the Company's official website and facilitated through professional recruitment agencies or reputable headhunters.

Career Path Development

The Company undertakes various initiatives to retain its top-tier talents. In addition to fostering a supportive work environment, encouraging competency development, and ensuring employee wellbeing, the Company also provides a clear career development pathway through the Individual Development Plan (IDP) implementation.

Designed to align each employee's career trajectory with their unique aspirations and potential, the IDP is implemented systematically, with regular reviews conducted collaboratively by employees and their direct supervisors through performance management evaluations. Hence, career development remains purposeful and well-directed, evolving in tandem with both Company's needs and purpose.

Future roles and the required preparations are outlined in each individual's IDP, tailored to their respective positions. At the middle management level, preparations include an agreed-upon development plan as well as mentoring and/or coaching programmes for employees identified as future role candidates. Meanwhile, at the Board of Directors level, development efforts are centred on refining leadership capabilities and enhancing general management expertise.

Perseroan secara berkala mengadakan forum karyawan untuk menganalisa perubahan dalam kebutuhan organisasi, mengidentifikasi kesenjangan antara talenta dan kebutuhan Perseroan, hingga mencari karyawan yang cocok dengan peran di masa depan.

Untuk mendukung program pengembangan karier, Perseroan juga telah menerapkan *Shape Your Own Adventure* (SYOA), sesi *career clinic* untuk membantu karyawan merancang jalur karier mereka sendiri. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier yang tersedia di Perseroan, serta memilih jalur yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan profesional mereka.

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dimulai melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh masing-masing karyawan dengan mengukur pencapaian target yang telah disepakati bersama antara karyawan dan manajer di awal tahun.

Selama tahun berjalan, manajer dan karyawan secara aktif memantau kemajuan target dengan proses '*Always ON*', melalui diskusi harian yang memungkinkan identifikasi dini terhadap kebutuhan intervensi atau optimalisasi potensi.

Proses evaluasi menyeluruh dilakukan pada akhir tahun untuk menilai pencapaian target, faktor lingkungan yang memengaruhi kinerja, serta perbandingan hasil kinerja karyawan dengan rekan sejawat. Penilaian ini dilakukan dengan prinsip keadilan, objektivitas, dan transparansi.

Hasil penilaian akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk merencanakan pengembangan dan pelatihan yang tepat, mengoptimalkan penempatan karyawan sesuai dengan keahlian, pengalaman, dan bakat yang dimiliki, serta memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki kinerja unggul. Selain itu, proses ini juga mendukung perencanaan suksesi dengan mengidentifikasi talenta potensial yang siap mengambil peran kepemimpinan di masa depan.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Salah satu cara untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif adalah dengan memastikan adanya jaminan keamanan, kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dalam bekerja. Oleh

The Company regularly organises employee forums to analyse organisational changes, identify gaps between talent and corporate needs, and match employees with future roles.

To further support career development, the Company has also introduced *Shape Your Own Adventure* (SYOA), a dynamic career clinic designed to empower employees in shaping their professional journeys. This programme provides employees with the opportunity to explore diverse career options within the Company and choose a path that aligns with their interests, talents, and professional aspirations.

Employee Performance Assessment

Employee performance assessment is conducted through a self-assessment process, where each employee evaluates their progress against predefined targets, which are mutually agreed upon with their manager at the start of the year.

Throughout the year, managers and employees actively monitor the progress of targets with the Always ON approach, which involves daily discussions to enable the early identification of areas requiring intervention, while also unlocking opportunities for performance optimisation.

A thorough evaluation is conducted at the end of the year to assess target achievements, environmental factors affecting performance, and a comparative analysis of employees' performance against their colleagues. This assessment is guided by principles of fairness, objectivity, and transparency.

The results serve as a foundation for the Company to design tailored development and training programmes, strategically optimise employee placement based on skills, experience, and talents, and reward stellar employees. Additionally, this process supports succession planning by identifying high-potential talent poised to take on leadership roles in the future.

Occupational Health and Safety Policy

One of the key aspects of creating a conducive work environment is by ensuring security, health, and safety for employees in the workplace. To this end, the Company has implemented a comprehensive

karena itu Perseroan telah menerapkan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh area operasional.

Penerapan K3 menjamin tersedianya fasilitas dan pelatihan aman bagi karyawan. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan tindakan proaktif untuk mencegah kecelakaan, melaporkan apabila terjadi ketidaksesuaian yang dapat menimbulkan insiden, hingga melakukan penyelidikan menyeluruh saat terjadi insiden.

Target K3 di Unilever adalah perwujudan komitmen *Vision Zero* atau *zero accident* di tempat kerja, yang dilakukan melalui berbagai program di bawah pengawasan Komite Safety, Health & Environment Committee (CSHEC).

CSHEC yang terdiri dari tujuh komite, bertanggung jawab untuk mengelola program Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) baik untuk internal yaitu karyawan, dan pihak eksternal yang meliputi masyarakat dan mitra kerja. Tiap komite CSHEC diketuai oleh dua anggota Direksi.

Sebagai bagian dari implementasi K3, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh fasilitas dan operasional telah mengikuti standar keselamatan dan kesehatan yang berlaku. Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang diterapkan di kantor pusat serta pabrik-pabrik di Cikarang dan Rungkut telah disesuaikan dengan peraturan pemerintah dan standar internasional, OHSAS 18001 dan ISO 45001.

Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa keselamatan kerja dan lingkungan kerja yang aman tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, namun juga menjadi bagian dari budaya kerja yang dijalankan oleh setiap lini operasional sebagai bagian dari proses bisnis. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan berat yang menimbulkan kematian di lingkungan kerja Perseroan.

Occupational Health and Safety (OHS) Policy across all operational areas.

The OHS implementation ensures the availability of safe facilities and training for employees. Furthermore, the Company adopts a proactive stance to prevent accidents, report non-conformities that may lead to incidents, and conduct thorough investigations when incidents occur.

Unilever's OHS targets reflect its commitment to the Vision Zero initiative, aiming for zero workplace accidents. This is achieved through various programmes under the supervision of the Safety, Health & Environment Committee (CSHEC).

CSHEC, comprising seven committees, plays a pivotal role in steering the Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) programmes for both internal stakeholders, such as employees, and external stakeholders, including the community and business partners. Each CSHEC is chaired by two members of the Board of Directors.

As part of its steadfast commitment to occupational health and safety, the Company ensures that all facilities and operations adhere to the highest health and safety standards. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) at the head office, as well as at the Cikarang and Rungkut factories, is aligned with both government regulations and globally recognised standards, including OHSAS 18001 and ISO 45001.

Through this approach, the Company ensures that work safety and a safe working environment are not only the responsibility of individuals, but also part of the work culture conducted by each operational line as part of the business process. As of the end of 2024, there were no major workplace accidents resulting in fatalities within the Company.

Pemenuhan Hak Asasi Karyawan Melalui PKB

Serikat Pekerja Unilever Indonesia dan manajemen Unilever Indonesia secara rutin memperbarui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi landasan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) karyawan, dari mulai hak dan kewajiban yang jelas, syarat dan kondisi kerja, hingga cara penyelesaian apabila terjadi perbedaan pendapat antara karyawan dan manajemen.

Fulfillment of Employee's Human Rights through CLA

Unilever Workers Union of Indonesia and the management of Unilever Indonesia regularly renew the Collective Labor Agreement (CLA), serving as the basis for fulfilling employees' human rights. The agreement details clear rights and obligations, work requirements and conditions, and procedures for resolving any disagreements between employees and management.

Sepanjang tahun 2024, Unilever Indonesia dan Serikat Pekerja masih mengacu pada PKB ke-25 yang berlaku hingga akhir tahun 2025.

Throughout 2024, Unilever Indonesia and the Workers Union still refer to the 25th CLA, valid until the end of 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kami memahami bahwa pekerjaan di masa depan akan semakin dipengaruhi oleh digitalisasi dan kebutuhan akan keterampilan baru yang relevan dengan era industri modern. Oleh karena itu kami mempersiapkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan Unilever yang dapat membekali karyawan dalam menjalankan pekerjaannya di saat ini dan di masa depan, termasuk persiapan di level kepemimpinan.

Training and Competency Development

We recognise that digitalisation and the need for new skills relevant to the modern industrial age will increasingly shape future work. For this reason, we prepare training and competency development programmes for Unilever employees that can equip them for their present and future roles, including preparation for the leadership level.

Perseroan menyediakan program pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari tiga bidang utama, yaitu:

The Company provides employee competency development programmes in three main areas, namely:

No.	Area	Tujuan Objectives
1	*General Skill*	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan untuk menavigasi kondisi umum yang bergejolak dan tidak pasti, dengan mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever. To equip employees with the skills to navigate general conditions of volatility and uncertainty based on Unilever Leadership Standards.
2	*Functional Skill*	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan agar dapat melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif dan berdampak. To equip employees with necessary skills to perform their roles in a more effective and impactful manner.
3	*Leadership Development*	Untuk menyediakan program pembelajaran khusus bagi karyawan di posisi kepemimpinan senior dan program pemimpin masa depan. To provide special learning programmes for employees in senior leadership positions and employees enrolled in the future leaders programme.

Jumlah pengguna dan konten pelatihan yang diselesaikan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The number of users and training contents completed throughout 2024 is as follows:

Indikator Pelatihan Training Indicators	2024	2023	2022
Jumlah Pengguna yang Mengakses | Total Users Loggin In	**1,763**	1,698	1,870
Jumlah Konten yang Diselesaikan | Total Contents Completed	**24,613**	23,786	24,320
Pengguna dengan Kemampuan Baru yang Bertambah | Total Users with New Skills	**32.0%**	26.1%	11.8%
Total yang Diselesaikan | Total Completed	**766**	835	553

Tipe Pelatihan Type of Training	**Area** Scope	**Tujuan** Objective	**Target Partisipan** Participants Target	**Partisipan** Participants
General Skill	Kepemimpinan | Leadership Komunikasi | Communication Kecerdasan Bisnis Secara Umum | General Business Acumen Skill Interpersonal | Interpersonal Skills Personal Mastery	Untuk memberikan karyawan keterampilan untuk menavigasi kondisi kerja yang bergejolak dan tidak pasti ini mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever | To equip employees with the skills to navigate this volatile and uncertain working condition based on Unilever Leadership Standards	Seluruh Karyawan | All Employees	1,762
Unilever Business Academy	• Pemasaran | Marketing - Pemasaran Strategis & Pertumbuhan Merek | Strategic Marketing & Brand Growth - Konsumen & Komunikasi | Customers & Communication - Media digital, dan Keuangan untuk Pemasaran | Digital Media and Finance for Marketing • Customer Development - Kanal & Akun Pengelolaan | Management Channels & Accounts - Perdagangan Digital & Pengecer | Retailers' Digital Trade - Pengalaman Pelanggan | Customer Experience - Wawasan Data ke dalam Tindakan | Data Insights into Action	Untuk meningkatkan keterampilan garis depan perusahaan dengan lisensi baru untuk beroperasi mengikuti standar global | To upskill the forefront of the company with a new license to operate following global standards	Karyawan Tertentu | Selected Employees	126
Manufacturing	Keamanan | Security Operasional dan Peningkatan | Operations & Improvement Sertifikasi | Certification Pelatihan Kepatutan | Compliance Training	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif, mematuhi peraturan lokal dan regulasi operasi global dengan masih mengutamakan keselamatan | To equip employees with necessary skills to do their job more effectively as well as comply with local regulations and global operational regulations while prioritising safety	Seluruh Karyawan Manufaktur | All Manufacturing Employees	2,623

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Organ Pendukung

Training and Competency Development for the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Supporting Organs

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
Deborah Herawati Sandrach	"Darren Hardy" Business Master Class	28-30 Juni | June 2024	Darren Hardy, USA	Virtual
Alissa Wahid	Global Dialogue Forum	15-16 Mei | May 2024	KAICIID	Lisboa, Portugal Lisbon, Portugal
	IAMCR Conference: "Strategies to Foster Knowledge and Human Rights-Based Engagement to Counter Hate Speech."	3 Juli | July 2024	UNESCO	Selandia Baru New Zealand
	High-Level Event: Tackling Polarization and Disinformation in Pursuit of SDG 16	17 Juli | July 2024	NYU Center for International Cooperations	Online (Hybrid)
	Anti-Racism Conference	2 September 2024	KOMAS	Kuala Lumpur, Malaysia
	Vital Voices Global Summit: Leading the Rise - Women for Rights and Democracy	9-12 September 2024	Vital Voice USA	Warsawa, Polandia Warsaw, Poland
	Women, Faith, & Climate Network	21-23 Oktober | October 2024	Wilton Park	Roma, Italia Rome, Italy
	National Conferences	2024	Various	Indonesia

Direksi

The Board of Directors

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
Benjie Yap	Growth Leaders Forum	19-21 Maret | March 2024	Unilever House	London, Inggris | United Kingdom
	JP Morgan Inaugural Indonesia Forum	4 September 2024	JP Morgan	Jakarta
	GM Accelerator Programme	24 September 2024	Unilever Global	Virtual
	Growth Leaders Forum	14-16 Oktober | October 2024	Unilever House	London, Inggris | United Kingdom
Viviek Agarwal	Mandiri Investment Forum 2024	7 Maret | March 2024	Mandiri Sekuritas	Jakarta
	CITIC CLSA Asean Forum	13 Juni | June 2024	CITIC CLSA	Jakarta
	JP Morgan Inaugural Indonesia Forum	4 September 2024	JP Morgan	Jakarta

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
Ainul Yaqin	Growth Leader Forum	18-21 Maret | March 2024	Unilever House	Inggris | United Kingdom
	WPP Stream 2024	27-29 Mei | May 2024	WPP Stream Indonesia	Bali
	Growth Leader Forum	14-16 Oktober | October 2024	Unilever House	Inggris | United Kingdom
	The Art & Science of Coaching	21- 23 November 2024	Erickson Coaching International	Jakarta
Willy Saelan	HRLT Leadership Coaching	Setiap bulan | Monthly	BIG Picture	Jakarta
	Unilever Data Privacy Annual Training 2024	26 Maret | March 2024	Unilever Indonesia	*Online*
	Business Integrity Mandatory Training and Pledge 2024	14 Juni | June 2024	Unilever Indonesia	*Online*
	Lead for Performance	21 Juni | June 2024 3 Juli | July 2024 24 Oktober | October 2024	Unilever Indonesia	*Online*
Hernie Raharja	The Art and Science Of Coaching	21-24 November 2024	Vanaya	*Online*
	Business Workshop and Coaching	26 November	Officenow	*Online*
Alejandro Meinardo Santos Concha	The Art and Science Of Coaching	16-17 Januari | January 2024	Vanaya	*Online*

Komite Audit

Audit Committee

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
Nita Skolastika Ruslim	Strategic Finance Function to Drive Business Performance	26 April 2024	CPA Australia	Webinar
	Key Audit Matters (KAM)	30 Mei | May 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Webinar
	Where to Next for the ISSB and Sustainability Reporting	31 Mei | May 2024	CPA Australia	Webinar
	How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	4 Juli | July 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Financial Services Authority	Webinar
	Aspek Hukum Pidana Pelaporan Keuangan Berdasarkan KUHP & Mengenal Rekayasa Criminal Law Aspects of Financial Reporting Under the Criminal Code & Knowing Engineering	8 Juli | July 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Webinar

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
	Navigating Climate Transition Risks in a Circular Economy	11 Juli | July 2024	KPMG	Webinar
	Annual Technical Update	25 Juli | July 2024	PwC	Webinar
	Financial Modelling Dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan Financial Modeling and Strategic Decision Making in Finance	27 Juli | July 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Webinar
	Axiata Group Risk & Compliance Annual Conference 2024	28 Agustus | August 2024	Axiata	Webinar
	Kode Etik 2021, NOCLAR, Independensi Dalam Perikatan Audit, dan Revisi terhadap Ketentuan-ketentuan Kode Etik 2021 Code of Ethics, NOCLAR, Independence in Audit Engagements, and Revisions to Code Provisions	5 September 2024	IAPI	Webinar
	Geopolitical Risks and the Strategic Imperatives for Boards and C-Suite	17 Oktober | October 2024	KPMG	Webinar
	Beyond the Core Tax System: Antara Kemudahan Pelayanan dan Pengawasan Kepatuhan Pajak Beyond the Core Tax System: Between Ease of Service and Tax Compliance Supervision	9 Desember | December 2024	IAPI	Webinar
	Standar dan Implementasi Sustainability Reporting (IFRS S1 dan S2) Sustainability Reporting Standards and Implementation (IFRS S1 and S2)	17 Desember | December 2024	IAPI	Webinar
Aria Farah Mita	Update Aturan Perpajakan dan SAK Terbaru 2024 Update on the Latest Tax Regulations and the Indonesian Financial Accounting Standard (SAK) 2024	17 Februari | February 2024	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) The Indonesia Institute of Management Accountant	Virtual
	International Accounting Conference: The Role of Accounting in Transforming the World Towards Sustainable Development With 5P	17 – 18 Juli | July 2024	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants	Surabaya
	Masterclass Program Life Cycle Assessment and Carbon Reduction Strategy	25 – 26 Juli | July 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Institute of Risk Management Professional Certification	Bandung

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
	Core Concepts of Circular Entrepreneurship	22 Agustus | August 2024	Rochester Institute of Technology (RIT)	Virtual

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
Padwestiana Kristanti	Mandiri Investment Forum 2024	7 Maret | March 2024	Mandiri Sekuritas	Jakarta
	ICSA Workshop	4 - 6 Juni | June 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	*Online*
	20th CITIC CLSA Asean Forum	13 Juni | June 2024	CITIC CLSA	Jakarta
	Lead for Performance	21 Juni | June 2024	Potential Project	*Online*
	JP Morgan Inaugural Indonesia Forum	4 September 2024	JP Morgan	Jakarta

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Nama Name	Training/Speaking Engagement	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser	Tempat Place
Jessy Andries	Indonesia Internal Audit Practitioner (Certification valid up to December 2027)	24 Oktober | October 2024	The Institute of Internal Audit (Indonesia)	Bogor
	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA Regional Conference)	28 - 29 Agustus | August 2024	The Institute of Internal Audit (Indonesia)	Bali
Habibie Fikrie Akbar	Advance Risk Based Auditing	4 - 5 Desember | December 2024	The Institute of Internal Audit (Indonesia)	Virtual
Juanita Fatima	Advance Reporting Skills	18 - 19 November 2024	The Institute of Internal Audit (Indonesia)	Virtual

Digitalisasi dan Keamanan Siber

Digitalisation and Cybersecurity

Penggunaan Teknologi Informasi (TI), digitalisasi, dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses bisnis, kini menjadi hal yang mutlak dilakukan untuk mempercepat proses kerja dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis.

Apabila diterapkan dengan tepat, digitalisasi dapat mendorong efisiensi dan peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Namun demikian, pelibatan dunia maya berpotensi kepada kejahatan siber dan insiden keamanan data yang dapat menyebabkan kerugian perusahaan.

Unilever Indonesia melakukan koordinasi pengelolaan TI dan keamanan siber dengan tim TI Unilever global. Melalui operasi keamanan TI yang dikelola terpusat secara global, Perseroan memiliki kapasitas untuk mendeteksi potensi masalah yang terjadi secara dini.

Tindakan pengamanan dilengkapi dengan seperangkat alat pemantauan canggih yang meliputi pemindaian secara terus-menerus terhadap potensi kerentanan *scanning, logging* dan pemantauan kejadian, *threat intelligence feed,* hingga sistem pencegahan penyusupan.

Leveraging Information Technology (IT), digitalisation, and Artificial Intelligence (AI) in business processes has now become mandatory to expedite work processes and facilitate business decision making.

Digitalisation can drive efficiency and boost company performance in the long run if implemented properly. However, cyber engagement has the potential for cybercrime and data security incidents that may lead to company losses.

Unilever Indonesia coordinates its IT management and cybersecurity strategy with Unilever's global IT team. Through a globally managed IT security operation, the Company has the capacity to detect potential issues at an early stage.

Security measures are reinforced with advanced monitoring tools, including continuous scanning for potential vulnerabilities, logging and event monitoring, threat intelligence feeds, and intrusion prevention systems

Tata Kelola TI

Penerapan tata kelola TI berada pada *Steering Committee* TI yang beranggotakan tiga anggota Direksi dan Kepala Divisi TI. *Steering Committee* TI bertemu setiap kuartal untuk membahas *update* pengelolaan TI, sekaligus melakukan pelaporan kepada Direksi.

Sebagai bagian dari kontrol sistem TI yang terstruktur, tim TI yang dipimpin oleh Kepala Divisi TI bekerja sama dengan Unit Internal Audit untuk menguji dan memvalidasi kontrol terhadap akses secara berkala. Kepala Divisi TI akan melapor kepada dan berkoordinasi dengan Wakil Presiden Unilever Global terkait keamanan TI.

IT Governance

IT governance is overseen by the IT Steering Committee, comprising three Board of Directors members and the Chief of IT Division. The committee convenes quarterly to review IT management updates and report to the Board.

As part of a structured IT control system, the IT team, led by the Chief of IT Division, collaborates with the Internal Audit Unit to periodically test and validate access controls. The Chief of IT Division reports to and coordinates with Unilever Global's Vice President on IT security matters.

Strategi Pengaturan TI dan Keamanan Siber

Perseroan telah memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan TI yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa, dan bencana lainnya yang diatur oleh Tim Tanggap Darurat khusus, termasuk prosedur yang jelas untuk mengelola insiden keamanan informasi.

Prosedur yang digunakan mencakup kesiapan perangkat keras dan perangkat lunak untuk diakses selama masa darurat, memastikan data tersimpan dan diakses dengan aman termasuk saat dalam kondisi darurat, serta tim *support* IT yang *standby* 24/7.

Untuk menjaga keamanan siber, tim TI Unilever Indonesia bekerja sama dengan tim TI Unilever global telah menerapkan strategi sebagai berikut:

- Penyaringan *e-mail* spam.
- Perlindungan dari virus dan *malware*.
- Mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus.
- Menerapkan security *setting & patching, firewall* dan akses pihak ketiga.
- Melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna.
- Memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat.
- Memastikan hanya pihak ketiga yang memiliki akses yang bisa melakukan interaksi virtual dengan Perseroan.

Upaya menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik juga dilakukan secara terus menerus melalui pembaruan keamanan TI setidaknya setiap tiga bulan sekali. Tim TI akan segera menginformasikan kepada divisi maupun karyawan terkait pembaruan dan masalah apa pun yang memerlukan tindakan.

IT and Cybersecurity Governance Strategy

The Company has established a comprehensive system to mitigate the risk of severe IT disruptions caused by fires, floods, rallies, and other disasters. This system is managed by a dedicated Emergency Response Team and includes clear procedures for handling information security incidents.

These procedures encompass ensuring the readiness of hardware and software for access during emergencies, safeguarding and maintaining secure data accessibility even in crisis situations, and providing 24/7 standby IT support.

To ensure cybersecurity, Unilever Indonesia's IT team, in collaboration with Unilever Global's IT team, has implemented the following strategies:

- Filtering spam emails.
- Protecting against viruses and malware.
- Controlling access and managing special access privileges.
- Implementing security settings and patching, firewalls, and third-party access controls.
- Conducting training sessions and raising user awareness.
- Establishing a recovery plan in case of emergencies.
- Ensuring that only authorized third parties with access rights can engage in virtual interactions with the Company.

Measures to safeguard computer systems and electronic data are continuously undertaken through IT security updates at least once every three months. The IT team will promptly inform relevant divisions and employees of any updates or issues requiring action.

Peningkatan Kesadaran Keamanan TI

Setiap tahun, tim TI Unilever Indonesia berkoordinasi dengan tim TI Unilever global akan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi TI berikut keamanan siber kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran individu akan keamanan TI.

Berbagai aktivitas peningkatan kesadaran TI dan keamanan siber sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Raising IT Security Awareness

Each year, Unilever Indonesia's IT team, in coordination with Unilever Global's IT team, conducts training sessions as well as IT and cybersecurity outreach programmes for all employees to boost individual awareness of IT security.

Several IT security and cybersecurity awareness initiatives throughout 2024 include:

Q1	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak mengenai waspada penipuan siber, penanganan informasi dan menjadi pengguna media sosial yang cerdas kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga. Campaigns and software activations on cyber fraud awareness, information response, and responsible social media usage for all employees and third parties.
Q2	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak tentang waspada ancaman siber dan perangkat Pelaporan Penipuan Siber, angka keterlibatan kampanye global IPN tahunan dan tengah tahunan kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga. Campaigns and software activations on cyber threat awareness and the Cyber Fraud Reporting Tool, including annual and mid-year engagement metrics from the global IPN campaign, targeting all employees and third parties.
Q3	Kelanjutan kampanye Pelaporan Penipuan Siber, Pelatihan Penipuan Siber Global yang wajib bagi seluruh karyawan, dan kampanye dan aktivasi perangkat lunak Temui Ahli Keamanan Siber Continuation of the Cyber Fraud Reporting campaign, the mandatory Global Cyber Fraud Training for all employees, and the "Meet the Cybersecurity Experts" campaign and software activation.
Q4	Kampanye kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga dan aktivasi perangkat lunak aktif bekerja dengan aman, menggunakan internet dengan hati-hati, dan berbagi info melalui e-mail dengan aman, serta Survei Keamanan Informasi Tahunan. Campaigns and software activations for all employees and third parties on safe working practices, cautious internet usage, and secure email communication, along with the Annual Information Security Survey.

CCTV Berbasis AI Untuk Mendukung Keselamatan Kerja

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan uji coba penempatan CCTV berbasis AI di pabrik Rungkut, untuk mengidentifikasi perilaku karyawan dalam menerapkan keselamatan kerja. CCTV tersebut secara otomatis akan mendeteksi perilaku berbahaya seperti apabila karyawan tidak menggunakan helm, rompi, atau sepatu yang sesuai dengan standar keselamatan.

Selain itu, CCTV tersebut juga dapat melihat perilaku yang memiliki potensi bahaya seperti menelpon atau mengirim pesan melalui telepon genggam saat sedang berjalan kaki. Hasil deteksi kemudian akan digunakan untuk proses analisa dan investigasi keselamatan kerja selanjutnya.

AI-Powered CCTV to Enhance Workplace Safety

In 2024, the Company launched a pilot program for AI-powered CCTV deployment at the Rungkut factory to assess employee compliance with workplace safety protocols. The CCTV automatically detects hazardous behaviors, such as failure to wear a helmet, vest, or safety-compliant footwear.

Additionally, the CCTV can detect potentially hazardous actions, such as making phone calls or texting while walking. The detection results will then be used for further workplace safety analysis and investigations.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




EXTRA JUMBO
Rinso
Rinso MATIC
WIPOL
Vixal
Pepsodent
Dove

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW





Home & Personal Care

22.4

Penjualan Bersih (Rp triliun)

Net Sales (Rp trillion)

11.1

Laba Bruto (Rp triliun)

Gross Profit (Rp trillion)

63.8%

Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan

Contribution to the Company's Total Revenue

Home Care

Memperkuat Posisi Pasar di Tengah Banyak Tantangan

Pasar Home Care di Indonesia tetap menjadi segmen penting dalam sektor FMCG, dengan nilai mencapai €2 miliar (sekitar Rp33 triliun)[1] dan diproyeksikan tumbuh menjadi €2,3 miliar (sekitar Rp39,5 triliun) pada tahun 2030. Pertumbuhan terutama didorong oleh perubahan demografi dan tren ekonomi makro yang membuka peluang besar bagi pengembangan kategori.

Meski memiliki potensi yang besar, tahun 2024 menjadi masa yang penuh tantangan bagi sektor Home Care, dengan meningkatnya persaingan dari merek-merek dengan harga terjangkau, preferensi konsumen yang bergeser ke produk yang lebih ramah di kantong, serta sentimen negatif yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik. Hal tersebut menjadi beberapa faktor yang memengaruhi penetrasi merek dan kepercayaan konsumen. Menanggapi hal tersebut, Unilever Indonesia menegaskan kembali komitmennya untuk memperkuat kepercayaan konsumen melalui penekanan pada keunggulan produk, dan penyesuaian terhadap dinamika pasar yang terus berkembang.

Strengthening Market Position Amidst Challenges

The Home Care market in Indonesia remains a key segment within the FMCG sector, valued at €2 billion (approximately IDR33 trillion)[1] and projected to grow to €2.3 billion (approximately IDR39.5 trillion) by 2030. This growth is primarily driven by demographic shifts and macroeconomic trends, offering significant opportunities for category development.

Despite the market's potential, 2024 proved to be year of disruption, with intensifying competition from value brands, shifting consumer preferences towards budget-friendly alternatives, and negative consumer sentiment influenced by geopolitical uncertainties. These factors affected brand penetration and consumer trust. In response, Unilever Indonesia reaffirmed its commitment to strengthening consumer trust by highlighting superior product benefits and aligning with evolving market dynamics.

Area Fokus Strategis

Pada tahun 2024, kami menerapkan strategi yang fokus dan adaptif untuk menghadapi dinamika pasar Home Care yang terus berubah. Dengan adanya pergeseran preferensi konsumen dan meningkatnya persaingan dari merek bernilai ekonomis, Perseroan memusatkan perhatian pada tiga inisiatif utama: memperkuat merek inti, meningkatkan daya saing harga, dan memperluas saluran distribusi. Strategi tersebut dirancang untuk memperkuat posisi kepemimpinan Unilever Indonesia dalam kategori ini, sekaligus memenuhi kebutuhan beragam konsumen di Indonesia.

Memperkuat Merek Inti

Kami tetap berkomitmen untuk memperkuat merek-merek inti Home Care melalui strategi pertumbuhan yang terarah. Fokus utama mencakup ketersediaan

Strategic Focus Areas

In 2024, we implemented a focused and adaptive strategy to address the evolving Home Care market. With shifting consumer preferences and increased competition from value brands, the company concentrated on three key strategic initiatives: strengthening our core brands, enhancing price competitiveness, and expanding distribution channels. These strategic were designed to solidify Unilever Indonesia's market leadership in the category while continuing to meet the diverse needs of Indonesian consumers.

Strengthening Core Brands

We remain committed to revitalising our core Home Care brands through targeted growth strategies. Our key focus areas include ensuring product

1 Data dari Nielsen | Data from Nielsen.

produk pada segmen-utama pertumbuhan seperti deterjen cair, produk pencuci piring dengan manfaat tambahan, solusi pencuci pakaian dengan aroma parfum, serta produk dengan kemasan berukuran besar. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan dan loyalitas konsumen sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

availability in key growth segments such as liquid detergent, dishwashing products with added benefits, perfume-infused laundry solutions, and large pack formats. These efforts are designed to strengthen consumer trust and loyalty while driving continuous growth in the category.

Harga yang Kompetitif dan Penetrasi Pasar

Penetrasi deterjen cair di Indonesia meningkat dari 72% menjadi 84%, dan menghasilkan CAGR sebesar 2,7% selama 2019–2025[2]. Hal tersebut menunjukkan peluang besar bagi peningkatan format produk. Kondisi yang sama juga terlihat dari penetrasi pasar pembersih kamar mandi dan toilet yang baru mencapai 21%[3], sementara untuk pembersih kamar mandi telah mencapai 100%. Hal tersebut menunjukkan potensi pengembangan kategori lebih lanjut. Celah ini memberikan peluang bagi Unilever Indonesia untuk mendorong pertumbuhan melalui edukasi konsumen yang menjadi target kami, serta menerapkan promosi strategis untuk meningkatkan kebutuhan produk pembersih esensial tersebut.

Competitive Pricing and Market Penetration

Liquid detergent penetration in Indonesia has been improving from 72% to 84%, leading to 2,7% CAGR 2019-2025[2]. This is displaying a significant opportunity for format upgradation. Similarly, while bathroom ownership stands at 100%, the penetration of bathroom & toilet cleaners is only at 21%[3], highlighting the need for further category development. These gaps present Unilever Indonesia with opportunities to drive growth through targeted consumer education and strategic promotions to increase adoption of these essential cleaning products.

Seiring dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan nilai, kami menyesuaikan strategi harga agar tetap kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk. Penyesuaian harga dilakukan secara strategis untuk memenuhi ekspektasi pasar, dan untuk menghadapi gempuran merek-merek dengan harga terjangkau.

In a market increasingly defined by value-driven purchasing behaviour, we adjusted our pricing strategies to maintain competitiveness while upholding product quality. Strategic pricing adjustments were made to align with market expectations and to counteract the influx of value brands.



2 Sumber dari Kantar | Source from Kantar.
3 Data dari Kantar Research | Data from Kantar Research.

Memperluas Saluran Distribusi

Agar dapat memperluas jangkauan, Perseroan berfokus untuk memenangkan saluran distribusi yang sedang bertumbuh seperti General Trade (GT), minimarket, dan *e-commerce*. Kami menerapkan standar promosi dan mengoptimalkan jaringan distribusi agar produk tersedia di berbagai tempat konsumen berbelanja. Untuk GT, Unilever Indonesia menerapkan strategi penawaran kemasan kecil dengan harga rendah (*coinage pricing*), guna memastikan keterjangkauan bagi konsumen yang sensitif terhadap harga. Pendekatan tersebut berhasil menjaga volume penjualan dan memperkuat penetrasi merek di segmen tersebut.

Expanding Distribution Channels

To enhance reach, the company focused on winning in growing channels such as general trade (GT), minimarkets, and digital commerce. Promotions were standardised, and distribution networks were optimized to ensure greater product availability across consumer touchpoints. In General Trade, Unilever Indonesia implemented a strategy of offering small pack formats with coinage pricing, ensuring affordability and accessibility for price-sensitive consumers. This approach helped sustain sales volume and strengthen brand penetration in the segment.

Terobosan dalam Kinerja dan Menjaga Ketahanan Pasar

Di tengah tantangan pasar, kami tetap berfokus pada fondasi jangka panjang, dan mempersiapkan diri untuk kinerja yang lebih kuat untuk tahun 2025. Kami memprioritaskan penguatan portofolio merek dan peningkatan pengalaman konsumen melalui inovasi dan strategi distribusi yang lebih baik. Peluncuran ulang beberapa merek utama menjadi tonggak penting tahun 2024, dengan peningkatan signifikan dari sisi performa produk maupun eksekusi pemasaran.

Beberapa inovasi unggulan pada tahun ini antara lain adalah Wipol yang diluncurkan kembali dengan formula yang lebih kuat untuk membunuh kuman dan virus, dan dilengkapi dengan aroma yang tahan lama. Inovasi tersebut memperkuat kepemimpinan Wipol di kategori kebersihan rumah. Trika diluncurkan ulang dengan produk yang lebih baik dan kompetitif, memperluas jangkauan untuk memenuhi lebih banyak kebutuhan konsumen.

Breakthrough Performance and Market Resilience

Despite market headwinds, we remained focused on long-term fundamentals, positioning ourselves for a stronger performance starting in 2025. We prioritised strengthening our brand portfolio and improving the consumer experience through innovation and enhanced distribution strategies. The relaunch of key brands was a major milestone in 2024, with significant improvements in product performance and marketing execution.

Among the standout innovations of the year, Wipol was relaunched with a stronger germ and virus-kill formula combined with a long-lasting fragrance proposition, reinforcing its leadership in home hygiene. Trika also underwent a relaunch with an improved and more competitive product mix, expanding its range to cater to broader consumer needs.



Kami meluncurkan Rinso Sensifresh yang menghadirkan keharuman segar dan formula lembut di tangan, menjawab kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi. Sementara Lifebuoy Dishwash memperkenalkan varian Lemon baru, memanfaatkan reputasi merek dalam higienitas yang superior dan mendukung kesuksesan produk Lifebuoy pencuci piring sebelumnya.

Sunlight Core+ menjadi salah satu inovasi utama yang hadir dengan teknologi baru *Rhamno* yang telah dipatenkan. Inovasi tersebut berhasil meningkatkan performa membersihkan sekaligus mempertahankan komitmen terhadap keberlanjutan. Untuk lebih menarik minat konsumen, kami juga memperkenalkan varian baru Sunlight Nature, sebagai langkah besar dalam pengembangan produk berbahan aktif tumbuhan yang 100% alami. Kami melakukan pembaharuan pada Molto melalui peluncuran seri tier 2 dengan keharuman yang "jauh lebih segar". Diperkaya dengan ekstrak buah, Molto baru ini memberikan perlindungan aroma tahan lama dari keringat dan panas matahari, yang meningkatkan daya tariknya di pasar.

Di luar dari inovasi produk, kami juga memperkuat posisi pasar melalui inisiatif yang melibatkan konsumen. Kampanye aktivasi merek, termasuk program *sampling* dan promosi di toko, berperan penting dalam keberhasilan peluncuran ulang produk. Kami juga meningkatkan efisiensi distribusi agar inovasi-inovasi produk tersebut dapat menjangkau konsumen di wilayah perkotaan dan pedesaan secara efektif. Melalui kombinasi performa produk yang unggul, strategi harga yang tepat, dan penguatan distribusi, divisi Home Care kami mampu menunjukkan ketahanan di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Mendorong Dampak Sosial Melalui Keterlibatan Komunitas

Kami terus menjalankan inisiatif yang berdampak besar bagi masyarakat pada tahun 2024, untuk memperkuat komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial sambil memperkenalkan merek-merek kami.

Program tahunan Gerakan Masjid Bersih oleh Wipol bertujuan untuk mempromosikan kebersihan dan perilaku hidup sehat dan bersih (higienitas) di masjid-masjid di seluruh Indonesia, agar dapat memberikan manfaat bagi para jemaah dan meningkatkan standar kesehatan masyarakat. Di luar itu, program donasi Sunlight sebesar 2,5% untuk dapur kemanusiaan yang dimulai pada kuartal pertama 2024, telah memberikan dukungan berupa produk pembersih dan bantuan keuangan bagi dapur umum, serta membantu menciptakan dapur yang lebih bersih dan aman dalam komunitas rentan.

Rinso Sensifresh launch in the market created an excitement as it offers both a fresh fragrance and a formula that is soft on hands, addressing an unmet need in the category. Furthermore, Lifebuoy Dishwash launched a new Lemon variant, leveraging the brand's reputation for superior hygiene and building on the previous success of Lifebuoy dishwashing products.

Sunlight Core+ was another key innovation, incorporating the new patented Rhamno technology, which enhances cleaning performance while maintaining the brand's sustainability commitments. To further capture consumer interest, a new variant, Sunlight Nature, was introduced, marking a major step in the development of products with 100% plant-based active ingredients. Meanwhile, Molto underwent a comprehensive revamp, launching the tier 2 range with an upgraded "fresher than fresh" proposition. Enriched with fruit extracts, the new Molto formulation offered consumers long-lasting fragrance protection against sweat and sun exposure, significantly enhancing its market appeal.

Beyond product innovation, we also focused on reinforcing our market position through consumer engagement initiatives. The brand activation campaigns, which included extensive sampling and in-store promotions, played a crucial role in ensuring the success of these relaunches. Distribution efficiency was also improved, ensuring that these new innovations reached both urban and rural consumers effectively. By focusing on a combination of superior product performance, strategic pricing, and enhanced distribution, Our Home Care division was able to maintain resilience amidst the challenging economic landscape.

Driving Social Impact through Community Engagement

We continued to drive impactful community engagement initiatives in 2024, reinforcing our commitment to social responsibility, while introducing our brands.

The yearly event, Gerakan Masjid Bersih by Wipol, aimed at promoting hygiene and cleanliness in mosques across Indonesia, benefiting worshippers and enhancing community health standards. Furthermore, the Sunlight 2.5% donation program for humanitarian kitchens, initiated in the first quarter of 2024, contributed to providing essential cleaning products and financial support to food relief efforts, ensuring cleaner and safer kitchens in vulnerable communities.

Inisiatif komunitas lain yang berdampak besar adalah Sunlight Agent 1000, yang pada tahun 2024 berhasil memperluas jangkauan ke 11 kota di Indonesia. Program tersebut memberdayakan lebih dari 2.000 perempuan yang berhasil merekrut lebih dari 100.000 konsumen baru untuk Sunlight dan mendorong kewirausahaan serta peluang ekonomi bagi perempuan di komunitas lokal.

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menciptakan dampak sosial yang positif, namun juga memperluas jangkauan merek kami dan memperkuat loyalitas konsumen.

Penghargaan dan Pengakuan Pada Tahun 2024

Komitmen kami terhadap keunggulan dan inovasi mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan bergengsi di tahun 2024, antara lain:

- Sunlight memenangkan Indonesia Brand Footprint Award 2024 dari Kantar.
- Molto memperoleh penghargaan Silver untuk kategori Best Use of KOL di Mobex Award.
- Sunlight mendapat penghargaan Top Halal Award 2024 sebagai merek pencuci piring halal paling favorit.
- Sunlight juga meraih penghargaan Silver untuk Social Impact Marketing dalam MMA Award 2024.
- Rinso mendapatkan penghargaan Bronze untuk kategori Programmatic di MMA Award 2024.
- Sunlight kembali meraih penghargaan Silver untuk AI-Driven Creative Excellence dalam MMA Award 2024.

Melangkah ke Tahun 2025 dan Seterusnya

Unilever Indonesia tetap optimis terhadap pertumbuhan jangka panjang sektor Home Care. Saat tahun 2024 menjadi masa transformasi dan penyesuaian strategi, fokus kami pada tahun 2025 adalah mengukuhkan kekuatan merek, memperluas jangkauan pasar, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi produk dan model bisnis.

Dengan komitmen kuat terhadap manfaat produk unggulan dan tanggung jawab lingkungan, divisi Home Care telah berada pada posisi yang kuat untuk melaju menuju masa depan melalui percepatan pertumbuhan dan pemulihan kepercayaan konsumen.

Another significant community initiative was Sunlight Agent 1000, which expanded its reach to 11 cities across Indonesia in 2024. This program empowered over 2,000 women, who successfully recruited more than 100,000 new consumers for Sunlight, fostering entrepreneurship and economic opportunities for women in local communities.

These activities not only created positive social impact but also effectively introduced our brands to a wider audience, strengthening brand recognition and loyalty.

Awards and Recognition in 2024

Our commitment to excellence and innovation was recognized through multiple prestigious awards in 2024:

- Sunlight won the Indonesia Brand Footprint Award 2024 by Kantar.
- Molto secured Silver for Best Use of KOL in the Mobex Award.
- Sunlight was awarded the Top Halal Award 2024 for the most favorite halal dishwashing brand.
- Sunlight also won Silver for Social Impact Marketing in the MMA Award 2024.
- Rinso received Bronze for Programmatic in the MMA Award 2024.
- Sunlight further won Silver for AI-Driven Creative Excellence in the MMA Award 2024.

Looking Ahead: 2025 and Beyond

Unilever Indonesia remains confident in the long-term growth of the Home Care sector. While 2024 was a year of transformation and strategic recalibration, the focus in 2025 will be on consolidating brand equity, expanding market reach, and driving sustainable growth through product and business model innovations.

With a solid commitment to superior product benefits and environmental responsibility, Home Care is well-positioned for a future of accelerated growth and consumer trust restoration.

Personal Care

Mengembalikan Kepercayaan, Menegaskan Kepemimpinan, dan Memanfaatkan Peluang Pertumbuhan

Pada tahun 2024, bisnis Personal Care Perseroan beroperasi di tengah banyaknya perubahan tekanan makroekonomi, ketidakstabilan harga, dan perubahan perilaku konsumen yang membentuk dinamika pasar. Tahun tersebut ditandai dengan meningkatnya kompetisi, perubahan tren ritel, serta meningkatnya sensitivitas harga di kalangan konsumen yang menuntut fokus strategi untuk mengembalikan kepercayaan, memperkuat kepemimpinan, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru.

Regaining Trust, Asserting Leadership, and Capturing Growth Opportunities

In 2024, the Company's Personal Care business operated in a shifting landscape, where macroeconomic pressures, price instability, and changing consumer behaviours shaped market dynamics. The year was marked by heightened competition, evolving retail trends, and increased price sensitivity among consumers, necessitating a strategic focus on regaining consumer trust, reinforcing leadership, and identifying new growth avenues.



Di tengah tantangan-tantangan tersebut, kekuatan merek kami tetap terjaga sejalan dengan posisi kepemimpinan dalam kategori Personal Care. Meski demikian, kinerja penjualan terdampak ketidakstabilan harga, pengurangan stok oleh pelanggan, dan pergeseran prioritas konsumen yang mendorong penurunan penjualan domestik pada kuartal empat 2024. Walaupun hal tersebut memengaruhi profitabilitas secara keseluruhan, kami tetap berkomitmen pada kepemimpinan kategori jangka panjang dengan berfokus dalam ekspansi portofolio, transformasi digital, dan pengembangan pasar.

Melalui inovasi produk, peningkatan eksekusi *go-to-market*, serta investasi lebih besar pada komunikasi merek, kami berhasil menavigasi lingkungan yang kompleks sekaligus membangun fondasi pertumbuhan masa depan. Dengan perencanaan yang kuat, kami menempatkan konsumen dan pelanggan sebagai pusat dari segala aktivitas, berfokus pada solusi pengembangan pasar, serta merespons kebutuhan yang paling relevan di pasar.

Despite these challenges, our brands strength maintained in line with our Personal Care brands leadership positions. However, sales performance was impacted by price instability, customer stock reductions, and shifting consumer priorities, leading to a decline in domestic sales in Q4 2024. While this affected overall profitability, we remained committed to long-term category leadership by focusing on portfolio expansion, digital transformation, and market development.

Through product innovation, improved go-to-market execution, and increased investment in brand communications, we successfully navigated a complex environment while laying the foundation for future growth via strong plans, bringing consumer and customer of the center of everything we do, focusing on market development solutions and addressing the most relevant needs on the market.



Memperkuat Kepemimpinan Pasar melalui Keunggulan Produk dan Peluang Pertumbuhan

Pada tahun 2024, bisnis Personal Care Unilever Indonesia terus memprioritaskan keunggulan produk sebagai pendorong utama kepercayaan konsumen dan kepemimpinan kategori. Portofolio kami dibangun berdasarkan pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan konsumen yang terus berkembang, dengan inovasi yang menggabungkan penelitian ilmiah, relevansi budaya, dan formulasi premium. Konsumen saat ini - terutama *Gen Z* - mengharapkan lebih dari produk perawatan pribadi mereka, termasuk kemanjuran, keberlanjutan, dan bahan baku yang etis. Untuk itu, merek-merek kami tidak hanya 100% bersertifikasi halal dan teruji secara dermatologis, namun juga dirancang untuk melibatkan konsumen secara bermakna di seluruh platform digital dan saluran *e-commerce*.

Pendekatan berbasis konsumen ini tercermin dalam serangkaian inovasi berdampak besar yang diluncurkan sepanjang tahun, yang banyak di antaranya memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk multi-fungsi dan premium. Dalam bisnis *oral care*, Pepsodent memperluas jangkauannya dengan meluncurkan Provibe eToothbrush, yang menawarkan pembersihan plak hingga 8 kali, dan Pepsodent Gum Expert, yang menjawab kebutuhan yang semakin meningkat akan solusi kesehatan gusi tingkat lanjut. Inovasi-inovasi ini memperkuat posisi Pepsodent di segmen perawatan mulut terapeutik dan preventif. Rangkaian produk Natural Detox dari Closeup menjawab meningkatnya minat terhadap solusi yang terinspirasi dari alam namun tetap efektif. Sementara dalam kategori *skin cleansing*, Lifebuoy Naturals diluncurkan kembali dengan perlindungan terhadap kuman yang lebih baik, dan Lux memperkenalkan varian Lavender dan Chamomile baru dalam *Hijab Series*, yang menawarkan perawatan kulit yang mengandung wewangian yang disesuaikan dengan preferensi masyarakat setempat.

Kategori *deodorant* juga mengalami momentum baru. Dove Deo Serum memberikan manfaat perawatan kulit dan juga perlindungan, dan Rexona memperkenalkan produk multi-format, termasuk *roll-on* dan *lotion*, untuk menjangkau pengguna baru. Peluncuran kembali Axe dengan varian yang terinspirasi dari wewangian yang halus juga memberikan kontribusi lebih lanjut pada agenda premiumisasi kami.

Strengthening Market Leadership through Product Superiority and Growth Opportunities

In 2024, Unilever Indonesia's Personal Care business continued to prioritise product superiority as a key driver of consumer trust and category leadership. Our portfolio is built around a deep understanding of evolving consumer needs, with innovations that combine scientific research, cultural relevance, and premium formulations. Today's consumers—particularly Gen Z—expect more from their personal care products, including efficacy, sustainability, and ethical sourcing. In response, our brands are not only 100% halal-certified and dermatologically tested, but also designed to engage consumers meaningfully across digital platforms and e-commerce channels.

This consumer-driven approach was reflected in a series of high-impact innovations launched throughout the year, many of which tapped into the growing demand for multi-functional and premium products. In oral care, Pepsodent expanded its range with the Provibe eToothbrush, offering 8 times plaque removal, and Pepsodent Gum Expert, which addresses the increasing demand for advanced gum health solutions. These innovations reinforced Pepsodent's position in the therapeutic and preventive oral care segment. Closeup's Natural Detox Range responded to rising interest in nature-inspired yet effective solutions. While in skin cleansing, Lifebuoy Naturals was relaunched with improved germ protection for targeted skin solutions, and Lux introduced new Lavender and Chamomile variants in its Hijab Series, offering fragrance-infused skincare tailored to local preferences.

The deodorants category also saw renewed momentum. Dove Deo Serum delivered skincare benefits alongside protection, and Rexona introduced multi-format offerings, including roll-on and lotion, to reach new users. The relaunch of Axe with fine fragrance-inspired variants further contributed to our premiumisation agenda.

Untuk mendukung upaya-upaya ini, kami meningkatkan investasi iklan dengan fokus yang lebih besar pada pemasaran yang mengutamakan sosial dan berbasis data, meningkatkan visibilitas merek dan memastikan produk kami tetap mudah diakses di seluruh platform digital utama. Inisiatif seperti *Pepsodent's AI Teledentistry*, yang menjangkau lebih dari 15.000 orang Indonesia, semakin menunjukkan kemampuan kami untuk memperluas jangkauan kategori dan membangun relevansi melalui keterlibatan yang bermakna.

Meskipun terdapat tantangan ekonomi dan persaingan yang semakin ketat, fokus pada inovasi, premiumisasi, dan akselerasi digital telah membantu kami memperkuat pangsa pasar dan memperkuat kepemimpinan kami di sektor Personal Care di Indonesia. Melangkah ke depan, kami tetap berkomitmen untuk melayani konsumen dengan solusi perawatan pribadi yang unggul sembari mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

To support these efforts, we increased our advertising investment with a greater focus on social-first and data-driven marketing, enhancing brand visibility and ensuring our products remained easily accessible across key digital platforms. Initiatives such as Pepsodent's AI Teledentistry, which reached over 15,000 Indonesians, further demonstrated our ability to expand category reach and build relevance through purposeful engagement.

Despite economic headwinds and heightened competition, our focus on innovation, premiumisation, and digital acceleration has helped us strengthen market share and reinforce our leadership in Indonesia's Personal Care sector. As we move forward, we remain committed to serving consumers with superior personal care solutions while driving sustainable growth.

Bersaing di Kondisi yang Terus Berkembang: Memperkuat Kelincahan dan Respons Pasar

Industri *personal care* di Indonesia tetap sangat kompetitif pada tahun 2024, dengan merek global dan lokal yang terus berkembang untuk memenuhi perubahan pilihan konsumen dan sensitivitas harga. Di tengah kondisi pasar yang terus berfluktuasi, persaingan semakin ketat terutama dalam hal kecepatan inovasi dan penerapan

Competing in an Evolving Landscape: Strengthening Agility and Market Responsiveness

The personal care industry in Indonesia remained highly competitive in 2024, with brands across global and local players continuously evolving to meet shifting consumer preferences and pricing sensitivities. As market conditions fluctuated, competition intensified, particularly in speed to market, innovation, and pricing strategies.



strategi harga. Dalam lingkungan yang dinamis ini, kami tetap fokus mempertahankan kepemimpinan kategori sekaligus menjaga ketahanan finansial dan momentum pertumbuhan jangka panjang.

In this dynamic environment, we remained focused on sustaining category leadership while maintaining financial resilience and long-term growth momentum.

Untuk memastikan profitabilitas tetap sehat, kami mengambil langkah proaktif dalam meningkatkan margin dan menginvestasikan kembali keuntungan untuk pertumbuhan merek, memperkuat fundamental bisnis, serta mempertahankan struktur biaya yang efisien. Melalui penyederhanaan portofolio dan efisiensi operasional, kami mengoptimalkan manajemen persediaan agar stok tetap terjaga dan sejalan dengan permintaan konsumen. Dengan menyederhanakan portofolio produk dan memperbaiki proses operasional, kami berhasil menjalankan operasional secara lebih efisien dengan tetap memberikan keunggulan merek dan inovasi.

To ensure continued profitability at a healthy level, we took proactive measures to improve margins and reinvest in brand growth, strengthening our fundamentals while maintaining an efficient cost structure. Through portfolio streamlining and operational efficiencies, we optimised inventory management, ensuring that stock levels remained healthy and aligned with real consumer demand. By simplifying our product portfolio and refining operational processes, we were able to run leaner operations while still delivering brand and innovation excellence.

Pada saat yang sama, kami meningkatkan eksekusi *go-to-market*, untuk memastikan bahwa produk tetap tersedia secara luas meskipun terjadi perubahan dalam distribusi ritel dan perilaku belanja konsumen. Penerapan strategi pengisian ulang stok yang lebih sering memungkinkan alur inventaris yang lebih lancar serta meningkatkan ketersediaan stok, terutama di saluran perdagangan utama. Pendekatan ini tidak hanya meminimalkan dampak pengurangan stok distributor, namun juga memastikan bahwa merek kami tetap mudah diakses oleh konsumen untuk memperkuat kepercayaan dan keandalan.

At the same time, we enhanced our go-to-market execution, ensuring that our products remained widely available despite shifts in retail distribution and consumer buying behaviour. The implementation of more frequent replenishment models allowed for smoother inventory flow and improved stock availability, particularly in key trade channels. This approach not only minimised the impact of distributor stock reductions but also ensured that our brands remained consistently accessible to consumers, reinforcing trust and reliability.

Transformasi digital berperan penting dalam memperkuat daya saing kami. Oleh karena itu kami meningkatkan investasi dalam pemasaran berbasis AI, ekspansi *e-commerce*, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memanfaatkan wawasan dari tren konsumen dan analisa kinerja ritel, kami dapat mengoptimalkan strategi harga dan promosi, mempertahankan keterlibatan konsumen, serta menjaga profitabilitas bisnis.

Additionally, digital transformation played a critical role in strengthening our competitiveness, with increased investment in AI-driven marketing, e-commerce expansion, and data-powered decision-making. By leveraging insights from real-time consumer trends and retail performance analytics, we optimised pricing strategies and promotional efforts, maintaining strong consumer engagement while sustaining business profitability.

Melalui kombinasi perbaikan margin, inisiatif penghematan, optimalisasi harga, dan investasi kembali dalam merek inti, kami berhasil menghadapi tekanan pasar sembari tetap memperkuat posisi sebagai pemimpin kategori. Dengan menyeimbangkan efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan dan investasi dalam pembangunan merek, kami tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang berkelanjutan di industri perawatan pribadi.

Through a combination of margin improvements, savings initiatives, pricing optimisation, and reinvestment in our core brands, we successfully navigated market pressures while reinforcing our position as the category leader. By balancing operational efficiency with continuous innovation and brand-building investments, we have remained well-positioned for long-term, sustainable growth in the personal care industry.

Penghargaan dan Pengakuan Industri

Komitmen kami terhadap keunggulan produk, keterlibatan merek, dan kepemimpinan kategori mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan industri pada tahun 2024, antara lain:

Industry Recognition and Awards

Our commitment to product excellence, brand engagement, and category leadership was recognised through several industry accolades in 2024:

Merek Brand	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarded By
Closeup	Brand Purpose (Silver Winner)	MMA Smarties
Pepsodent Herbal	Real Time Marketing (Bronze Winner)	MMA Smarties
Dove Cleansing	Skin Personalization (Silver Winner)	MMA Smarties
Rexona	Integrated Ecomm & Livestream (Gold Winner)	MMA Smarties
Rexona	AI-powered Audience Engagement (Gold Winner)	MMA Smarties
Rexona	Brand Experience #GlowForIt (Silver Winner)	MMA Smarties
Axe	Cross Digital Media Marketing (Silver Winner)	MMA Smarties
Dove Deodorant	Influencer Marketing (Silver Winner)	MMA Smarties
Axe	CTV (Bronze Winner)	MMA Smarties
Lifebuoy	Indonesia Top Halal Award 2024 – Liquid Soap Category	IHATEC Marketing Research
Lifebuoy	Indonesia Top Halal Award 2024 – Bar Soap Category	IHATEC Marketing Research
Lux	Indonesia Top Halal Award 2024 – Liquid Soap Category	IHATEC Marketing Research
Lux	Indonesia Top Halal Award 2024 – Bar Soap Category	IHATEC Marketing Research
Pepsodent	Indonesia Top Halal Award 2024 – Toothpaste Category	IHATEC Marketing Research
Rexona	Marketeers Digital Marketing Awards – Live Stream Campaign	Marketters (MarkPlus, Inc.)
Zwitsal	Sabun Mandi Bayi Terbaik – Parents' Choice	The AsianParent Awards Indonesia 2024
Closeup	2024 YouTube Brand Workd Category Force for Good	YouTube
Lifebuoy	The Favourite Family Personal Care Brand in Indonesia (Platinum)	Supermom Awards
Lux	Cosmo Reader's Choice – Best Body Cleanser	Cosmopolitan Magazine

Berbagai capaian tersebut menegaskan fokus kami yang tak pernah putus dalam menghadirkan inovasi kategori dan keterlibatan merek yang berdampak.

These achievements underscore our unwavering focus on delivering category-defining innovation and impactful brand engagement.

Prospek 2025

Melangkah ke depan, kami tetap berkomitmen untuk memperkuat kepemimpinan pasar dengan meningkatkan aksesibilitas produk dan penetrasi kategori, terutama di segmen yang masih belum tergarap secara maksimal seperti deodoran serta perawatan gigi dan mulut. Seiring dengan terus berkembangnya perilaku konsumen, kami akan semakin memperkuat keterlibatan digital dan kehadiran di *e-commerce*, memastikan visibilitas yang lebih luas, melakukan interaksi langsung dengan konsumen, serta mempersiapkan akses yang lebih mudah ke produk-produk kami melalui berbagai saluran. Pada saat yang sama, kami tetap fokus jadi yang terdepan dalam keberlanjutan dengan cara menegaskan kembali komitmen kami terhadap pengurangan plastik, pengurangan karbon, dan sumber bahan baku yang bertanggung jawab, sejalan dengan prioritas lingkungan baik secara global maupun lokal.

Meskipun peluang pertumbuhan tetap kuat, kami menyadari tantangan yang ada di masa depan. Volatilitas harga komoditas yang diperkirakan akan terus berlanjut berpotensi menyebabkan penyesuaian harga pada beberapa kategori produk kami. Selain itu, industri perawatan pribadi akan tetap sangat kompetitif, dengan pemain lokal dan global yang terus berinovasi untuk merebut pangsa pasar. Dalam kondisi ini, mempertahankan kepercayaan konsumen, keunggulan produk, dan diferensiasi merek akan menjadi kunci untuk menjaga kepemimpinan jangka panjang.

Outlook for 2025

Looking ahead, we remain committed to strengthening our market leadership by expanding product accessibility and increasing category penetration, particularly in underpenetrated segments such as deodorants and oral care. As consumer behaviours continue to evolve, we will further enhance digital engagement and e-commerce presence, ensuring greater visibility, direct consumer interaction, and seamless access to our products across multiple channels. At the same time, we remain focused on sustainability leadership, reinforcing our commitments to plastic reduction, carbon neutrality, and ethical sourcing, in alignment with both global and local environmental priorities.

While opportunities for growth remain strong, we recognise the challenges that lie ahead. Commodity price volatility is expected to persist, potentially leading to price adjustments across some of our product categories. Additionally, the personal care industry remains highly competitive, with both local and global players continuously innovating to capture market share. In this landscape, maintaining consumer trust, product superiority, and brand differentiation will be key to sustaining long-term leadership.





Melalui strategi yang jelas, investasi yang berkelanjutan, inovasi yang relevan, optimalisasi operasional, serta keterlibatan konsumen yang berdampak, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mendorong pertumbuhan, meraih kembali pangsa pasar, dan memperkuat kepemimpinan di sektor perawatan pribadi Indonesia. Dengan menyeimbangkan respons terhadap dinamika pasar dan prioritas strategis jangka panjang, kami yakin dapat menghadapi kompleksitas tahun 2025, sekaligus memberikan nilai yang berkelanjutan bagi konsumen dan pemangku kepentingan.

With a clear strategy, continuous and relevant investment in innovation, operational optimization, and impactful consumer engagement, the Company is well-positioned to drive growth, regain market share, and reinforce leadership in Indonesia's personal care sector. By balancing market responsiveness with long-term strategic priorities, we are confident in our ability to navigate the complexities of 2025 while delivering sustained value to both consumers and stakeholders.

Beauty & Wellbeing

Membentuk Masa Depan Industri Kecantikan dengan Sains dan Inovasi

Perekonomian Indonesia tetap tangguh sepanjang tahun 2024, dengan pertumbuhan yang stabil sebesar 5%, inflasi yang lebih rendah, dan tingkat kepercayaan konsumen yang terjaga, di tengah ketidakpastian ekonomi global. Pengeluaran rumah tangga meningkat sebesar 7,6%, dengan pertumbuhan signifikan baik pada kelompok masyarakat dengan status ekonomi (*Socio Economic Status*/SES) tinggi maupun rendah, yang mencerminkan perubahan perilaku konsumen. Pasar Beauty & Wellbeing yang bernilai hingga €1,9 miliar, terus berkembang terutama didorong oleh inovasi dalam perawatan kulit. Sementara kategori perawatan rambut tumbuh secara stabil meski sedikit lebih lambat[1].

Dalam satu dekade terakhir, industri kecantikan Indonesia mengalami perkembangan pesat, seiring dengan konsumen yang semakin teredukasi dan aktif secara digital yang membentuk pasar. Munculnya tren "*Skintellectual*", di mana konsumen mencari validasi ilmiah pada produk kecantikan, telah mendorong permintaan akan formulasi yang transparan dan efektif.

Shaping the Future of Beauty with Science and Innovation

Indonesia's economy remained resilient throughout 2024, maintaining a steady 5% growth rate, lower inflation, and stable consumer confidence despite global economic uncertainties. Household spending increased by 7.6%, with notable growth among both the Upper and Lower SES groups, reflecting shifts in consumer behaviour. The Beauty & Wellbeing market, valued at €1.9 billion, continued to expand, driven primarily by skin care innovations, while hair care saw steady, albeit slower, growth[1].

Over the past decade, the Indonesian beauty industry has evolved rapidly, with informed and digitally engaged consumers shaping the market. The rise of "Skintellectuals"—consumers who seek scientific validation in beauty products—has accelerated demand for transparent, high-efficacy formulations.



1 **Data dari Nielsen** | Data from Nielsen.

Meningkatnya gaya hidup berhijab turut memengaruhi preferensi kecantikan secara signifikan. Pada kategori perawatan tubuh, permintaan akan formulasi produk yang ringan dan nyaman untuk iklim panas dan lembap semakin meningkat. Sedangkan untuk perawatan rambut, konsumen berhijab mencari solusi yang mampu mengatasi masalah seperti ketombe, bau tidak sedap, dan rambut kering, memastikan agar kulit kepala dan rambut tetap sehat meski tertutup dalam waktu yang lama.

Bersamaan dengan tren ini, *digital commerce* dan media sosial terus mengubah pengalaman belanja, dengan tingkat retensi dan pembelian ulang yang tinggi semakin mendorong pertumbuhan pesat di ritel daring. Meski belanja *online* menjadi pendorong utama pertumbuhan ke depan, saluran *offline* tetap penting terutama pada kategori utama di mana pengalaman langsung dan ketersediaan produk secara fisik di toko dibutuhkan untuk dapat mendorong pengambilan keputusan konsumen.

Memperkuat Merek dan Kehadiran di Pasar

Divisi Beauty & Wellbeing kami tetap berkomitmen untuk menghadirkan produk yang superior, dan adaptif terhadap peluang pertumbuhan baru. Sepanjang tahun 2024, kami berfokus pada tiga prioritas strategis utama yaitu meningkatkan merek melalui formulasi yang unggul dan sensasi penggunaan yang menyenangkan, mendorong premiumisasi di kategori utama, serta menjalankan eksekusi yang unggul di seluruh saluran distribusi.

Untuk memperkuat kepemimpinan pasar, kami menjalankan strategi revitalisasi merek secara menyeluruh, dengan meluncurkan kembali Lifebuoy Shampoo, Glow & Lovely, dan TRESemmé melalui formulasi canggih dan teknologi mutakhir. Kami juga memperluas kehadiran di kategori premium, khususnya pada produk perawatan kulit dari sinar matahari (*suncare*), serum, dan perawatan rambut pasca-keramas, yang permintaannya terus meningkat. Sejalan dengan upaya ini, kami memperkuat kehadiran di toko-toko ritel Health & Beauty serta platform *digital commerce*, untuk memastikan portofolio kami hadir secara optimal baik di kanal *offline* maupun *online*.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Unilever Indonesia mampu mempertahankan laba kotor yang stabil, menunjukkan ketahanan dalam lingkungan yang kompetitif. Segmen-segmen strategis seperti *Hair Post-Wash, Styling, Suncare*, dan *Serum* mencatatkan pertumbuhan dua digit yang kuat, memperkokoh posisi kami di kategori dengan pertumbuhan yang tinggi. Walaupun

Meanwhile, the increasing adoption of hijab-wearing lifestyles has significantly influenced beauty preferences. In body care, there is a growing demand for lightweight, breathable formulations that provide comfort in humid and hot climates. In hair care, hijab-wearing consumers are seeking targeted problem-solution products that address concerns such as dandruff, malodour, and dryness, ensuring scalp and hair health despite prolonged coverage.

Alongside these trends, digital commerce and social media platforms continue to transform the shopping experience, with higher retention rates and repeat purchases reinforcing the rapid growth of online retail. While online shopping is driving future expansion, offline channels remain essential, particularly in key categories where in-store experiences and physical availability play a crucial role in consumer decision-making.

Strengthening Our Brands and Market Presence

Our Beauty & Wellbeing division remains committed to delivering superior products and capturing new growth opportunities. In 2024, we focused on three core strategic priorities: elevating our brands through superior formulations and sensorial appeal, driving premiumisation in key categories, and executing with excellence across all distribution channels.

To reinforce our market leadership, we undertook a comprehensive brand revitalisation strategy, reintroducing Lifebuoy Shampoo, Glow & Lovely, and TRESemmé with advanced formulations and breakthrough technologies. At the same time, we expanded our footprint in premium categories, particularly in suncare, serums, and post-wash hair treatments, where consumer demand is rising. Alongside these efforts, we intensified our presence in Health & Beauty retail stores and digital commerce, ensuring that our portfolio is well-positioned across both offline and online ecosystems.

Despite these challenges, Beauty & Wellbeing Unilever Indonesia has maintained stable gross margins, demonstrating resilience in a competitive environment. Key market-making segments, including Hair Post-Wash, Styling, Suncare, and Serums, recorded strong double-digit growth, reinforcing our position in high-growth categories. While these segments show promising momentum,



segmen tersebut memiliki prospek yang menjanjikan, kami menyadari pentingnya memperbesar skala upaya melalui peningkatan adopsi digital, serta memperkuat daya saing melalui inovasi yang berkelanjutan, keterlibatan konsumen, dan strategi premiumisasi.

Memahami Konsumen Kami dan Kebutuhannya yang Terus Berkembang

Konsumen kecantikan di Indonesia kini semakin berkembang, didukung oleh dinamika demografi yang membentuk kebutuhan mereka. Konsumen berhijab mencari perawatan rambut yang memberikan solusi terhadap ketidaknyamanan kulit kepala, rasa panas, dan bau, sambil memilih perawatan kulit yang mencerahkan dan melindungi dari sinar matahari.

Meningkatnya Gen Z dan Milenial yang kini mencakup 50% populasi, turut mendorong permintaan akan perawatan kulit anti-penuaan berteknologi canggih. Sementara tren *Skintellectual* memperkuat kebutuhan akan transparansi bahan dan efektivitas produk.

Untuk menjawab kebutuhan ini, kami memperluas portofolio ke segmen perawatan rambut pasca-keramas, dengan meluncurkan Sunsilk Multivitamin Hair Perfume yang memberikan keharuman dan nutrisi. Pada kategori perawatan tubuh, Vaseline memperkuat kepemimpinannya pada segmen *body serum* melalui Vaseline Gluta-Hya SPF 50 Serum Burst Body Sunscreen yang menggabungkan manfaat mencerahkan kulit dan perlindungan dari sinar matahari.

we recognize the need to scale up efforts, enhance digital agility, and reinforce our competitive edge through continued innovation, consumer engagement, and premiumisation.

Understanding Our Consumers and Their Evolving Needs

Indonesian beauty consumers are becoming more sophisticated, with evolving demographics shaping their needs. Hijab-wearing consumers seek problem-solution hair care for scalp discomfort, heat, and malodor, while preferring brightening and sun-protective skincare.

The rise of Gen Z and Millennials, who make up 50% of the population, has driven demand for scientifically advanced, anti-aging skincare, while the Skintellectual movement has reinforced the need for ingredient transparency and efficacy.

To meet these needs, we expanded into the post-wash hair segment, launching Sunsilk Multivitamin Hair Perfume to enhance fragrance and nourishment. In body care, Vaseline strengthened its body serum leadership with Vaseline Gluta-Hya SPF 50 Serum Burst Body Sunscreen, combining skin-brightening and sun protection.



Sementara itu, peningkatan permintaan terhadap produk *suncare* dengan penetrasi sebesar 22,1% untuk wajah dan 2,5% untuk tubuh pada kategori perawatan wajah, mendorong Glow & Lovely dan POND'S untuk mengajak pengguna baru agar mulai rutin menggunakan *sunscreen*.

Meanwhile, Face Care saw rising demand for suncare, with penetration at 22.1% for facial suncare and 2.5% for body suncare, prompting Glow & Lovely and POND'S to convert non-users into regular sunscreen adopters.

Berinovasi untuk Keunggulan Merek

Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadirkan inovasi dalam dunia kecantikan, dengan terus meningkatkan performa produk agar sesuai dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Pada tahun 2024, kami meluncurkan berbagai inovasi produk terobosan yang memberikan standar baru di industri. Lifebuoy Shampoo, yang sudah identik dengan kesehatan dan kebersihan, hadir dengan formula anti-ketombe yang ditingkatkan dan diperkaya dengan *Milk Vitamin* untuk menutrisi kulit kepala.

Glow & Lovely, merek pencerah kulit nomor satu di dunia, memperkenalkan DERMAGLOW Technology yang kini 40% lebih efektif mencerahkan kulit. TRESemmé, yang dikenal dengan perawatan rambut berkualitas salon, memperkenalkan Salon Bond Building System, formula canggih yang memperbaiki jutaan ikatan rambut untuk memperkuat rambut dari kerusakan akibat *styling*.

Innovating for Brand Superiority

The Company remains committed to beauty innovation, continuously enhancing product performance to meet evolving consumer needs. In 2024 we unveiled several groundbreaking product innovations that set new industry benchmarks. Lifebuoy Shampoo, known for its deep-rooted association with health and hygiene, was relaunched with an enhanced anti-dandruff formulation, now enriched with Milk Vitamin for scalp nourishment.

Glow & Lovely, the world's #1 glow brand, introduced a revolutionary DERMAGLOW Technology, delivering 40% more effective skin brightening. TRESemmé, synonymous with salon-quality hair care, introduced the Salon Bond Building System, an advanced formula that rebuilds millions of hair bonds, strengthening hair against styling damage.

Selain peningkatan pada merek utama, kami juga meluncurkan inovasi yang meningkatkan standar di masing-masing kategori, dan dibuat untuk menyesuaikan preferensi konsumen yang terus berkembang. POND'S UV Miracle Sunscreen kini hadir dengan Dual Action SPF 50 dan Gluta-Niasorcinol yang memberikan perlindungan intensif terhadap noda gelap dan perbaikan kulit secara mendalam.

Produk terbaru Vaseline SPF 50 Serum Burst Body Sunscreen menetapkan standar baru untuk perawatan tubuh dari matahari, dengan menggabungkan perlindungan *broad-spectrum UV* dengan tekstur serum yang ultra-ringan. Sunsilk Multivitamin Hair Perfume hadir sebagai inovasi pertama di kategorinya, dengan keharuman tahan lama dan nutrisi kaya vitamin, untuk menjawab kebutuhan perawatan rambut setelah keramas yang semakin meningkat.

Pengakuan dan Pencapaian

Pada tahun 2024, merek-merek Beauty & Wellbeing kami berhasil meraih 35 penghargaan nasional dan internasional, menegaskan posisi kuat kami di industri. Kampanye Vaseline Gluta Hya SPF Albino dan aktivasi SUNiTIZER meraih penghargaan pemasaran bergengsi, termasuk Bronze Award di Cannes Lions 2024. CLEAR menyabet Top Halal Award 2024 untuk kategori sampo, serta beberapa penghargaan lainnya dari Marketing Excellence Awards dan GrabAds Trailblazer Awards.

Glow & Lovely dinobatkan sebagai Merek Kecantikan Paling Dipilih di Indonesia oleh Kantar selama dua tahun berturut-turut, sementara Dove, POND'S Age Miracle, TRESemmé, dan Vaseline memenangkan penghargaan utama dari Cosmopolitan, Female Daily Beauty Awards, dan Popbela Beauty Awards.

Menuju Tahun 2025

Pasar Beauty & Wellbeing di Indonesia diproyeksikan akan mencapai €2,5 miliar pada tahun 2027, didorong oleh tren premiumisasi dan perluasan kategori. Melihat hal tersebut, kami akan tetap berfokus pada penguatan kepemimpinan merek, meningkatkan format dan manfaat produk yang sedang berkembang, serta memaksimalkan kehadiran produk di saluran-saluran yang relevan dengan kecantikan, termasuk *digital commerce*. Dengan inovasi berbasis sains, solusi berkelanjutan, dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan konsumen, kami berkomitmen untuk terus membentuk masa depan Beauty & Wellbeing dalam jangka panjang.

In addition to these core brand enhancements, we introduced market-making innovations that elevate category standards and cater to evolving consumer preferences. POND'S UV Miracle Sunscreen was reformulated with Dual Action SPF 50 and Gluta-Niasorcinol, providing intensive dark spot protection and deep skin repair.

Vaseline's new SPF 50 Serum Burst Body Sunscreen set a new standard in body suncare, combining broad-spectrum UV defense with an ultra-light serum texture. Sunsilk's Multivitamin Hair Perfume, a category-first innovation, delivered long-lasting fragrance and vitamin-infused nourishment, catering to the growing demand for post-wash hair treatments.

Recognition and Achievements

In 2024, our Beauty & Wellbeing brands received 35 national and international awards, reaffirming our strong position in the industry. Vaseline's Gluta Hya SPF Albino Campaign and SUNiTIZER Activation won prestigious marketing accolades, including a Bronze Award at Cannes Lions 2024. CLEAR secured the Top Halal Award 2024 in the Shampoo category, alongside multiple recognitions from the Marketing Excellence Awards and GrabAds Trailblazer Awards.

Glow & Lovely was honored as Indonesia's Most Chosen Beauty Brand (Kantar) for the second consecutive year, while Dove, POND'S Age Miracle, TRESemmé, and Vaseline garnered top awards from Cosmopolitan, Female Daily Beauty Awards, and Popbela Beauty Awards.

Looking Ahead to 2025

As we move forward, the Indonesian Beauty & Wellbeing market is poised to reach €2.5 billion by 2027, with continuous premiumisation and category expansion. Our focus will remain on strengthening brand leadership, scaling emerging formats and benefits, and enhancing our presence in beauty-relevant channels, including digital commerce. With science-backed innovations, sustainable solutions, and a deep understanding of consumer needs, we are committed to shaping the future of Beauty & Wellbeing for years to come.



Foods & Refreshment

12.7

Penjualan Bersih (Rp triliun)

Net Sales (Rp trillion)

5.6

Laba Bruto (Rp triliun)

Gross Profit (Rp trillion)

36.2%

Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan

Contribution to the Company's Total Revenue


Buavita
Manfaat
Buah dari Alam
BULIR
JERUK ASLI
Jeruk

Foods

Memperkuat Kepemimpinan dan Inovasi untuk Masa Depan

Segmen Foods Unilever Indonesia telah lama hadir dan menjadi bagian penting dari kehidupan rumah tangga Indonesia dalam menghadirkan solusi makanan berkualitas tinggi yang lezat dan bernutrisi melalui merek-merek terpercaya Royco, Bango, SariWangi, dan Buavita. Seiring dengan berkembangnya preferensi konsumen, kami tetap berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk unggulan yang sesuai dengan kebutuhan keluarga Indonesia, dan memastikan merek kami tetap relevan di penjuru negeri.

Berbagai tantangan dan peluang kami hadapi di tahun 2024. Dampak sentimen negatif terkait geopolitik yang mulai terjadi pada akhir tahun 2023, telah memengaruhi kinerja merek-merek multinasional termasuk kami, dan mendorong pelemahan pangsa pasar hingga tahun 2024. Selain itu, peningkatan inflasi serta kenaikan biaya bahan baku khususnya gula kelapa, semakin menekan profitabilitas. Persaingan dalam kategori ini juga semakin ketat dengan munculnya beberapa pemain baru di segmen bumbu penyedap.

Meski demikian, di tengah tantangan tersebut terdapat beberapa sentimen positif yang memperkuat keyakinan kami akan masa depan segmen Foods. Kebangkitan kembali tradisi perayaan dan acara keluarga, meningkatkan permintaan terhadap produk-produk kami. Pertumbuhan perdagangan modern dan digital yang cepat juga membuka peluang pertumbuhan bagi kami, sebab hal itu membuat kami dapat menjangkau konsumen dengan cara yang lebih inovatif. Melalui serangkaian inisiatif strategis yang terfokus, segmen Foods mengambil langkah strategis untuk meningkatkan pangsa pasar, membangun kembali kepercayaan konsumen, serta memperkuat kepemimpinan kami dalam kategori utama (*key categories*).

Strengthening Leadership and Innovating for the Future

Unilever Indonesia's Foods segment has long been at the heart of Indonesian households, providing high-quality, delicious, and nutritious food solutions through its trusted brands—Royco, Bango, SariWangi, and Buavita. As consumer preferences continue to evolve, we remain committed to delivering superior products that cater to the changing needs of Indonesian families, ensuring our brands remain relevant in every kitchen across the country.

The past year brought both challenges and opportunities for the Foods segment. The lingering impact of the negative sentiment due to geopolitical tension in late 2023 affected the performance of multinational brands, including ours, leading to a softening of market share that extended into 2024. Additionally, rising inflation and increased raw material costs, particularly for coconut sugar, placed further pressure on profitability. Competition in the category intensified with new entrants emerging in the soup stock segment.

Yet, even in the face of these challenges, there were bright spots that reinforced our confidence in the future. The resurgence of festive gatherings and celebrations brought a renewed demand for our products, while the acceleration of modern trade and digital commerce provided avenues for growth that allowed us to reach consumers in new ways. Through a series of focused strategic initiatives, Unilever Indonesia's Foods segment took decisive action to regain market share, rebuild consumer trust, and reinforce its leadership in key categories.

Memperkuat Keunggulan Merek dan Hubungan dengan Konsumen

Sebagai bagian dari upaya mengembalikan kepercayaan konsumen, kami mengemas kembali merek-merek Foods dengan komitmen produk yang lebih unggul, serta kampanye pemasaran yang lebih menarik. Kami memastikan Unilever Indonesia tetap menjadi pemimpin pasar di empat kategori utama yaitu kecap manis, bumbu penyedap, teh, dan jus buah. Terlepas dari adanya tantangan eksternal, merek Royco, Bango, SariWangi, dan Buavita tetap mempertahankan posisi yang dominan, membuktikan kepercayaan konsumen Indonesia terhadap merek-merek tersebut.

Dua merek favorit masyarakat Indonesia yaitu Royco dan Bango, menerapkan strategi peluncuran kembali (*relaunch*) yang bertujuan memperkuat keunggulan dan meningkatkan relevansi dengan konsumen, agar tetap menjadi bumbu masak utama bagi hidangan di Indonesia. Royco meluncurkan kampanye "Gurih-Gurih Mantap", sebuah inisiatif bernuansa lokal yang menampilkan cita rasa gurih khas Royco. Melalui kolaborasi dengan duta merek ternama, kampanye ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan konsumen, dan menaikkan *Share of Voice* Royco dari 46% menjadi 50%.

Kami memperluas program keterlibatan komunitas dengan menjangkau konsumen melalui kegiatan langsung di lingkungan perumahan serta aktivasi di toko. Inisiatif ini berperan penting dalam menarik kembali konsumen lama, sebagai upaya

Strengthening Brand Superiority and Consumer Connection

As part of our efforts to reclaim consumer confidence, we reinvigorated our brands with superior product claims and more engaging marketing initiatives, ensuring that Unilever Indonesia remains the market leader across four key categories—soy sauce, soup stock, tea bags, and juice. Despite challenges in the external market environment, Royco, Bango, SariWangi, and Buavita continued to hold dominant positions, reinforcing their trusted status in Indonesian households.

Royco and Bango, two of Indonesia's most beloved brands, underwent a strategic relaunch that strengthened their core strengths and consumer relevance, ensuring they remained indispensable to home cooks across the country. Royco, in particular, introduced the "Gurih-Gurih Mantap" campaign, a vibrant and culturally resonant initiative that showcased its rich, umami-packed flavours. By partnering with a top-tier celebrity ambassador, the campaign successfully amplified brand awareness and engagement, increasing Royco's Share of Voice from 46% to 50%.

Meanwhile, community engagement programmes were expanded, bringing the brand closer to consumers through residential outreach and in-store activations. These grassroots efforts played a crucial role in reconnecting with lapsed



untuk mempertahankan posisi Royco dan Bango sebagai pemimpin pasar. Hasilnya, segmen Foods Unilever Indonesia terus menjadi pemain utama di industri, dengan tetap memperkuat komitmennya dalam menghadirkan produk makanan berkualitas tinggi, bernutrisi, dan bercita rasa lezat bagi keluarga Indonesia.

consumers, ensuring that Royco and Bango maintained their leading positions in the market. As a result, Unilever Indonesia's Foods segment continued to be the dominant player in the industry, reinforcing its commitment to delivering high-quality, nutritious, and flavourful food products for Indonesian families.

Mendorong Pengembangan Pasar melalui Inspirasi Kuliner

Melihat kebiasaan memasak yang telah mengakar dalam tradisi masyarakat Indonesia, kami melakukan pendekatan proaktif untuk menginspirasi konsumen agar lebih sering menggunakan produk kami dalam hidangan sehari-hari. Melalui Strategi *Top Dishes*, kami mendorong penggunaan produk Royco dan Bango dalam berbagai masakan khas Indonesia.

Royco menunjukkan fleksibilitasnya dalam berbagai metode memasak, dengan menonjolkan kemampuan untuk meningkatkan cita rasa hidangan berkuah, tempe goreng renyah, hingga bakso kuah spesial untuk perayaan Idul Adha dan Idul Fitri. Sementara Bango terus mengedukasi konsumen tentang keistimewaan kecap manis, menegaskan bahwa hidangan sederhana seperti Tempe Orek, Nasi Goreng dan Semur dapat terasa lebih lezat dengan bumbu yang tepat.

Driving Market Development through Culinary Inspiration

Understanding that meal preparation habits are deeply rooted in tradition, we took a proactive approach in inspiring consumers to incorporate our products into their daily cooking routines. Through our Top Dishes Strategy, we encouraged more frequent usage of Royco and Bango in the preparation of staple Indonesian meals.

Royco emphasised its versatility across various cooking methods, showcasing its ability to enhance the flavors of soupy dishes, crispy fried tempe, and festive meatball soup for Idul Adha and Idul Fitri. At the same time, Bango continued its efforts to deepen consumer appreciation for its signature soy sauce, driving home the message that simple yet flavorful dishes like Tempe Orek, Fried Rice, and Semur could be elevated with the right seasoning.



Inisiatif ini tidak hanya memperkuat kehadiran merek kami, namun juga berperan penting dalam mendorong permintaan konsumen di tengah pengelolaan anggaran rumah tangga yang ketat. Dengan memposisikan produk kami sebagai pendamping kuliner yang esensial, kami berhasil mendorong konsumen untuk kembali menemukan kesenangan memasak bersama merek-merek Unilever.

These initiatives not only reinforced our brand presence but also played a pivotal role in stimulating consumer demand at a time when household budgets were being carefully managed. By positioning our products as essential culinary companions, we successfully encouraged consumers to rediscover the joy of cooking with Unilever brands.

Memperluas Jangkauan Pasar dengan Produk yang Mudah Diakses dan Terjangkau

Mengingat semakin banyak konsumen yang lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang akibat dari tekanan ekonomi yang berkelanjutan, keterjangkauan harga produk tetap menjadi prioritas utama kami pada tahun 2024. Kami memastikan produk kami tetap dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, dengan berfokus pada penyediaan kemasan terjangkau dalam ukuran dan harga yang sesuai.

Salah satu inovasi paling berdampak dari strategi ini adalah peluncuran SKU kecap manis Bango 200ml dengan harga Rp15.000, menjadikannya pilihan yang lebih terjangkau bagi keluarga yang ingin menyeimbangkan kualitas dan biaya. Dengan melakukan standarisasi harga dan optimalisasi strategi promosi, kami berhasil menjaga stabilitas harga di seluruh saluran peritel dan memastikan daya saing produk kami.

Selain itu, kami juga memperkuat strategi distribusi kami melalui pendekatan multi-kanal. Saluran perdagangan tradisional, termasuk toko bumbu dan toko sayur kami prioritaskan untuk meningkatkan visibilitas merek. Sementara untuk kemitraan dengan supermarket, kami memastikan aktivasi dan promosi yang kuat di dalam toko. Platform *e-commerce* dan *quick commerce* yang terus berkembang, memungkinkan kami untuk menangkap peluang dari pertumbuhan kebiasaan belanja digital.

Expanding Market Reach with Accessible and Affordable Offerings

Affordability remained a key priority in 2024, as many consumers became increasingly price-conscious due to ongoing economic pressures. To ensure that our products remained within reach of all Indonesians, we focused on providing accessible pack sizes at key price points.

One of the most impactful introductions under this strategy was the new 200ml Bango soy sauce SKU, priced at IDR15,000, making it a more viable option for families looking to balance quality and cost. By standardizing pricing principles and optimising promotional strategies, we were able to safeguard price stability across retail channels, ensuring that our products remained competitive.

Additionally, our distribution strategy was strengthened through a multi-channel approach. Traditional trade channels, including spice shops (*toko bumbu*) and vegetable stalls (*toko sayur*), were prioritised to enhance brand visibility, while supermarket partnerships ensured strong in-store activations and promotions. Meanwhile, digital commerce and quick commerce platforms continued to gain traction, allowing us to capitalise on the growth of e-commerce shopping habits.

Berinovasi untuk Memenuhi Kebutuhan Konsumen

Agar dapat selangkah lebih maju dalam merespons perubahan preferensi konsumen, kami memperkenalkan beberapa inovasi produk yang lebih sehat dan praktis tanpa mengorbankan rasa.

Peluncuran kembali Bango Less Sugar menjadi pencapaian penting dalam menjawab kekhawatiran yang meningkat terkait diabetes dan konsumsi gula di Indonesia. Dengan kandungan gula 45% lebih rendah, formulasi ulang kecap ini memberikan alternatif yang lebih sehat tanpa menghilangkan ciri khas Bango yang kaya akan rasa. Royco juga menghadirkan Kaldu Spesial, varian bumbu penyedap rendah garam yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga, termasuk balita dan anak-anak.

Menyadari meningkatnya permintaan akan cita rasa restoran dalam masakan rumah, kami meluncurkan Royco Saus Tiram yang menghadirkan rasa gurih otentik, dengan persiapan yang minimal. Sementara Bango memperluas portofolionya dengan Bango Hitam Gurih, yang menawarkan varian kecap manis yang lebih gurih dan kaya rasa. Untuk mendorong pertumbuhan dalam kategori *beverage*, Buavita meluncurkan varian Korean White Peach, terinspirasi dari tren gaya hidup Korea yang semakin digemari oleh masyarakat Indonesia.

Prospek 2025 dan Seterusnya

Pada tahun 2024, segmen Foods telah meletakkan fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih tangguh. Dengan memperbarui fokus pada keunggulan merek, inovasi, dan ekspansi pasar, kami berada dalam posisi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan pada tahun 2025.

Peluncuran kembali Royco dengan formulasi yang ditingkatkan dan ukuran kemasan baru, serta ekspansi Bango di kategori *soy sauce*, akan semakin memperkokoh kepemimpinan kami. Komitmen terhadap penerapan strategi *hyperlocal*, akan membantu kami dalam memenuhi preferensi rasa regional. Sementara pertumbuhan perdagangan modern dan digital yang semakin cepat akan membuka peluang pertumbuhan baru.

Innovating to Meet Consumer Needs

In an effort to stay ahead of evolving consumer preferences, we introduced several key product innovations designed to offer healthier and more convenient options without compromising on taste.

The relaunch of Bango Less Sugar was a significant milestone, responding to growing concerns about diabetes and sugar intake among Indonesian consumers. With 45% less sugar, this reformulated soy sauce provided a healthier alternative while preserving the rich, caramelised taste that Bango is known for. Royco also introduced Kaldu Spesial, a lower-salt seasoning option developed to meet the dietary needs of families, including toddlers and young children.

Recognising the rise in demand for restaurant-quality flavours at home, we introduced Royco Saus Tiram (Oyster Sauce), catering to consumers looking for authentic umami flavours with minimal preparation. Meanwhile, Bango expanded its portfolio with Bango Hitam Gurih, offering a sweet-savoury soy sauce variant tailored for those who prefer a more umami-rich profile. To further drive excitement in the beverage category, Buavita launched Korean White Peach juice, tapping into the growing Korean lifestyle trend among Indonesian consumers.

Outlook for 2025 and Beyond

The Foods segment has laid the groundwork for a stronger, more resilient future in 2024. With a renewed focus on brand superiority, innovation, and market expansion, we are well-positioned to drive sustained growth in 2025.

The relaunch of Royco with enhanced formulations and new pack sizes, combined with Bango's expansion in the sauce category, will further solidify our leadership. Our commitment to hyperlocal strategies will ensure that we cater to regional taste preferences, while accelerated digital and modern trade efforts will unlock new growth opportunities.



Di luar itu, perkembangan tren konsumen yang menyukai resep pintar, sederhana, dan dengan waktu memasak yang lebih singkat, memberikan peluang yang menarik untuk pertumbuhan. Kami melihat semakin banyak masyarakat Indonesia yang mencari solusi makanan praktis namun berkualitas tinggi, yang memungkinkan mereka untuk menyiapkan hidangan rumah yang lezat, namun dengan usaha minimal. Untuk memenuhi permintaan ini, kami akan terus mengembangkan format produk inovatif dan inspirasi resep yang membuat aktivitas memasak menjadi lebih mudah, dengan tidak mengorbankan rasa otentik dan nilai gizi yang diharapkan konsumen dari merek-merek Unilever.

Dengan tetap berpegang pada misi kami dalam menyediakan solusi makanan yang berkualitas tinggi dan bernutrisi, segmen Foods Unilever Indonesia akan terus menjadi bagian tak terpisahkan dari rumah tangga Indonesia, dan berupaya membentuk masa depan budaya kuliner negeri ini setiap saat melalui setiap hidangan.

In addition to these strategic initiatives, the evolving consumer trend towards smart, simple recipes and shorter cooking times presents an exciting opportunity for growth. More Indonesians are seeking convenient yet high-quality meal solutions that allow them to prepare delicious home-cooked dishes with minimal effort. To meet this demand, we will continue to develop innovative product formats and recipe inspirations that make cooking easier while maintaining the authentic flavours and nutritional value that consumers expect from Unilever brands.

By staying true to our mission of providing nutritious, high-quality food solutions, our Foods segment will continue to be an integral part of Indonesian households, shaping the future of the country's food culture—one meal at a time.

Ice Cream

Mendorong Kepemimpinan Pasar dan Memperluas Jangkauan Konsumen

Sektor es krim di Indonesia terus mengalami perkembangan yang menghadirkan beragam tantangan sekaligus peluang. Di tengah kondisi ekonomi yang turut memengaruhi perilaku konsumen, kategori ini tetap menunjukkan pertumbuhan kuat dengan ekspansi pasar mencapai 6,6% pada tahun 2024, atau yang tertinggi sejak tahun 2019. Meskipun termasuk di dalam kategori non-esensial, konsumsi es krim tetap kuat berkat pengembangan pasar yang strategis, premiumisasi, dan distribusi yang semakin luas.

Fokus Strategi

Kami menerapkan pendekatan komprehensif dalam mempertahankan kepemimpinan di kategori Ice Cream. Dengan memperkuat keterlibatan merek, menerapkan strategi

Driving Market Leadership and Expanding Consumer Reach

Indonesia's ice cream sector has continued to evolve, presenting both challenges and opportunities. While economic conditions have led to shifts in consumer behaviour, the category has demonstrated strong growth with market expansion reaching 6.6% in 2024, the highest since 2019. Despite being classified as a non-essential item, ice cream consumption has remained resilient, driven by strategic market development, premiumization, and enhanced distribution.

Strategic Focus Areas

We have implemented a comprehensive approach to maintaining leadership in the ice cream category. By strengthening brand engagement, optimizing pricing strategies, and expanding distribution



harga yang optimal, serta memperluas saluran distribusi, kami memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah pasar yang semakin kompetitif. Konsumsi es krim per kapita yang masih berada di angka 0,8 liter dengan tingkat penetrasi 70%, juga membuka peluang besar bagi kami untuk terus memperluas pasar.

channels, we are ensuring sustained growth in an increasingly competitive market. With consumption per capita still at 0.8 liters and penetration at 70%, significant opportunities exist for further market expansion.

Memperkuat Merek-merek Utama

Kami terus memperkuat portofolio es krim agar dapat memenuhi kebutuhan berbagai segmen konsumen. Magnum tetap menjadi merek premium terdepan yang menargetkan konsumen berusia 18-35 tahun. Cornetto ditujukan bagi kaum muda berusia 18-25 tahun, terus menghadirkan inovasi rasa dan kolaborasi yang menarik. Paddle Pop yang difokuskan bagi anak-anak dan keluarga tetap menjadi pilar utama dalam upaya pengembangan pasar. Sementara Wall's terus mempertahankan daya tarik di berbagai demografi konsumen.

Inovasi produk baru berperan penting dalam memperkuat ekuitas merek. Peluncuran Magnum Chocolate Luxe dan Magnum Mango Yoghurt Parfait yang memberikan pengalaman menikmati rasa yang mewah baik pada siang maupun malam hari, semakin memperkuat posisi premium merek ini. Selain itu, kami memperkuat kehadiran di segmen produk yang lebih sehat dengan meluncurkan Paddle Pop Upin Ipin dan Wall's Populaire Fruity Mango, yang sesuai dengan preferensi konsumen terhadap produk yang lebih terjangkau dan dibuat dengan bertanggung jawab.

Strengthening Core Brands

We continue to reinforce our ice cream portfolio, ensuring strong presence across multiple consumer segments. Magnum remains the leading premium indulgence brand, targeting affluent consumers aged 18-35. Cornetto positioned towards young adults aged 18-25, continues to drive excitement through innovative flavours and collaborations. Paddle Pop designed for kids and families remains a cornerstone in the company's market development efforts, while Wall's maintains its broad consumer appeal across various demographics.

New product innovations have been central to reinforcing brand equity. The launch of Magnum Chocolate Luxe and Magnum Mango Yoghurt Parfait educating the occasions of day and night indulgence, further elevating the brand's premium positioning. Additionally, we have strengthened our foothold in the better-for-you segment through the launch of Paddle Pop Upin Ipin and Wall's Populaire Fruity Mango, which align with consumer preferences for more accessible and responsibly made products.

Inisiatif dan Inovasi Utama pada 2024

Pada tahun 2024, kami meluncurkan berbagai inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan preferensi konsumen. Untuk meningkatkan aksesibilitas, kami meluncurkan Wall's Semangka, Wall's Es Teh Lemon, Wall's Melon Kelapa, dan Paddle Pop Upin Ipin di segmen *General Trade* (GT), yang menawarkan pilihan harga terjangkau bagi lebih banyak konsumen. Sementara itu, di segmen *Modern Trade* (MT), inovasi yang memiliki dampak besar seperti Calippo x Star Wars, Wall's Oreo Stick, dan Magnum Mango Yoghurt Parfait telah berhasil menarik perhatian konsumen.

Key Initiatives and Innovations in 2024

In 2024, we introduced a series of impactful innovations tailored to meet evolving consumer preferences. To enhance accessibility, the company launched Wall's Semangka, Wall's Es Teh Lemon, Wall's Melon Kelapa, and Paddle Pop Upin Ipin in the GT segment, catering to a wider audience with affordable options. Meanwhile, in the Modern Trade (MT) segment, high-impact innovations like Calippo x Star Wars, Wall's Oreo Stick, and Magnum Mango Yoghurt Parfait have successfully captured consumer interest.

Kami juga memperkuat portofolio premium dengan menghadirkan inovasi seperti Magnum Matcha Crumble, yang mendapat pengakuan industri atas formulasinya yang unik. Untuk meningkatkan konsumsi es krim di rumah, kami memperbanyak varian kemasan besar dan varian es krim baru guna menyesuaikan perubahan kebiasaan konsumen.

Strategi Harga yang Kompetitif dan Penetrasi Pasar

Sensitivitas harga tetap menjadi faktor utama konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Untuk itu, kami menerapkan strategi harga yang seimbang, memastikan aksesibilitas, serta memperkuat nilai produk. Peluncuran SKU produk ekonomis di pasar *General Trade* (GT) dengan harga Rp2.000-5.000, berperan penting dalam menjangkau konsumen yang lebih sensitif terhadap harga. Sementara itu, kami tetap meningkatkan penawaran produk premium dengan varian rasa dan format yang lebih beragam, guna memenuhi pilihan konsumen yang terus berkembang.

Memperluas Saluran Distribusi

Kami berfokus untuk memperkuat kehadiran di GT dan MT. Inisiatif utama dalam GT adalah dengan menambah jumlah kabinet es krim dalam jumlah besar, untuk meningkatkan jangkauan distribusi, visibilitas, dan ketersediaan produk. Kami juga memperluas tim penjualan dengan menambah tenaga penjual untuk meningkatkan layanan dan jangkauan.

Untuk MT, inovasi dan premiumisasi menjadi prioritas utama. Strategi lain yang kami terapkan di MT adalah meningkatkan kapasitas kabinet es krim di lokasi ritel utama, untuk memastikan aksesibilitas produk yang lebih baik. Kami juga merancang strategi promosi secara cermat agar sejalan dengan ekspektasi konsumen dan dapat mendorong pertumbuhan kategori.

Fokus strategi pada saluran distribusi di masa depan, juga menjadi komponen penting dalam pengembangan pasar. Saluran konsumsi di luar rumah (*Out-of-Home*), konsumsi di rumah (*In-Home*), dan saluran non-konvensional termasuk digital, akan menjadi fokus utama pertumbuhan. Kami telah merancang model bisnis dan portfolio yang disesuaikan untuk tiap kanal, guna mempercepat implementasi strategi ini.

Moreover, we also focused on strengthening our premium portfolio through innovations such as Magnum Matcha Crumble, which gained industry recognition for its unique formulation. To enhance in-home consumption, the company expanded its range of larger pack formats and novelty ice creams to cater to changing consumer habits.

Competitive Pricing and Market Penetration

Price sensitivity remains a key factor in consumer decision-making. To address this, we have maintained a balanced pricing strategy, ensuring accessibility while reinforcing the value proposition of its products. The introduction of value SKUs in the General Trade (GT) market, priced at 2K-5K IDR, has been instrumental in expanding reach among price-conscious consumers. Meanwhile, premium offerings have been enhanced with differentiated flavours and formats to cater to evolving consumer preferences.

Expanding Distribution Channels

We have focused on strengthening our presence in both GT and MT. A key initiative in GT has been the deployment massive expansion of new cabinets to expand our distributions footprint, significantly improving product visibility and availability. We have also expanded our sales force, adding sales representatives to enhance service and reach.

In MT, innovation and premiumisation have been prioritised. Another strategy involves upscaling cabinets, aims to enhance product accessibility in key retail locations. Promotional strategies have been carefully curated to align with consumer expectations and drive category growth.

The future channel strategy has also been a critical component of market expansion. With Out-of-Home, in-home, and other unconventional channels (including digital) will be our key growth channel. Tailored business models and channel-specific portfolios have been designed to scale these initiatives rapidly.

Pencapaian Pasar dan Kepemimpinan yang Berkelanjutan

Divisi Ice Cream semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar pada tahun 2024. Dengan fokus yang konsisten pada inovasi, ekspansi distribusi, dan strategi harga yang tepat, kami berhasil meningkatkan kehadiran di berbagai saluran ritel utama. Peningkatan kapasitas produksi serta portofolio produk yang semakin luas, turut berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Sementara kinerja yang kuat baik di produk premium maupun produk masal, telah berhasil memperkuat loyalitas konsumen. Hasilnya, kami tetap mendominasi di segmen MT, dan mempertahankan posisi kepemimpinan di dalam industri.

Market Achievements and Continued Leadership

Our ice cream division has strengthened its position as a market leader in 2024. With a consistent focus on innovation, distribution expansion, and strategic pricing, the company has successfully grown its presence across key retail channels. Increased production capacity and an expanded product portfolio have contributed to sustained growth, while strong brand performance in both premium and mass segments has reinforced consumer loyalty. As a result, we continue to hold a dominant share in the MT segment, maintaining its leadership in the industry.

Penghargaan dan Pengakuan Publik

Keunggulan kami dalam pemasaran dan inovasi telah mendapatkan pengakuan yang luas. Pada tahun 2024, kami meraih berbagai penghargaan bergengsi seperti Gold Award untuk *storytelling* berbasis AI dan pemasaran *mobile*, serta Silver Award untuk inovasi pemasaran. Prestasi lainnya mencakup penghargaan Marketing Technology Award untuk Best Use of Mobile Marketing, Datamatixx Asia Gold untuk pemasaran berbasis data *real-time* untuk Cornetto White Rose, serta Nielsen IQ Bases Breakthrough Innovation Award untuk Magnum Matcha Crumble.

Awards and Recognition

Our excellence in marketing and innovation has been widely recognised. In 2024, we received multiple accolades, including Gold awards for AI-powered storytelling and mobile marketing, as well as Silver for marketing innovation. Further achievements include the Marketing Technology Award for Best Use of Mobile Marketing, a Datamatixx Asia Gold award for Cornetto White Rose's real-time data-driven marketing, and the Nielsen IQ Bases Breakthrough Innovation award for Magnum Matcha Crumble.



Prospek 2025

Menuju tahun 2025, kami telah melakukan persiapan strategis terkait rencana pemisahan bisnis, dengan tetap memastikan kelangsungan operasional dan kepatuhan terhadap regulasi. Langkah ini akan mendukung perusahaan agar lebih fokus dalam mendorong pertumbuhan segmen Ice Cream melalui pengambilan keputusan yang lebih cepat, dan selaras dengan strategi Unilever global. Investasi infrastruktur, sumber daya manusia, dan transformasi digital akan mendukung proses ini, untuk memastikan divisi Ice Cream Unilever Indonesia tetap berada pada posisi yang kuat dalam pasar yang terus berkembang.

Seiring dengan perkembangan pasar, kami berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan kategori melalui inovasi, premiumisasi, dan keterlibatan konsumen yang lebih kuat. Dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang kokoh, strategi harga yang tepat, serta inovasi produk yang berkelanjutan, kami siap mempertahankan kepemimpinan di sektor es krim Indonesia.

Outlook 2025

Looking ahead to 2025, we are strategically preparing for our planned business separation, ensuring operational continuity and regulatory compliance. This will enable the company to sharpen its focus on driving growth in the ice cream segment with faster decision making while maintaining alignment with the broader Unilever global strategy. Investments in infrastructure, talent, and digital transformation will support this process, ensuring that Unilever Indonesia's ice cream division remains well-positioned for sustained success in an evolving market landscape.

As the market continues to evolve, we are committed to driving category growth through innovation, premiumization, and enhanced consumer engagement. By leveraging a robust distribution network, strategic pricing, and continuous product innovation, we are poised for sustained leadership in Indonesia's ice cream sector.





Unilever Food Solutions (UFS) Indonesia

Kami memperkuat kehadiran di berbagai sektor, termasuk jaringan restoran, usaha makanan independen, hotel, dan layanan katering, guna memastikan bahwa solusi kami mampu meningkatkan efisiensi sekaligus profitabilitas pelanggan.

We strengthened our presence across restaurant chains, independent food businesses, hotels, and catering services, ensuring that our solutions enhanced both efficiency and profitability for our customers.

Unilever Food Solutions

Berdayakan Industri Kuliner di Tengah Transformasi

Dibangun oleh koki dan untuk koki, Unilever Food Solutions (UFS) Indonesia terus berupaya meredefinisi lanskap kuliner dengan menyediakan solusi inovatif dan bahan berkualitas tinggi bagi penyedia jasa makanan di dalam negeri. Seiring dengan perkembangan industri makanan di Indonesia yang dipengaruhi oleh perubahan ekonomi, pergeseran preferensi konsumen, dan transformasi digital, UFS tetap berkomitmen untuk mendukung para koki, pengusaha restoran, serta pelaku usaha kuliner lainnya dalam menghadapi dinamika yang terjadi.

Empowering the Culinary Industry Amidst Transformation

Built by chefs, for chefs, Unilever Food Solutions (UFS) Indonesia continues to redefine the culinary landscape, providing innovative solutions and high-quality ingredients to food service operators across the country. As Indonesia's food industry evolves—shaped by economic shifts, changing consumer preferences, and digital transformation—UFS remains steadfast in its commitment to supporting chefs, restaurateurs, and culinary entrepreneurs in navigating these new dynamics.

Tahun Ketahanan dan Peluang

Industri makanan pada tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan seperti tekanan inflasi, ketidakpastian geopolitik, serta kehati-hatian konsumen dalam membelanjakan uang. Kondisi ini menciptakan realitas baru dimana pelaku usaha harus dapat beradaptasi dan tetap efisien. Meski demikian, sektor makanan dan minuman (F&B) Indonesia tetap dinamis, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, meningkatnya pariwisata lokal maupun internasional, serta layanan pesan-antar makanan melalui platform aplikasi yang cenderung stabil.

Perubahan perilaku konsumen juga menghadirkan peluang yang menarik. Hampir 70% populasi Indonesia saat ini berada dalam usia produktif, dengan mayoritas adalah generasi Milenial dan Gen Z[1] yang membentuk pola tren konsumsi.

A Year of Resilience and Opportunity

The food service industry in 2024 faced a unique set of challenges. Inflationary pressures, geopolitical uncertainties, and cautious consumer spending shaped a new reality where adaptability and efficiency became more critical than ever. Despite these headwinds, Indonesia's food and beverage (F&B) sector remained vibrant, supported by strong domestic consumption, a surge in local and international tourism, and the stabilising online food delivery services.

At the same time, shifting consumer behaviour presented exciting opportunities. Nearly 70% of Indonesia's population is of productive age, predominantly Millennials and Gen Z[1], who are shaping new spending trends. While these



1 Data dari BPS (Statistics Indonesia), Census 2020. | Data from BPS (Statistics Indonesia), Census 2020.

Meskipun generasi tersebut cenderung mengurangi pengeluaran untuk barang mewah, mereka tetap mengutamakan pengalaman kuliner sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan emosional dan kebahagiaan pribadi. Kebiasaan memberi penghargaan pada diri sendiri (*self-reward*) melalui perjalanan dan eksplorasi kuliner menjadi tren gaya hidup mereka yang utama. Sementara bagi generasi yang lebih tua, kebiasaan makan di luar tetap menjadi tradisi berharga, yang berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat hubungan keluarga dan sosial.

younger generations are willing to cut back on luxury expenses, they prioritise spending on food and indulgent experiences—believing that these contribute to mental well-being and personal happiness. Self-rewarding through travel and culinary exploration has become a defining lifestyle trend. Meanwhile, for older generations, eating out remains a cherished tradition—a way to strengthen family bonds and nurture relationships.

Dari sisi industri, munculnya koki-koki muda dan progresif mulai meramaikan lanskap F&B dengan membawa ide-ide segar, eksplorasi rasa yang berani, serta keinginan untuk menciptakan pengalaman bersantap yang unik. Para koki ini tidak hanya mencari bahan berkualitas tinggi, namun juga inspirasi dan efisiensi bagi dapur mereka. Bentuk komunikasi yang kami bangun, baik melalui kiat dapur, inspirasi resep, dan tren menu masa depan, terbukti sangat relevan bagi mereka dan membantu para koki tersebut untuk mengikuti perubahan preferensi konsumen sekaligus mengoptimalkan operasional.

On the industry side, a new wave of young and progressive chefs is entering the F&B landscape, bringing fresh ideas, bold experimentation, and a desire to craft unique dining experiences. These chefs are not only looking for high-quality ingredients but also inspiration and efficiency in their kitchens. The communications we build—through kitchen hacks, recipe inspiration, and future menu trends—resonate deeply with them, helping them to stay ahead of evolving consumer preferences while optimizing operations.

Menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi, UFS Indonesia menerapkan pendekatan yang berani dan proaktif dengan memanfaatkan inovasi produk, transformasi digital, dan kemitraan strategis untuk mendorong pertumbuhan. Kami memperkuat kehadiran di berbagai sektor, termasuk jaringan restoran, usaha makanan independen, hotel, dan layanan katering, guna memastikan bahwa solusi kami mampu meningkatkan efisiensi sekaligus profitabilitas pelanggan. Dengan memahami motivasi yang terus berkembang dari para pelanggan dan pelaku industri, kami terus berkontribusi dalam membentuk masa depan industri kuliner Indonesia, serta menjadikan pengalaman bersantap lebih mudah diakses, berkesan, dan berkelanjutan.

UFS Indonesia responded to these shifts with a bold and proactive approach, leveraging product innovation, digital transformation, and strategic partnerships to drive growth. We strengthened our presence across restaurant chains, independent food businesses, hotels, and catering services, ensuring that our solutions enhanced both efficiency and profitability for our customers. By understanding the evolving motivations of both diners and chefs, we continue to shape the future of Indonesia's culinary industry, making great food experiences more accessible, rewarding, and sustainable.

Memperkuat Kepemimpinan dalam Kuliner Indonesia dan Asia

Dengan dominasi masakan Indonesia dan Asia dalam peta kuliner nasional, UFS Indonesia memperkokoh posisinya sebagai pemimpin pasar dengan memprioritaskan merek-merek utama Bango, Royco, dan Knorr. Ketiga merek ini telah menjadi bagian penting dalam dapur profesional di seluruh Indonesia, dengan memberikan cita rasa yang kaya, otentik, dan konsisten bagi para koki serta pelaku usaha di industri makanan.

Strengthening Market Leadership with Indonesian and Asian Cuisine

With Indonesian and Asian cuisines dominating the country's culinary landscape, UFS Indonesia reinforced its leadership in the market by prioritising key brands—Bango, Royco, and Knorr. These brands have become essential in kitchens across the nation, delivering rich flavors, authenticity, and consistency to professional chefs and food service operators.

Kami juga memperluas jangkauan ke pusat-pusat kuliner baru (*food hubs*) dan klaster restoran yang sedang berkembang, yang mendorong peningkatan penetrasi produk di wilayah Jawa, Sumatra, dan Indonesia Timur. Menyadari kebutuhan akan fleksibilitas dalam pembelian, kami memperkenalkan kemasan berukuran sedang untuk Knorr, yang dirancang bagi bisnis yang memerlukan bahan berkualitas tinggi namun dengan pengelolaan kas yang cermat.

By focusing on expanding our reach into new food hubs and emerging restaurant clusters, we saw an increase in product penetration across Java, Sumatra, and Eastern Indonesia. Recognising the need for flexible purchasing, we also introduced medium-sized packaging for Knorr, catering to businesses that require high-quality ingredients but must carefully manage their cash flow.

Mencapai Kinerja yang Kuat dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah, UFS Indonesia berhasil melampaui ekspektasi dengan mencatat kinerja yang melebihi pencapaian sebelum pandemi. Melalui perluasan kanal penjualan langsung dan digital, kami berhasil meningkatkan bisnis *Food Service* (FS) *Direct*, *e-commerce*, serta *General Trade*. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan yang semakin tinggi dari pelanggan terhadap UFS sebagai mitra terpercaya dalam inovasi kuliner.

Fokus pada efisiensi biaya, keunggulan operasional, dan strategi pemasaran merek yang tepat telah memperkuat ketahanan finansial kami. Pada tahun 2024, UFS berhasil memperkuat profitabilitas melalui perbaikan margin kotor (*gross margin*), optimalisasi distribusi dan rantai pasok, serta investasi pemasaran yang lebih strategis dan berdampak tinggi. Upaya ini telah meningkatkan kinerja secara keseluruhan, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Permintaan terhadap bumbu penyedap, kaldu, dan saus siap pakai terus meningkat, mencerminkan preferensi pasar yang semakin mengarah pada solusi kuliner yang otentik, mudah digunakan, dan dapat diaplikasikan dalam skala besar.

Delivering Strong Performance and Sustainable Growth

Amidst a shifting business environment, UFS Indonesia exceeded expectations, surpassing pre-pandemic performance levels. By expanding both direct and digital sales channels, we successfully grew our Food Service (FS) Direct business,E-commerce business, and General Trade business. These results reflect the growing confidence of our customers in UFS as a trusted partner in culinary innovation.

Our focus on cost efficiency, operational excellence, and strategic brand marketing has reinforced our financial resilience. In 2024, UFS strengthened its profitability through a combination of Gross Margin improvements, optimised distribution and supply chain efficiencies, and more strategic, high-impact marketing investments. These efforts enhanced overall performance, ensuring sustainable growth in a dynamic market environment.

The demand for seasonings, bouillons, and ready-to-use sauces continued to surge, reflecting the growing preference for authentic, easy-to-prepare, and scalable culinary solutions.

Pionir Solusi Kuliner Berbasis Digital

Transformasi digital tetap menjadi pilar utama strategi UFS. Melalui keterlibatan yang jelas dengan koki melalui media sosial, platform resep digital, dan kolaborasi dalam industri, UFS telah menciptakan komunitas kuliner yang interaktif. Kampanye *Future Menu* yang dikembangkan berdasarkan wawasan lebih dari 1.600 koki di seluruh dunia, memberikan inspirasi kuliner terkini yang disesuaikan dengan hidangan Indonesia, Asia, dan Barat.

Pioneering Digital-Driven Culinary Solutions

At UFS, digital transformation remains a key pillar of our strategy. Through targeted engagement with chefs via social media, digital recipe platforms, and industry collaborations, UFS has created an interactive culinary community. Our Future Menu campaign—shaped by insights from over 1,600 chefs globally—provided food operators with cutting-edge culinary inspirations tailored for Indonesian, Asian, and Western cuisines.

Prospek ke Depan: Pertumbuhan, Inovasi, dan Keunggulan Kuliner

Menjelang tahun 2025, UFS Indonesia optimis terhadap pertumbuhan industri yang berkelanjutan. Program ekonomi strategis yang dicanangkan oleh Pemerintah baru, meningkatnya adopsi digital, serta perubahan kebiasaan bersantap konsumen akan membuka peluang ekspansi yang lebih luas.

Prioritas utama kami untuk tahun mendatang mencakup:

- Mempercepat inovasi merek inti, dengan terus memperkuat posisi Bango, Royco, dan Knorr agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.
- Memperluas penetrasi pasar regional dengan membawa solusi UFS dalam klaster restoran baru dan pusat kuliner yang sedang berkembang di luar Jawa. Inisiatif ini sejalan dengan upaya Pemerintah untuk mendorong pemerataan ekonomi di seluruh wilayah melalui strategi hilirisasi yang memprioritaskan pengembangan industri dan produksi bernilai tambah di daerah pedesaan serta kota-kota sekunder, yang mendukung peluang pertumbuhan baru bagi sektor jasa makanan.
- Meningkatkan keterlibatan digital melalui pemanfaatan *e-commerce*, media sosial, dan pemasaran berbasis data guna memperkuat hubungan dengan pelaku usaha dalam industri makanan.
- Menjadi pemimpin penyedia jasa makanan yang berkelanjutan dengan memperluas upaya dalam pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab, penggunaan kemasan ramah lingkungan, serta solusi makanan yang lebih berkelanjutan.

Di Unilever Food Solutions, kami percaya bahwa makanan yang lezat memiliki kekuatan untuk menyatukan semua orang. Dengan tetap berpegang pada misi kami, “membebaskan koki untuk mencintai apa yang mereka lakukan,” kami akan terus berkontribusi dalam memberdayakan industri kuliner Indonesia, khususnya membantu para koki dan pengusaha jasa makanan untuk berkembang di tengah dunia yang terus berubah.

Looking Ahead: Growth, Innovation, and Culinary Excellence

As 2025 approaches, UFS Indonesia is optimistic about continued industry growth. The new government’s strategic economic programs, increasing digital adoption, and evolving consumer dining habits will open new avenues for expansion.

Our key priorities for the coming year include:

- Accelerating innovation in core brands: Further strengthening Bango, Royco, and Knorr to meet evolving consumer needs.
- Expanding regional market penetration: Bringing UFS solutions to new restaurant clusters and emerging food hubs beyond Java. This initiative aligns with Indonesia’s push for economic equality across regions, as the government intensifies efforts to boost economic activity outside of major urban centres. The country’s ongoing downstreaming strategy—which prioritises industrial development and value-added production in rural and secondary cities—presents new opportunities for growth in the food service sector.
- Enhancing digital engagement: Leveraging e-commerce, social media, and data-driven marketing to connect more deeply with food service operators.
- Leading sustainability in food service: Expanding efforts in responsible sourcing, eco-friendly packaging, and sustainable food solutions.

At Unilever Food Solutions, we believe that great food brings people together. By staying true to our mission of "freeing chefs to love what they do," we remain committed to empowering Indonesia’s culinary industry—helping chefs and food service entrepreneurs thrive in an ever-changing world.



Customer Development

Kolaborasi kami dengan para peritel berfokus pada pertumbuhan yang strategis, menegaskan tujuan bersama untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan cara yang paling mudah dijangkau oleh konsumen.

Our collaboration with retailers was focused on strategic growth, reaffirming our common goal of providing high-quality consumer goods in the most accessible way possible.

Beradaptasi dengan Kondisi Pasar yang Terus Berkembang

Pada tahun 2024, tim Customer Development Unilever Indonesia berhasil menavigasi kondisi ritel yang dinamis dan semakin kompetitif. Preferensi konsumen terus berkembang, dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan perubahan perilaku belanja. Agar tetap unggul, kami mempertajam pendekatan di berbagai saluran pemasaran dengan memperkuat kehadiran di General Trade (GT), Modern Trade (MT), dan Digital Commerce (D-Commerce). Di luar itu, kami juga menegaskan komitmen kami terhadap efisiensi, daya saing, dan transformasi digital.

Adapting to an Evolving Market Landscape

In 2024, Unilever Indonesia's Customer Development team navigated a dynamic and increasingly competitive retail landscape. Consumer preferences continued to evolve, influenced by economic factors and shifting purchasing behaviours. To stay ahead, we sharpened our multi-channel approach; strengthening our presence across General Trade (GT), Modern Trade (MT), and Digital Commerce (D-Commerce); while reinforcing our commitment to efficiency, competitiveness, and digital transformation.

Memperkuat Strategi *Route-to-Market*

Salah satu faktor pendukung utama kesuksesan kami di tahun 2024 adalah bagaimana kami memastikan produk sampai ke konsumen dengan cepat dan efektif. Kami terus melayani rumah tangga Indonesia dengan menyediakan akses mudah terhadap produk Unilever di toko-toko kelontong lokal. Oleh karena itu, kami berfokus pada peningkatan kolaborasi dengan distributor melalui penyesuaian sistem kemitraan yang tepat, menyempurnakan manajemen persediaan, dan menjaga tingkat stok yang optimal untuk meminimalisir pemborosan serta meningkatkan kelincahan distribusi.

Pada MT, kolaborasi manajemen kategori yang efektif dengan pelanggan menjadi faktor kunci untuk menentukan variasi produk yang relevan dan dapat dijual secara efektif di toko. Kami juga berinvestasi pada visibilitas dan aktivasi di toko guna menciptakan pengalaman belanja yang lebih baik, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari setiap jenis toko baik itu hipermarket, supermarket, maupun minimarket. Strategi ini juga bertujuan untuk mendorong pengalaman belanja yang saling terhubung atau *omnichannel*.

Dari sisi operasional, kami secara signifikan meningkatkan layanan dan menjadi pelopor dalam mendukung ekspansi pelanggan di seluruh Indonesia. Semua inisiatif tersebut didukung oleh pemanfaatan data bersama antara Unilever dan pelanggan. Kolaborasi kami dengan para peritel berfokus pada pertumbuhan yang strategis, menegaskan tujuan bersama untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan cara yang paling mudah dijangkau oleh konsumen.

Strengthening Our Route-to-Market Strategy

A key pillar of our success in 2024 was ensuring that our products reached consumers quickly and effectively. We continued to serve Indonesian households by offering convenient access to Unilever products in local mom-and-pop stores. Therefore, we focused on enhancing distributor collaboration—right-sizing partnerships, refining inventory management, and ensuring optimal stock levels to minimise waste and improve agility.

In MT, effective category management collaboration with customer is essential to select relevant assortments to be sold effectively in-store. We also invested in in-store visibility and activation to provide a better shopping experience customized to the shopper mission of each store type: hypermarket, supermarket, and minimarket, as well as to drive omnichannels.

In operation, we significantly improved our service and be the pioneer to support customer expansion all over Indonesia. All these activities are enabled by the joint utilization of data from both Unilever and the customers. Our collaboration with retailers was focused on strategic growth, reaffirming our common goal of providing high-quality consumer goods in the most accessible way possible.

D-Commerce menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa terutama di segmen konsumen berpenghasilan rendah, seiring semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke belanja *online* untuk kebutuhan sehari-hari. Kami mengambil langkah besar dalam memperkuat kapabilitas digital, dengan meluncurkan sistem pemesanan mandiri untuk peritel yang memungkinkan mereka melakukan pemesanan segera saat stok menipis. Inisiatif tersebut tidak hanya meningkatkan ketersediaan produk, namun juga memberdayakan peritel kecil untuk memiliki kendali yang lebih besar atas stok atau persediaan barang mereka. Kami juga menerapkan sistem optimisasi jalur pengiriman di 300 titik distribusi, yang berhasil meningkatkan efisiensi logistik dan profitabilitas secara signifikan.

Meanwhile, Digital Commerce saw remarkable expansion, particularly in the lower-income segment, as more consumers embraced online shopping for daily essentials. We took bold steps to strengthen our digital capabilities, introducing a self-ordering system for retailers, which allowed them to place orders as soon as stock ran low. This initiative not only improved product availability but also empowered small retailers with greater control over their inventory. Additionally, our delivery route optimisation system, deployed across 300 distribution points, brought substantial improvements in logistical efficiency and profitability.

Respons atas Perubahan Preferensi Konsumen

Sepanjang tahun, konsumen Indonesia menjadi semakin selektif dalam melakukan keputusan belanja. Pengeluaran di kalangan rumah tangga menengah dan atas tetap stabil, namun konsumen berpendapatan rendah menyesuaikan anggaran mereka akibat kenaikan harga. Meski terjadi pergeseran, terdapat satu hal yang tetap konsisten, yaitu bahwa konsumen mencari merek yang dapat memberikan nilai dan manfaat nyata yang dapat dirasakan.

Unilever merespons perkembangan preferensi tersebut dengan menjaga keseimbangan strategis antara keterjangkauan, kualitas, dan ketersediaan. Dengan menjaga margin ritel pada tingkat yang kompetitif, kami memastikan produk tetap terjangkau tanpa mengorbankan profitabilitas. Untuk GT, kami memperdalam keterlibatan dengan peritel dan distributor, dengan memperkuat hubungan yang menjadi dasar dalam menjaga visibilitas dan ketersediaan produk. Pada D-Commerce, kami terus berinvestasi untuk membangun kapabilitas, agar dapat memperkuat posisi kami di saluran yang diprediksi akan terus bertumbuh dalam beberapa tahun mendatang ini.

Responding to Shifting Consumer Preferences

Throughout the year, Indonesian consumers became more selective in their purchasing decisions. Spending among upper and middle-income households remained steady, while lower-income consumers adapted their budgets in response to price increases. Despite these shifts, one thing remained clear—consumers sought brands that delivered real value and tangible benefits.

Unilever responded to these evolving preferences with a strategic balance of affordability, quality, and availability. By having competitive retail margins, we ensured that our products remained accessible without compromising profitability. In GT, we deepened engagement with retailers and distributors, strengthening relationships that are fundamental to maintaining product visibility and availability. In D-Commerce, we continued our investments in capability-building, reinforcing our position in a channel that is set for sustained growth in the coming years.

Berinvestasi untuk Pertumbuhan dan Ekspansi Pada 2025

Melangkah ke tahun 2025, Unilever Indonesia bersiap untuk terus berkembang berdasarkan fondasi kuat yang telah kami bangun di tahun 2024. Salah satu fokus utama kami adalah memperkuat tim penjualan langsung dengan menambah jumlah tim kami di lapangan. Langkah tersebut akan meningkatkan cakupan pasar dan memastikan

Investing in Growth and Expansion for 2025

As we move into 2025, Unilever Indonesia is preparing to build on the solid foundation laid in 2024. A key focus for the coming year will be strengthening our direct sales force by expanding our team of field representatives, allowing us to enhance market coverage and improve product availability across key retail channels. This expansion will enhance

ketersediaan produk Unilever di berbagai saluran penjualan ritel utama. Ekspansi ini juga akan memperluas jangkauan yang langsung berada dalam kontrol kami, sehingga produk Unilever bisa menjangkau lebih banyak konsumen dari sebelumnya.

our direct and controlled coverage, ensuring that Unilever products reach more consumers than ever before.

Seiring dengan ekspansi tenaga kerja, kami juga berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan tim internal maupun mitra eksternal. Program pelatihan komprehensif yang kami lakukan akan membekali tenaga penjualan dan distributor dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendorong kinerja penjualan yang lebih tinggi dan mengoptimalkan ragam produk di toko. Upaya ini sejalan dengan tujuan kami untuk membangun kemitraan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan bersama.

Alongside workforce expansion, we are committed to upskilling both internal teams and external partners. Our comprehensive training programs will equip sales representatives and distributors with the knowledge and skills to drive higher sales performance and optimize store assortments. These efforts align with our broader goal of fostering sustainable partnerships that fuel mutual growth.

Penetapan harga akan tetap menjadi prioritas strategis di tahun 2025. Menjaga keseimbangan antara keterjangkauan dan profitabilitas sangat penting dalam pasar yang semakin kompetitif. Saluran GT dan MT akan terus menjadi pendorong pertumbuhan, sementara HABA (Health and Beauty Aids) akan menjadi peluang besar, khususnya untuk segmen premium. Peluncuran produk yang inovatif seperti sikat gigi elektrik, mencerminkan ambisi kami untuk meraih pangsa pasar di kategori bernilai tinggi.

Pricing will remain a strategic priority in 2025. Maintaining a balance between affordability and profitability is critical in an increasingly competitive market. Our GT and MT channels will continue to drive growth, while HABA (Health and Beauty Aids) is emerging as a major opportunity, particularly in premium segments. The introduction of innovative offerings, such as electric toothbrushes, reflects our ambition to capture market share in high-value categories.

Melangkah ke Depan: Ketangkasan, Inovasi, dan Kepemimpinan Pasar

Memasuki tahun 2025, kami yakin akan kemampuan kami untuk beradaptasi terhadap tantangan pasar, menerapkan transformasi digital, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Unilever Indonesia berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas kepada konsumen dengan cara yang paling efisien dan mudah dijangkau, memastikan merek kami tetap menjadi pilihan terpercaya di setiap rumah tangga Indonesia.

Dengan berfokus pada kemampuan beradaptasi di pasar, eksekusi berbasis data, serta strategi yang berorientasi pada pelanggan, kami siap mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat kepemimpinan kami di sektor FMCG. Melalui pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar lokal dan komitmen tanpa henti terhadap keunggulan, kami melangkah ke masa depan dengan lebih kuat, lebih tangkas, dan siap menyongsong peluang baru.

The Road Ahead: Agility, Innovation, and Market Leadership

As we enter 2025, we are confident in our ability to adapt to market challenges, embrace digital transformation, and strengthen our customer relationships. Unilever Indonesia is committed to delivering quality products to consumers in the most efficient and accessible ways, ensuring that our brands remain trusted choices in every Indonesian household.

By focusing on market agility, data-driven execution, and customer-centric strategies, we are poised to drive sustainable growth and reinforce our leadership in the FMCG sector. With a deep understanding of local market dynamics and a relentless commitment to excellence, we step into the future stronger, more agile, and ready to seize new opportunities.



Rantai Pasok
Supply Chain

Dengan investasi pada "agile production lines", kami berhasil memangkas waktu pergantian produksi hingga 20 kali lebih cepat, dari 200 menit menjadi kurang dari 10 menit.

By investing in "agile production lines," we have drastically reduced changeover times by approximately 20 times—from 200 minutes to under 10 minutes.

Mendorong Keunggulan Kompetitif melalui Ketahanan, Ketangkasan, dan Keberlanjutan

Di Unilever Indonesia, rantai pasok bukan sekadar menjadi tulang punggung operasional, namun juga merupakan sumber utama keunggulan kompetitif. Dengan fondasi rantai pasok berkelas dunia, kami terus memperkuat operasional melalui tiga pilar utama: efisiensi dan ketangkasan, ketahanan, serta keberlanjutan. Ketiga pilar tersebut memungkinkan kami untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis, seraya tetap memberikan nilai yang unggul bagi konsumen dan para pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai.

Membangun Rantai Pasok yang Ramping, Tangkas, dan Tangguh

Sepanjang tahun 2024, Unilever Indonesia melanjutkan transformasi rantai pasok yang lebih ramping dan efisien. Melalui integrasi digitalisasi canggih dan kecerdasan buatan (AI), penguatan kemitraan dengan pemasok lokal, dan peningkatan fleksibilitas produksi, kami mampu merespons permintaan pasar yang terus berfluktuasi dan situasi eksternal yang penuh ketidakpastian.

Untuk menghadapi tantangan geopolitik dan ekonomi, kami memperkuat strategi lokalisasi rantai pasok guna mengurangi ketergantungan pada bahan impor dan meminimalkan risiko nilai tukar. Kemitraan strategis dengan pemasok lokal telah memperkuat kelancaran pasokan, terutama untuk komoditas penting seperti garam dan gula kelapa. Kolaborasi ini tidak hanya mengurangi risiko, namun juga membedakan kami dari para pesaing, dengan memastikan stabilitas rantai pasok dan respons yang lebih cepat.

Investasi dalam Digitalisasi dan Otomatisasi: Mendefinisikan Ulang Efisiensi Rantai Pasok

Dalam era yang serba cepat saat ini, ketangkasan dan daya tanggap bukan lagi sekadar keunggulan, melainkan kebutuhan utama bisnis. Di Unilever Indonesia, kami mengadopsi digitalisasi dan otomatisasi sebagai penggerak utama rantai pasok yang cerdas dan adaptif, agar kami bisa memprediksi tren pasar, merespons perubahan permintaan, serta mengoptimalkan setiap aspek operasional secara tepat.

Driving Competitive Advantage through Resilience, Agility, and Sustainability

At Unilever Indonesia, our supply chain is more than just a functional backbone—it is a key source of competitive advantage. With a best-in-class supply chain as our foundation, we continue to strengthen our operations through three core pillars: efficiency and agility, resilience, and sustainability. These pillars enable us to adapt to dynamic market conditions while delivering superior value to consumers and stakeholders across the value chain.

Building a Lean, Agile, and Resilient Supply Chain

In 2024, Unilever Indonesia continued its lean and efficient supply chain transformation. By integrating advanced digitalization and AI, strengthening local supplier partnerships, and enhancing manufacturing flexibility, we ensured responsiveness to fluctuating demand and external uncertainties.

To navigate geopolitical and economic challenges, we reinforced supply chain localization, reducing reliance on imported materials and minimizing currency risk. Our strategic partnerships with local suppliers have strengthened supply continuity, particularly in critical commodities like salt and coconut sugar. These collaborations not only reduce risk but also differentiate us from competitors, ensuring supply chain stability and faster response times.

Investing in Digitalisation and Automation: Redefining Supply Chain Efficiency

In today's fast-paced world, agility and responsiveness are no longer just competitive advantages—they are business imperatives. At Unilever Indonesia, we have embraced digitalization and automation as key enablers of an intelligent and adaptive supply chain, ensuring that we can anticipate market trends, respond to shifts in demand, and optimise every aspect of our operations with unparalleled precision.

Pada tahun 2024, kami mengambil langkah besar dengan membagi rantai pasok menjadi dua model operasional. Untuk produk dengan permintaan stabil dan dapat diprediksi, kami menerapkan rantai pasok yang ramping dan efisien yang berfokus pada optimalisasi biaya, logistik yang sederhana, dan produksi skala besar. Sementara untuk produk dengan permintaan yang sangat dinamis dan sulit diprediksi, kami membangun sistem rantai pasok yang lebih tangkas dan responsif, agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap fluktuasi sambil mempertahankan persediaan stok yang optimal. Pendekatan ganda ini memungkinkan kami untuk melakukan efisiensi secara maksimal tanpa mengorbankan kecepatan atau fleksibilitas.

In 2024, we took a bold step forward by segmenting our supply chain into two distinct operational models. For products with stable, predictable demand, we implemented a lean and efficient supply chain that focuses on cost optimisation, streamlined logistics, and high-volume production. On the other hand, for products with highly dynamic and unpredictable demand, we built a more agile and responsive supply chain, allowing us to swiftly adapt to fluctuations while maintaining optimal inventory levels. This dual approach ensures that we maximise efficiency without compromising on speed or flexibility.

Salah satu inovasi rantai pasok paling transformatif tahun ini adalah otomatisasi di lini produksi. Dengan investasi pada "*agile production lines*", kami berhasil memangkas waktu pergantian produksi hingga 20 kali lebih cepat, dari 200 menit menjadi kurang dari 10 menit. Hal tersebut memungkinkan kami untuk mengganti varian produk dengan cepat tanpa waktu henti yang memakan biaya. Selain itu, kami juga dapat meningkatkan fleksibilitas produksi, mengurangi limbah, dan memperkuat ketahanan rantai pasok.

One of the most transformative innovations in our supply chain this year has been the introduction of advanced automation in manufacturing. By investing in "agile production lines," we have drastically reduced changeover times by approximately 20 times—from 200 minutes to under 10 minutes—allowing us to swiftly shift between product variants without costly downtime. This has enabled us to increase production flexibility, minimise waste, and enhance overall supply chain resilience.

Prediksi berbasis AI juga menjadi *game-changer* dalam operasional rantai pasok kami. Dengan memanfaatkan algoritma pembelajaran mesin, kami dapat memproyeksikan permintaan secara lebih akurat, mengelola persediaan dengan lebih optimal, dan secara proaktif mengidentifikasi potensi gangguan sebelum terjadi. Pendekatan berbasis data ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, namun juga mengurangi kelebihan stok, menekan biaya penyimpanan, dan mempercepat pengiriman produk sampai ke pasar.

AI-driven predictive analytics has also become a game-changer in our supply chain operations. By leveraging machine learning algorithms, we can now forecast demand with greater accuracy, optimize inventory management, and proactively identify potential disruptions before they occur. This data-driven approach has not only improved operational efficiency but has also reduced excess inventory, lowered holding costs, and ensured faster product delivery to market.

Kami juga memperluas platform kolaborasi digital dengan pemasok-pemasok utama yang memungkinkan pertukaran data secara *real-time*. Peningkatan konektivitas ini telah mempersingkat proses pengadaan, meningkatkan visibilitas ketersediaan stok, dan memperkuat kemitraan dengan pemasok-pemasok utama kami untuk memastikan kami tetap tangkas dalam lingkungan perdagangan global yang semakin kompleks.

Furthermore, we have expanded our digital supplier collaboration platforms, enabling real-time data exchange with key suppliers. This enhanced connectivity has streamlined procurement processes, improved supply visibility, and strengthened our supplier partnerships, ensuring that we remain agile in an increasingly complex global trade environment.

Untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi transformasi digital, kami menyadari pentingnya peningkatan keahlian dan keterampilan dari sumber daya manusia kami. Melalui berbagai pelatihan khusus, sertifikasi digital, dan paparan terhadap praktik terbaik global, kami membekali tim dengan keahlian untuk mengelola era baru manufaktur berbasis AI dan logistik otomatis. Para karyawan kami dilatih untuk memanfaatkan teknologi yang

To fully capitalise on the potential of digital transformation, we recognize the importance of upskilling and reskilling our workforce. Through specialized training programmes, digital certifications, and exposure to global best practices, we are equipping our teams with the expertise to navigate the new era of AI-driven manufacturing and automated logistics. Our people are being trained to work alongside emerging technologies, ensuring



terus berkembang, guna memastikan bahwa otomatisasi mendukung pekerjaan dan bukan menggantikan kepintaran manusia. Dengan menerapkan budaya belajar yang berkelanjutan dan literasi digital yang kuat, kami memastikan Unilever Indonesia tetap berada di garis terdepan dalam inovasi rantai pasok.

Dalam melanjutkan perjalanan membangun rantai pasok yang siap menghadapi masa depan, fokus kami tetap jelas yaitu memanfaatkan kekuatan teknologi untuk mendorong produktivitas, meningkatkan ketahanan, dan menciptakan nilai bagi konsumen serta para pemangku kepentingan. Dengan otomatisasi dan kecerdasan buatan sebagai inti operasi kami, kami tidak sekadar mengikuti tren industri, namun juga menetapkan standar untuk rantai pasok masa depan.

Pandangan Masa Depan: Mendorong Pertumbuhan melalui Produktivitas

Menuju tahun 2025, kami akan terus memperkuat otomatisasi, investasi untuk produktivitas, dan inisiatif keberlanjutan untuk meningkatkan kelincahan dan ketahanan rantai pasok. Adopsi teknologi digital dan AI yang lebih canggih akan mendukung lebih banyak efisiensi, serta mendorong pertumbuhan bisnis dan reinvestasi merek.

Melalui inovasi yang berkelanjutan, lokalisasi strategis, dan inisiatif berbasis keberlanjutan, kami akan tetap berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik bagi konsumen, sekaligus memastikan bahwa rantai pasok kami terus menjadi penggerak utama pertumbuhan bisnis dan sumber keunggulan kompetitif.

that automation enhances—not replaces—human ingenuity. By fostering a culture of continuous learning and digital fluency, we are ensuring that Unilever Indonesia remains at the forefront of supply chain innovation.

As we continue our journey towards building a future-ready supply chain, our focus remains clear: to harness the power of technology to drive productivity, enhance resilience, and create value for consumers and stakeholders alike. With automation and AI at the core of our operations, we are not just keeping up with industry trends—we are setting the standard for the supply chain of the future.

Future Outlook: Driving Growth through Productivity

As we look ahead to 2025, we will continue to double down on automation, productivity investments, and sustainability initiatives to enhance supply chain agility and resilience. The adoption of advanced AI and digital technologies will further unlock efficiencies, supporting business growth and brand reinvestment.

Through continuous innovation, strategic localisation, and sustainability-driven initiatives, we remain committed to delivering superior consumer experiences while ensuring that our supply chain remains a key driver of business growth and source of competitive advantage.



Customer Operations

Penerapan pendekatan inventaris yang tersegmentasi berhasil menurunkan tingkat kelebihan stok.

A segmented inventory approach helped reduce excess stock levels.

Memperkuat Ketahanan dan Efisiensi di Tengah Dinamika Pasar

Pada tahun 2024, tim Customer Operations Unilever Indonesia berhasil menavigasi situasi pasar yang kompleks akibat berbagai tantangan eksternal, termasuk gangguan rantai pasok dan tekanan ekonomi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, kami tetap konsisten dalam memberikan layanan pelanggan yang terbaik, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan memperkuat kemitraan dalam seluruh jaringan distribusi.

Meningkatkan Pendekatan Berbasis Pelanggan

Tim Customer Operations terus mendorong pendekatan yang berfokus pada pelanggan, sekaligus membangun kapabilitas untuk melayani pasar secara lebih efisien. Salah satu keberhasilan yang signifikan adalah menambah frekuensi pengiriman persediaan barang (*frequent replenishment*) untuk pelanggan Distributive Trade (DT), yang memungkinkan distributor untuk menjaga tingkat persediaan yang lebih sehat.

Melalui kolaborasi erat dengan tim penjualan, kami berhasil menurunkan *stock cover* distributor sehingga membantu mereka dalam meningkatkan profitabilitas sekaligus meminimalkan kelebihan stok.

Mendorong Transformasi Digital untuk Operasional yang Lebih Adaptif

Sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan fleksibilitas operasional, kami terus berinvestasi dalam transformasi digital termasuk digitalisasi integrasi data pelanggan, guna meningkatkan kolaborasi dan pengelolaan stok. Penerapan teknologi perencanaan rantai pasok serta *Forecast Utility Engine* (FU) telah meningkatkan akurasi perencanaan permintaan secara signifikan, sehingga membuat penerapan proyeksi (*forecasting*) dan pengisian kembali persediaan barang secara otomatis berjalan dengan lebih baik. Penerapan inisiatif tersebut menghasilkan:

- 70–75% adopsi *no-touch* dalam perencanaan berbasis *smart touch*,
- 90% otomatisasi dalam perencanaan penggantian material,
- 25–30% otomatisasi dalam proses *forecasting*

Inisiatif tersebut mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta menciptakan rantai pasok yang lebih tangguh dan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan layanan sekaligus menekan

Strengthening Resilience and Efficiency in a Dynamic Market

In 2024, Unilever Indonesia's Customer Operations team navigated a complex market environment shaped by external challenges, including supply chain disruptions and economic headwinds. Despite these hurdles, we remained steadfast in our commitment to delivering excellence in customer service, optimising operational efficiencies, and strengthening partnerships across our distribution network.

Strengthening Customer-Centricity

Customer Operations team drive customer centric approach and created capabilities to service the market efficiently. A notable success was our frequent replenishment capability for our Distributive Trade (DT) customers which enabled distributors to maintain healthier stock levels.

Through close collaboration with sales teams, we reduced distributor stock covers, enhancing their profitability and minimizing excess inventory.

Driving Digital Transformation for Agile Operations

As part of our strategy to enhance agility, we continued investing in digital transformation, including the digitalization of customer data integration to improve collaboration and stock level management. The adoption of Supply chain planning and management technology and the Forecast Utility Engine (FU) significantly improved our supply chain planning, allowing for better demand forecasting and automated replenishment. These tools helped Unilever Indonesia achieve:

- 70-75% no-touch adoption in smart touch planning,
- 90% automation in material replacement planning,
- 25-30% automation in forecasting processes.

These advancements reduced our reliance on manual interventions, enabling a more resilient, technology-driven supply chain that enhances service levels while reducing operational costs. Furthermore, by

biaya operasional. Integrasi data pelanggan ke dalam sistem Unilever juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dengan pelanggan dalam meningkatkan visibilitas stok, membuat perencanaan permintaan yang lebih akurat, serta mendukung model rantai pasok yang lebih responsif dan berorientasi pada pelanggan. Inisiatif yang kami mulai pada tahun 2024 ini akan terus berlanjut hingga tahun 2025 untuk semakin memperkuat kemampuan kami dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efisien.

integrating customer data with Unilever systems, we facilitated better collaboration, improved stock level visibility, and enabled more accurate demand planning, ensuring a more responsive and customer-centric supply chain model. This initiative, started in 2024, will continue into 2025, further strengthening our ability to anticipate and meet customer needs efficiently.

Meningkatkan Efisiensi Operasional untuk Arus Kas yang Lebih Sehat

Dalam upaya memperkuat arus kas, kami berfokus pada pengelolaan tiga komponen utama yaitu: utang usaha, piutang usaha, dan persediaan. Melalui strategi peningkatan negosiasi, kami berhasil memperoleh syarat pembayaran yang lebih baik tanpa mengganggu keseimbangan hubungan dagang.

Dalam pengelolaan piutang, kami mencatat pencapaian bersejarah dengan penurunan keterlambatan pembayaran berkat pemanfaatan alat digital. Selain itu, pendekatan segmentasi inventori membantu menurunkan kelebihan stok. Hal tersebut mencerminkan manajemen modal kerja yang optimal.

Enhancing Operational Efficiencies for Stronger Cash Flow

To strengthen cash flow, we focused on optimising three key components: creditors, debtors, and inventory management. Through enhanced negotiation strategies, we secured better credit terms while maintaining balanced trading relationships.

In debtor management, we achieved a sustainable overdue reduction by leveraging digital reconciliation tools. Additionally, a segmented inventory approach helped reduce excess stock levels, ensuring optimal working capital management.

Optimalisasi Biaya dan Sumber Daya melalui Pengelolaan Limbah Internal

Selaras dengan agenda efisiensi, kami meluncurkan inisiatif '*War Against Waste*' yang menargetkan pengurangan limbah bisnis, bahan baku, dan logistik. Selama dua tahun terakhir, inisiatif tersebut berhasil menurunkan total limbah sebesar 65%, yang mendorong penghematan biaya secara signifikan yang dapat kami investasikan kembali untuk kegiatan pembangunan merek dan layanan pelanggan.

Dari sisi logistik, kami mengoptimalkan biaya layanan melalui ekspansi pengiriman langsung (*direct dispatch*) guna menekan biaya, dengan tetap mempertahankan kualitas layanan. Selain itu, kami juga berinvestasi dalam logistik berkelanjutan seperti mengganti kendaraan berbahan bakar Euro 1 ke Euro 4. Inisiatif tersebut berkontribusi pada penurunan jejak karbon sebesar 30%, yang sejalan dengan target keberlanjutan global Unilever.

Optimising Costs and Resources through Internal Waste Management

In line with our efficiency agenda, we launched the 'War Against Waste' initiative, targeting reductions in business, material, and logistics waste. Over the past two years, these efforts have resulted in a 65% reduction in total waste, translating into significant cost savings that were reinvested in brand-building and customer service initiatives.

On the logistics front, we focused on cost-to-serve optimisation, implementing direct dispatch expansion to reduce costs while maintaining high service levels. Moreover, our investment in sustainable logistics, such as transitioning from Euro 1 to Euro 4 fuel-efficient vehicles, helped achieve a 30% reduction in carbon footprint, aligning with Unilever's broader sustainability goals.

Mendukung Kesejahteraan Pengemudi melalui Inisiatif *Driver Lounge*

Menyadari peran penting pengemudi dalam kelancaran logistik, pada tahun 2024 Unilever Indonesia menghadirkan *Driver Lounge* di seluruh *Distribution Centre* (DC). Fasilitas tersebut dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan pengemudi, dengan menyediakan:

- Area istirahat yang nyaman sebelum pengiriman selanjutnya
- Pemeriksaan kesehatan sebelum perjalanan
- Sesi pelatihan berkendara untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi

Melalui investasi fasilitas pengemudi tersebut, kami memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan logistik dan kesejahteraan tenaga kerja, guna memastikan pengiriman barang yang lebih aman dan efisien di seluruh Indonesia.

Supporting Our Drivers' Wellbeing with the Driver Lounge Initiative

Recognising the critical role of our drivers in ensuring smooth logistics operations, Unilever Indonesia launched Driver Lounges at all major Distribution Centres (DCs) in 2024. These lounges are designed to improve driver wellbeing and safety by providing:

- Rest areas for drivers to recuperate before their next shipment
- Pre-journey health checks to ensure drivers are fit for the road
- Driving training sessions to enhance road safety and efficiency

By investing in driver facilities, we are reinforcing our commitment to logistics sustainability and workforce well-being, ensuring safer and more efficient transportation of goods across Indonesia.

2025 dan Seterusnya: Tim Customer Operations Siap Menyongsong Masa Depan

Sebagai bagian dari rencana masa depan, kami akan melanjutkan transformasi digital dengan mengintegrasikan data pelanggan secara lebih menyeluruh ke dalam sistem Unilever. Hal ini dilakukan untuk mendorong peralihan dari model rantai pasok berbasis proyeksi (*forecast-driven*) ke model berbasis permintaan (*demand-driven*). Pendekatan ini akan meningkatkan akurasi prediksi dan pemenuhan kebutuhan pelanggan, dengan target peningkatan layanan dari 90% ke 95%.

Kami juga tengah mempersiapkan penyesuaian besar dalam DT, dengan memperkuat strategi pengisian persediaan barang secara berkala guna menciptakan keberadaan pasar yang berkelanjutan dan kompetitif. Fokus utama kami tetap pada pendekatan yang berpusat pada pelanggan, memperkuat kemitraan dengan pemasok, dan mendorong keunggulan operasional.

Dengan berbagai inisiatif strategis tersebut, tim Customer Operations kami berada pada posisi yang kuat untuk mempertahankan kepemimpinan dalam kualitas layanan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan, demi memastikan ketahanan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

2025 and Beyond: A Future-Ready Customer Operations Team

Looking ahead, we aim to build on our digital transformation journey by further integrating customer data with Unilever systems, enabling a transition from a forecast-driven to a demand-driven supply chain. This integration will enhance our ability to predict and fulfill customer demand with even greater precision, driving best-in-class service levels beyond 90% toward 95%.

Furthermore, we are preparing for a major reset in our Distributive Trade (DT) model, reinforcing frequent replenishment strategies to ensure a sustainable and competitive market presence. Our focus will remain on maintaining a customer-first approach, strengthening supplier partnerships, and driving operational excellence.

Through these strategic initiatives, our Customer Operations team is well-positioned to sustain leadership in service quality, operational efficiency, and customer satisfaction, ensuring long-term business resilience and growth.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang juga disajikan di halaman 342 dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

The following discussion and analysis refer to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2024 and 2023, which are also presented in page 342 on this Annual Report. The financial statements were audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp16,0 triliun, mengalami penurunan sebesar 3,7% dibanding tahun 2023. Penurunan terutama berasal dari penurunan jumlah aset lancar.

Assets

As of 31 December 2024, the Company recorded total assets amounting to Rp16.0 trillion, decreased by 3.7% compared to 2023. The decrease is mainly derived from the decrease in current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,7% dari Rp6,2 triliun menjadi Rp5,3 triliun di tahun 2024. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 14.7% from Rp6.2 trillion to Rp5.3 trillion in 2024. This is mainly due to decrease in trade debtors.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Lancar Current Assets	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Perubahan Change
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	671,180	12.7%	1,020,598	16.5%	-34.2%
Piutang usaha Trade debtors	1,880,942	35.6%	2,343,012	37.8%	-19.7%
Uang muka dan piutang lain-lain Advances and other debtors	184,018	3.5%	254,638	4.1%	-27.7%
Persediaan Inventories	2,505,852	47.5%	2,422,044	39.1%	3.5%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	25,798	0.5%	29,882	0.5%	-13.7%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	12,758	0.2%	70,259	1.1%	-81.8%
Aset yang dimiliki untuk dijual Assets held for sale	0	0.0%	51,406	0.8%	-100.0%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**5,280,548**	**100.0%**	**6,191,839**	**100.0%**	**-14.7%**

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp671,2 miliar sebagian besar terdiri dari kas di bank.

a. Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents as at 31 December 2024 of Rp671,2 billion mostly consist of cash in banks.

Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Perubahan Change
Kas Cash on hand	0	0.0%	0	0.0%	0.0%
Bank Cash in banks					
Rupiah Rupiah	434,170	64.7%	714,139	70.0%	-39.2%

Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Perubahan Change
Dolar Amerika Serikat U.S. Dollar	160,071	23.9%	247,698	24.3%	-35.4%
Euro Euro	29,149	4.3%	58,761	5.7%	-50.4%
Deposito berjangka (Dolar Amerika Serikat) Time deposits (U.S. Dollar)	47,790	7.1%	0	0.0%	0.0%
Jumlah Kas dan Setara Kas **Total Cash and Cash Equivalent**	**671,180**	**100.0%**	**1,020,598**	**100.0%**	**-34.2%**

b. Piutang Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp1,9 triliun. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan dari pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencadangkan Rp174,2 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

b. Trade Debtors

In 2024, the Company booked trade debtors of Rp1.9 trillion. The trade debtors derived from trade debtors from existing third-party customers and related parties which had no default experience in the past. As of 31 December 2024, the Company allocated a provision of Rp174.2 billion of impairment that may have arisen from uncollectible receivables.

Piutang Usaha Trade Debtors	2024	2023
Lancar Current	1,799,989	2,231,395
Lewat jatuh tempo Overdue		
1 - 30 hari 1 - 30 days	20,186	38,636
>30 hari >30 days	234,979	297,780
Jumlah **Total**	**2,055,154**	**2,567,811**
Provisi atas kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(174,212)	(224,799)
Jumlah Piutang Usaha Bersih **Total Net Trade Debtors**	**1,880,942**	**2,343,012**

c. Uang Muka dan Piutang Lain-Lain

Di tahun 2024, uang muka dan piutang lain-lain ini mengalami penurunan sebesar Rp70,6 miliar menjadi Rp184,0 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan uang muka dan piutang lain-lain ke pihak ketiga.

c. Advances and Other Debtors

In 2024, advance and other debtors experienced a decrease of Rp70.6 billion to Rp184.0 billion, which was mostly due to decrease in advances and other debtors to third parties.

d. Persediaan

Persediaan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,5 triliun atau meningkat sebesar 3,5%. Peningkatan persediaan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan barang dalam proses dan suku cadang. Rata-rata *days-on-hand* persediaan mengalami peningkatan sebesar 2 hari menjadi 49 hari dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Persediaan juga telah dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2,5 triliun.

d. Inventories

The Company's inventories in 2024 is Rp2.5 trillion or increased by 3.5%. The increase in inventory is mostly due to increase in work in process and spare parts. The average days-on-hand inventory is increase 2 days into 49 days compared to the same period in previous year. Inventories have also been insured against the risk of losses due to natural disaster, fire, and other risks with a total coverage of Rp2.5 trillion.

Days of Inventories on hand

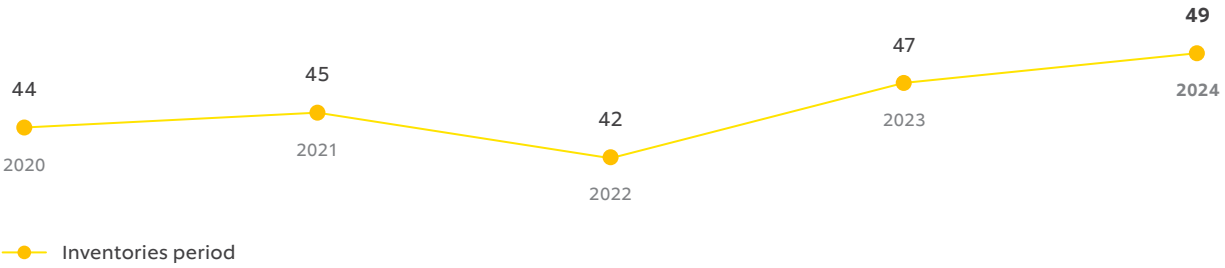

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp10,8 triliun atau meningkat 2.8%. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan dari klaim pajak yang dapat dikembalikan.

Non-Current Assets

In 2024, the Company's non-current assets amounted to Rp10.8 trillion or increased by 2.8%. The increase is mainly due to increase in claim for refundable taxes.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Perubahan Change
Aset tetap Fixed assets	**9,321,605**	**86.6%**	9,310,734	88.9%	0.1%
Goodwill	**61,925**	**0.6%**	61,925	0.6%	0.0%
Aset takberwujud Intangible assets	**337,348**	**3.1%**	399,468	3.8%	-15.6%
Aset Hak-Guna Right-of-use assets	**459,905**	**4.3%**	616,061	5.9%	-25.3%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	**75,193**	**0.7%**	84,059	0.8%	-10.5%
Klaim pajak yang dapat dikembalikan Claim for Refundable Taxes	**509,671**	**4.7%**	0	0.0%	100.0%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**10,765,647**	**95.3%**	**10,472,247**	**100.0%**	**2.8%**

a. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9,32 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 0,1% dibanding tahun lalu sebesar Rp9,31 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan pada nilai tercatat neto mesin dan peralatan.

a. Fixed Assets

Fixed assets owned by the Company as of 31 December 2024 was amounted to Rp9.32 trillion and experienced an increase of 0.1% from the prior year balance of Rp9.31 trillion. This increase was largely derived from increase of net carrying value in machinery and equipment.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Tetap Fixed Assets	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Perubahan Change
Tanah Land	**277,326**	**3.0%**	277,326	3.0%	0.0%
Bangunan Buildings	**2,504,522**	**26.9%**	2,513,197	27.0%	-0.3%
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	**5,810,553**	**62.3%**	5,774,594	62.0%	0.6%
Kendaraan bermotor Motor vehicles	**1,618**	**0.0%**	4,755	0.1%	-66.0%
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	**727,586**	**7.8%**	740,862	8.0%	-1.8%
Nilai Tercatat Bersih **Net Carrying Value**	**9,321,605**	**100.0%**	**9,310,734**	**100.0%**	**0.1%**

b. *Goodwill*

Nilai buku neto *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp61,9 miliar. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

Tidak ada penambahan *goodwill* di tahun 2024. Manajemen juga telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan menyimpulkan tidak terdapat penurunan nilai.

b. Goodwill

The net book value of goodwill as of 31 December 2024 was amounted to Rp61.9 billion. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

There was no additional goodwill in 2024. Management also had reviewed the goodwill and concluded that there is no impairment.

c. Aset Takberwujud

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Bango dan Buavita yang diperoleh masing-masing pada tahun 2001 dan 2008 serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2022.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas dan tidak terdapat penurunan nilai.

c. Intangible Assets

As at 31 December 2024 and 2023, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Bango and Buavita products which were acquired in 2001 and 2008 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2022.

Management had reviewed the intangible assets with indefinite useful lives and there is no impairment.

d. Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2024, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp75,2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp8,9 miliar dibanding tahun 2023.

d. Other Non-Current Assets

In 2024, other non-current assets were recorded at Rp75.2 billion, a decrease of Rp8.9 billion compared to 2023.

e. Aset Hak-Guna

Di tahun 2024, aset hak-guna tercatat sebesar Rp459,9 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp156 miliar dibanding tahun 2023. Penurunan terutama disebabkan oleh pengurangan selama tahun 2024.

e. Right-of-use Assets

In 2024, right-of-use assets were recorded at Rp459.9 billion, a decrease of Rp156 billion compared to 2023. The decrease was mainly due to disposals during 2024.

f. Klaim Pajak yang Dapat Dikembalikan

Pada bulan Desember 2023, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2018 yang terdiri dari pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2) masing-masing sebesar Rp467,33 miliar, Rp38 juta, Rp84,73 miliar, Rp253 juta, dan Rp16 juta. Perseroan menerima sebagian atas ketetapan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2) masing-masing sebesar Rp24,81 miliar, Rp38 juta, Rp253 juta, dan Rp16 juta. Pada bulan Januari 2024, Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut termasuk jumlah yang diajukan keberatan dan dicatat sebagai bagian dari klaim pajak yang dapat dikembalikan. Perseroan telah mengajukan keberatan pajak untuk sisa ketetapan pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp84,73 miliar dan Rp442,52 miliar pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada bulan November 2024, melalui surat keputusannya, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerima sebagian surat keberatan terkait dengan sisa ketetapan pajak penghasilan badan sebesar Rp17,58 miliar dan menolak sisanya. Perseroan akan mengajukan permohonan banding atas keberatan pajak yang ditolak dengan nilai sebesar Rp509,67 miliar. Perseroan telah menerima pengembalian pajak atas keberatan yang dikabulkan pada tanggal 23 Desember 2024.

f. Claim for Refundable Taxes

In December 2023, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for the 2018 fiscal year consisting of corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, and withholding tax article 4 (2) amounted to Rp467.33 billion, Rp38 million, Rp84.73 billion, Rp253 million and Rp16 million, respectively. The Company accepted a portion of the assessments for corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, and withholding tax article 4 (2) amounted to Rp24.81 billion, Rp38 million, Rp253 million and Rp16 million, respectively. In January 2024, the Company has paid the underpayment including amount which filed for an objection and recorded as part of claim for refundable taxes. The Company has filed for an objection for the tax underpayment of withholding tax art 26 and the remaining tax underpayment of corporate income tax amounting to Rp84.73 billion and Rp442.52 billion respectively on 7 March 2024.

In November 2024, through its decision letter, the Directorate General of Taxes (DJP) partially accepted the objection letter related to the remaining corporate income tax assessment amounting to Rp17.58 billion and rejected the rest. The Company will file an appeal for the rejected tax objection amounting to Rp509.67 billion. The Company received a tax refund for the accepted objection on 23 December 2024.

Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2024 sebesar Rp13,9 triliun yang terdiri dari 85% liabilitas jangka pendek dan 15% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp614 miliar atau 4,6% dibanding tahun 2023, disebabkan terutama oleh peningkatan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

The Company booked total liabilities at year end 2024 of Rp13.9 trillion, of which 85% were current liabilities and 15% were non-current liabilities. The total liabilities increased by Rp614 billion or 4.6% compared to 2023, which was caused largely by increase in current liabilities.

Liabilitas 2020-2024 (dalam triliun Rupiah)

Liabilities 2020-2024 (in trillions of Rupiah)

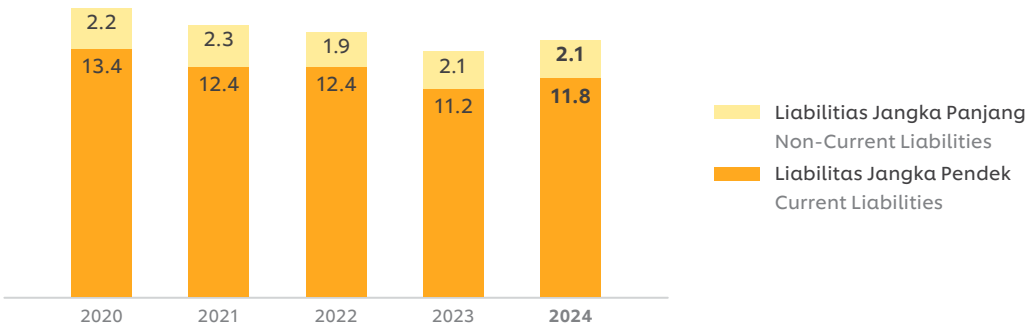

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp11,8 triliun mengalami peningkatan sebesar 5,4% dibandingkan tahun 2023.

Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities were Rp11.8 trillion increased by 5.4% compared to 2023.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Perubahan Change
Pinjaman bank Bank borrowings	**1,450,000**	**12.3%**	0	0.0%	100.0%
Utang usaha Trade creditors	**3,983,297**	**33.7%**	4,063,637	36.2%	-2.0%
Utang pajak Taxes payable	**227,440**	**1.9%**	528,939	4.7%	-57.0%
Akrual Accruals	**3,797,590**	**32.1%**	3,892,014	34.7%	-2.4%
Utang lain-lain Other payables	**2,162,722**	**18.3%**	2,377,300	21.2%	-9.0%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek Long-term employee benefits liabilities – current portion	**171,362**	**1.4%**	152,552	1.4%	12.3%
Liabilitas sewa-bagian jangka pendek Lease liabilities - current portion	**37,790**	**0.3%**	209,526	1.9%	-82.0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**11,830,201**	**100.0%**	**11,223,968**	**100.0%**	**5.4%**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Utang Usaha Trade Creditors	2024	2023
Lancar Current	**3,891,090**	4,054,106
Lewat jatuh tempo Overdue		
1 - 30 hari 1 - 30 days	**81,117**	7,003
>30 hari >30 days	**11,090**	2,528
Jumlah Utang Usaha **Total Trade Creditors**	**3,983,297**	**4,063,637**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2024 Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,1 triliun. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp7,8 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2024, the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp2.1 trillion. The increase in non-current liabilities by Rp7.8 billion was mainly attributable to the increase in long-term employee benefits liabilities – non-current portion.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Perubahan Change
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	**108,972**	**5.3%**	165,609	8.0%	-34.2%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang Long-term employee benefits liabilites – non-current portion	**1,464,913**	**70.9%**	1,352,014	65.7%	8.4%
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang Lease liabilities – non-current portion	**492,842**	**23.8%**	541,257	26.3%	-8.9%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**2,066,727**	**100.0%**	**2,058,880**	**100.0%**	**0.4%**

Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,1 triliun. Nilai ekuitas terlihat turun sebesar Rp1,2 triliun terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan 2024 dibandingkan laba tahun sebelumnya.

Equity

In 2024, the Company's equity is recorded at Rp2.1 trillion. The decrease of Rp1.2 trillion was primarily due to decrease of net profit in 2024 compared to previous year.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Kinerja Keuangan Financial Performance	2024	2023	Perubahan Change
Penjualan bersih Net sales	**35,138,643**	38,611,401	-9.0%
Harga pokok penjualan Cost of goods sold	**18,418,962**	19,416,887	-5.1%
Laba bruto Gross profit	**16,719,681**	19,194,514	-12.9%
Laba usaha Operating profit	**4,414,880**	6,279,283	-29.7%
Laba Profit	**3,368,693**	4,800,940	-29.8%
Margin laba Profit margin	**9.6%**	12.4%	-2.8%
Laba bersih per saham dasar Basic earnings per share	**88**	126	-30.2%

Penjualan Bersih

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp35,1 triliun atau menurun 9,0% dibanding periode yang sama tahun lalu. Penjualan ini berasal dari dua segmen usaha, yaitu segmen Home and Personal Care serta Foods and Refreshment yang masing-masing sebesar Rp22,4 trilliun dan Rp12,7 triliun. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan bersih Perseroan berturut-turut adalah sebesar 64% dan 36%.

Net Sales

During 2024, the Company managed to book Rp35.1 trillion in net sales, a decrease of 9.0% over the same period last year. These sales were derived from two business segments, Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshment, which amounted to Rp22.4 trillion and Rp12.7 trillion, respectively. The contribution of each of these segments to total Company's net sales was 64% and 36%.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Informasi Segmen Segment Information	Home and Personal Care			Foods and Refreshment			Total	
	2024	2023	Perubahan Change	2024	2023	^(%)	2024	2023
Penjualan bersih Net sales	**22,426,415**	25,150,376	-10.8%	**12,712,228**	13,461,025	-5.6%	**35,138,643**	**38,611,401**
Laba bruto Gross profit	**11,138,916**	13,204,513	-15.6%	**5,580,765**	5,990,001	-6.8%	**16,719,681**	**19,194,514**
Hasil segmen Segment result	**4,645,220**	6,179,340	-24.8%	**2,301,014**	2,542,477	-9.5%	**6,946,234**	**8,721,817**
Margin laba bruto Gross profit margin	**49.7%**	52.5%	-2.8%	**43.9%**	44.5%	-0.6%	**47.6%**	**49.7%**
Kontribusi penjualan Sales contribution	**63.8%**	65.1%	-1.3%	**36.2%**	34.9%	1.3%	**100.0%**	**100.0%**

Harga Pokok Penjualan

Pada tahun 2024, harga pokok penjualan ("HPP") Perseroan adalah sebesar Rp18,4 triliun atau menurun 5,1%. Penurunan HPP terutama berasal dari penurunan penjualan bersih.

Cost of Goods Sold

In 2024, the Company's cost of goods sold ("CoGS") was amounted to Rp18.4 trilion, a decrease of 5.1%. The decrease in CoGS was mainly due to decrease in net sales.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp16,7 triliun pada tahun 2024 atau 12,9% lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Marjin laba bruto pada tahun 2024 adalah sebesar 47,6% yang juga menurun dibanding periode tahun sebelumnya yakni 49,7% terutama berasal dari kenaikkan beban pabrikasi lainnya selama 2024.

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp16.7 trillion in 2024 or 12.9% lower than the previous year. Gross profit margin in 2024 is 47.6% which also decreased compared to previous year of 49.7% mainly due to other manufacturing overheads in 2024.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban/(penghasilan) lain-lain. Beban usaha Perseroan di 2024 adalah sebesar Rp12,3 triliun yang terdiri dari beban pemasaran dan penjualan Rp8,8 triliun, beban umum dan administrasi Rp3,5 triliun dan beban lain-lain sebesar Rp20 miliar.

Beban pemasaran dan penjualan mengalami penurunan sebesar 2,3%, dipengaruhi oleh penurunan beban distribusi dan iklan dan riset pasar selama 2024. Penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar 10,7% terutama dipengaruhi oleh penurunan biaya royalti terkait merek, teknologi, dan perjanjian *Enterprise Technology Services*.

Operating Expenses

Operating expenses consist of marketing and selling expenses, general and administration expenses, and other expenses/(income). The Company's operating expenses in 2024 amounted to Rp12.3 trillion consists of marketing and selling expenses of Rp8.8 trillion, general and administration expenses of Rp3.5 trillion and other expense of Rp20 billion.

Marketing and selling expenses decreased by 2.3%, mainly due to decrease in distribution and advertising and market research activities during 2024. Decrease in general and administration expenses by 10.7% was mainly affected by royalty expenses related to trademark, technology, and Enterprise Technology Services agreement.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Beban Usaha Operating Expense	2024	% terhadap Penjualan % to Sales	2023	% terhadap Penjualan % to Sales	Perubahan Change
Beban pemasaran dan penjualan Marketing and selling expenses	**8,786,018**	25.0%	8,995,650	23.3%	-2.3%
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	**3,498,698**	9.9%	3,919,656	10.2%	-10.7%
(Beban)/penghasilan lain-lain, neto Other (expense)/income, net	**20,084**	0.1%	(75)	0.0%	26,878.6%
Jumlah Beban Usaha **Total Operating Expense**	**12,304,800**	**35.0%**	**12,915,231**	**33.5%**	**-4.7%**

Laba Usaha

Penurunan laba usaha Perseroan sebesar 29,7%, dari Rp6,3 triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,4 triliun di tahun 2024. Penurunan laba usaha sebagian besar disebabkan oleh penurunan penjualan bersih.

Operating Profit

The Company's decrease in operating profit of 29.7%, from Rp6.3 trillion in 2023 to Rp4.4 trillion in 2024. The decrease in operating profit was mainly driven by decrease in net sales.

Biaya Keuangan Bersih

Pada tahun 2024, biaya keuangan bersih Perseroan adalah sebesar Rp64,5 miliar, mengalami penurunan sebesar 16,7% dibandingkan tahun 2023. Penurunan biaya keuangan bersih disebabkan oleh lindung nilai secara regular yang dilakukan pada rekening bank mata uang asing.

Net Finance Costs

In 2024, the Company's net finance costs amounted to Rp64.5 billion, decrease of 16.7% compared to 2023. Decrease in net finance costs was mainly due to regular hedging in foreign currency bank accounts.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

	2024	2023	Perubahan Change
Penghasilan keuangan Finance income	**18,476**	28,563	-35.3%
Biaya keuangan Finance costs	**(82,932)**	(105,970)	-21.7%
Biaya Keuangan Bersih **Net Finance Costs**	**(64,456)**	**(77,407)**	**-16.7%**

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada 2024 mengalami penurunan Rp1,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax in 2024 decreased by Rp1.9 trillion compared to previous year. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by decrease in net sales.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2024, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp981,7 miliar atau Rp419 miliar lebih rendah dibanding dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Income Tax Expense

In 2024, the Company recorded income tax expense of Rp981.7 billion or Rp419 billion lower than the same period in the previous year.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2024, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp3,4 triliun atau menurun sebesar 29,8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Marjin laba Perseroan tercatat turun 285 basis poin dibandingkan dengan tahun 2023 menjadi 9,6% dari total penjualan. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih.

Profit for The Year

In 2024, the Company recorded a net profit of Rp3.4 trillion or decreased 29.8% compared to the same period last year. The Company's profit margin was recorded down 285 basis points compared to 2023 to 9.6% of total sales. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by decrease in net sales.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2024, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp99 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti yang berpengaruh pada peningkatan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2024.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded other comprehensive loss of Rp99 billion. This was mainly due to decrease in the discount rate for defined benefit obligations that affected the increase of remeasurements of long-term employee benefits liabilities in 2024.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

(Rugi) Penghasilan Komprehensif Comprehensive (Loss) Income	2024	2023
Laba tahun berjalan Profit of the year	**3,368,693**	4,800,940
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang Remeasurements of long-term employee benefits obligations	**(126,877)**	(390,843)
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain Related tax on other comprehensive income	**27,913**	85,985
Jumlah Penghasilan Komprehensif **Total Comprehensive Income**	**3,269,729**	**4,496,082**

Laba Bersih dan Margin Laba

Net Profit and Profit Margin

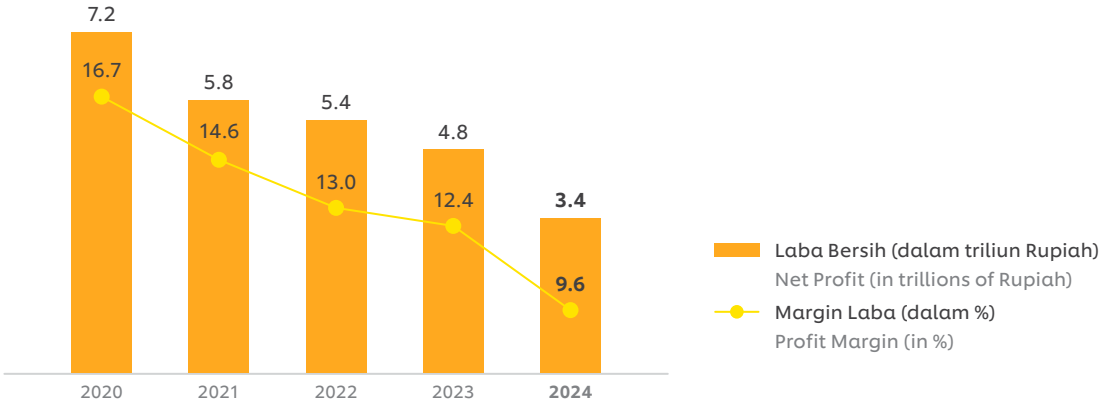

Dalam % | In %

Rasio Ratio	2024	2023
Margin Laba (Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih) Profit Margin (Profit for the year divided by net sales)	**9.6%**	12.4%
Imbal Hasil atas Aset (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah aset) Return on Assets (Profit for the year divided by average total assets)	**20.6%**	27.4%
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah ekuitas) Return on Equity (Profit for the year divided by average total equity)	**121.8%**	130.1%

Arus Kas

Perseroan berhasil mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp4 triliun. Terkait aktivitas investasi, pada 2024 arus kas yang digunakan sebesar Rp1,01 triliun. Selain itu, terkait aktivitas pendanaan, arus kas digunakan adalah Rp3,3 triliun.

Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp671 miliar dengan detail sebagai berikut.

Cash Flows

The Company was able to record net cash flows from operating activities amounting to Rp4 trillion. In term of investing activities, in 2024 cash flows used was amounting Rp1.01 trillion. In addition, related to financing activities, cash flow used was Rp3.3 trillion.

The Company booked balance of cash and cash equivalents at Rp671 billion at the end of 2024 with details as follows.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Arus Kas Cash Flows	2024	2023	Perubahan Change
Arus kas neto dari aktivitas operasi Net cash flows from operating activities	**3,959,982**	7,118,088	-44.4%
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	**(1,014,874)**	(829,323)	22.4%
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	**(3,294,681)**	(5,771,276)	-42.9%
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan setara kas Net (decrease)/ increased in cash and cash equivalents	**(349,573)**	517,489	-167.6%
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	**155**	227	-31.7%
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	**1,020,598**	502,882	102.9%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	**671,180**	1,020,598	-34.2%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 44,4% atau Rp3,2 triliun. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 10,8% atau Rp4,8 triliun, peningkatan pembayaran remunerasi direksi dan karyawan sebesar 12,9% atau sebesar Rp264 miliar, dan peningkatan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan sebesar 100% atau sebesar Rp510 miliar; di-*offset* dengan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar 4,8% atau Rp1,4 triliun dan penurunan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 20,0% atau sebesar Rp302 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities decreased by 44.4% or Rp3.2 trillion. The decrease in cash flows from operating activities was mainly due to decrease in receipt from customers by 10.8% or Rp4.8 trillion, increase in payments of directors' and employees' remuneration of 12.9% or Rp264 billion, and increase in payments of refundable tax of 100% or Rp510 billion; offset by a decrease in payment to suppliers by 4.8% or Rp1.4 trillion and decrease in payments of corporate income tax by 20.0% or Rp302 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024 arus kas atas aktivitas investasi digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,01 triliun sebagian besar sehubungan dengan perolehan aset tetap. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebanyak 22,4% atau Rp186 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Flows for Investing Activities

In 2024, cash flow for investing activities is used for investing activities was Rp1.01 trillion mainly related to acquisition of fixed assets. Cash flows used for investing activities increased by 22.4% or Rp186 billion compared to previous year.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Terkait aktivitas pendanaan, pada tahun 2024 arus kas yang digunakan adalah sebesar Rp3,3 triliun yang digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp4,5 triliun, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp247 miliar, dan penerimaan pinjaman bank bersih sebesar Rp1,5 triliun.

Cash Flows for Financing Activities

In term of financing activities, in 2024 cash flow used are Rp3.3 trillion which are used for dividend payment of Rp4.5 trillion, payment for lease liabilities of Rp247 billion and proceeds of net bank borrowing of Rp1.5 trillion.

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas

Solvency, Receivables Collectability and Liquidity

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2024 adalah 0,7:1.

Solvency

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The debt-to-equity ratio (DER) in 2024 is 0.7:1.

Dalam % | In %

Rasio Lancar dan Rasio Solvabilitas Current Ratio and Solvability Ratio	2024	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	**44.6%**	55.2%	60.8%
Rasio *Gearing* Gearing Ratio	**36.2%**	-30.2%	2.4%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	**0.7**	0.0	0.2
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	**6.5**	3.9	3.6

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2024, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 22 hari dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek.

Kolektabilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas Laporan Keuangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Receivables Collectability

At the end of 2024, the Company's collection period is 22 days and improved compared to the previous year. This was due to to the Company's policy which in the long-term can reduce the risk of default by customers. All Company's receivables are classified as short-term receivables.

Receivables collectability is reviewed periodically. Management has also reviewed based on the status of each trade receivable at each reporting date and believes that the provision for impairment losses described in Notes 4 to the Financial Statements is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	2024	2023
Penjualan bersih Net sales	**35,138,643**	38,611,401
Rata-rata piutang usaha Average trade receivables	**2,111,977**	3,133,756
Periode rata-rata penagihan piutang (hari) Average receivable collection period (days)	**22**	30

Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Departemen Treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp671 miliar. Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 44,6%.

Liquidity

To ensure availability of sufficient cash, the Treasury Department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The Company has reasonably strong liquidity with cash and cash equivalent of Rp671 billion. The Company had a current ratio of 44.6% at the end of 2024.

Struktur Modal

Capital Structure

Pada akhir tahun 2024, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 6,5:1. Kenaikan dibandingkan 2023 disebabkan penurunan ekuitas seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan struktur modal Perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Pada 31 Desember 2024, DER Perseroan adalah 0,7:1.

At the end of 2024, the contribution of debt to the Company's total capital structure is 6.5:1. Increase compared to 2023 was due to decrease in balance of equities as above explained.

The Company's capital structure policy is in line and comply with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulations No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. As of 31 December 2024, the Company's DER is 0.7:1.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Rasio Lancar dan Rasio Solvabilitas Current Ratio and Solvability Ratio	**2024**	**Kontribusi** Contribution	**2023**	**Kontribusi** Contribution
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**13,896,928**	86.6%	13,282,848	79.7%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**11,830,201**	73.7%	11,223,968	67.4%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**2,066,727**	12.9%	2,058,880	12.3%
Ekuitas Equity	**2,149,267**	13.4%	3,381,238	20.3%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**16,046,195**	**100.0%**	**16,664,086**	**100.0%**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2024, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

Ikatan Investasi Barang Modal

Commitments for Investment in Capital Goods

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki ikatan investasi dengan sejumlah pemasok terkait pembelian aset tetap dan bahan baku untuk produksi, dalam mata uang USD, Rupiah, dan Euro.

As of 31 December 2024, the Company had investment commitments with a number of suppliers in relation to purchases of fixed assets and raw materials for production, denominated in USD, Rupiah, and Euro.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perseroan dengan pemasok, termasuk di dalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Beberapa nama pemasok khususnya pemasok yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 7. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman jangka pendek.

Commitments on fixed assets purchases were conducted by the Company with third party suppliers and related parties. Some supplier names, especially suppliers which are related parties, are disclosed in the Company's Financial Statements note 7. Source of funding for these commitments was financed through internal funding and short-term loans.

Pada tanggal 31 Desember 2024, komitmen-komitmen untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp331,3 miliar dan Rp2,8 triliun (2023: Rp337,7 miliar dan Rp3,7 triliun).

As at 31 December 2024, commitments for the purchase of fixed assets and inventories amounting to Rp331.3 billion and Rp2.8 trillion respectively (2023: Rp337.7 billion and Rp3.7 trillion).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam Laporan Keuangan Perseroan catatan 33. Manajemen risiko keuangan Unilever Indonesia sebagian besar dilakukan oleh Departemen Treasury sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh Global Treasury Centre di Schaffhausen, Swiss.

The steps that Perseroan has taken in order to protect the related foreign currency position can be found on the Company's Financial Statements note 33. Unilever Indonesia's risk management primarily performed by the Treasury Department in accordance with official standards and procedures from the Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

Selain dari yang telah disebutkan, Perseroan tidak memiliki komitmen material untuk investasi barang modal lainnya yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan catatan 31.

Apart from what has been disclosed, the Company did not have any other material commitments for investment in capital goods that should be reported, which were not already disclosed in the Company's Financial Statements note 31.

Transaksi Lindung Nilai

Hedging Transactions

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai secara ekonomik terhadap kebutuhan mata uang asing yang akan datang. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing.

The Company entered derivative transactions for the purpose of economically hedging future foreign currency requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting. As of 31 December 2024, the Company had outstanding foreign currency forward contract.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realisation of Capital Investment

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp1,01 triliun. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait sebagian besar untuk proyek penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan dan kualitas.

In 2024, the Company reported a total capital expenditure of Rp1.01 trillion. The capital investment was allocated for purchase of machinery and related equipments which mainly related to cost savings project, increase of capacity and also for safety, health, environment and quality.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan

Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realization), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan transformasi penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Penyelarasan strategis ini menimbulkan dampak sementara pada kinerja keuangan secara langsung, karena Perusahaan memprioritaskan untuk mengatasi masalah-masalah yang mendasar terlebih dahulu. Terlepas dari tantangan yang timbul dari proses transisi tersebut, indikator awal menunjukkan bahwa upaya yang dilaksanakan memberikan hasil yang positif. Penjualan di sepanjang tahun turun karena penyesuaian operasional yang diperlukan, dan laba bersih lebih rendah, terutama disebabkan oleh pengurangan penjualan dan investasi transformasi strategis. Meskipun demikian, Perseroan meyakini arah strategis yang diambil untuk dapat memberikan manfaat yang besar di masa depan.

Guna memperkuat visi strategis ini, Perseroan mengadopsi Growth Action Plan (GAP), yang dirancang untuk memanfaatkan kekuatan inti perusahaan, mendukung inovasi di area-area utama, dan mendorong ekspansi berkelanjutan. Dengan berfokus pada tiga pilar ini, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan posisi pasar dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Meski menghadapi penurunan pangsa pasar sementara pada akhir tahun 2023, Perseroan telah mencapai pemulihan parsial di sepanjang tahun 2024. Namun, pangsa pasar saat ini masih berada di

In 2024, the company initiated a pivotal transformation to secure sustainable, long-term growth. This strategic realignment, while essential, resulted in a temporary impact on immediate financial results, as the company prioritized addressing foundational issues. Despite the challenges inherent in this transition, early indicators suggest the implemented actions are yielding positive outcomes. Consequently, full-year sales experienced a decline due to necessary operational adjustments, and net profits were lower, primarily attributed to sales deleverage and strategic transformation investments. Nonetheless, the company maintains strong confidence in its chosen strategic direction, anticipating substantial future benefits.

To reinforce this strategic vision, the company adopt Growth Action Plan, designed to capitalize on its core strengths, foster innovation in key areas, and drive sustainable expansion. By focusing on these three pillars, the company aims to enhance its market position and deliver increased value to its stakeholders.

Furthermore, while the company faced a temporary market share reduction in late 2023, it has since achieved a partial recovery throughout 2024. However, the current market share remains

bawah level yang diamati pada bulan Oktober 2023, sehingga mendorong upaya yang berkelanjutan untuk mempercepat pemulihan. Bersamaan dengan hal itu, kemajuan signifikan telah dicapai dalam pengurangan persediaan dan perampingan operasional. Hal ini menjadi langkah penting untuk mendukung efisiensi dan kelincahan organisasi yang lebih besar.

Secara finansial, Perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar Rp35,1 triliun pada tahun 2024, turun 9,0%. Meski demikian, Perseroan tetap mempertahankan profitabilitas, memperoleh laba bersih sebesar Rp3,4 triliun, dan membukukan margin kotor sebesar 47,6%.

below the levels observed in October 2023, prompting ongoing efforts to accelerate recovery. Simultaneously, significant progress has been made in inventory reduction and operational streamlining, critical steps towards achieving greater efficiency and organizational agility.

Financially, the company recorded net sales of IDR35.1 trillion in 2024, representing a 9.0% decrease. Despite this, the company maintained profitability, achieving a net profit of IDR3.4 trillion, and posted a Gross Margin of 47.6%.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang

Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

Untuk tahun 2025, strategi Perseroan berfokus pada pengembangan dari transformasi yang dilakukan tahun 2024. Di antaranya mengatasi masalah-masalah utama yang mencakup pengurangan stok yang signifikan, penyesuaian harga, peningkatan pabrik dan produktivitas, serta inovasi yang berdampak pada hasil tahun 2024. Perusahaan memprioritaskan pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan, dengan terus melakukan upaya untuk mengatasi masalah operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan akan memperluas cakupan pasar melalui distributor yang lebih besar, meningkatkan margin kotor melalui efisiensi operasional dan peningkatan volume, serta memperkuat portofolio merek dengan investasi berkelanjutan. Perseroan menilai, langkah tersebut akan memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang, dengan manfaat yang dapat dirasakan pada paruh kedua tahun 2025.

For 2025, the company's strategy focuses on building upon the 2024 transformation. Addressing key issues—including significant stock reduction, pricing realignment, factory and productivity enhancements, and impactful innovation—impacted 2024 results. The company prioritizes long-term, sustainable growth, continuing decisive actions to resolve operational issues.

In 2025, the company will expand market coverage via larger distributors, improve gross margins through operational efficiencies and volume leverage, and strengthen its brand portfolio with continued investment. The company anticipates these actions will solidify its foundation for long-term growth, with benefits appearing in the second half of 2025.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Significant Subsequent Events

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen pada tanggal 14 Januari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

- Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen untuk melakukan penjualan atas bisnis es krim kepada PT The Magnum Ice Cream Indonesia selaku pembeli yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan pada saat Perjanjian Pengalihan Bisnis ditandatangani. Pelaksanaan dan penyelesaian transaksi akan dilakukan pada saat pembeli tidak lagi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, yang akan terjadi melalui pemisahan eksternal. Nilai estimasi keseluruhan rencana penjualan bisnis Es Krim (tidak termasuk PPN) adalah sebesar Rp7 triliun.

The Company held an Independent General Meeting of Shareholders on 14 January 2025 with the following results:

- The Company has obtained approval from independent shareholders to sell the ice cream business to PT The Magnum Ice Cream Indonesia as a buyer who has an affiliate relationship with the Company when the Business Transfer Agreement is signed. The transaction will be executed and completed when the buyer no longer has an affiliate relationship with the Company, which will occur through an external separation. The estimated total value of the Ice Cream business sale plan (excluding VAT) is Rp7 trillion.

Prospek Usaha

Business Prospects

Makroekonomi

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil di kisaran 5% pada tahun 2024, didorong oleh konsumsi domestik dan belanja pemerintah yang konsisten, di tengah ketidakpastian ekonomi global. Lingkungan ekonomi makro yang stabil ini juga menunjukkan inflasi yang relatif terkendali, dengan angka yang berkisar antara 2,8% hingga 3,0%. Konteks ini memberikan lingkungan yang mendukung bagi industri *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), yang terus mengalami pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Hal ini mengindikasikan daya beli konsumen yang berkelanjutan di pasar Indonesia.

Macroeconomics

Indonesia's economy demonstrated steady growth of approximately 5% in 2024, driven by consistent domestic consumption and government expenditure, despite prevailing global economic uncertainties. This stable macroeconomic environment also featured relatively controlled inflation, with figures hovering around the 2.8% to 3.0% range. This context provided a supportive environment for the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) industry, which experienced continued growth in household consumption, indicating sustained consumer purchasing power within the Indonesian market.

Industri Barang Konsumsi dan Konsumsi Rumah Tangga

Sektor barang konsumsi Indonesia mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2024, dengan

Consumer Goods Industry and Household Consumption

The Indonesian consumer goods sector saw positive growth in 2024, with household spending

belanja rumah tangga meningkat sekitar 4,9%. Hal ini terjadi di tengah tantangan ekonomi global, yang menunjukkan permintaan lokal yang kuat. Konsumen mempertahankan daya beli mereka, didukung oleh penyesuaian upah dan program sosial. Meski pengeluaran bervariasi di berbagai jenis produk, belanja konsumen secara keseluruhan tetap kuat, menandakan pasar yang sehat bagi perusahaan FMCG. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumen Indonesia beradaptasi dengan tekanan ekonomi, sekaligus mempertahankan pengeluaran.

rising by about 4.9%. This occurred despite global economic challenges, showing strong local demand. Consumers maintained their purchasing power, supported by wage adjustments and social programs. Although spending varied across product types, overall consumer spending remained strong, signaling a healthy market for FMCG companies. This indicates Indonesian consumers are adapting to economic pressures while maintaining spending.

Prospek 2025

Prospect for 2025

Menuju tahun 2025, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal pertama tetap optimis di kisaran 5,0% hingga 5,3%. Pertumbuhan ini diharapkan akan didorong oleh konsumsi rumah tangga yang konsisten dan belanja pemerintah yang tepat sasaran, khususnya pada sektor infrastruktur dan program sosial. Konsumsi rumah tangga diproyeksikan tumbuh di kisaran 4,8% sampai 5,1% pada Q1 2025, didorong oleh efek lanjutan dari penyesuaian upah tahun 2024, inisiatif bantuan sosial yang sedang berlangsung, dan kepercayaan konsumen menyusul hasil pemilu 2024.

Namun, Perseroan menyadari bahwa tahun 2025 akan menghadirkan sejumlah tantangan tersendiri. Termasuk di antaranya potensi volatilitas harga komoditas global, dampak ketegangan geopolitik yang terus berlangsung, dan perlunya beradaptasi terhadap perkembangan preferensi konsumen yang didorong oleh transformasi digital dan masalah keberlanjutan.

Guna mewujudkan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, Perseroan akan terus fokus pada penguatan fundamental dan tetap berfokus pada strategi. Perseroan akan memperluas jangkauan pasar melalui distributor utama, meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi dan volume, serta berinvestasi pada merek-merek. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat pertumbuhan jangka panjang Perseroan, dengan hasil positif dapat dirasakan pada paruh kedua tahun 2025.

Looking ahead to 2025, Indonesia's economic growth projections for the first quarter remain optimistic, with estimates ranging from 5.0% to 5.3%. This growth is expected to be fueled by consistent household consumption and targeted government spending, particularly in infrastructure and social programs. Household consumption is projected to grow between 4.8% and 5.1% in Q1 2025, supported by the carry-over effects of 2024 wage adjustments, ongoing social assistance initiatives, and anticipated consumer confidence following the 2024 election outcomes.

However, the Company acknowledges that 2025 will present its own set of challenges. These include potential volatility in global commodity prices, the lingering impact of geopolitical tensions, and the need to adapt to evolving consumer preferences driven by digital transformation and sustainability concerns.

To deliver competitive, consistent, profitable, and responsible growth, the Company will continue to focus on solidifying its fundamental and remain sharply focused on its strategy. The company will grow its market reach through major distributors, boost profitability through efficiency and volume, and invest in its brands. These efforts are expected to strengthen the company's long-term growth, with positive results anticipated in the second half of 2025.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa

Marketing Aspects of the Products and Services

Unilever Indonesia memiliki portofolio yang terdiri dari 44 *brand* pada sejumlah kategori yang berbeda. Strategi pemasaran kami berfokus untuk menumbuhkan pasar dan membangun ekuitas *brand* guna meningkatkan pangsa pasar. Kami merumuskan strategi ini pada lima prinsip utama, yang berhubungan dengan pelanggan dan konsumen; portofolio; akses; biaya; dan investasi.

1. Fokus pada Konsumen dan Pelanggan

   Kami melakukan riset pasar dan terus-menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerja sama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

2. Menyiasati Portofolio

   Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan memastikan bahwa kami menyediakan produk-produk untuk kebutuhan yang berbeda dan berbagai tingkatan daya beli di setiap kategori.

3. Menciptakan Akses

   Kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi produk kami, di antaranya dengan menyediakan ukuran kemasan yang berbeda untuk memastikan produk-produk kami terjangkau oleh berbagai segmen konsumen, dan dengan meningkatkan efisiensi jaringan distribusi nasional kami.

4. Tidak Berkompromi terhadap Biaya

   Kami berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

5. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan

   Aspek terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus-menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; investasi di bidang infrastruktur pemasaran dan kemampuan logistik; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

Unilever Indonesia has a portfolio of 44 brands across several different categories. Our marketing strategy is focused on growing our markets and building brand equity to drive market share. The strategy is formulated around five key principles, which relate to customers and consumers; portfolio; access; costs; and investment.

1. Focus on Consumers and Customers

   We conduct market research and engage continuously with consumers to better understand their needs and preferences, and work closely with our customers to make our products more accessible and attractive in stores.

2. Play the Portfolio

   We optimize our portfolio coverage by ensuring that our offerings cover different needs and a range of price points within each category.

3. Create Access

   We deploy a variety of strategies to increase the penetration of our products, including different pack sizes to ensure they are accessible to various consumer segments, and by increasing the efficiency of our nationwide distribution network.

4. Ruthless on Cost

   We continually focus on keeping costs competitive and efficiency up from our end-to-end process, to ensure a good return on marketing investment.

5. Continue Investing for the Future

   The final aspect of the strategy is continuous investment in our marketing operation: investing in improving the capabilities of our people; investing in enhancing and implementing our business vision; investing in marketing infrastructure and logistics capability; and investing in digitization, to support decision making and improve efficiency.

Melalui prinsip-prinsip ini, Unilever Indonesia dapat berfokus dan melaksanakan strategi pemasaran secara efektif yang dapat memperkuat posisi kami sebagai pempimpin pasar di masing-masing pangsa pasar *brand* kami berada serta menghasilkan kinerja yang kuat pada semua *brand* Home and Personal Care serta Foods and Refreshment di 2024.

Through these principles, Unilever Indonesia has enabled to focus and execute an effective marketing strategy that can strengthen our position as market leader in each of our brand market shares and resulted in strong performance across all Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshement brands in 2024.

`

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Policy

Perseroan membayar dividen (interim dan final) secara adil dan tepat waktu.

Berdasarkan Anggaran Dasar Unilever Indonesia, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pada tanggal 19 Desember 2024, Unilever Indonesia telah membagikan dividen interim tahun 2024 sebesar Rp41 per saham atau total sebesar Rp1,6 triliun. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam RUPST Unilever Indonesia untuk tahun buku 2024.

The Company pays dividends (interim and final) in an equitable and timely manner.

According to Unilever Indonesia's Articles of Association, BoD meeting can determine the payment of an interim dividend, which is then endorsed, together with the final dividend, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

On 19 December 2024, Unilever Indonesia paid out the 2024 interim dividend of Rp41 per share or in total of Rp1.6 trillion. This interim dividend will be taken into account at the AGMS for fiscal year 2024.

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Dividen Dividends	**2023**	**2022**	**2021**
Laba Profit	**4,800,940**	5,364,761	5,758,148
Dividen yang Dibagikan Dividend Payout	**5,341,000**	5,341,000	5,722,500
Laba Bersih per Saham Dasar Basic earnings per Share	**126**	141	151
Dividen per Saham Dividend per Share	**140**	140	150
Persentase Dividen Dividend Payout Ratio	**111.2%**	99.6%	99.4%

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Pembayaran dividen di tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of dividends paid in the years of 2024 dan 2023 are as follows:

Tahun Pembayaran Year of Payment	**Dividen Tahun Buku** Dividend for Year Book	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pencatatan** Recording Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Per Lembar Saham (Dalam Rupiah)** Dividend Per Share (In Rupiah)	**Jumlah Dividen Dalam Jutaan Rupiah (Kotor)** Total Dividend in Millions of Rupiah (Gross)
2023	Final 2022	22-Jun-23	7-Jul-23	20-Jul-23	71	2,708,650
2023	Interim 2023	24-Nov-23	8-Des | Dec-23	19-Des | Dec-23	63	2,403,450
Jumlah | Total					**134**	**5,112,100**
2024	Final 2023	20-Jun-24	2-Jul-24	18-Jul-24	77	2,937,550
2024	Interim 2024	26-Nov-24	6-Des | Dec-24	19-Des | Dec-24	41	1,564,150
Jumlah | Total					**118**	**4,501,700**

Historis Dividen per Saham

Historical Dividend per Share

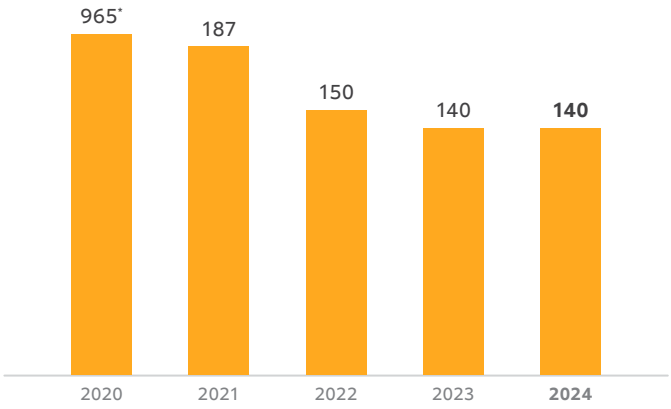

* Sebelum *stock split* | Before stock split

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Managemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh manajemen untuk saham Perseroan.

Currently, Unilever Indonesia does not have Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) of the Company's stock.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil penawaran umum pada tahun 1982 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi pada barang modal.

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2024 dan 2023.

All the proceeds from the public offering in 1982 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.

There were no shares public offering during 2024 and 2023.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturiasi Utang/ Modal

Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructurisation

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen pada tanggal 14 Januari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

- Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen untuk melakukan penjualan atas bisnis es krim kepada PT The Magnum Ice Cream Indonesia selaku pembeli yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan pada saat Perjanjian Pengalihan Bisnis ditandatangani. Pelaksanaan dan penyelesaian transaksi akan dilakukan pada saat pembeli tidak lagi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, yang akan terjadi melalui pemisahan eksternal. Nilai estimasi keseluruhan rencana penjualan bisnis Es Krim (tidak termasuk PPN) adalah sebesar Rp7 triliun.

The Company held an Independent General Meeting of Shareholders on 14 January 2025 with the following results:

- The Company has obtained approval from independent shareholders to sell the ice cream business to PT The Magnum Ice Cream Indonesia as a buyer who has an affiliate relationship with the Company when the Business Transfer Agreement is signed. The transaction will be executed and completed when the buyer no longer has an affiliate relationship with the Company, which will occur through an external separation. The estimated total value of the Ice Cream business sale plan (excluding VAT) is Rp7 trillion.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Di tahun 2024, Unilever Indonesia tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Unilever Indonesia telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In 2024, Unilever Indonesia did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions of Unilever Indonesia were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 which regulates Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Yang termasuk dalam pihak berelasi dengan Unilever Indonesia adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut adalah jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2024:

a. Unilever Indonesia memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas penjualan barang jadi, penggantian biaya riset regional, *training, meeting,* dan sebagainya (Catatan 4 dan 7 Laporan Keuangan 2024)
b. Unilever Indonesia memiliki utang dari transaksi antar entitas sepengendali atas jasa regional, pembelian bahan baku, barang jadi, biaya lisensi sistem, biaya *training*, dan sebagainya (Catatan 7 dan 14 Laporan Keuangan 2024)

Related parties include affiliated companies. Our transactions with related parties in 2024 were as follows:

a. Unilever Indonesia has receivables from entities under common control on the sale of finished goods, reimbursement of regional research, training, meetings, et cetera (Notes 4 and 7 Financial Statements 2024)
b. Unilever Indonesia has payables to entities under common control for regional services, purchases of raw materials, finished goods, system licensing costs, training costs, et cetera (Notes 7 and 14 Financial Statements 2024)

c. Unilever Indonesia membayarkan royalti dan dividen masing-masing kepada entitas induk terakhir dan entitas induk (Catatan 7 Laporan Keuangan 2024)

d. Unilever Indonesia memiliki pendapatan ekspor atas entitas sepengendali (Catatan 24 Laporan Keuangan 2024)

e. Unilever Indonesia memiliki transaksi pembelian yang menimbulkan biaya atas entitas sepengendali (Catatan 25 Laporan Keuangan 2024)

c. Unilever Indonesia paid royalties and dividends to the ultimate parent entity and the parent entity, respectively (Note 7 Financial Statements 2024)

d. Unilever Indonesia has export revenue from entities under common control (Note 24 Financial Statements 2024)

e. Unilever Indonesia has purchase transaction with cost implication to entities under common control (Note 25 Financial Statements 2024)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi Related parties	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi** Nature of the relationship	**Jenis transaksi** Type of transaction
Unilever PLC	Entitas induk terakhir | Ultimate parent entity	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas | Majority shareholder	Pembayaran dividen | Dividend payments
Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Pembayaran royalti | Royalty payments
Conopco, Inc.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unielver Europe B.V.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Pembayaran biaya Enterprise Technology Solutions | Payment of Enterprise Technology Solutions fees Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Global Services, Inc	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Philippines, Inc	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Thai Trading II Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements Penjualan mesin | Sale of machineries

Pihak berelasi Related parties	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi** Nature of the relationship	**Jenis transaksi** Type of transaction
Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
URL Port Sunlight	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements Sewa mesin | Lease of machineries
Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya | Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti | Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya | Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti | Payment of contribution for the Company's defined contribution plan
Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci | Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi | Compensation and remuneration

Transaksi-transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2024 diantaranya adalah transaksi atas biaya royalti dengan Unilever PLC - entitas induk terakhir, biaya *Enterprise Technology Solutions* (ETS) kepada Unilever Europe Business Center B.V. serta penjualan barang kepada Unilever Asia Private Ltd., entitas sepengendali. Beban royalti dan biaya ETS selama tahun berjalan adalah total sebesar Rp2.416 miliar (2023: Rp2.912 miliar) di mana beban *trademark*, teknologi, serta biaya jasa dan biaya ETS masing-masing berjumlah Rp842 miliar, Rp570 miliar, dan Rp1.004 miliar (2023: Rp908 miliar, Rp616 miliar, dan Rp1.388 miliar). Perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 11 Desember 2012, sedangkan biaya ETS ditandatangani oleh kedua belah pihak pada 26 September 2019 dan mematuhi Peraturan No. IX.E.1.

Pada tahun 2024, Unilever Indonesia mencatat transaksi penjualan kepada Unilever Asia Private Ltd. sebesar Rp391,2 miliar (2023: Rp397,4 miliar). Transaksi tersebut merupakan transaksi reguler yang menjadi bagian aktivitas usaha Perseroan.

Material transactions with related parties during 2024 were also including transactions of royalty fees with Unilever PLC - the ultimate parent entity, Enterprise Technology Solutions (ETS) fees to Unilever Europe Business Center B.V. and sales of goods to Unilever Asia Private Ltd., an entity under common control. Royalty expenses and ETS fees during the year in total were Rp2,416 billion (2023: Rp2,912 billion) comprising trademark, technology, and also service fees and ETS fees amounting to Rp842 billion, Rp570 billion, and Rp1,004 billion (2023: Rp908 billion, Rp616 billion, and Rp1,388 billion), respectively. The agreements for trademarks, technology licenses and central services were signed by both parties on 11 December 2012, while ETS fees was signed by both parties on 26 September 2019 and in compliance with Regulation No. IX.E.1.

In 2024, Unilever Indonesia recorded sales to Unilever Asia Private Ltd., totaling Rp391.2 billion (2023: Rp397.4 billion). This transaction was a regular transaction in related to the Company's business activities.

Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("Perjanjian ETS") yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* ("ETS") yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) Bisnis dan keuangan; (2) Karyawan/sumber daya manusia; (3) Fasilitas/ tempat kerja karyawan; (4) Informasi dan analisis; (5) Layanan teknologi informasi; (6) Layanan pasokan; (7) Layanan manajemen proyek; (8) Program baru/inovasi; (9) Tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi lainnya dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan catatan 4, 7, 14, 24 dan 25.

On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) Business and finance services; (2) Employee/human resources services; (3) Workplace/employee workplace services; (4) Information and analytics services; (5) Information technology (IT) services; (6) Supply services; (7) Project management services; (8) New programmes/innovations services; (9) Additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Other related parties' transactions can be found at Unilever Indonesia's financial statements notes 4, 7, 14, 24 and 25.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Unilever Indonesia.

There was no change in legislation that had significant impact on Unilever Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change in Accounting Policy

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Indonesian Financial Services Authority or OJK regulations.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (Liabilitas jangka panjang dengan Kovenan dan Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang)
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Pengaturan pembiayaan pemasok)

The adoption of the following revised standards that were effective on 1 January 2024 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant impact to the Company's financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" (Non-current liabilities with covenants and Liabilities classification as current or non-current)
- Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" (Supplier finance agreements)

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) telah diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Tidak ada dampak signifikan yang timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") has been changed as published by the Indonesian Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI").

There was no significant impact of these standards to the Company's financial statements.

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Dasar Penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko manajemen dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur peninjauan pengelolaan atas risiko managemen manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2024. Informasi terkait Pengelolaan atas risiko manajemen dijelaskan lebih lanjut pada halaman 286 Laporan Tahunan ini.

The Company did not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumption used by the management can be found at the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on business prospect.

The Company has also taken measures to mitigate management risks and minimises potential losses effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance. Through a management review procedure for risk management management believes that there are no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the company in 2024. Information related to risk management can be seen further on page of 286 this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance





Ikhtisar Tata Kelola 2024

2024 Governance Highlights

107.06 *points*

"Leadership in Corporate Governance"

Hasil Penilaian GCG Berdasarkan Parameter ACGS

Score of Corporate Governance Implementation by ACGS Parameters

83%

Komisaris adalah Independen

Independent Commissioners

18.2 *(Low Risk)*

Peringkat ESG dari Sustainalytics

ESG Ratings from Sustainalytics

NOL | ZERO

Perkara Hukum yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Lawsuits Involving the Board of Commissioners and Directors

100%

Anggota Komite Audit adalah Independen

Independent Audit Committee

NOL | ZERO

Sanksi Administratif yang Material

Material Administrative Sanctions

Penerapan GCG di Perseroan

GCG Implementation at the Company

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya untuk sekedar mematuhi peraturan, namun menjadikannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) not solely to adhere to applicable regulations, but as an integral part of its sustainable business processes.

Prinsip GCG yang Diterapkan di Perseroan

GCG Principles the Company Applies



Transparansi
Transparency

Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas, akurat dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company consistently takes the initiative to provide clear, accurate, and relevant information to shareholders and other stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.



Akuntabilitas
Accountability

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Company takes responsibility for all decisions made and actions taken, ensuring their effective management is conducted well, with fairness, and measured in accordance with the interests of stakeholders.



Tanggung Jawab
Responsibility

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly towards society and the environment to promote sustainable business development.

Didukung oleh Nilai-nilai Perseroan

Supported by Corporate Values



Integritas
Integrity



Semangat Kepeloporan
Pioneering



Tanggung Jawab
Responsibility



Saling Menghormati
Respect



Independensi
Independence

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

The Company is professionally managed, free from conflict of interests, and without any pressure or interventions from any parties.



Kewajaran
Fairness

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with applicable laws and regulation.

Tujuan Penerapan GCG

The Purpose of GCG Implementation

1. Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.
   Support the achievement of the Company's long-term vision and mission.
2. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis.
   Ensure effective and efficient operations and business monitoring.
3. Meningkatkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.
   Enhance sustainable value for stakeholders.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.
   Improve the Company's competitiveness in the industry.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Landasan hukum dan kebijakan tata kelola perusahaan di Perseroan meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah oleh UU No. 4/2023;
- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- POJK No. 3/POJK.04/202 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
- POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Tata kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal dan piagam termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman;
2. Anggaran Dasar; dan
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Basis for GCG Implementation

The legal foundation and policies for corporate governance at the Company encompass laws, regulations, and guidelines, including but not limited to:

- Law No. 8/1995 on Capital Market as amended by Law No. 4 of 2023;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, including its amendments;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies;
- POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Company's Website for Issuers or Public Companies;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK No. 3/POJK.04/2021 on the Organisation of Activities in the Capital Market Sector;
- POJK No. 42 /POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions;
- FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines;
- FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Contents of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
- Guidelines on Good Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG); and
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Corporate governance is also supported and guided by several internal policies and charters, including but not limited to:

1. Code of Business Principles and the Code Policies (Code of Ethics);
2. Articles of Association; and
3. Charters of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Internalisasi dan Pengawasan Penerapan GCG

Pengejawantahan prinsip GCG di Perseroan terdapat dalam Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (keduanya disebut sebagai "Pedoman") yang menjadi standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi Perseroan untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Melalui Pedoman, Perseroan menetapkan batasan dan panduan yang jelas mengenai apa yang diperbolehkan dan yang harus dihindari dalam setiap interaksi bisnis. Standar ini tidak hanya berlaku di lingkungan internal, tetapi juga kepada seluruh mitra kerja Perseroan.

Agar nilai dan prinsip Pedoman terinternalisasi dengan baik, Perseroan rutin mengadakan pelatihan dan kampanye untuk membangun kesadaran dan kebiasaan menerapkan Pedoman. Selain itu, setiap setahun sekali seluruh karyawan wajib menandatangani pernyataan komitmen terhadap Pedoman Perseroan.

Perseroan secara berkala terus melakukan penyempurnaan untuk memperkuat penerapan GCG. Perbaikan dan peningkatan dilakukan berdasarkan temuan hasil audit, rekomendasi Komite Audit dan Dewan Komisaris, hasil pemantauan pengendalian internal, saran dari pihak-pihak eksternal dan pemangku kepentingan terkait, serta hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) GCG.

Hasilnya, pada tahun 2024 Perseroan berhasil memperoleh apresiasi yang membuktikan penerapan GCG yang baik antara lain: Leadership in Corporate Governance oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Internalisation and Monitoring of GCG Implementation

The embodiment of GCG principles in the Company is encapsulated in the Code of Business Principles and Code Policies (both referred to as the "Code") as the standards for conduct in business and serve as guidelines for the Company to interact with stakeholders.

This Code assists the Company in setting goals and clear boundaries on what 'Do's' and 'Don'ts' do in business and interactions. These standards are imposed not only internally but also on parties that work with the Company.

To deliver proper internalisation of the Code values and principles, the Company regularly conducts training and campaigns to raise awareness and habits to apply the Code. Moreover, every year all employees are to sign a mandatory statement of commitment to the Company's Code.

The Company makes ongoing improvements to strengthen the GCG implementation. These are made based on audit findings, Audit Committee and Board of Commissioners recommendations, internal control monitoring results, suggestions from external parties and related stakeholders, as well as GCG self-assessment results.

As a result, in 2024 the Company successfully received recognition that reflects the implementation of good GCG, including: Leadership in Corporate Governance awarded by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Program Kampanye dan Sosialisasi GCG

GCG Campaign and Outreach Programs

Kegiatan Event	Waktu Pelaksanaan Date
The 15th IICD CG Conference and Award; "Taking Indonesia Corporate Governance To The Top ASEAN Level"	25 November 2024

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanisms

Untuk mendukung proses penerapan GCG, Perseroan telah memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan tiga organ utama Perseroan, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi

Selain itu, juga terdapat definisi hubungan dan tanggung jawab yang jelas antara Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Ketiga organ utama Perseroan tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan di dalam Perseroan, serta memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kerangka tata kelola perusahaan terdiri atas kebijakan, struktur, dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, tanggung jawab, kepatuhan, manajemen risiko, serta pengendalian internal yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Pedoman, manajemen sistem mutu, serta prosedur operasi standar dan proses bisnis.

To support the GCG implementation process, the Company has established a corporate governance framework that separates responsibilities and decision-making authority of the three main organs of the Company, namely:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- The Board of Commissioners
- The Board of Directors

There lies a clear definition of relationships and responsibilities between the Company, shareholders and stakeholders.

The three organs are responsible for constructing a framework for good corporate governance within the Company. They lead the execution and oversight of corporate governance, aided by the Corporate Secretary and Committees operating under the Board of Commissioners.

The corporate governance framework encompasses policies, structures and systems that govern decision-making, accountability, compliance, risk management, and internal control for sustainable growth.

In support of the governance framework, a network of interrelated mechanisms has been instituted to ensure the consistent and effective implementation of governance across the organization and conducted by all employees within it. These mechanisms encompass internal control, risk management systems, internal and external audit, the Articles of Association, Code of Business Principles, quality system management, as well as standard operating procedures and business processes.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi dengan batasan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is the highest decision-making body in the Company and has authority not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors, with the limitations of laws and regulations and the Company's Articles of Association.

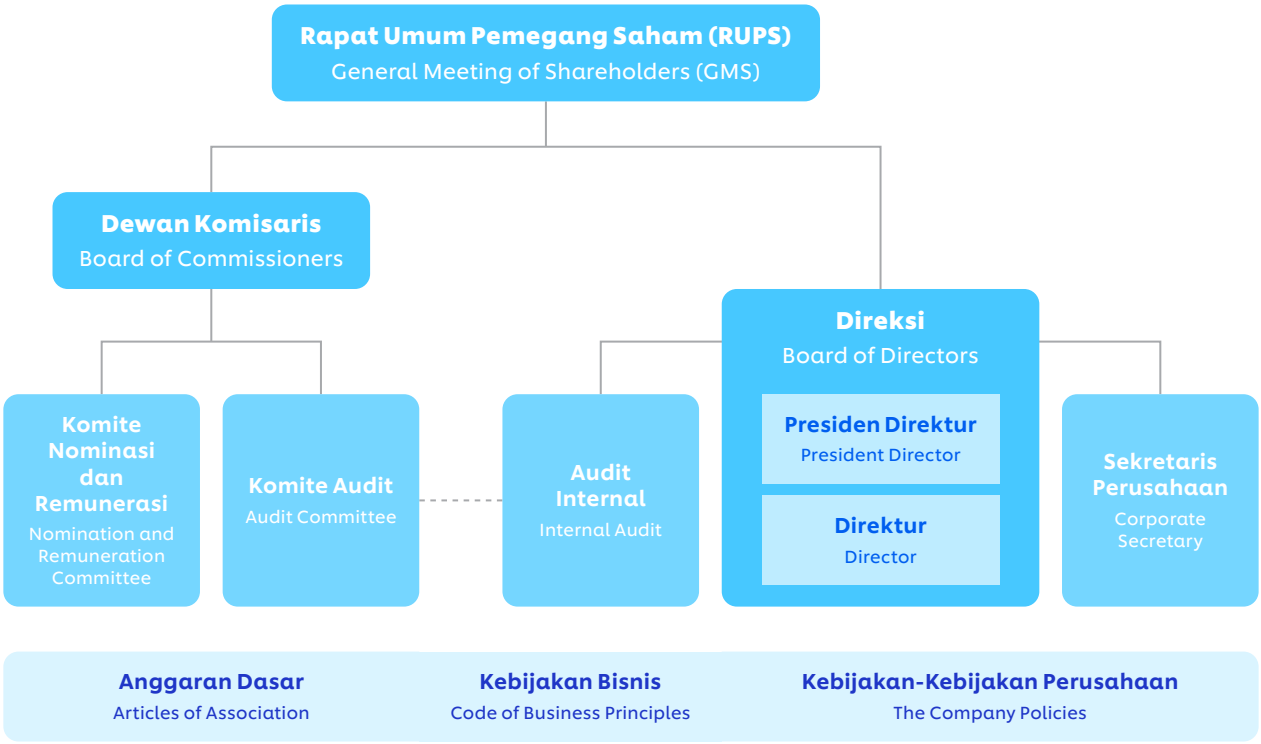

Sesuai Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
  Berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, seperti persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris. RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Under the Articles of Association, the GMS consists of:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
  Serves as a forum for shareholders to make decisions related to the business and operations of the Company, such as approving the Financial Statements and Annual Reports of the Company, paying dividends and profit distribution, setting the remuneration for Directors and Commissioners, appointing independent auditors, amending the Articles of Association, and delegating authority to the Board of Commissioners. The AGMS must be convened no later than six months after the end of the fiscal year, as outlined in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
  Dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan satu RUPST di tanggal 20 Juni 2024, dan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Pelaksanaan RUPST 2024

Persiapan RUPST

Pengumuman RUPST 2024 dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024, dan dimuat di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web Perseroan. Informasi tersebut juga diunduh di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara *e-RUPS*.

Setelah itu, Perseroan melakukan Panggilan RUPST pada tanggal 22 Mei 2024 di situs web BEI serta situs web Perseroan, dan telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia *e-Proxy*.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat, dan juga tersedia melalui situs web Perseroan sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan sampai dengan pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau penunjukan auditor eksternal baru, Perseroan akan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPST sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat.

Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
  May be convened at any time throughout the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In 2024, the Company convened 1 (one) AGMS on 20 June 2024, and no EGMS was convened.

The Implementation of AGMS 2024

AGMS Preparation

The announcement of the 2024 AGMS was issued on 20 June 2024, and posted on the Indonesia Stock Exchange website and the official website of the Company. Additionally, this information was made available on the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website as the e-RUPS provider.

Afterward, the Company made the AGMS Invitation on 22 May 2024 on the IDX website as well as the Company's website, and has been posted on the KSEI website as an e-Proxy provider.

The dates of announcement and invitation as well as provision of AGMS information complied with the provisions in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association.

The AGMS rules were distributed to shareholders prior to the meeting and also made available on the Company's website from the issuance of date of the AGMS invitation until the day of the meeting. If the appointment of a new Commissioner, Director or new external auditor was on the agenda, the Company includes candidate profiles along with the meeting materials.

The AGMS notice, circulars, and/or accompanying statements provide reasons and explanations for each agenda item and resolution. Shareholders are invited to propose agenda items for the AGMS adhering to the procedures outlined in the meeting announcement.

Proposed agenda items from shareholders will be added to the meeting materials if meeting the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Rapat dilaksanakan secara daring dan luring (*hybrid*), yang memungkinkan kehadiran fisik bagi pemegang saham yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 13.30 WIB atau kuasanya yang sah.

Perseroan menghimbau pemegang saham yang hadir secara elektronik untuk menyediakan *proxy* elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) KSEI yang disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan sebagai mekanisme *proxy* elektronik (*e-proxy*) di dalam Rapat.

Hari Pelaksanaan RUPST

RUPST dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 di Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang, Banten 15345, dihadiri oleh 35.175.154.529 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 92,202% saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Hal itu telah sesuai dengan ketentuan kuorum RUPS yang tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat. RUPST juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sebagai berikut:

Hadir Secara Fisik:

Direksi

Presiden Direktur: Bapak Benjie Yap;
Direktur: Bapak Ainul Yaqin;
Direktur: Ibu Amaryllis Esti Wijono;
Direktur: Ibu Enny Hartati;
Direktur: Ibu Nurdiana Darus;
Direktur: Bapak Vivek Agarwal; dan
Direktur: Bapak Willy Saelan.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Bapak Sanjiv Mehta;
Komisaris Independen: Bapak Alexander Rusli;
Komisaris Independen: Ibu Debora Herawati Sadrach;
Komisaris Independen: Bapak Fauzi Ichsan; dan
Komisaris Independen: Bapak Ignasius Jonan.

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat. Jumlah pertanyaan dan pendapat yang disampaikan tercatat dalam keputusan Rapat dan situs web Perseroan.

The meeting was held online and offline (hybrid), allowing attendance in-person for shareholders whose names are legally registered in the Company's Shareholder List on 24 May 2024 at 13.30 Western Indonesian Time (WIB) or their legal proxies.

The Company encourages electronically attending shareholders to provide electronic proxies through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by KSEI to the independent representative appointed by the Company as the electronic proxy (e-proxy) mechanism during the meeting.

Date of the AGMS

The AGMS was held on 20 June 2024, at Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang, Banten 15345. The AGMS was attended by 35,175,154,529 shareholders or their proxies, representing 92.202% of the Company's shares with legal voting rights.

This complies with the GMS quorum stated in the Company's Articles of Association, and the AGMS was authorised to take legally binding decisions. The AGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

Attended in-person:

The Board of Directors

President Director: Mr. Benjie Yap;
Director: Mr. Ainul Yaqin;
Director: Mrs. Amaryllis Esti Wijono;
Director: Mrs. Enny Hartati;
Director: Mrs. Nurdiana Darus;
Director: Mr. Vivek Agarwal; and
Director: Mr. Willy Saelan.

The Board of Commissioners

President Commissioner: Mr. Sanjiv Mehta;
Independent Commissioner: Mr. Alexander Rusli;
Independent Commissioner: Mrs. Debora Herawati Sadrach;
Independent Commissioner: Mr. Fauzi Ichsan; dan
Independent Commissioner: Mr. Ignasius Jonan.

Following the discussion of each agenda item, the Chair of the Meeting invited the shareholders/proxies to enquire questions and/or express opinions. The number of questions and opinions expressed is recorded in the Meeting's resolutions and posted on the Company's website.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah.

Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("*Poll vote*").

Pemungutan Suara

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Pimpinan Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain.

Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan, abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris), yang pada RUPST 2024 dilakukan oleh Notaris Bapak Syarifudin, S.H.

Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Setelah RUPST

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan satu hari setelah berlangsungnya RUPST yaitu pada tanggal 21 Juni 2024 di situs web Perseroan, dan dilaporkan pada Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK, dan BEI.

Keputusan dan Realisasi RUPST

Decision-Making Procedures

Pursuant to paragraph 15.8 of Article 15 of the Company's Articles of Association and the Meeting Rules provided to shareholders or their proxies during the Meeting, resolutions are reached through amicable consensus.

If a consensus cannot be reached through deliberation, resolutions shall be taken through a majority vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast at the Meeting. This process takes into account the number of shares that each voter has ("a Poll Vote").

Voting

If a resolution is to be made through voting, the Chair of the Meeting first asks whether any shareholders and/or proxies oppose the proposal under consideration or are abstaining from voting.

In accordance with Article 15.7 of the Company's Articles of Association, an abstention will be deemed to vote with the majority of shareholders who cast their votes. All voting results are validated by an independent party (a Notary), of which Mr. Syarifudin, S.H. acts as the Notary in the 2024 AGMS.

Voting related to individuals, for instance, the appointment of Directors, is cast through a closed vote.

After the AGMS

The resolutions and the meeting minutes of the AGMS were published one day after the AGMS, namely on 21 June 2024 on the Company's website, and reported to the Electronic Reporting System (SPE) of FSA and the IDX.

Resolutions and Realisation of the AGMS

Mata Acara 1 Agenda 1
Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution
Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved the Company's Financial Statements and approved the Company's Annual Report, including the report on the implementation of supervisory duties by the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Pertama First	35.094.972.869 saham mewakili 99,77205% 35,094.972,869 shares representing 99.77205%	1.423.400 saham mewakili 0,004047% 1,423,400 shares representing 0.004047%	78.758.260 saham mewakili 0,223903% 78,758,260 shares representing 0.223903%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham The Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Pertama First	3	53.700 saham 53,700 shares

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 2
Agenda 2

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

1. Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   Distributed final dividends from the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2023.
2. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   Authorized the distribution of interim dividends for the financial year 2023 from the Company's net profit recorded in the Company's books for the period ending on 31 December 2023.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam Website Perseroan.
   Granted authority to the Company's Board of Directors to implement the distribution of the Final Dividend and for this purpose to take all necessary actions including but not limited to announcing the distribution of the Final Dividend on the Company's Website.
4. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.
   Determined the remaining balance of profits that have not been reserved by the Company, after the payment of the Final Dividend mentioned above, is recorded as the Company's balance of profits that have not been reserved for the following financial year.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Pertama First	35.098.083.469 saham mewakili 99,780894% 35,098,083,469 shares representing 99.780894%	659.000 saham mewakili 0,001874% 659,000 shares representing 0.001874%	76.412.060 saham mewakili 0,217233% 76,412,060 shares representing 0.217233%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham The Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Pertama First	1	4.600 saham 4,600 shares

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 3
Agenda 3

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

1. Menunjuk Akuntan Publik Kartika Singodimejo dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0847 dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, firma anggota KPMG, masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
   Appointed Kartika Singodimejo Public Accountant with Public Accountant Permit No. AP.0847 and Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm, a member firm of KPMG, as Public Accountant and Public Accounting Firm, respectively, to audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2024.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
   Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accountant and Public Accounting Firm and other terms of appointment.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Pertama First	35.010.934.834 saham mewakili 99,533137% 35,010,934,834 shares representing 99.533137%	73.255.000 saham mewakili 0,208258% 73,255,000 shares representing 0.208258%	90.964.695 saham mewakili 0,258605% 90,964,695 shares representing 0.258605%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham The Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Pertama First	0	0

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 4
Agenda 4

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

Butir pertama mata acara keempat | The first point of the fourth agenda

1. Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut | Confirmed that the composition of the Company's Board of Commissioners is effective as of the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows:
   - Presiden Komisaris | President Commissioner: Bapak | Mr. Sanjiv Mehta;
   - Komisaris Independen | Independent Commissioner: Bapak | Mr. Alexander Rusli;
   - Komisaris Independen | Independent Commissioner: Ibu | Mrs. Alissa Wahid;
   - Komisaris Independen | Independent Commissioner: Ibu | Mrs. Debora Herawati Sadrach;
   - Komisaris Independen | Independent Commissioner: Bapak | Mr. Fauzi Ichsan; dan
   - Komisaris Independen | Independent Commissioner: Bapak | Mr. Ignasius Jonan.

Butir kedua mata acara keempat | The second point of the fourth agenda

2. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan: efektif sejak tanggal 25 Mei 2024 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut | Confirmed that the composition of the Company's Board of Directors: effective as of 25 May 2024 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, is as follows:
   - Presiden Direktur | President Director: Bapak | Mr. Benjie Yap;
   - Direktur | Director: Bapak | Mr. Ainul Yaqin;
   - Direktur | Director: Ibu | Mrs. Enny Hartati;

- Direktur | Director: Ibu | Mrs. Hernie Raharja;
- Direktur | Director: Bapak | Mr. Vivek Agarwal;
- Direktur | Director: Ibu | Mrs. Amaryllis Esti Wijono;
- Direktur | Director: Ibu | Mrs. Nurdiana Darus; dan
- Direktur | Director: Bapak | Mr. Willy Saelan.

efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada 20 Juni 2024 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut | effective from the closing date of the Meeting on 20 June 2024 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, are as follows:

- Presiden Direktur | President Director: Bapak | Mr. Benjie Yap;
- Direktur | Director: Bapak | Mr. Ainul Yaqin;
- Direktur | Director: Ibu | Mrs. Enny Hartati;
- Direktur | Director: Ibu | Mrs. Hernie Raharja;
- Direktur | Director: Bapak | Mr. Vivek Agarwal; dan
- Direktur | Director: Bapak | Mr. Willy Saelan.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Enrico Sihotang, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk | Granted power of attorney to the Company's Board of Directors and/or Mr. Enrico Sihotang, private, either jointly or individually to:
   a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris; | Declared some or all of the decisions taken for the agenda of the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language;
   b. Memberitahukan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan | Notified the composition of the Company's Board of Directors as decided in the agenda of the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations and make changes and/or additions if required by other authorized parties; and
   c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan. | Did everything necessary for the purposes above, without any actions being excluded.

   Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut | This power of attorney is granted with the following provisions:
   a. Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain; | This power of attorney is granted with the right of substitution to delegate this power of attorney to another party;
   b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan | This power of attorney is valid from the closing of this Meeting until the purpose of granting the power of attorney is achieved; and
   c. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini. | The Meeting agreed to ratify all actions conducted by the recipient of the power of attorney based on this power of attorney.

Butir ketiga mata acara keempat | The third point of the fourth agenda

1. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak lebih dari 3% (tiga persen) dari besarnya gaji dan tunjangan pada tahun 2023, dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan tanggal efektif kenaikan tersebut diberlakukan dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan | Determined the adjustment of the salary and allowances of the Board of Commissioners with an increase of no more than 3% (three percent) of the amount of salary and allowances in 2023, and to grant full power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the effective date of the increase and details of the allocation of its distribution for each member of the Board of Commissioners of the Company.
2. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan | Granted full power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on 31 December 2024 and details of the allocation of its distribution for each member of the Board of Directors of the Company.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Pertama First	35.082.110.256 saham mewakili 99,735483% 35,082,110,256 shares representing 99.735483%	16.600.178 saham mewakili 0,047193% 16,600,178 shares representing 0.047193%	76.444.095 saham mewakili 0,217324% 76,444,095 shares representing 0.217324%

Kedua Second	35.085.939.056 saham mewakili 99,746368% 35,085,939,056 shares representing 99.746368%	12.789.678 saham mewakili 0,03636% 12,789,678 shares representing 0.03636%	76.425.795 saham mewakili 0,217272% 76,425,795 shares representing 0.217272%
Ketiga Third	35.079.712.504 saham mewakili 99,72866% 35,079,712,504 shares representing 99.72866%	17.969.765 saham mewakili 0,051087% 17,969,765 shares representing 0.051087%	77.472.260 saham mewakili 0,220247% 77,472,260 shares representing 0.220247%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** The Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Pertama First	0	0
Kedua Second	0	0
Ketiga Third	0	0

Realisasi Realisation
Telah Terealisasi Realised

Pelaksanaan RUPSLB 2024

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB 2024.

Implementation of EGMS 2024

The Company did not hold any EGMS in 2024.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu RUPST pada 23 Juni 2023 dan dua RUPSLB pada 30 Agustus 2023 dan 19 Desember 2023. Seluruh keputusan RUPS tersebut telah terealisasi pada tahun 2023 atau sesuai waktu yang diputuskan dalam RUPS, dan telah dilaporkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Resolutions of the Previous Year's GMS

Throughout 2023, the Company held 1 (one) AGMS on 23 June 2023 and 2 (two) EGMS on 30 August 2023 and 19 December 2022. All GMS resolutions were realised in 2023 or according to the timelines determined in the GMS, and were presented in the 2023 the Company Annual Report.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan kinerja Direksi, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners is a Company's organ tasked with supervising the performance of the Board of Directors, providing advice and recommendations to the Board of Directors, and ensuring the smooth implementation of governance principles.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris harus terdiri sekurang-kurangnya tiga anggota termasuk satu Presiden Komisaris dan dua atau lebih Komisaris. Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah:

1. Presiden Komisaris: Bapak Sanjiv Mehta
2. Komisaris Independen: Bapak Alexander Rusli
3. Komisaris Independen: Ibu Alissa Wahid
4. Komisaris Independen: Ibu Debora Herawati Sadrach
5. Komisaris Independen: Bapak Fauzi Ichsan
6. Komisaris Independen: Bapak Ignasius Jonan

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must comprise at least three members, including one President Commissioner and two or more Commissioners. In 2024 no changes were made in the composition of the Board of Commissioners.

Thus, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2024 is:

1. President Commissioner: Mr. Sanjiv Mehta
2. Independent Commissioner: Mr. Alexander Rusli
3. Independent Commissioner: Mrs. Alissa Wahid
4. Independent Commissioner: Mrs. Debora Herawati Sadrach
5. Independent Commissioner: Mr. Fauzi Ichsan
6. Independent Commissioner: Mr. Ignasius Jonan

Komisaris Independen

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terkait dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan independensi. Ketentuan tersebut juga sejalan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2024, lima dari enam (83%) Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah melebihi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Company and meet independence requirements as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners. These criteria have been aligned with those outlined in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of 31 December 2024, five out of six (83%) of the Company's Commissioners are Independent Commissioners. This figure went beyond provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, requiring the number of Independent Commissioners to be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Perseroan juga telah melebihi ketentuan yang dipersyaratkan dalam pedoman *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dengan ketentuan minimal 50% dari anggota Dewan Komisaris adalah independen.

The Company also went beyond provisions required in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) guidelines, with the provision that at least 50% of the members of the Board of Commissioners are independent.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Penunjukan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan kriteria yang tercantum dalam Pernyataan Independensi sebagai berikut:

Criteria for Appointing Independent Commissioners

Independent Commissioners are appointed based on the criteria listed in the Independence Statement as follows:

No.	Uraian | Description	ASR	AW	DHS	FI	IJ
Pernyataan Independensi | Statement of Independence						
1.	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama enam bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai Komisaris Independen yang diangkat kembali; Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are reappointed;	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan; Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan Does not have any affiliate relations with the Company or its ultimate/controlling shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors; and	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any other direct or indirect working/professional relationship with the Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Pernyataan Kepatuhan | Statement of Compliance						
	Memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	✓	✓	✓	✓	✓

ASR: Alexander Steven Rusli; AW: Alissa Wahid; DHS: Debora Herawati Sadrach; FI: Fauzi Ichsan; IJ: Ignasius Jonan.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan menandatangani pernyataan independensi secara berkala, dan dimuat di dalam situs web Perseroan di https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

All Independent Commissioners of the Company sign a statement of independence on a regular basis, which is posted on the Company's website at https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana termuat di dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana.
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Membuat rekomendasi kepada RUPST berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.
6. Dewan Komisaris dapat membentuk komite khusus untuk memastikan efektivitas kinerja tugasnya.
7. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Tugas Presiden Komisaris

Presiden Komisaris memiliki tugas secara khusus sebagai berikut:

a. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan.

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Tugas tersebut mencakup pemberian persetujuan dan pengesahan, pemberian arahan, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, serta melaksanakan tugas-tugas yang telah diputuskan dalam RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang mengakses seluruh dokumen Perseroan, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan, serta melakukan pemeriksaan atas informasi yang

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners performs the following duties and responsibilities:

1. Be responsible for supervising the Company's policies and actions, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Conduct supervision responsibly and wisely.
3. Be responsible for overseeing the Company's risk management and the GCG implementation.
4. Provide recommendations to the AGMS based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee on the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Provide recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee
6. The Board of Commissioners may establish specific committees to ensure the effective performances of its duties.
7. Be responsible for evaluating the work of the committees established by the Board of Commissioners.

Duties of the President Commissioner

The President Commissioner has specific duties as follows:

a. Coordinating and leading the Board of Commissioners' meetings.
b. Leading the Board of Commissioners in executing its supervisory responsibilities.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has performed its duties as specified in the Board of Commissioners' Charter. Such duties include: granting approval and ratification, providing direction, advice and recommendations to the Board of Directors, as well as performing duties decided at the GMS.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to access all of the Company's documents, visit the Company's premises and speak with the Company's employees, as well as to examine the information

disiapkan oleh Direksi khususnya dalam hal yang menyangkut transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

compiled by the Board of Directors, primarily in matters relating to material transactions and/or affiliated transactions to be conducted by the Company.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada 1 Maret 2016, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

I. Dasar Hukum
II. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
    1. Pengangkatan dan Pemberhentian
    2. Tujuan dan Posisi dalam Organisasi
    3. Organisasi Dewan Komisaris:
        a. Struktur Keanggotaan
        b. Nominasi Keanggotaan
        c. Persyaratan Keanggotaan
            • Persyaratan Formal
            • Persyaratan Formal untuk Komisaris Independen
            • Persyaratan Penting
            • Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan
            • Persyaratan Rangkap Jabatan
            • Persyaratan Pengembangan Diri Secara Berkesinambungan
        d. Masa Jabatan
        e. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris
    4. Tugas dan Tanggung Jawab
    5. Wewenang
III. Prinsip Bisnis–Kode Prinsip Bisnis
IV. Jam Kerja/Ketersediaan
V. Rapat
    1. Rapat dan Lokasi
    2. Agenda
    3. Pengambilan Keputusan oleh Dewan Komisaris
    4. Tanda Tangan Elektronik Dewan Komisaris
VI. Laporan Dan Tanggung Jawab
    1. Pelaporan
    2. Tanggung Jawab: Evaluasi Kinerja
VII. Validitas dan Evaluasi

Apabila dianggap perlu, Piagam Dewan Komisaris dapat ditinjau dan diperbarui. Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan di www.unilever.co.id/hubungan-investor/dewan-komisaris/.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Charter, which was established on 1 March 2016, encompassing the following subjects:

I. Legal Basis
II. Duties, Responsibilities, and Authorities
    1. Appointment and Dismissal
    2. Purpose and Position in Organisation
    3. Organisation of the Board of Commissioners:
        a. Membership Structure
        b. Membership Nomination
        c. Membership Requirements
            • Formal Requirements
            • Formal Requirements for Independent Commissioner
            • Essential Requirements
            • Requirement of No Conflict of Interests
            • Requirements on Multiple Positions
            • Continuous Learning Requirement
        d. Terms of Service
        e. Induction Program for Members of the Board of Commissioners
    4. Duties and Responsibilities
    5. Authorities
III. Business Principles–Code of Business Principles
IV. Working Hours/Availability
V. Meeting
    1. Meetings and Location
    2. Agenda
    3. Decision-Making by the Board of Commissioners
    4. Electronic Signature of the Board of Commissioner
VI. Reporting and Responsibility
    1. Reporting
    2. Responsibility: Performance Evaluation
VII. Validity and Evaluation

If deemed necessary, the Board of Commissioners' Charter may be reviewed and updated. Further details on the Board of Commissioners' Charter are available on the Company's website at www.unilever.co.id/hubungan-investor/dewan-komisaris/.

Kriteria Penunjukan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan formal dalam Piagam Dewan Komisaris, serta memenuhi kriteria yang diatur oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Formal

Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum apapun;
3. Dalam lima tahun terakhir sebelum penunjukan dan selama masa jabatannya:
   a. Belum pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
   d. Belum pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris suatu perusahaan yang:
      i. Pernah tidak mengadakan RUPST;
      ii. Laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh RUPS, atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggung jawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
      iii. Menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada OJK.
   e. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
   f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, asalkan tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Criteria for the Board of Commissioners Appointment

All members of the Company's Board of Commissioners must meet formal requirements as stipulated in the Board of Commissioners' Charter and meet the criteria determined by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Formal Requirements

The Company's Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Of good character, morals, and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors;dan/atau sektor keuangan lainnya;
   d. Has never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      i. Used to not hold an AGMS;
      ii. Had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. Caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
   e. Is committed to complying with applicable regulations; and
   f. Meets other requirements as determined by the applicable legislations, provided that they are not contrary to the requirements above.

Persyaratan Penting

1. Komposisi Dewan Komisaris disusun sedemikian rupa agar memiliki setidaknya satu ahli keuangan, dan satu atau lebih dengan keahlian dan pengalaman berikut:
   a. Pengalaman dan pengetahuan dalam industri pelayanan publik atau barang konsumsi atau industri ritel atau layanan pelanggan;
   b. Rekam jejak dan pengalaman di bidang keuangan, pemasaran, perdagangan, kebijakan publik, pasar modal atau keberlanjutan; dan
   c. Pengalaman dan pengetahuan praktik tata kelola perusahaan di perusahaan besar.
2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Selain keahlian, pengalaman, kontrak, visi, dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri juga menjadi faktor yang penting;
   b. Komisaris harus mematuhi prinsip-prinsip yang mendasari kode tata kelola perusahaan di Indonesia;
   c. Komisaris harus menghindari konflik kepentingan yang bersifat materiil; dan
   d. Fasih berbahasa Inggris karena tugas Dewan Komisaris dan Komite dapat dilakukan dalam bahasa Inggris.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan di antara anggota Dewan Komisaris dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan penerapan Pedoman.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mencari kandidat terbaik untuk mengisi posisi anggota Dewan Komisaris yang kosong, salah satunya dengan menggunakan perusahaan pencari sumber daya manusia profesional atau sumber eksternal lainnya.

Important Requirements

1. The Board of Commissioners is composed in such a way so that it has at least one financial expert and, therefore; the following expertise and experience are possessed by one or more of its members:
   a. Experience and knowledge in public service or the consumer goods or retail or customer service industries;
   b. Proven track record and experience in finance, marketing, trade, public policy, capital markets or sustainability; and
   c. Experience and knowledge of corporate governance practices in large companies.
2. Desired personal qualifications
   a. In addition to adequate expertise, experience, contract, vision, and availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important;
   b. Commissioners must comply with the principles underlying the corporate governance code of the Republic of Indonesia;
   c. Commissioners must avoid material conflict of interests; and
   d. The duties of the Board of Commissioners and its Committees may be conducted in English and Commissioners must therefore be fluent in English.

No Conflict of Interests Requirement

The Company strives to avoid any conflict of interests that arise between the Company and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for making rules to avoid conflict of interests among members of the Board of Commissioners and to ensure that any conflicts that arise are resolved in accordance with applicable laws and regulations as well as the implementation of the Code.

Board of Commissioners Succession Policy

The Nomination and Remuneration Committee will seek top-tier candidates to fill the vacant position of member of the Board of Commissioners, either by using a professional human resource search firm or other external sources.

Kandidat tersebut harus memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan di dalam Piagam Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan merekomendasikan kandidat yang sesuai kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kepada RUPS.

Such candidates must meet the eligibility criteria specified in the Board of Commissioners' Charter. The Nomination and Remuneration Committee will then recommend relevant candidates to the Board of Commissioners for approval to the GMS.

Prosedur Nominasi, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Dewan Komisaris dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh RUPS setelah memperoleh rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu yang ditentukan oleh RUPS, hingga penutupan RUPS ketiga setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris. RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir. Untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode, dapat diangkat kembali dengan syarat memberikan pernyataan independensi.

Procedures for Nomination, Appointment, and Dismissal of the Board of Commissioners

Pursuant to the provisions in the Board of Commissioners' Charter and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners of the Company is conducted by the GMS after obtaining recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Members of the Board of Commissioners serve for a period determined by the GMS, until the closing of the third GMS after their appointment. The GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners before the term of office ends. As for Independent Commissioners who have served for two terms, they can be reappointed under the condition of providing a statement of independence.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diperkenankan merangkap hingga lima jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi di perusahaan publik, termasuk posisinya di Perseroan. Namun, rangkap jabatan tersebut harus mematuhi peraturan yang berlaku serta tidak boleh menimbulkan benturan kepentingan.

Pada tahun 2024, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, dan tidak melanggar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris terdapat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

Under the Board of Commissioners' Charter, members of the Board of Commissioners are allowed to hold up to five concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in public companies, including their positions in the Company. However, such concurrent positions must comply with applicable regulations and must not trigger a conflict of interest.

As of 2024, the concurrent positions of members of the Board of Commissioners of the Company have complied with the provisions in the Board of Commissioners Charter, and do not violate POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Information related to the concurrent positions of the Board of Commissioners is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat minimal setiap dua bulan sekali. Apabila terdapat anggota Komisaris yang tidak dapat hadir secara fisik dalam rapat, kehadiran dapat dilakukan secara virtual melalui video atau telekonferensi. Kebijakan ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk memastikan kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat, jadwal rapat ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya. Oleh karena itu, jadwal rapat untuk tahun 2024 telah disetujui pada akhir tahun 2023.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 7 rapat dengan rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners must hold a meeting at least once every two months. If a member of the Board of Commissioners is unable to physically attend the meeting, attendance can be done virtually via video or teleconference. This policy is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

To ensure the presence of the Board of Commissioners in each meeting, the meeting schedule is set at the end of the previous year. Therefore, the meeting schedule for 2024 has been approved at the end of 2023.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 7 meetings with details of the attendance of members of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Alissa Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	5	71%
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	6	86%
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Ignasius Jonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	4	57%

Selain kehadiran dalam rapat internal, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS Perseroan dalam tahun buku yaitu RUPST tanggal 20 Juni 2024 dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners also attended the Company's GMS in addition to internal meetings in the financial year, namely the AGMS on 20 June 2024 with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran pada RUPST 2024 Attendance at the 2024 AGMS	Persentase Percentage
Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris President Commissioner	1	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Alissa Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Ignasius Jonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, kinerja keuangan, perencanaan suksesi, pembahasan proposal investasi dan transaksi material serta afiliasi dari manajemen, kinerja keberlanjutan dan masalah strategis lainnya.

Board of Commissioners' Meeting Agendas

Throughout 2024, the meeting agenda of the Board of Commissioners covered a range of matters within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities, including the Company's strategies and performance, corporate governance and risk management, financial performance, succession planning, discussion of investment proposals and material as well as affiliated transactions from management, sustainability performance, and other strategic issues.

Pelatihan dan Pendidikan bagi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pelatihan dan pendidikan bagi anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan tersebut, anggota Dewan Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Presiden Komisaris.

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia bisnis, peraturan yang berlaku, dan penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan, demi meningkatkan kapabilitas dan kinerja anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendidikan bagi Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 dapat dilihat pada bab Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Board of Commissioners

The Company has a policy that regulates training and education for members of the Board of Commissioners as outlined in the Board of Commissioners Charter. Under such provisions, members of the Board of Commissioners are expected to conduct ongoing self-development by following various continuous learning materials which encompass participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices that will increase their capability and performance of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' training and education programs are facilitated by the Corporate Secretary.

Details of the training and education programs undertaken by members of the Board of Commissioners in 2024 can be found in the Business Support chapter of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam perhitungan remunerasi serta keputusan terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris. Selain itu, RUPS juga melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Pursuant to the Board of Commissioners Charter, the annual performance of the Board of Commissioners is self-assessed based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the assessment serve as consideration in calculating remuneration and resolutions related to reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners. Additionally, the GMS also assesses the performance of the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja:
   (i) Setiap anggota Dewan Komisaris
   (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. RUPST menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Laporan Tahunan.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota. Hasil penilaian baik secara kolegial maupun individual, digunakan oleh RUPS sebagai dasar dalam penetapan remunerasi serta pengambilan keputusan terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, encompassing the effective supervision and support for the GCG implementation in the Company;
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment on the performance of:
   (i) each member of the Board of Commissioners and
   (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and
3. The AGMS also assesses the performance of the Board of Commissioners on the basis of the Annual Report.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are:

1. The execution of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG Practices conducted by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings and meetings with Committees under the Board of Commissioners; and
5. Engagement of each Commissioner in specific assignments.

Appraisers

The performance of the Board of Commissioners is conducted through self assessment by each member. The GMS used the results of both collegial and individual assessments as the basis for determining remuneration and making decisions regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria dan Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris secara kolegial setiap akhir tahun dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada awal tahun. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk menetapkan tujuan dan sasaran tahun berikutnya serta penetapan remunerasi anggota Komite.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup:

- Dukungan Komite terhadap penerapan GCG;
- Efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan dan kegiatan manajemen risiko;
- Keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi;
- Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan; dan
- Kehadiran di dalam rapat-rapat.

Sedangkan kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Dukungan terhadap penerapan GCG;
- Nasihat tentang kebijakan, struktur dan praktik remunerasi;
- Nasihat tentang perencanaan suksesi; dan
- Kehadiran di dalam rapat-rapat.

Hasil Penilaian 2024

Pada tahun 2024, Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam memastikan efektivitas pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris. Penilaian Dewan Komisaris berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit telah menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2024, memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan Komisaris dan menindaklanjuti semua rekomendasi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris merasa puas bahwa Komite Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pelaporan keuangan, kinerja auditor, manajemen risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Assessment Criteria and Procedures

In performing its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment procedure of the Committee under the Board of Commissioners collegially at the end of each year is conducted by comparing the results achieved with the objectives set by the Board of Commissioners at the beginning of the year. The results are used to set objectives and targets for the following year and to determine the remuneration of Committee members.

The Audit Committee assessment criteria include:

- Committee's support for GCG implementation;
- Efficient and effective Company's financial reporting and risk management activities;
- Assurance on the adequacy of business processes and operations,
- Company's compliance with financial regulations, and
- Attendance at meetings.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee's assessment criteria are:

- Support for GCG implementation;
- Advice on the remuneration policy, structure and practices;
- Advice on succession planning; and
- Attendance at meetings.

2024 Assessment Results

In 2024, the Committees under the Board of Commissioners have performed their duties and functions effectively in ensuring the implementation of supervision by the Board of Commissioners. The Board based its opinion on the following considerations:

- The Audit Committee has completed its work plan for 2024, provided any additional advice and recommendations requested by the Board and followed up on all the Board's recommendations. The Board of Commissioners was satisfied that the Audit Committee provided adequate assurance of the effective Company's financial reporting, auditor performance, risk management, internal control, and compliance.

- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran dan sistem remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh RUPS. Komite juga memberikan masukan berharga tentang nominasi calon Direksi, program suksesi Direksi dan sejumlah posisi manajerial selama tahun ini.

Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kedua Komite tersebut berkontribusi dalam mempertahankan peringkat *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Perseroan di kategori "*Leadership in Corporate Governance*" serta meraih penghargaan "*Best Non Financial Sector*" yang mencerminkan pencapaian penerapan tata kelola sesuai standar internasional.

- The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on the amount and remuneration system for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which were subsequently approved by the GMS. The Committee also provided valuable input on the nomination of candidates for the Board of Directore, the Board of Directors' succession program and a number of managerial positions during the year.

The Board of Commissioners is also of the opinion that the two Committees have played their roles in retaining The Company's rating in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), where the Company is included in the "Leadership in Corporate Governance" category, as well as achieving the "Best Non-Financial Sector" award, a testament of the Company's governance compliance with international standards.

Direksi

The Board of Directors

Direksi bertugas menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

The Board of Directors is responsible for setting and managing the strategic direction of the Company, and for managing, using, and safeguarding the Company's assets in a manner consistent with the Company's purposes and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in public, including in a court of law.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari satu Presiden Direktur dan setidaknya empat Direktur. Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan RUPST tanggal 20 Juni 2024, yaitu pengunduran diri Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi sebagai Direktur sejak tanggal 25 Mei 2024, serta pemberhentian dengan hormat masing-masing terhadap Ibu Amaryllis Esti Wijono sebagai Direktur dan Ibu Nurdiana Darus sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan sejak ditutupnya RUPST tanggal 20 Juni 2024.

Dengan demikian, per 31 Desember 2024 komposisi Direksi Perseroan adalah:

1. Presiden Direktur: Bapak Benjie Yap
2. Direktur: Bapak Vivek Agarwal

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must comprise one President Director and at least four Directors. In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the AGM on 20 June 2024, namely the resignation of Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi as Director since 25 May 2024, and the resignation of Mrs. Amaryllis Esti Wijono as Director and Mrs. Nurdiana Darus as Director and Corporate Secretary since the closing of the AGMS on 20 June 2024.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2024 is as follows:

1. President Director: Mr. Benjie Yap
2. Director: Mr. Vivek Agarwal

3. Direktur: Ibu Enny Hartati
4. Direktur: Ibu Hernie Raharja
5. Direktur: Bapak Willy Saelan
6. Direktur: Bapak Ainul Yaqin

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;
3. Direksi harus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi;
4. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya;
5. Direksi harus mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
6. Direksi dapat membentuk komite khusus agar tugas dapat terlaksana secara efektif.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Direktur

Presiden Direktur memiliki tugas secara khusus sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi yang disepakati Perseroan, termasuk tanggung jawab atas laba dan pengelolaan kinerja bisnis;
2. Memimpin pelaksanaan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kegiatan dan tempat operasi kategori, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis telah selaras dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang disepakati bersama Direksi;

3. Director: Mrs. Enny Hartati
4. Director: Mrs. Hernie Raharja
5. Director: Mr. Willy Saelan
6. Director: Mr. Ainul Yaqin

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As specified in the Board Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Directors performs the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is responsible for all the Company's actions and has the power, authority and duties vested in it by the relevant laws and regulations and the Articles of Association;
2. In all its dealings, the Board must consider the interests of the Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and must exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and its responsibilities to the environment;
3. The Board must implement GCG practices in its business activities and at all levels of the Organisation;
4. The Board is responsible for the management, direction, and performance of the Company and its business;
5. The Board must identify and manage significant risks that arise in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and is fully responsible for managing and reviewing the effective systems of internal control and risk management; and
6. In order to perform these duties effectively, the Board of Directors may form special committees.

Duties and Responsibilities of President Director

Presiden Direktur memiliki tugas secara khusus sebagai berikut:

1. Coordinating, directing, controlling, and supervising the Board of Directors in ensuring the delivery of the Company's agreed strategy, including profit responsibility and managing business performance;
2. Leading the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approving product markets for Category activities and places of operation, and ensuring that business plans and strategies are aligned with Company's objectives and priorities agreed with the Board of Directors;

3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

3. Leading the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGMS;
4. Coordinating, controlling, and evaluating the internalisation of the GCG principles and ethical standard consistently in the Company; and
5. Ensuring that information relating to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Setiap Direktur

Responsibilities of Each Director

Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola. Responsible for leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all the Company's governance responsibilities.
Direktur, Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab atas *Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, Information Technology (IT),* dan *Enterprise Resource Planning (ERP).* Responsible for Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, Information Technology (IT), and Enterprise Resource Planning (ERP).
Direktur, Customer Operations Director of Customer Operations	Bertanggung jawab atas *Customer Operations* di Indonesia. Responsible for Customer Operations in Indonesia.
Direktur, Customer Development Director of Customer Development	Bertanggung jawab atas *Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development,* dan *Customer Development Management.* Responsible for Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, and Customer Development Management.
Direktur, Human Resources Director of Human Resources	Bertanggung jawab atas *HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre, Medical Services.* Responsible for HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre and Medical Services.
Direktur, Marketing Director of Marketing	Bertanggung jawab atas *Marketing Strategy, Brand Development, Market Development, Market Analysis.* Responsible for Marketing Strategy, Brand Development, Market Development, and Market Analysis.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi sejak 11 Maret 2016, dan terakhir diperbarui pada 9 Juli 2019. Piagam Direksi yang berisi panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya, dapat dikaji dan diperbarui setiap saat bila diperlukan.

Isi Piagam Direksi antara lain mengatur mengenai kriteria pengangkatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, aturan bisnis, jam kerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Penjelasan lebih lanjut terkait Piagam Direksi terdapat pada situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has established its Board of Directors' Charter since 11 March 2016, and was last updated on 9 July 2019. The Charter, which contains guidelines for the Board of Directors in performing their duties, may be reviewed and updated at any time if necessary.

It encompasses appointment criteria; duties, responsibilities and authorities; business principles; working hours; and the reporting and accountability of the Board of Directors. Further details on the Charter, please visit the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Kriteria Penunjukan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Piagam Direksi dan memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Formal

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum;
3. Dalam lima tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      ii. Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh RUPS atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
   f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Criteria for the Board of Directors Members Appointment

All members of the Board of Directors must meet formal requirements outlined in the Board's Charter and must comply with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Formal Requirements

1. Of good character, morals, and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors;
   d. Has never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      i. Used to not hold an AGMS;
      ii. Had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. Caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
   e. Is committed to complying with the prevailing regulations; and
   f. Meets other requirements as determined by the applicable legislations, provided that they are not contrary to the requirements above.

Perseroan juga mencari kandidat dengan kualitas dan pengalaman khusus yang selaras dengan prioritas strategis Perseroan. Oleh karena itu, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan penting sebagai berikut:

Persyaratan Penting

1. Memiliki keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan tujuan dan kegiatan Perseroan, di mana Direksi harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai dengan setidaknya satu ahli keuangan. Komposisi Direksi juga disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman di bawah ini dimiliki oleh satu atau lebih dari anggotanya:
   a. Memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait masalah tata kelola perusahaan di perusahaan yang sebanding dalam ukuran dan jenis kegiatan berskala internasional, yang terdaftar pada bursa efek;
   b. Memahami sumber daya manusia dan remunerasi perusahaan internasional berskala besar;
   c. Memiliki pengalaman dalam administrasi keuangan, kebijakan akuntansi dan pengendalian internal;
   d. Memiliki pengalaman dalam manajemen risiko perusahaan multinasional yang sahamnya tercatat di bursa;
   e. Memahami pasar tempat Perseroan melakukan kegiatan;
   f. Berpengalaman dan berkompetensi memahami pasar dan industri barang-barang konsumsi (FMCG);
   g. Memahami bidang pemasaran dan perdagangan; dan
   h. Memahami isu-isu tanggung jawab sosial Perseroan.
2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Di samping keahlian, pengalaman, jejaring, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri memiliki bobot yang sama pentingnya;
   b. Direktur harus mampu menilai garis besar kebijakan secara keseluruhan dan harus memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk memenuhi tugas yang diberikan atas peran yang diberikan kepada mereka dalam kerangka profil Direksi;

The Company also seeks top-tier candidates with specific qualities and experience aligned with the Company's strategic priorities. Therefore, candidate for members of the Board of Directors must also meet the following requirements:

Essential Requirements

1. Have expertise and experience which complies with the Company's objectives and activities, where the Board of Directors must have adequate financial knowledge with at least one financial expert. The composition of the Board of Directors is also structured in such a way so that one or more of its members owned the following skills and experience:
   a. Experience and knowledge of corporate governance issues in a publicly listed company comparable in size and in international spread of activities, listed on the stock exchange;
   b. Understanding of human resources and remuneration of large-scale international companies;
   c. Experience in financial administration, accounting policies, and internal control;
   d. Experience in risk management of multinationals with share listings;
   e. Understanding of the markets in which the Company is in operation;
   f. Experience in and understanding of the fast-moving consumer goods (FMCG) industries and markets;
   g. Understanding of marketing and commercial expertise; and
   h. Awareness of Corporate social responsibility issues.
2. Desired personal qualifications
   a. Apart from expertise, experience, networking, vision and adequate availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important;
   b. A Director should be capable of assessing the overall policy outline and must possess the specific expertise required for the fulfillment of the duties assigned to the role designated to them within the framework of the Board of Directors profile;

c. Direktur harus memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari aturan tata kelola perusahaan di Republik Indonesia;
d. Direktur harus menghindari benturan kepentingan; dan
e. Direktur harus fasih berbahasa Inggris karena tugas Direksi dapat dilakukan dalam bahasa Inggris.

c. A Director must observe the principles underlying the corporate governance rules in the Republic of Indonesia;
d. A Director should avoid conflicts of interest; and
e. The duties of the Board of Directors may be conducted in English and the Board of Directors must therefore be fluent in English.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan di antara anggota Direksi dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan penerapan Pedoman.

No Conflict of Interests Requirement

The Company strives to avoid any conflict of interests that occur between the Company and members of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for making rules to avoid conflict of interests among members of the Board of Directors and to ensure that any conflicts that arise are resolved in accordance with applicable laws and regulations as well as the implementation of the Code.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam kebijakan suksesi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria seleksi untuk Direksi. Setelah memastikan kualifikasi kandidat sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang memenuhi syarat.

Proses seleksi kandidat Direksi salah satunya dilakukan dengan mempertimbangkan calon dari internal Perseroan. Divisi Sumber Daya Manusia berperan penting dalam proses suksesi dengan mengidentifikasi dan mengembangkan talenta yang memiliki potensi kepemimpinan.

Para calon pemimpin masa depan ini diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan jalur cepat, yang dirancang untuk mempersiapkan mereka dalam peran manajerial strategis. Selain itu, Perseroan juga mengandalkan jasa perusahaan pencari tenaga profesional atau sumber eksternal lainnya. Keputusan akhir mengenai pengangkatan Direktur akan ditentukan melalui RUPS.

Board of Directors Succession Policy

In the Directors' succession policy, the Nomination and Remuneration Committee sets the selection criteria for Directors. Having ensured that the candidates' qualifications are aligned with the Company's needs, the Nomination and Remuneration Committee will then identify and recommend qualified candidates.

The selection process of candidates for the Board of Directors is conducted by considering candidates from within the Company. The Human Resources Division plays an important role in the succession process by identifying and developing talents with leadership potential.

These potential future leaders are given the opportunity to join a fast-track development program, designed to prepare them for strategic managerial roles. The Company also relies on the services of professional search firms or other external sources. The final decision regarding the appointment of Directors will be determined through the GMS.

Prosedur Nominasi, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Calon anggota Direksi diusulkan kepada RUPS atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga setelah pengangkatan Direktur yang bersangkutan. Meski demikian, RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Procedures for Nomination, Appointment, and Dismissal of Board of Directors

Candidates for Board of Directors members are proposed to the GMS upon recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Directors are appointed for a term that runs from the date set by the GMS to the closing of the third GMS following the appointment of the Directors concerned. Nevertheless, the GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali dan dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan. Apabila seorang Direktur berhalangan hadir secara fisik dalam rapat, kehadiran dapat dilakukan secara virtual melalui video atau telekonferensi.

Keputusan dalam Rapat Direksi ditetapkan berdasarkan suara terbanyak, dengan setiap Direktur memiliki satu suara. Berdasarkan Anggaran Dasar, kuorum rapat tercapai jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakili. Namun, untuk transaksi penting, kuorum mensyaratkan kehadiran atau perwakilan minimal dua pertiga dari seluruh anggota Direksi.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa perlu mengadakan rapat formal dengan ketentuan seluruh anggota Direksi menyetujui secara tertulis melalui penandatanganan surat keputusan yang memuat rencana terkait. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan hukum yang setara dengan keputusan yang dihasilkan dalam rapat formal Direksi.

Untuk memastikan kehadiran seluruh anggota Direksi dalam setiap rapat, jadwal rapat tahun 2024 telah ditetapkan pada akhir tahun 2023. Materi rapat disampaikan kepada Direksi setidaknya lima hari sebelum rapat berlangsung.

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan 13 rapat dengan jumlah kehadiran masing-masing Direktur sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Policy and Implementation

Pursuant to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors must hold a meeting at least once every month and is allowed to convene additional meetings if necessary. If the Director is unable to attend the meeting in-person, he/she may participate virtually via video or teleconference.

Resolutions at the Board of Directors meetings are taken based on the majority vote with each Director having one vote. As specified in the Articles of Association, a quorum is reached if more than half of the Board of Directors members attend or are represented at the meeting. However, in the case of important transactions, at least two third of Board of Directors members must be present or represented to reach the quorum.

The Board of Directors may also make a legal and binding decision without formally holding a meeting provided that all members of the Board of Directors have agreed in writing by signing a decision letter stating the proposal concerned. Decisions made in such a manner possess similar legal validity to those made in formal meetings of the Board of Directors.

To facilitate the Board of Directors to attend all meetings, the 2024 meeting schedule was agreed upon at the end of 2023. The meeting materials were provided to the Board of Directors five days prior to each of the scheduled meetings.

Throughout 2024, the Board of Directors held 13 meetings. The total attendance of each member of the Board of Directors is as follows:

Rapat Meeting	BGY	VA	HNR	WS	ENS	NBD	SK	HTR	AME	AYQ	Total	Kehadiran Attendance	%
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100%
2	1	1	1	1	1	1		1	1	1	9	9	100%
3	1	1	1	1	1	1		1	1	1	9	9	100%
4	1	1	1	0	1	1		1	1	1	9	8	89%
5	1	1	1	1	1	1		1	1	1	9	9	100%
6	1	1	0	1	1					1	6	5	83%
7	1	1	1	1	1					0	6	5	83%
8	1	1	1	1	1					1	6	6	100%
9	1	1	1	1	1					1	6	6	100%
10	1	1	0	1	0					1	6	4	67%
11	1	1	0	1	1					1	6	5	83%
12	1	1	0	1	1					1	6	5	83%
13	1	1	0	1	1					1	6	5	83%
Jumlah Rapat Total Meetings	**13**	**13**	**13**	**13**	**13**	**5**	**1**	**5**	**5**	**13**		**Rata-rata Kehadiran** Average Meeting Attendance	**90%**
Kehadiran Attendance	13	13	8	12	12	5	1	5	5	12			
	100%	100%	62%	92%	92%	100%	100%	100%	100%	92%	94%		

BGY: Benjie Yap, VA: Vivek Agarwal, HNR: Hernie Raharja, WS: Willy Saelan, ENS: Enny Sampurno, NBD: Nurdiana Darus, AYQ: Ainul Yaqin, AME: Amaryllis Esti Wijono, HTR: Hira Triadi, SK: Sandeep Kohli

Selain kehadiran dalam rapat internal, Direksi juga menghadiri RUPS Perseroan dalam tahun buku yaitu RUPST tanggal 20 Juni 2024 dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors also attend the Company's GMS in addition to internal meetings in the financial year, namely the AGMS on 20 June 2024 with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran pada RUPST 2024 Attendance at the 2024 AGMS	Persentase Percentage
Benjie Yap	Presiden Direktur | President Director	Hadir | Present	100%
Ainul Yaqin	Direktur | Director	Hadir | Present	100%
Amaryllis Esti Wijono	Direktur | Director	Hadir | Present	100%
Enny Hartati	Direktur | Director	Hadir | Present	100%
Nurdiana Darus	Direktur | Director	Hadir | Present	100%
Vivek Agarwal	Direktur | Director	Hadir | Present	100%
Willy Saelan	Direktur | Director	Hadir | Present	100%
Hernie Raharja	Direktur | Director	Tidak Hadir | Not Present	0%

Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2024, pembahasan rapat Direksi mencakup pembahasan hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas kepada: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah dalam manajemen, penerapan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

Meeting Agenda of the Board of Directors

In 2024, the meeting agenda of the Board of Directors consist of discussions on, but not limited to: the Company's strategies, the Company's financial and operational performance, management issues, governance implementation, risk management and internal control, the Company's responsibility and sustainability, market and regulatory updates, and other strategic matters.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat gabungan setidaknya setiap empat bulan sekali. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 7 (tujuh) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan tahun 2024 mencakup hal-hal berikut: perkembangan situasi ekonomi, sosial, politik dan pasar, kinerja keuangan, kinerja penjualan dan strategi Perseroan, perencanaan suksesi manajemen, manajemen risiko, dan masalah tata kelola lainnya.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Direksi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi Direksi melalui pelatihan dan pendidikan untuk memastikan anggota Direksi tetap relevan dengan perkembangan terbaru di dunia bisnis, peraturan perundang-undangan, dan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Program yang dilaksanakan antara lain partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan. Pada tahun 2024, pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh para anggota Direksi dapat dilihat pada bab Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Direksi juga melaksanakan penilaian mandiri atas kinerjanya.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners must hold at least one joint meeting every four months. Throughout 2024, the Board of Directors has held 7 (seven) joint meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate.

Joint Board Meeting Agenda

In 2024, joint board meeting agenda comprised the development of economic, social, political, and market conditions, financial performance, sales performance and the Company's strategy, management succession planning, risk management, and other governance issues.

Training and Education for the Board of Directors

The Company stays true to its commitment to supporting the development of Directors' competencies through training and education to ensure Directors remain relevant to the latest developments in the business world, laws and regulations, and corporate governance best practices.

The programs undertaken include participation in relevant seminars, training and conferences. In 2024, the training and education attended by members of the Board of Directors is presented in the Business Support chapter in this Annual Report.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is assessed annually by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts a self-assessment of their performance.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee;

2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja:
   (i) Masing- masing anggota Direksi;
   (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati; dan
3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja:
   (i) Masing-masing anggota Direksi;
   (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS. Hasil penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Direksi, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun melalui penilaian mandiri, disampaikan kepada RUPST. Hasil ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan mengenai pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi. Selain itu, hasil penilaian juga menjadi dasar dalam menentukan remunerasi, bonus, dan insentif yang diterima oleh Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; dan
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh tiga pihak, yaitu melalui penilaian mandiri oleh masing-masing anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris yang meninjau hasil penilaian mandiri tersebut, serta oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS saat laporan tahunan disampaikan.

2. The Board of Commissioners evaluates the performance of:
   (i) each member of the Board of Directors and
   (ii) the Board of Directors as a collegial unit based on the agreed criteria;
3. The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of:
   (i) each member of the Board of Directors;
   (ii) the Board of Directors as a collegial unit based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and
4. In addition to self-assessment and assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed at the time of the presentation of its annual report at the GMS. The self-assessment results of the Board of Directors are reviewed by the Board of Commissioners.

The results of both the assessment of the Board of Commissioners and the self-assessment are presented to the AGMS. The results are taken into consideration in making decisions to reappoint or dismiss members of the Board of Directors. The assessment results also serve as a basis for calculating the remuneration, bonuses, and incentives received by the Directors.

Assessment Criteria

Assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

1. Implementation of duties and functions of each Director;
2. The Company's financial and business performance;
3. The Company's regulatory compliance;
4. GCG implementation by each Director;
5. Attendance rate of each Director at meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners; and
6. Engagement of each Director in specific duties.

Appraisers

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by three parties, namely through self-assessment by each member of the Board of Directors, by the Board of Commissioners who review the results of the self-assessment, and by the shareholders through the GMS mechanism when the submission of annual report.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi belum membentuk Komite yang berada di bawah Direksi hingga akhir tahun 2024. Meskipun demikian, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Selama tahun 2024, unit kerja tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik dan mendukung kinerja Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

As of the end of 2024, the Board of Directors have not established any Committee reporting to it. However, in performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by work units led by members of the Board of Directors. All work units under the Board of Directors have executed their duties effectively in 2024.

Governansi Dewan Komisaris dan Direksi

Governance of The Board of Commissioners and Directors

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi secara berkesinambungan. Komunikasi tersebut dilakukan melalui rapat gabungan, interaksi dengan unit kerja yang mendukung operasional Direksi, atau konsultasi langsung dengan para Direktur, terutama terkait topik tertentu yang memerlukan perhatian khusus.

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee the management of the Company by the Board of Directors, including ensuring the implementation of GCG principles. In performing its duties, the Board of Commissioners provides recommendations and input to the Board of Directors on an ongoing basis. Communication is established through joint meetings, interaction with work units that support the operations of the Board of Directors, or direct consultation with the Directors, primarily regarding certain topics that require special attention.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjalankan tugasnya secara independen dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu profesionalisme dan objektivitasnya. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Pengendali yaitu Unilever PLC.

Affiliate Relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are independent of each other and have no conflict of interests that may interfere with their ability to perform their duties professionally and objectively. Majority members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation in terms of familial or financial relationships with any other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, or with the Controlling Shareholders, namely Unilever PLC.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Sanjiv Mehta		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Alexander Rusli		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Alissa Wahid		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Debora Herawati Sadrach		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Fauzi Ichsan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ignasius Jonan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi | Board of Directors												
Benjie Yap		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Vivek Agarwal		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Enny Hartati Sampurno		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hernie Raharja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Willy Saelan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ainul Yaqin		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi. Dewan Komisaris mengusulkan jumlah tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian disetujui oleh RUPS.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Policy

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the Company's Articles of Association. The GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration. The Board of Commissioners proposes the amount based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, which is then approved by the GMS.

Prosedur Remunerasi

Prosedur untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration Procedure

Procedure for determining remuneration both for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

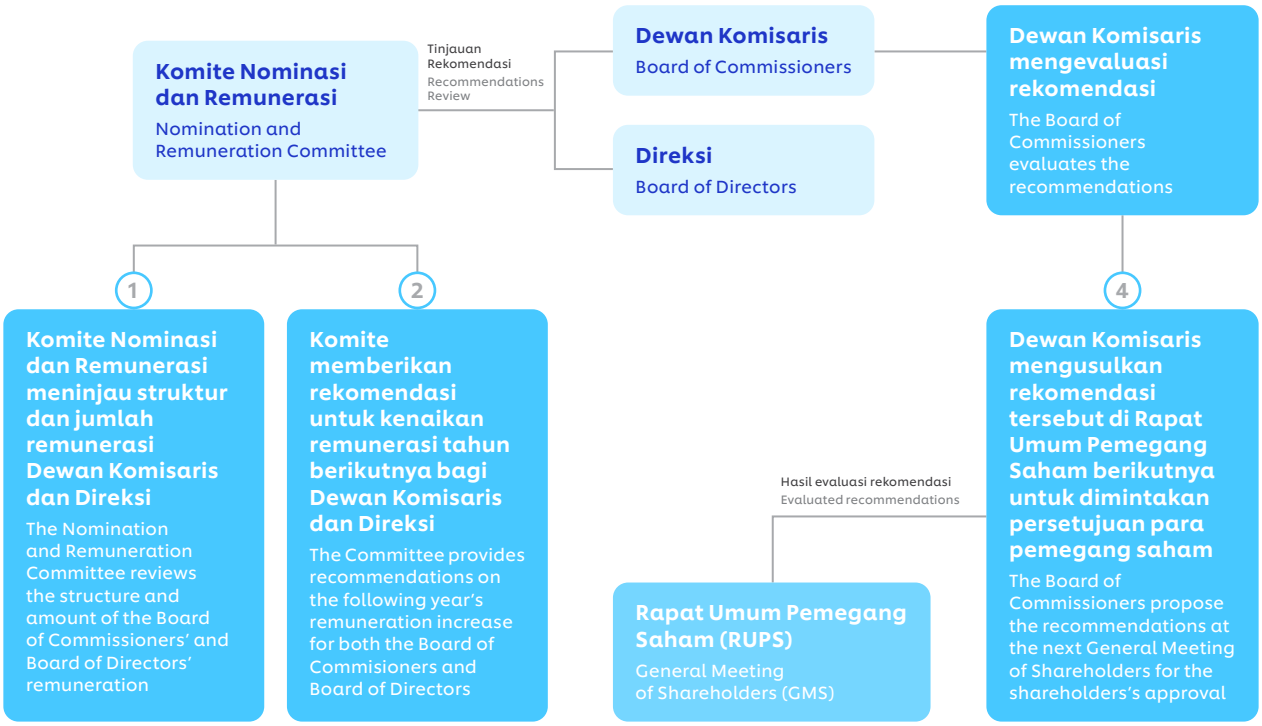

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan kepada Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah remunerasi, antara lain:

1. Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri FMCG;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
3. Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Indicators for Determining Compensation Packages

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on consideration of the responsibilities, experience, knowledge and skills contributed to the Company. In determining the amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee also takes other factors into account, such as:

1. Periodic benchmarking on salaries and allowances against peer companies in the FMCG industry;
2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
3. The individual and collective performance and achievements of Directors and Commissioners based on their performance assessment;
4. Duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

Struktur Paket Kompensasi

Paket remunerasi yang diterima oleh Direksi mencakup gaji, tunjangan, bonus, serta imbalan pasca kerja. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024

Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menerima total kompensasi masing-masing sebesar Rp90,5 miliar dan Rp5,6 miliar (2023: masing-masing Rp113,9 miliar dan Rp4,2 miliar). Paket kompensasi tahun 2024 dan 2023 untuk Direksi dan Komisaris diungkapkan dalam catatan 7 Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 19 April 2024 yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru akan menjalani program orientasi untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai aktivitas bisnis Perseroan, kondisi pasar, dan lingkungan legislatif tempat Perseroan beroperasi.

Program ini juga memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dapat memahami tanggung jawabnya baik secara individu maupun kolektif, membangun hubungan dengan karyawan, serta memberikan pemahaman akan hubungan-hubungan yang penting dalam Perseroan.

Program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terdapat program orientasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak adanya anggota baru.

Structure of Compensation Packages

The remuneration package for the Board of Directors includes salary, allowances, bonuses, and post-employment benefits. Meanwhile, the package for the Board of Directors comprises a basic salary, excluding short-term bonuses, share bonuses and options.

Compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total compensation of Rp90.5 billion and Rp5.6 billion respectively (2023: Rp113.9 billion and Rp4.2 billion respectively). The compensation package in 2024 and 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in note 7 to the Financial Statement published on 19 April 2024, which is also attached to this Annual Report.

Induction Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors

Each new member of the Board of Commissioners and Board of Directors will undergo an induction program to provide a comprehensive understanding of the Company's business activities, market conditions, and the legislative environment in which the Company operates.

The program also ensures that new Board members understand their individual and collective responsibilities, build relationships with employees, and provide an understanding of important relationships within the Company.

The Board of Commissioners and Directors induction program is developed and led by the Corporate Secretary. In 2024, there were no induction programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors due to the absence of new members.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai aturan Transaksi Saham Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberikan informasi tertulis kepada Perseroan mengenai transaksi saham yang dilakukan paling lambat dua hari kerja setelah transaksi, agar informasi tersebut dapat segera diketahui oleh publik.

Informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure Policy of Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

Pursuant to the Company's Share Transaction rules, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to provide written information to the Company regarding share transactions conducted no later than two working days after the transaction, enabling the public to immediately find out the information.

Information on direct or indirect share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 mencerminkan keberagaman dalam hal usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, serta pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are selected based on expertise, integrity, leadership, experience, good behavior, and dedication to advancing and developing the Company. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 reflects diversity in terms of age, gender, educational background, and experience needed to support the implementation of their duties and responsibilities. This is aligned with the provisions in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Nama Name	Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Keahlian dan Pengalaman Kerja Expertise and Work Experience
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Sanjiv Mehta Presiden Komisaris President Commissioner	Laki-laki Male	64	S2 Master's Degree	Keahlian dan pengalaman kerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris. Expertise and work experience of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile section.
Alexander Steven Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	53	S3 Doctoral Degree	
Alissa Wahid Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	51	S2 Master's Degree	
Debora Herawati Sadrach Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	62	S2 Master's Degree	
Fauzi Ichsan Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	54	S2 Master's Degree	
Ignasius Jonan Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	61	S2 Master's Degree	
Direksi | Board of Directors				
Benjie Yap Presiden Direktur President Director	Laki-laki Male	51	S1 Bachelor's Degree	Keahlian dan pengalaman kerja Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi. Expertise and work experience of the Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of the Board of Directors Profile section.
Vivek Agarwal Direktur Director	Laki-laki Male	56	S1 Bachelor's Degree	
Enny Hartati Sampurno Direktur Director	Perempuan Female	56	S1 Bachelor's Degree	
Hernie Raharja Direktur Director	Perempuan Female	50	S1 Bachelor's Degree	
Willy Saelan Direktur Director	Laki-laki Male	55	S2 Master's Degree	
Ainul Yaqin Direktur Director	Laki-laki Male	55	S1 Bachelor's Degree	

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners by providing advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, monitoring internal control, risk management, and external audit, and monitoring compliance with applicable laws and regulations.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, serta Keputusan Rapat Dewan Komisaris tentang penunjukan Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee adheres to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 on the Capital Market, OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee, provisions of the Company's Articles of Association on duties and authorities of the Board of Commissioners, the Audit Committee Charter, as well as the Decision of the Board of Commissioners Meeting on the appointment of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari minimal satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

As specified in the Audit Committee Charter, the Audit Committee must consist of at least one Company's Independent Commissioner and at least two other members who are not affiliated with the Company. As of 31 December 2024, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis for Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Alexander Steven Rusli	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 19 Desember 2019 dan 27 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated 19 December 2019 and 27 January 2020	2024-2027
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021 Decision of the Board of Commissioners dated 8 November 2021	2024-2027
Aria Farah Mita	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 11 Maret 2022 Decision of the Board of Commissioners dated 11 March 2022	2024-2027

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Alexander Steven Rusli

Ketua Komite Audit | Chair of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in Company Profile chapter in this Annual Report.



Nita Skolastika Ruslim

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
56 tahun per 31 Desember 2024

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti

Afiliasi Profesional:

- Certified Public Accountant (Indonesia) dan State Registered Accountant (Indonesia)
- Certified Practicing Accountant (Australia)

Riwayat Pekerjaan
30 tahun bersama PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan Australia. Selain menjadi Partner Audit berbagai perusahaan dan industri multinasional, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas PwC Indonesia, Pemimpin Divisi Metodologi Audit dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemimpin Grup Industri Produk Konsumen, Telekomunikasi

Nationality
Indonesian

Age
56 years old as of 31 December 2024

Domicile
Jakarta, Indonesia

Legal Basis for Appointment
Resolution of the Board of Commissioners dated 8 November 2021.

Educational Background
Bachelor of Economics, Trisakti University

Professional Affiliations:

- Certified Public Accountant (Indonesia) and State Registered Accountant (Indonesia)
- Certified Practicing Accountant (Australia)

Work Experience
30 years with PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia and Australia. In addition to being an Audit Partner for various multinational companies and industries, She also serves as a member of the Supervisory Board of PwC Indonesia, Head of the Audit Methodology and Human Resources Development Division, Head of the Consumer Products, Telecommunications and Entertainment

dan Hiburan, Pemimpin Divisi Tanggung Jawab Sosial Korporasi.

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Medela Potentia (2022-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2021-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang)
- Anggota Komite Audit Indonesia Investment Authority (Lembaga Pengelola Investasi) (2021-sekarang)
- Anggota Dewan Pembina Yayasan Plan International Indonesia (Mei 2023-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Industry Group, Head of the Corporate Social Responsibility Division.

Concurrent Positions

- Audit Committee Member of PT Medela Potentia (2022-present)
- Audit Committee Member of PT XL Axiata Tbk (2021-present)
- Audit Committee Member of PT Bank Jago Tbk (2021-present)
- Audit Committee Member of Indonesia Investment Authority (Investment Management Institution) (2021-present)
- Board of Trustees of Plan International Indonesia Foundation (May 2023-present)

Affiliate Relations

Does not have any affiliations with members of the Board of Directors, or fellow members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholders.



Aria Farah Mita

Anggota Komite Audit | **Member of the Audit Committee**

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
46 tahun per 31 Desember 2024

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 11 Maret 2022.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Akuntansi, Universitas Indonesia (2015)
- Magister Sains, Universitas Indonesia (2009)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1999)

Afiliasi Profesional:

- Certified Audit Committee Practitioner (CACP)
- Certified Public Accountant (CPA)
- Certified International Financial Reporting Standards (CIFRS)
- Chartered Accountant (CA)

Nationality
Indonesian

Age
46 years old as of 31 December 2024

Domicile
Jakarta, Indonesia

Legal Basis for Appointment
Resolution of the Board of Commissioners dated 11 March 2022.

Educational Background

- Doctor of Accounting, Universitas Indonesia (2015)
- Master of Science, Universitas Indonesia (2009)
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1999)

Professional Affiliations:

- Certified Audit Committee Practitioner (CACP)
- Certified Public Accountant (CPA)
- Certified International Financial Reporting Standards (CIFRS)
- Chartered Accountant (CA)

Riwayat Pekerjaan

- IFRS Specialist, RSM Indonesia
- Manajer Eksekutif CPA Exam Indonesia
- Manajer Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Asisten Direktur Keuangan Universitas Indonesia

Rangkap Jabatan

Associate Professor Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Work Experience

- IFRS Specialist, RSM Indonesia
- Executive Manager CPA Exam Indonesia
- Finance Manager Faculty of Psychology Universitas Indonesia
- Assistant Director of Finance Universitas Indonesia

Concurrent Positions

Associate Professor Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia

Affiliate Relations

Does not have any affiliations with members of the Board of Directors, or fellow members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholders.

Independensi Komite Audit

Jaminan independensi Komite Audit Perseroan terlihat dari posisi Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, didukung oleh dua anggota lain yang berasal dari pihak eksternal dan independen. Hal ini memungkinkan Komite Audit menjalankan fungsinya secara obyektif dan independen.

Pernyataan Independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan di www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Independence of Audit Committee

Independence of the Company's Audit Committee's is assured by having one Independent Commissioners as the Chair, while two other members are independent and external. It allows the Audit Committee to function objectively and independently.

Statements of Independence of the Audit Committee members can be found on the Company's website www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

No.	Uraian Description	Alexander Steven Rusli	Nita Skolastika Ruslim	Aria Farah Mita
Pernyataan Independensi | Statement of Independence				
1.	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali; Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are reappointed;	✓	✓	✓
2.	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan; Does not hold any direct or indirect shares of the Company;	✓	✓	✓
3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan Does not have any affiliate relations with the Company, the ultimate/controlling shareholder, or any of the members of the Board of Commissioners or Directors; and	✓	✓	✓
4.	Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any other direct or indirect working/professional relationships with the Company.	✓	✓	✓

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam tersebut merupakan pedoman Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that regulates the organisation, membership, responsibilities, authority and reporting procedures of the Audit Committee. The Charter serves as a guideline for the Audit Committee in performing its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter is available on the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertanggung jawab memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta mengawasi dan memfasilitasi proses audit eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan auditor eksternal, serta melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit wajib mematuhi Pedoman Komite Audit Perseroan yang tersedia di situs web resmi Perseroan.

Tanggung jawab khusus Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in executing its oversight function by monitoring, reviewing, and providing independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, and the Company's compliance to law and applicable regulations.

The Audit Committee is also responsible for monitoring the internal audit, evaluating the qualifications and independence of the external auditor, and facilitating and monitoring the external audit. In performing their duties and responsibilities, the Audit Committee works closely with the internal Audit Unit and the external auditor, and reports directly to the Board of Commissioners. All members of the Audit Committee are required to comply with the Company's Audit Committee Guidelines available on the Company's official website.

The special responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to, as follows:

1. Making an annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information that the Company intends to disclose, such as financial statements, outlook, and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations that are relevant to its activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company's Financial Statement;
6. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information;

7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik serta mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbarui piagam Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan independensi, *fee*, dan ruang lingkup penugasan;
12. Melakukan peninjauan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

7. Overseeing relations with the public accountant and holding meetings with them;
8. Formulating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter when necessary;
9. Evaluating and confirming that all the responsibilities set out in the Audit Committee Charter are properly executed;
10. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant on the services rendered;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the public accountant, based on their independence, fee and scope of assignment;
12. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
13. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company; and
14. Evaluating the rendering of audit services on the annual historical financial information provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sesuai kebijakan rapat dalam Piagam Komite Audit, Perseroan wajib mengadakan rapat Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan dan setiap waktu bila diperlukan. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal serta pihak-pihak lain yang diundang.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran 95%.

Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds at least 1 (one) meeting every 3 (three) months and may conduct additional meetings when necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit and any other invited parties.

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings in 2024

The Audit Committee held 7 (seven) meetings in 2024, with a 95% attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Alexander Steven Rusli	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	7	7	100%
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	7	7	100%
Aria Farah Mita	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	7	6	86%

Pelatihan dan Pendidikan Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan yang informasinya tersaji pada bab Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 oleh auditor eksternal;
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan;
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
4. Meninjau laporan Audit Internal yang dilakukan selama tahun 2023 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris;
5. Meninjau rencana transaksi material perseroan dari aspek keuangan serta ketentuan dalam peraturan pasar modal;
6. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko; dan
7. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Training and Education for Audit Committee Members

Throughout 2024, the Audit Committee has attended various training and education programs, information of which is presented in the Business Support chapter of this Annual Report.

Audit Committee Activities in 2024

In 2024, the principal activities conducted by the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing and providing an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statement for the 2024 financial year by an external auditor;
2. Reviewing the Company's quarterly financial results before they were disclosed to the public;
3. Evaluating the performance, competence, independence, and objectivity of the External Auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2024;
4. Reviewing the reports of all the internal audits performed in 2024 and bringing any material issues to the attention of the Board of Commissioners;
5. Review the Company's planned material transactions from a financial perspective and in accordance with capital market regulations;
6. Monitoring internal control adequacy and effectiveness to provide assurance that each material control adequately served to avoid and/or mitigate risks; and
7. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market as well as other related rules and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbarui kebijakan dan prosedur nominasi dan remunerasi, serta memberikan rekomendasi atas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pada Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Keputusan Rapat Dewan Komisaris tentang penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Directors, and employees.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 on the Capital Market, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authority of the Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee Charter, and and the Decision of the Board of Commissioners Meeting on the appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2024, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis for Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020. Decision of the Board of Commissioners on 27 July 2020.	2024-2027
Sanjiv Mehta	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris 28 Juli 2022. Decision of the Board of Commissioners on 28 July 2022.	2024-2027
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017. Diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 November 2019. Decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017. Reappointed under Board of Commissioners Circular Decision dated 20 November 2019.	2024-2027

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Ignasius Jonan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chair of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in Company Profile chapter in this Annual Report.

Sanjiv Mehta

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in Company Profile chapter in this Annual Report.



Aditya Arisusetio

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
41 tahun per 31 Desember 2024

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2005)

Riwayat Pekerjaan
- Manajer Senior Rewards & HRIS PT L'Oreal Indonesia (2014-2016);
- Manajer Compensation Benefits & Hubungan Industrial, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 -2014).

Nationality
Indonesia

Age
41 years old as of 31 December 2024

Domicile
Jakarta, Indonesia

Legal Basis for Appointment
Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by a decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017; reappointed under Board of Commissioners Circular dated 27 July 2020.

Educational Background
Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (2005)

Work Experience
- Rewards & HRIS Senior Manager PT L'Oreal Indonesia (2014-2016);
- Compensation Benefits & Industrial Relations Manager, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group (2010-2014).

Rangkap Jabatan

- Head of Reward for SEA and Indonesia, and Home Care (2022-sekarang);
- Reward Manager dan SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016);
- Komite Dana Pensiun PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Concurrent Positions

- Head of Reward for SEA, Indonesia, and Home Care (2022-present);
- Reward Manager and SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016);
- Committee for Pension Fund PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016).

Affiliate Relations

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dan berdasarkan persyaratan keanggotaan berikut:

1. Komite diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Ketua dan anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi;
3. Anggota Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
4. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
5. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
6. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
7. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Pernyataan independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee works independently, as stated in the Committee's membership requirements:

1. The Committee is chaired by an Independent Commissioner;
2. The Chair and the Committee members do not have any affiliations with the ultimate shareholder, or with members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. Committee's independent members are willing to prepare and sign a written statement relating to the independence requirements and state that they have no conflict of interests;
4. Members of the Committee are able to cooperate and communicate in a proper and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their tasks properly and with added value;
5. Members of the Committee must not have any direct or indirect business relationship that is affiliated to the Company's activities and that could cause a conflict of interests;
6. Members of the Committee are obliged to adhere to the Company's Code of Business Principles and Code Policies; and
7. Members of the Board of Directors are not allowed to become members of the Committee.

The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee members can be found on the Company's website www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

No.	Uraian Description	Ignasius Jonan	Sanjiv Mehta	Aditya Arisusetio
Pernyataan Independensi | Statement of Independence				
1.	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali; Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are reappointed;	✓	✓	✓
2.	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan; Does not hold any direct or indirect shares of the Company;	✓	✓	✓
3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan Does not have any affiliate relations with the Company, the ultimate/controlling shareholder, or any of the members of the Board of Commissioners or Directors; and	✓	✓	✓
4.	Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any other direct or indirect working/professional relationships with the Company.	✓	✓	✓

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan panduan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur ketentuan terkait organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses melalui situs web Perseroan https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination Committee Charter that regulates the organisation, membership, responsibilities, authority, and procedures for reporting of the Nomination and Remuneration Committee.

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is available on the Company's website https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan dan pejabat eksekutif Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation and competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and executive officers of the Company;

2. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut;
3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
4. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris, pejabat eksekutif dan juga karyawan; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Dewan Komisaris.

2. Determining criteria for identifying, assessing and approving candidates for the positions above, and conducting said processes;
3. Periodically reviewing the remuneration policy;
4. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the policy, structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, for presentation to the AGMS for approval;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the compensation packages for members of Board Committees, executive officers and employees; and
6. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and Board Committees.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya tiga kali dalam setahun, dengan kehadiran minimal 100% dari jumlah anggota Komite.

Dengan persetujuan Dewan Komisaris, pihak lain yang relevan juga dapat diundang untuk menghadiri rapat tersebut. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata- rata tingkat kehadiran 100%.

Policy and Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Company is required to hold Nomination and Remuneration Committee meetings at least three times a year, with the attendance of at least 100% of the Committee members.

With the approval of the Board of Commissioners, other relevant parties may also be invited to attend such meetings. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held meetings 4 times with an average attendance rate of 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Sanjiv Mehta	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%

Pelatihan dan Pendidikan untuk Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan dengan rincian yang tersaji pada bab Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Nomination and Remuneration Committee Members

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee attended training and education activities with details presented in the Business Support chapter in this Annual Report.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Agenda terkait Remunerasi
   - Menelaah gaji tahunan untuk tahun 2024;
   - Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak– hak mereka;
   - Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPS; dan
2. Agenda terkait Nominasi
   - Merencanakan penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Agenda related to Remuneration
   - Reviewed the annual salaries for 2024;
   - Reviewed the remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into consideration their performances (including assessment results), responsibilities and entitlements;
   - Presented the Committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and the shareholders for their approval at the GMS; and
2. Agenda related to Nomination
   - Planned for the succession of senior management by identifying, evaluating, and proposing candidates for vacant positions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Board Committees. Appointments for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to the approval at the GMS.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Fungsi ini dijalankan oleh staf Perseroan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

This function is conducted by the Company's staff as the Secretary of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Komunikasi Perusahaan

Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pengelola komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, membangun kepercayaan, serta citra positif Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi tertanggal 20 Juni 2024, Direksi mengangkat Ibu Padwestiana Kristanti sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai 20 Juni 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a crucial role as a communication manager between the Company and its stakeholders, building trust and a positive image of the Company. The Corporate Secretary is also tasked with maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Corporate Secretary of the Company is established in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profile of Corporate Secretary

Based on the Circular Decision of the Board of Directors dated 20 June 2024, the Board of Directors appointed Mrs. Padwestiana Kristanti as Corporate Secretary effective from 20 June 2024.



Padwestiana Kristanti

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
45 tahun per 31 Desember 2024

Domisili
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Penunjukkan Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Unilever Indonesia Tbk tertanggal 20 Juni 2024

Nationality
Indonesian

Age
45 years old as of 31 December 2024

Domicile
Banten, Indonesia

Legal Basis of Appointment
The appointment of the Corporate Secretary was determined through the Circular Decision of the Board of Directors of PT Unilever Indonesia Tbk dated 20 June 2024

Riwayat Pendidikan

S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1997)

Riwayat Pekerjaan

- Head of Corporate Controller, Corporate Secretary & Investor Relations PT Unilever Indonesia Tbk (Juli 2024-Sekarang)
- Head of Corporate Controller and Investor Relations PT Unilever Indonesia Tbk (April 2020-Juli 2024)
- Head of Corporate Controller & Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk (Januari 2019-Maret 2020)
- Head of Finance & Supply Chain PT Unilever Enterprises Indonesia (April 2016-Desember 2018)
- Financial Controller, Louis Vuitton Indonesia (Februari 2013-Maret 2016)
- Home & Personal Care Finance Controller, PT Unilever Indonesia Tbk (Juni 2012-Januari 2013)
- Finance Manager Hair, Oral & Deo PT Unilever Indonesia Tbk (Februari 2011-Mei 2012)
- Audit Manager, PT Unilever Indonesia Tbk (Agustus 2008-Januari 2011)
- Financial Controller, Kimberly Clark Indonesia (Oktober 2005-Agustus 2008)
- FP&A and Accounting Manager, General Electric Indonesia (Agustus 2003-September 2005)
- Financial Management Program, General Electric Indonesia (Agustus 2001-Juli 2003)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan OJK, aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar melalui koordinasi dengan Departemen Legal;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk OJK dan BEI,untuk setiap hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa pemegang saham dan pemangku kepentingan secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, laporan keuangan dan hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan RUPS serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan mendokumentasikan risalah rapat tersebut;

Educational Background

Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Gadjah Mada (1997)

Work Experience

- Head of Corporate Controller, Corporate Secretary & Investor Relations PT Unilever Indonesia Tbk (July 2024-Present)
- Head of Corporate Controller and Investor Relations PT Unilever Indonesia Tbk (April 2020-July 2024)
- Head of Corporate Controller & Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk (January 2019-March 2020)
- Head of Finance & Supply Chain PT Unilever Enterprises Indonesia (April 2016-December 2018)
- Financial Controller, Louis Vuitton Indonesia (February 2013-March 2016)
- Home & Personal Care Finance Controller, PT Unilever Indonesia Tbk (June 2012-January 2013)
- Finance Manager Hair, Oral & Deo PT Unilever Indonesia Tbk (February 2011-May 2012)
- Audit Manager, PT Unilever Indonesia Tbk (August 2008-January 2011)
- Financial Controller, Kimberly Clark Indonesia (October 2005-August 2008)
- FP&A and Accounting Manager, General Electric Indonesia (August 2003-September 2005)
- Financial Management Program, General Electric Indonesia (August 2001-July 2003)

Duties and Responsibilities ofthe Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring the Company's compliance with Limited Liability Company Law, OJK regulations and capital market rules, other relevant laws and regulations and the Articles of Association, in close coordination with the Legal Department;
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX), on any and all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. Ensuring that shareholders and stakeholders are kept promptly informed about the Corporate actions, financial position and other material matters;
4. Organising the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and documenting the minutes of each meeting;

5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mendapat informasi tentang perubahan peraturan yang relevan, dan memastikan mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK dan BEI sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
8. Pengungkapan informasi kepada OJK dan BEI juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting* IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPST pada tanggal 20 Juni 2024, sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta ketentuan pelaksanaan pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) bagi Pemegang Saham dan pelaksanaan pemungutan suara secara elektronik yang disediakan oleh fasilitas eASY KSEI;
- Senantiasa melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam situs web Perusahaan, di antaranya terkait informasi dan fakta material, aksi korporasi, keterbukaan informasi terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin memberikan akses keterbukaan informasi Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan;
- Bersama Divisi Hubungan Investor, Divisi Komunikasi dan Tim Keuangan menyelenggarakan paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor, dan pertemuan media;
- Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait, dan Organisasi Regulator Mandiri (*Self Regulatory Organisations*/SROs) seperti Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta organisasi terkait lainnya dan menyampaikan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;
- Mengikuti perkembangan terkini terkait peraturan dan ketentuan Pasar Modal serta mensosialisasikan dan mengimplementasikannya ke Direksi, Komisaris, Manajemen Perusahaan;

5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;
6. Organising the induction program for newly appointed Directors and Commissioners;
7. Submitting reports to the OJK and the IDX in compliance with the Issuers or Public Companies' disclosure requirements; and
8. Disclosing information to OJK and IDX through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE).

Corporate Secretary Activities in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary activities are as follows:

- Organised hybrid Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organisation of General Meeting of Shareholders in Public Company, as well as the implementation of electronic power of attorney (e-Proxy) for Shareholders and the implementation of electronic voting provided by eASY KSEI facilities;
- Consistently ensures the regular updating of information published on the Company's website, including material facts, corporate actions, and disclosures—particularly related to Corporate Governance and Investor Relations—to enhance transparency and provide better access to Company information for all stakeholders;
- Organised public expose, analysts' meetings, investor conferences, and media gatherings, in collaboration with Investor Relations Division, Communications Division and Finance Team;
- Communicated with the OJK, relevant Ministries and Self-regulatory Organisations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and Indonesian Securities Clearing and Guarantee Institution (KPEI) as well as other related organisations, and submitted all reports and filings required by these institutions;
- Monitors the latest developments in Capital Market regulations and provisions, ensures their proper dissemination and implementation to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Company Management;

- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat; dan
- Aktif mengadakan beberapa seminar, webinar, dan pelatihan, termasuk beberapa inisiatif mengenai topik keberlanjutan/ESG.

Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab Divisi Hubungan Investor antara lain:

1. Memfasilitasi dialog reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor;
2. Meningkatkan keterlibatan pemegang saham, terutama kehadiran dan partisipasi rutin dalam rapat dan pertemuan untuk kepentingan transparansi dan akuntabilitas;
3. Memastikan bahwa komunitas investor memiliki banyak kesempatan untuk berbicara langsung dengan pengurus Perseroan dengan menyelenggarakan *conference call*, rapat dan pertemuan rutin, serta paparan publik setidaknya sekali dalam setahun;
4. Menyediakan materi presentasi, siaran pers dan berita korporat bersangkutan dengan kinerja perusahaan di situs web Perseroan; dan
5. Mengundang investor dan calon investor untuk menyampaikan pertanyaan ke Divisi Hubungan Investor setiap saat melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan, atau melalui email langsung ke unvr.indonesia@unilever.com.

Divisi Komunikasi Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Divisi Komunikasi Perusahaan antara lain:

1. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan hal- hal material lainnya;
2. Meningkatkan, menjaga, dan memonitor reputasi Perseroan di mata publik melalui berbagai macam platform, termasuk media cetak, media online, media sosial, situs web Perseroan dan acara-acara publik;
3. Meningkatkan dan memonitor keterlibatan Direksi Perseroan dalam mendorong reputasi Perseroan melalui kesempatan bicara mewakili Perseroan di berbagai platform dan *event* yang relevan;

- Arranged and attended every meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and made the minutes of the meetings; and
- Actively held several seminars, webinars, and training, including various initiatives on sustainability/ESG topics.

Investor Relations

The Investor Relations Division has the following duties and responsibilities:

1. Facilitating a regular, open dialogue between the Company's management and shareholders, analysts and investors;
2. Increasing shareholder engagement, particularly regular attendance and participation in meetings and gatherings in the interests of transparency and accountability;
3. Ensuring that the investor community has frequent opportunities to speak firsthand to Company management by organising regular conference calls, meetings, and gatherings, as well as public presentation at least once a year;
4. Providing presentation materials, press releases and corporate news regarding the Company's performance on the Company's website; and
5. Inviting investors and potential investors to make inquiries to the Investor Relations Division at any time through the 'Contact Us' page on our website, or by email to unvr.indonesia@unilever.com.

Corporate Communication Division

The Corporate Communications Division performs the following duties and responsibilities:

1. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts, and the general public regularly and promptly receive information regarding corporate actions, financial position and other material matters;
2. Enhancing, maintaining, and monitoring the Company's reputation on various platforms, including print media, online media, social media, the Company's website, and public events;
3. Improving and monitoring the involvement of the Company's Board of Directors in promoting the Company's reputation through the opportunity to speak on behalf of the Company on various relevant platforms and events;

4. Meningkatkan dialog dua arah dan kerja sama dengan komunitas terkait, untuk mendorong pemahaman dan kepercayaan yang lebih baik mengenai berbagai komitmen Perseroan, terutama dalam hal menjalankan bisnis yang berkelanjutan;
5. Memfasilitasi dialog dua arah reguler antara karyawan dan manajemen Perseroan di level korporasi seperti *Townhall*, *CEO Talk*, dan sebagainya; dan
6. Memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai peraturan, nilai-nilai, budaya, dan aksi korporasi. Hal ini dilakukan dalam kerja sama dengan berbagai divisi terkait.

4. Increasing two-way dialogue and partnership with related communities, to promote a better understanding and trust of the Company's various commitments, especially in terms of running a sustainable business;
5. Facilitating regular two-way dialogue between employees and the Company's management at the corporate level such as Townhall, CEO Talk, and so on; and
6. Ensuring that employees possess good knowledge and understanding of regulations, values, culture, and corporate actions. This is done in collaboration with various related divisions.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Guna meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hubungan Investor mengikuti program pelatihan dan pendidikan di sepanjang tahun 2024. Informasi lebih lengkap terkait pelatihan tersebut terdapat pada bab Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Corporate Secretary and Investor Relations

Throughout 2024, to improve their competence, the Corporate Secretary and Investor Relations Division attended training and education programs. Further information regarding the training is provided in the Business Support chapter of this Annual Report.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengedepankan komunikasi yang efektif dan teratur dengan pemegang saham individu, institusi serta komunitas investor pada umumnya. Upaya ini memastikan informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan disampaikan secara jelas dan akurat.

Saluran komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau komunitas investor adalah melalui:

Shareholder Communication Policy

As specified in the Company's Shareholder Communication Policy, the Company is committed to creating long-term value for shareholders. One of efforts to fulfil the commitment is by promoting effective and regular communication with individual shareholders, institutions and the investor community at large. This is to ensure that information about the Company's business activities is disseminated correctly and accurately.

The Company's channels for communication with shareholders and/or the investment community are as follows:

RUPS GMS	RUPS adalah saluran komunikasi utama antara Perseroan dan pemegang saham, di mana Perseroan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan. Rapat ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta tim manajemen senior yang akan menjawab pertanyaan dari pemegang saham. The GMS is the Company's prime channel for communication between the Company and shareholders, where the Company provides an opportunity for shareholders to ask questions. The meeting is attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the senior management team who will answer questions from shareholders.
Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan The Company's Annual and Interim Financial Statement	Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan menyajikan kondisi keuangan yang relevan dan mencerminkan situasi keuangan terkini Perseroan. The Company's Annual and Interim Financial Statements present relevant financial conditions and reflect the Company's current financial situation.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan menyajikan informasi komprehensif mengenai aktivitas Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Kedua laporan ini memberikan gambaran kepada pemegang saham dan pihak terkait tentang kinerja bisnis, keuangan, tata kelola, serta inisiatif keberlanjutan Perseroan. The Annual Report and Sustainability Report feature comprehensive information on the Company's activities over the previous year. Both reports provide shareholders and related parties with an overview of the Company's business performance, finances, governance and sustainability initiatives.
Komunikasi dengan Komunitas Investor Communication to the Investment Community	Perseroan membina komunikasi dengan investor dan komunitas investasi melalui pertemuan secara langsung, *briefing*, kunjungan Perusahaan maupun keikutsertaan di dalam konferensi investor. Melalui kesempatan ini, Perseroan menyampaikan gambaran umum tentang bisnis serta informasi relevan terkait aktivitas bisnis dan posisi keuangan terkini. The Company maintains communication with investors and the investment community through in-person meetings, briefings, corporate visits and participation in investor conferences. Through these opportunities, the Company provides an overview of its business as well as relevant information regarding its business activities and current financial position.
Situs Web Website	Situs web Perseroan digunakan sebagai platform untuk menyampaikan informasi publik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui situs ini, Perseroan menyediakan informasi terkait kegiatan bisnis terbaru yang disampaikan melalui pengumuman, laporan interim, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan komunikasi korporat lainnya. The Company's website serves as a platform to deliver public information to shareholders and stakeholders. Through this site, the Company provides information related to the latest business activities delivered through announcements, interim reports, Annual Report, Sustainability Report, and other corporate communications.

Program Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Divisi Komunikasi Perusahaan Tahun 2024

Programs of Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications Division in 2024

Program Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Komunikasi Perusahaan Tahun 2024
Programs of Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications Division in 2024

Kegiatan | Activities	**Frekuensi** | Frequency
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	
Laporan Eksternal | External Report:	
Laporan melalui SPEOJK/IDXNet | Report via SPEOJK/IDXNet	43
RUPST | AGMS	1
Paparan Publik | Public Expose	1
Laporan Tahunan | Annual Report	1
Hubungan Investor | Investor Relations	
Pertemuan Analis dan Investor | Analyst and Investor Meeting	69
Konferensi Investor | Investor Conference	3
Komunikasi Perusahaan | Corporate Communications	
Berita Pers | Press Release Brand & Corporate	53
Konferensi Media | Media Conference Brand & Corporate	31
Konten Media Sosial | Social Media Content	217
Public Speaking	27
Pertemuan dan Kerja sama dengan Komunitas | Meetings and Collaboration with the Community	12
Townhall Karyawan dan *CEO Talk* | Employee Townhall and CEO Talk	5
Internal Engagement melalui Kampanye, *E-mail*, dan Berbagai Kanal Lain | Internal Engagement through Campaigns, E-mail, and Various Other Channels	340

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal guna membantu manajemen dalam mengelola perusahaan, mendukung tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal di Perseroan juga telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company, support good corporate governance by ensuring the effectiveness of the Company's internal control systems, risk management, and governance processes.

The establishment of the Internal Audit Unit in the Company also complies with the prevailing laws and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Profil Kepala Audit Internal

Perseroan mengangkat Ibu Jessy Stefani Andries sebagai Kepala Audit Internal yang efektif sejak tanggal 28 Agustus 2024.

Head of Internal Audit Profile

The Company appointed Ms. Jessy Stefani Andries as Head of Internal Audit effective from 28 August 2024.



Jessy Stefani Andries

Kepala Audit Internal (Mulai menjabat sejak 28 Agustus 2024) | **Head of Internal Audit** (Effective from 28 August 2024)

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
40 tahun per 31 Desember 2024

Domisili
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 28 Agustus 2024

Riwayat Pendidikan
- S1 Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2006)
- S2 Administrasi Bisnis, IPMI Business School, Jakarta (2014)

Nationality
Indonesian

Age
40 years old as of 31 December 2024

Domicile
Jakarta, Indonesia

Legal Basis of Appointment
The appointment of the Head of Internal Audit has been determined through the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 28 August 2024

Educational Background
- Bachelor of Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (2006)
- Master of Business Administration, IPMI Business School, Jakarta (2014)

Riwayat Pekerjaan

- Manager, Personal Care Business Unit, Finance Performance Management (FPM), PT Unilever Indonesia Tbk (Juli 2022-Juli 2024)
- Head of Finance and Operation, PT Unilever Enterprises Indonesia (Desember 2018-Juli 2022)
- Senior Manager, Business Unit Controller, Nestle Purina PetCare and Nestle Professional (November 2012-November 2018)
- Assistant Manager, Business Unit Controller Nestle Dairy Business Unit (Maret 2011-November 2012)
- Assistant Manager, Costing Analyst, Nestle Milk Factory, Malang Jawa Timur (Juni 2010-Maret 2011)
- Assistant Manager, Internal Audit, PT Nestle Indonesia (Agustus 2008-2010)
- Management Trainee, PT Nestle Indonesia (Agustus 2006-2008)

Work Experience

- Manager, Personal Care Business Unit, Finance Performance Management (FPM), PT Unilever Indonesia Tbk (July 2022-July 2024)
- Head of Finance and Operation, PT Unilever Enterprises Indonesia (December 2018-July 2022)
- Senior Manager, Business Unit Controller, Nestle Purina PetCare and Nestle Professional (November 2012-November 2018)
- Assistant Manager, Business Unit Controller Nestle Dairy Business Unit (March 2011-November 2012)
- Assistant Manager, Costing Analyst in Nestle Milk Factory, Malang East Java (June 2010-March 2011)
- Assistant Manager, Internal Audit, PT Nestle Indonesia (August 2008-2010)
- Management Trainee at PT Nestle Indonesia (August 2006- 2008)

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Sepanjang tahun 2024, komposisi Unit Audit Internal terdiri dari Kepala Audit Internal, satu Manajer Audit Internal dan tiga Asisten Manajer Audit Internal. Kepala Internal Audit memiliki sertifikat Indonesia Internal Audit Practitioner yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia. Seluruh auditor internal di Perseroan adalah profesional di bidang keuangan dengan pengalaman luas di industri barang-barang konsumen.

Number and Qualifications of Internal Auditors

Throughout 2024, the Internal Audit Unit comprised the Head of Internal Audit, one Internal Audit Manager and three Internal Audit Assistant Managers. The Head of Internal Audit holds an Indonesian Internal Audit Practitioner certificate issued by The Institute of Internal Auditors Indonesia. All internal auditors in the Company are finance professionals with extensive experience in the consumer goods industry.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara fungsional, Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who is responsible to the President Director, based on its function. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners.

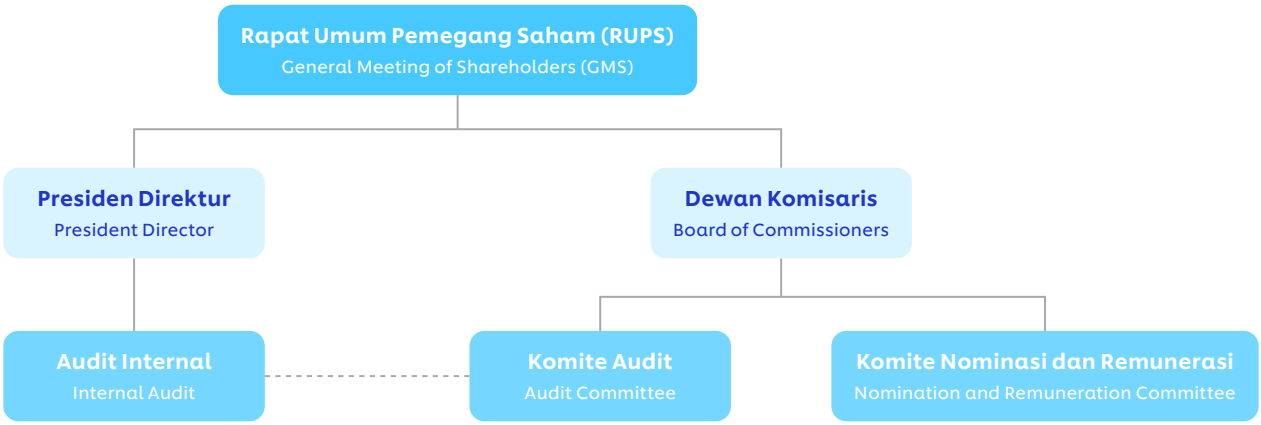

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal yang mengatur tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang serta ruang lingkup tugas Audit Internal, tersedia di situs web Perusahaan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-audit-internal/.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that defines its objectives, organisation, responsibilities, and authorities and the scope of duties. The Charter is available on the Company's website www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-audit-internal/.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol;
- Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta mendorong perbaikan secara terus menerus untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:
  - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan terjamin;
  - Efektivitas operasional Perseroan sehingga memberikan hasil yang efektif;
  - Aset Perseroan terjaga dengan baik; dan
  - Seluruh tindakan dan keputusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.
- Memastikan aktivitas audit internal berkontribusi terhadap tata kelola Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses melalui:
  - Nilai dan sasaran ditetapkan dan dikomunikasikan;
  - Pencapaian tujuan dipantau;
  - Akuntabilitas terjamin; dan
  - Nilai-nilai dipertahankan.
- Membuat rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dalam melaksanakan rencana tersebut;
- Membuat laporan tertulis atas observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk setiap audit yang telah diselesaikan dan membuat ringkasan untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Identify and evaluate significant exposures to risk, and contribute to the strengthened risk management and control systems;
- Assist the Company in maintaining effective controls by evaluating their effectiveness and efficiency and by pushing for continuous improvement to achieve the following conditions:
  - Reliability and integrity of the Company's financial and operational information;
  - Effective performance of the Company's operations in order to achieve effective results;
  - Proper safeguarding of Company assets; and
  - All Company's actions and decisions comply with the prevailing and relevant laws and regulations.
- Ensure that internal audit activities contribute to the governance of the Company by evaluating and improving the processes through:
  - Values and goals that are established and communicated;
  - Accomplishment of goals that is monitored;
  - Guaranteed accountability; and
  - Values preserved.
- Make an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee;
- Cooperate with the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee in executing the audit plan;
- Produce a written report on its observations, findings, conclusions, and recommendations for each completed audit and present a summary to the President Director and the Board of Commissioners; and

- Menindaklanjuti semua audit untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang direkomendasikan dilaksanakan secara efektif atau bahwa manajemen senior telah menerima risiko dengan tidak mengambil tindakan.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personel Unit Audit internal telah mengikuti pelatihan dan pendidikan di sepanjang tahun 2024, yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat dengan Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Audit Internal, Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat rutin dan rapat sewaktu-waktu bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Setiap tahun Unit Audit Internal harus melaporkan hasil observasi, temuan, kesimpulan dan rekomendasi atas seluruh proses audit berjalan, termasuk untuk setiap audit yang telah diselesaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Setiap tahun Unit Audit Internal harus melaporkan hasil observasi, temuan, kesimpulan dan rekomendasi atas seluruh proses audit berjalan, termasuk untuk setiap audit yang telah diselesaikan. Seluruh ringkasan hasil laporan kemudian diserahkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Pada 2024, Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Direksi setiap semester atau 6 (enam) bulan sekali dan rapat dengan Komite Audit setiap kuartal atau 3 (tiga) bulan sekali.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024

Pada tahun 2024, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan 10 audit, termasuk peninjauan proses bisnis;
2. Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati; dan
3. Mendukung penyelidikan kasus pelanggaran Pedoman.

- Follow up on all audits to ensure that the recommended management actions are implemented effectively or that senior management accepts the risk by not taking action.

Training and Education for the Internal Audit Unit

To improve competence and professionalism, Internal Audit Unit personnel attended training and education throughout 2024, which can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Policy and Organisation of Meetings with Board of Directors and Audit Committee

Based on the Internal Audit Code, the Internal Audit Unit is required to hold regular meetings and occasional meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. Each year, the Internal Audit Unit must report its observations, findings, conclusions, and recommendations for all current audit processes including each completed audit. All summaries of the report will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit is required to submit an annual report detailing its observations, findings, conclusions, and recommendations for all audit activities conducted throughout the year, including completed audits. A comprehensive summary of the audit results is subsequently submitted to the President Director and the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Directors every semester or every 6 (six) months and meetings with the Audit Committee every quarter or every 3 (three) months.

Internal Audit Unit Activities in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit's principal activities were as follows:

1. Conducted 10 audits and ad hoc audit investigations, including business process reviews;
2. Followed up on the implementation of the agreed audit recommendations; and
3. Supported the investigation into breach of Code.

Auditor Eksternal

External Auditor

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024. Pemilihan Auditor Eksternal merupakan hasil rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang kemudian dimintakan persetujuan RUPS.

The Company's consolidated financial statements for the financial year 2024 were audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network), based on the AGMS Resolution on 20 June 2024. The appointment of the External Auditor is based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which is then requested for approval by the GMS.

Komunikasi Antara Akuntan Publik dan Direksi

Akuntan Publik dan Direksi menjalin komunikasi dan kerja sama yang teratur dan komprehensif selama proses audit. Hasil audit Akuntan Publik akan dilaporkan kepada Direksi di dalam rapat Direksi.

Berikut adalah Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama lima tahun terakhir:

Communication between the Public Accountant and the Board of Directors

There was regular and comprehensive communication and cooperation between the Public Accountant and the Board of Directors throughout the audit process. Audit results from the Public Accountant will be reported to the Board of Directors in the Board of Directors meetings.

Public Accountants auditing Unilever's Annual Financial Statements in the past five years are as follows:

Akuntan Publik Public Accountants	*Signing Partner*	Periode Period
Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG | a member firm of the KPMG network)	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2024
		2023
	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	2022
		2021
		2020
	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2019

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG pada tahun 2024 adalah sebesar Rp11,3 miliar termasuk biaya untuk audit interim September 2024, audit pemisahan Bisnis Es Krim, dan audit Tahun Buku 2024 (2023: Rp7,6 miliar).

Public Accountant's Fee

The audit fee paid to Siddharta Widjaja & Rekan/ KPMG in 2024 was Rp11.3 billion which cover fee for interim audit September 2024, Ice Cream separation audit, and full year 2024 audit (2023: Rp7.6 billion).

Jasa Lain yang Diberikan

Selain melakukan audit atas laporan keuangan, pada tahun 2024 KAP Siddharta Widjaja & Rekan/ KPMG juga memberikan jasa prosedur AUP KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian) ke Bank Indonesia kepada Perseroan dengan biaya sebesar Rp82 juta.

Other Services Rendered

In addition to conducting the audit of the financial statements, in 2024 Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG also provided Agreed-Upon Procedures (AUP) services related to the Implementation of Prudential Principles (KPPK) for Bank Indonesia on behalf of the Company, with a service fee amounting to Rp82 million.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pendekatan Manajemen Risiko

Kesuksesan bisnis Perseroan salah satunya didukung oleh kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang di pasar yang kompetitif, tanpa mengambil risiko yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen Perseroan mengutamakan pendekatan yang disiplin dan sistematis dalam menilai serta mengidentifikasi peluang dan risiko.

Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa aset perusahaan terlindungi, dan bahwa setiap risiko yang mungkin timbul telah diidentifikasi dan diminimalkan dengan cara yang rasional dan terukur.

Profil risiko Perseroan sejalan dengan misi Perseroan, yaitu mendorong pertumbuhan bisnis sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kontribusi sosial yang positif.

Tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan (*risk appetite*) didorong oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perseroan harus sejalan dengan strategi 4G, yaitu memberikan pertumbuhan (*growth*) yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab;
2. Perilaku Perseroan harus selaras dengan Pedoman; dan
3. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kami.

Sistem Manajemen Risiko

Direksi Keuangan Perseroan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau eksposur risiko Perseroan, serta memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dimitigasi secara efektif. Tugas Direktur Keuangan tersebut didukung oleh tim manajemen risiko yang terdiri dari Kepala Audit Internal, Financial Controller, Manajer Komersial, Manajer Sistem Bisnis dan Sekretaris Perusahaan.

Tim ini bertugas mengawasi perancangan, pelaksanaan, dan tinjauan berkala serta memperbaharui sistem manajemen risiko

Risk Management Approach

The Company's business success is driven by its ability to recognise and seize opportunities in a competitive market, without taking high risks. Therefore, the Company's management prioritises a disciplined and systematic approach in assessing and identifying opportunities and risks.

The Company's risk management system is devised to ensure that the Company's assets are protected, and that any risks that may arise have been identified and minimised in a rational and measurable manner.

The Company's risk profile is aligned with its mission, namely, to accelerate the growth of the business while at the same time reducing the environmental footprint and increasing positive social impact.

The Company's risk appetite is driven by the following principles:

1. The Company's growth should be aligned with our 4G strategy: to stimulate consistent, competitive, profitable, and responsible growth;
2. The Company's behaviours must be aligned with its Code; and
3. The Company strives to continuously improve its operational efficiency and effectiveness.

Risk Management System

The Company's Chief Financial Officer is responsible for identifying, evaluating, and monitoring the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Company's Chief Financial Officer fulfills this responsibility, supported by a risk management team consisting of the Head of Internal Audit, the Financial Controller, Commercial Manager, Business System Manager, and the Corporate Secretary.

The team supervises the design, implementation, and regular review and updating of the Company's risk management system, including the risk

Perseroan yang meliputi matriks risiko guna memastikan upaya tersebut telah secara efektif mengatasi risiko yang melekat pada lingkungan bisnis dan perkembangan bisnis.

matrix, to ensure that it is effectively addressing the risks related to the business environment and business development.

Organisasi

Struktur organisasi Perseroan dirancang untuk memastikan akuntabilitas yang jelas atas paparan risiko utama Perseroan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Sejalan dengan budaya risiko Perseroan secara keseluruhan, manajemen senior bertanggung jawab terhadap beberapa bidang utama risiko, sementara tim khusus dan/atau individu yang ditujukan untuk memastikan bahwa kontrol utama tertentu telah beroperasi sesuai kebutuhan.

Organisation

The Company's organisational structure is designed to ensure clearly defined accountability for the Company's core risks in short-, medium- and long-term. Aligned with the Company-wide risk culture, senior management is responsible for the key areas of risk, while specific teams and/or individuals are appointed to ensure that certain major controls are operating as required.

Pada saat yang bersamaan, setiap karyawan harus sadar akan risiko yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan secara proaktif mengidentifikasi, mencegah dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Direksi secara berkala menilai kembali risiko Perseroan dengan mempertimbangkan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam rangka menentukan kontrol yang dibutuhkan untuk mengelola risiko-risiko utama secara efektif.

Simultaneously, every employee must be aware of the risks related to his or her tasks, and proactively identify, prevent, and mitigate these risks. The Board of Directors regularly reassesses the risks to which the Company is exposed, by taking into consideration environmental, social, and governance issues, in order to determine the controls needed to manage the core risks effectively.

Proses

Kegiatan bisnis Perseroan sehari-hari dijalankan melalui berbagai proses dan aktivitas yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan manajemen kinerja, dengan manajemen risiko yang ditanamkan di setiap tahapan. Proses ini di standarisasi dan didokumentasikan di masing-masing standar operasional prosedur.

Processes

The Company's day-to-day business is operated through various processes and activities comprising strategy, planning, execution, and performance management by conducting risk management at each of these stages. The processes are standardised and documented in the respective standard operating procedures.

Landasan dan Prinsip

Panduan Perseroan dalam berbisnis adalah Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (keduanya disebut sebagai "Pedoman"). Manajemen senior bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dalam Pedoman Perseroan telah dipahami dan diterapkan di seluruh lini Perseroan, sementara para staf dan Komite Integritas Bisnis memantau pelaksanaannya.

Foundations and Principles

The Code of the Company is Code of Business Principles and Code Policies (both referred to as "Code"), which serves as a foundation to do business. Senior management has overall responsibility for ensuring that the Company's Code principles are understood and applied consistently across the Company, while the staff and Business Integrity Committee monitor the implementation.

Perseroan telah menjabarkan dan menerapkan kontrol untuk tiap risiko, termasuk menentukan para pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko tersebut. Deklarasi Pedoman tahunan atau pakta integritas, memberikan penegasan mengenai kepatuhan karyawan dan manajemen pada Pedoman.

The Company has defined and implemented detailed controls for each key risk and designated the person responsible for managing the risk. The Annual Code Declaration or the integrity pact affirms employees and management compliance to the Code.

Jaminan penegasan lebih lanjut diberikan oleh Unit Audit Internal yang memberikan tinjauan yang objektif dan independen atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di seluruh Perseroan.

Further assurance is provided by the Internal Audit Unit, which provides an objective and independent review of the effective risk management and internal control systems throughout the Company.

Risiko Utama dan Mitigasi

Key Risks and Mitigation

Berikut adalah risiko-risiko utama Perseroan serta tinjauan dan mitigasi terhadap risiko tersebut:

The Company key risks as well as review and mitigation of the risks are outlined below:

Risiko Risks	**Penjelasan** Description	**Tinjauan dan Mitigasi Risiko** Risk Review and Mitigation
Treasury	Perubahan nilai mata uang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak signifikan pada kinerja bisnis. Nilai tukar yang tidak stabil juga dapat mengakibatkan fluktuasi harga bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk- produk kami. The relative value of a currency can fluctuate widely and could have a significant impact on business performance. Unstable currency rates can also result in fluctuation in the prices of the raw materials needed to produce the Company's goods.	Eksposur terhadap mata uang dikelola dalam batas yang ditentukan dan dengan menggunakan kontrak valuta berjangka. Selain itu, Perseroan juga melakukan lindung nilai beberapa eksposur dengan menggunakan pinjaman mata uang asing atau kontrak berjangka. Currency exposures are managed within prescribed limits and by the use of forward foreign exchange contracts. Apart from the contracts, the Company also hedges some exposures through the use of foreign currency loan or forward exchange contracts.
Preferensi Merek Brand Preference	Selera dan perilaku konsumen senantiasa berubah. Perseroan harus mampu mengantisipasi dan menyikapi perubahan ini dengan terus membuat merek dan produk yang unik dan berbeda dari yang lain. Perseroan mengandalkan kemampuan dalam menciptakan produk-produk yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Consumer tastes and behaviors are constantly changing. The Company must be able to anticipate and respond to these changes and to continue to differentiate its brands and products. The Company is dependent on creating innovative products that meet the needs of our consumers.	Perseroan terus memantau tren pasar eksternal dan mengumpulkan masukan dari para konsumen, pelanggan dan pembelanja untuk mengembangkan kategori dan strategi merek yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Divisi Riset dan Pengembangan secara aktif mencari cara untuk mewujudkan pilihan dan selera konsumen menjadi teknologi baru untuk menciptakan produk- produk baru di masa mendatang. The Company continuously monitors external market trends and collates insights from consumers, customers, and shoppers in order to develop categories and brand strategies that meet the needs of consumers. The Company's Research and Development division actively searches for ways to translate consumer preference and taste into new technologies to develop future products.

Risiko Risks	Penjelasan Description	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Ekonomi Eksternal External Economy	Kondisi ekonomi yang terus berubah dapat mengakibatkan menurunnya permintaan konsumen atas produk Perseroan, yang dapat memengaruhi satu atau lebih negara di dalam satu kawasan, atau bahkan secara global. Langkah pemerintah, seperti stimulus fiskal, perubahan perpajakan, dan kontrol harga dapat memengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasional dalam negeri. Ever-changing economic conditions may result in a decline in consumer demand for the Company's products and may affect one or more countries within a region, or even globally. The Government actions, such as fiscal stimuli, changes in taxation, and price controls can bring impact to the growth and profitability of Unilever's local operations.	Beragamnya portofolio Perseroan dan model bisnis yang fleksibel membantu Perseroan untuk menyesuaikan portofolio dan cepat merespons dengan menciptakan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan yang berubah saat ekonomi melemah. The breadth of the Company's portfolio and its flexible business model allows it to adapt its portfolio and respond quickly to develop new innovations that suit the changing needs of consumers and customers during economic downturn.
Aspek Hukum dan Peraturan Legal Aspect and Regulatory	Perseroan patuh terhadap hukum dan peraturan daerah, regional, dan global yang berlaku di berbagai bidang seperti keamanan produk, klaim produk, merek dagang, hak cipta, paten, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, serta pajak. The Company is subject to prevailing local, regional, and global laws and regulations in such diverse areas as product safety, product claims, trademarks, copyright, patents, competition, employee health and safety, the environment, corporate governance, listing and disclosure, employment, and taxes.	Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, tim yang relevan di tingkat global, regional atau daerah bertanggung jawab untuk menetapkan standar terperinci dan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan peran mereka. Tenaga ahli Perseroan di bidang hukum dan peraturan sangat terlibat dalam memantau dan meninjau praktik bisnis Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa bisnis Perseroan telah sejalan dengan seluruh peraturan dan kewajiban hukum terkait. The Company is committed to complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia. In specialist areas, the relevant teams at global, regional or local levels are responsible for setting detailed standards and ensuring that all employees are aware of and comply with regulations and laws specific and relevant to their roles. The Company's legal and regulatory specialists are heavily involved in monitoring and reviewing its practices to provide reasonable assurance that it remains aware of and in line with all relevant laws and legal obligations.
Hubungan Industrial Industrial Relations	Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, Perseroan wajib menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dan serikat pekerja. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat memengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perseroan. With constant changes in labour regulations, the Company has an obligation to maintain good relationships with its employees and labour union. Disruptions could affect Company's operations, costs and reputation.	Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja. Perseroan menerapkan diskusi secara rutin untuk lebih memahami setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan industri. To mitigate this risk, the Company keeps up to date with changes in labour regulations and maintains good communications with the labour union. Regular discussions take place periodically to better understand each interest and maintain harmony among industry stakeholders.

Risiko Risks	Penjelasan Description	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Talenta dan Karyawan Talent and Employees	Kemampuan Perseroan untuk dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan orang- orang yang berkualitas dalam jumlah yang tepat untuk dapat bersaing dan berkembang secara efektif. Di negara berkembang, terdapat persaingan yang ketat untuk mendapatkan talenta-talenta berbakat yang jumlahnya terbatas. Hilangnya personel pada posisi manajemen atau posisi inti lainnya, atau ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, menarik atau mempertahankan karyawan yang berkualitas, akan mempersulit pengelolaan bisnis serta memengaruhi kegiatan operasional dan keuangan. The Company's ability to attract, develop, and retain the right number of appropriately qualified people is critical so it can compete and grow effectively. In an emerging country, there can be a fierce competition for a limited talent pool. The shortage of personnel at management level or other key positions or the inability to identify, attract or retain qualified personnel could complicate business management and could adversely affect operations and financial results.	Perseroan telah membentuk divisi Sumber Daya Manusia. Divisi ini memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan dan kemampuan yang diperlukan di masa mendatang, mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi talenta utama dan calon pemimpin di masa depan. Perseroan memiliki proses pengembangan manajemen terpadu yang meliputi penilaian kinerja rutin yang didukung oleh seperangkat perilaku kepemimpinan, keterampilan dan kompetensi. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program yang ditargetkan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik. The Company has established a human resource committee. The committee is responsible for identifying future skills and capability needs, developing career paths and identifying the key talent and future leaders. The Company has an integrated management development process, which includes regular performance reviews underpinned by a common set of leadership behaviors, skills and competencies. In addition, the Company has also implemented targeted programs to attract and retain top talent and have been actively monitoring its performance in 296 retaining talent.
Sistem dan Informasi Systems and Information	Perseroan memiliki banyak sekali interaksi secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, yang semakin mengutamakan kebutuhan akan sistem dan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang aman dan dapat diandalkan. Gangguan dalam sistem TI dapat menghambat kegiatan operasional bisnis dengan berbagai cara, termasuk menghambat penjualan, produksi, dan siklus arus kas. Memastikan pembatasan akses ke informasi rahasia mengingat adanya risiko peretasan serta pemisahan tugas juga ada dalam prioritas utama kami. The Company has a great deal of electronic interaction with customers, suppliers, and consumers, which prioritise the need for secure and reliable IT systems and infrastructure. A disruption to IT systems could inhibit our business operations in a number of ways, including hampering sales, production, and cash flow cycle. Ensuring restrictions on access to confidential information, given the risk of hacking, as well as a strict separation of duties are also among the Company's highest priorities.	Perseroan menggunakan sistem global untuk mengontrol dan melaporkan akses ke sistem TI yang vital. Sistem ini didukung oleh program pengujian kontrol akses yang dilaksanakan setiap tahun. Perseroan memiliki kebijakan yang meliputi perlindungan terhadap bisnis maupun informasi pribadi, serta kebijakan penggunaan sistem TI dan aplikasi oleh karyawan. Tim IT melakukan pengujian secara berkala terhadap kesadaran para pengguna terhadap penipuan melalui *e-mail* guna meningkatkan kesadaran akan keamanan dunia maya. Perseroan mengikuti standarisasi global dari Unilever mengenai cara pemuatan informasi di situs publik dan memiliki sistem untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan hukum serta peraturan mengenai privasi yang berlaku. Untuk memelihara sistem secara *real time*, Perseroan mempertahankan dua tautan jaringan, yaitu tautan primer dan sekunder. Perseroan memelihara sebuah pusat data/*server* di lokasi yang berbeda dan memiliki DRP (*Disaster Recovery Plan*) untuk setiap risiko utama. The Company uses a global system for the control and reporting of access to its vital IT systems. The system is supported by an annual program of testing of access controls. The Company has policies to protect both business and personal information, as well as to regulate the use of IT systems and applications by employees, who are trained to understand these policies. We regularly test employee awareness through phishing emails to increase awareness on cyber security. The Company complies with Unilever's global standardised ways of hosting information on its public websites and has systems in place to monitor compliance with its policies, and prevailing laws and regulations on privacy. To maintain the system in real time, the Company maintains two network links: primary and secondary. The Company maintains a data centre/server at a different site and has a Disaster Recovery Plan in place for each key risk.

Risiko Risks	Penjelasan Description	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Produk yang Aman dan Berkualitas Tinggi Safe and High Quality Products	Proses produksi Perseroan bertujuan untuk memitigasi dan mencegah risiko bahan baku terkontaminasi secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya, atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya. The Company's manufacturing processes mitigate and prevent the risk of accidental or malicious contamination of materials or other product defects. These risks can be due to human error, equipment failure or other factors.	Perseroan memiliki proses dan kontrol kualitas produk yang komprehensif dari hulu sampai hilir, mulai desain produk sampai produk tersebut berada di rak toko. Tim Perseroan akan memverifikasi proses dan kontrol tersebut setiap tahun, dan secara teratur memantau melalui indikator kinerja yang mendorong kegiatan perbaikan terus-menerus. Pemasok utama Perseroan telah memiliki sertifikat secara eksternal, dengan standar kualitas bahan baku yang tinggi. Jika terjadi insiden yang berkaitan dengan keselamatan konsumen atau kualitas produk, Perseroan akan menggerakkan tim manajemen insiden di bawah arahan orang-orang yang berkompeten dalam hal kualitas produk, ilmu pengetahuan dan komunikasi, untuk memastikan adanya tindakan yang tepat dan efektif. The Company's product quality processes and controls are comprehensive, from end to end, from designing the products to ensuring the display at store shelves. We verify the processes and controls annually, and regularly monitor them through performance indicators that drive continuous improvement. The Company's key suppliers are externally certified, and the quality of material received is regularly monitored to ensure that it meets the rigorous quality standards required of Unilever products. In the event of an incident relating to the safety of our consumers or the quality of our products, we will deploy incident management teams under the direction of the Company's product quality, science, and communications experts, to ensure timely and effective marketplace action.
Rantai Pasokan Supply Chain	Pembelian bahan, proses produksi yang efisien, dan distribusi produk sesegera mungkin kepada pelanggan merupakan elemen penting dari bisnis Perseroan. Terdapat risiko bahwa rantai pasokan Perseroan dapat terpapar oleh kondisi lingkungan yang buruk, kecelakaan saat produksi, dan gangguan fisik lainnya yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mengirimkan produk kepada pelanggan. Purchasing materials, efficient manufacturing and distributing products promptly to Unilever customers are essential elements of the Company's business. The Company's supply chain is exposed to potentially adverse environmental events, industrial accidents, and other physical disruptions that could affect its ability to deliver products to customers.	Rencana darurat Perseroan dirancang untuk memungkinkannya pengamanan pasokan alternatif bahan baku utama dan menggunakan bahan pengganti dalam formulasi produk dan resep. Rencana ini juga menjamin bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas untuk memindahkan atau berbagi produksi antar pabrik. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta produk-produk dalam fasilitas Perseroan. Selain itu, terdapat pula rencana kesinambungan bisnis dan rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar. The Company's contingency plans are designed to enable alternative supplies of key materials to be secured, as well as substitute materials used in product formulations and recipes. The plans also assure that the Company has the flexibility to transfer or share production between manufacturing sites. The Company has policies and procedures in place to ensure the health and safety of its employees and the products in its facilities, as well as business continuity plans and disaster recovery plans to address major incidents.

Risiko Risks	Penjelasan Description	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Manajemen Portofolio Portfolio Management	Pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas dari bisnis Perseroan bergantung pada kekuatan dan pengembangan yang terus-menerus dari jenis kategori, geografi, dan alur portofolio. Jika Perseroan tidak membuat investasi strategis yang sehat, maka Perseroan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh pertumbuhan marjin secara berkesinambungan. The sustainable growth and profitability of the Company's business depends on the strength and continuous development of the category, geography, and channel portfolios. If the Company does not continue to make sound, strategic investments, it may lose opportunities for further margin growth.	Strategi dan rencana bisnis Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya Perseroan difokuskan pada bidang yang memiliki dampak yang optimal, yaitu kategori dan pasar yang memiliki potensi jangka panjang terbesar bagi bisnis Perseroan. Kegiatan akuisisi ditentukan oleh strategi portofolio Perseroan dan bergantung pada proses evaluasi yang jelas serta ditetapkan dengan baik. The Company's business strategies and plans are designed to ensure that resources are focused on areas where they will have optimal impact, i.e. the categories and markets that have the greatest long-term potential for the business. Acquisition activities are determined by the Company's portfolio strategy and depend on a clear, well-defined evaluation process.
Hubungan dengan Pelanggan Customer Relationships	Hubungan yang baik dengan pelanggan merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkesinambungan. Mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan setia dan membangun hubungan dengan pelanggan baru sehubungan dengan perubahan kebiasaan berbelanja konsumen merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa merek-merek Perseroan dipresentasikan secara menarik di mata konsumen dan tersedia untuk dibeli setiap saat. Kualitas hubungan yang baik dengan para pelanggan juga menentukan kemampuan Perseroan dalam mengamankan harga dan membuat perjanjian kerja sama yang menguntungkan. Kegagalan untuk mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dapat berdampak negatif terhadap perjanjian kerja sama Perseroan dengan pelanggan yang bersangkutan, sehingga dapat mengurangi ketersediaan produk terhadap konsumen. Successful customer relationships are essential for our sustained business growth. Maintaining strong relationships with existing customers and building relationships with new customers who serve changing shopper habits are necessary to ensure our brands are well presented to consumers and available for purchase at all times. Strong Company's customer relations also affect its ability to obtain pricing and beneficial cooperation agreements. Failure to maintain strong relationships with customers could negatively impact the Company's cooperation agreements with the affected customers and reduce the availability of the Company's products to consumers.	• Perseroan membangun dan mempertahankan hubungan bisnis di berbagai saluran penjualan, mulai dari pelanggan multinasional yang dikelola secara terpusat hingga pedagang kecil yang dijangkau melalui distributor. • Perseroan mengidentifikasi perubahan kebiasaan konsumen dan membina hubungan dengan pelanggan baru, seperti dengan saluran *e-commerce*. • Perseroan mengembangkan rencana bisnis bersama dengan para pelanggan utama yang mencakup rincian rencana investasi serta tujuan dari layanan pelanggan. Perseroan juga memantau kemajuan kerja sama ini secara teratur. • Perseroan mengembangkan kapabilitas untuk penjualan kepada pelanggan dan desain outlet yang memunculkan cara-cara baru guna meningkatkan kinerja pelanggan dan hubungan dengan para pelanggan. • Perseroan berinvestasi di bidang teknologi untuk mengoptimalkan proses pemesanan dan proses manajemen stok untuk pelanggan perdagangan distributif. • The Company builds and maintains business relationships across a broad spectrum of trade channels ranging from centrally managed multinational customers through to small traders accessed via distributors in many developing countries. • The Company identifies changing shopper habits and builds relationships with new customers, such as those purchasing via the e-commerce channel. • The Company develops joint business plans with key customers that include detailed investment plans and customer service objectives. The Company also regularly monitors the cooperation progress. • The Company has developed capabilities for customer sales and outlet design which enable it to find new ways to improve customer performance and enhance customer relationships. • The Company invests in technology to optimise order and stock management processes for distributive trade customers.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap pengelolaan risiko dilakukan secara berkala, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja hingga manajemen tertinggi. Proses ini juga dibahas dalam rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencerminkan komitmen kuat manajemen top level Perseroan terhadap penerapan manajemen risiko di seluruh aspek bisnis.

Direksi melakukan penilaian menyeluruh secara berkala terhadap sistem manajemen risiko. Hal tersebut mencakup identifikasi risiko utama yang dapat berdampak material, tingkat risiko yang dapat diterima dalam mencapai tujuan strategis, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, serta efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi/menetapkan risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa risiko bisnis utama telah dikelola secara efektif, termasuk untuk menjaga reputasi Perseroan;
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan sesuai kebutuhan; dan
- Memberikan sarana yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan risiko bisnis utama dan kontrol utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif, dan efisien.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit telah meninjau penilaian risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi, serta mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan yang diambil. Dewan Komisaris juga mempertimbangkan bahwa penilaian tersebut telah dilakukan secara rasional.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko secara umum, termasuk meninjau kebijakan yang diterapkan oleh Direksi terkait pengelolaan risiko tersebut.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

Risk management is evaluated regularly, starting from the level of functions, work units, to the highest level of management. The risk management is discussed in the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This reflects the Company's steadfast commitment on the implementation of risk management across all Company's business lines.

The Board of Directors conducted a regular and holistic assessment of the risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite to achieve strategic goals; the adequacy and effectiveness of internal control in managing the risks; and the effective actions taken to mitigate risks.

Procedures for assessing the risk management system are as follows:

- Identify/define the key risks facing the business;
- Determine the key controls that should be implemented to ensure that key business risks are managed effectively, including to maintain the Company's reputation;
- Identify the teams/individuals responsible for ensuring the key controls are operating as required; and
- Provide a useful and systematic means of reflecting on the key business risks and key controls, as well as assessing whether the risks remain relevant, effective, and efficient.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Directors' risk assessment and internal controls and the effectiveness of corrective actions taken in 2024. The Board of Commissioners also considers their assessment to be sound.

The Board of Directors and the Board of Commissioners Statement of the Risk Management System Adequacy

Assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of risk management in general, including the Board of Directors' policies in implementing the risk management.

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa manajemen risiko Perseroan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik, dilihat dari pengelolaan risiko utama bisnis yang dilakukan secara efektif serta reputasi Perseroan yang terus terjaga.

Secara reguler, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama untuk meninjau dan mengevaluasi struktur modal dan pinjaman yang dilakukan Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan dalam mencapai target yang ingin dicapai oleh Perseroan. Pembahasan struktur modal dan pinjaman tersebut juga mempertimbangkan selera risiko Perseroan sesuai dengan koridor manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perseroan serta peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's risk management during 2024 has been running well, as seen from the Company's key business risks that have been effectively managed and the Company's reputation that remained well-maintained.

The Board of Directors and Board of Commissioners held joint meetings on a regular basis to review and evaluate current capital and loans that were arranged by the Company to conduct the Company's operational activity to achieve the target set by the Company. The discussion regarding capital and loan structure are also considered with the risk appetite in accordance with the risk management corridor set by the Company and applicable regulations.

Pengendalian Internal

Internal Control

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memastikan perlindungan aset Perseroan, serta identifikasi dan pengelolaan risiko usaha secara tepat. Penerapan pengendalian internal didukung oleh Pedoman yang mengatur standar integritas dan perilaku profesional dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Internal control framework aims to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly safeguarded, the business risks are identified and well-managed. The internal control framework is supported by the Code of Business Principles, which serves as the standards for integrity and professional conduct in the Company's operational activities.

Sistem Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Keselarasannya dengan Kerangka Kerja COSO

Perseroan telah berkomitmen untuk mematuhi kerangka kerja dan praktik pengendalian keuangan yang diakui secara global berdasarkan Pasal 404 *Sarbanes-Oxley Act* (SOX). Untuk memenuhi persyaratan kepatuhan, sistem pengendalian internal bergantung pada penilaian independen tahunan berdasarkan *Continuous Assurance Model* (CAM).

Proses CAM mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian formal setiap tahun mengenai efektivitas struktur pengendalian dengan

Internal Control System Over Financial Reporting and Alignment with the COSO (Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission) Framework

The Company has committed to comply with globally recognised financial control framework and practices under Article 404 of the SarbanesOxley Act (SOX). To meet compliance requirements, our Company's internal control system is subject to an annual independent assessment based on the Continuous Assurance Model (CAM).

The CAM process requires the management to conduct an annual formal assessment on the effectiveness of the control structure, entailing tests

melakukan uji coba pada desain dan efektivitas operasional pengendalian guna memahami apakah sistem pengendalian tersebut telah mengantisipasi risiko dalam semua aspek yang penting.

Kekurangan yang ditemukan harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Selain itu, auditor eksternal yang terdaftar juga harus membuat laporan atestasi yang memverifikasi penilaian manajemen terhadap keefektifan struktur pengendalian tersebut. Pada tahun 2024, pengendalian internal Perseroan telah sepenuhnya memenuhi persyaratan CAM.

Sejak tahun 2013, Perseroan juga telah menerapkan kerangka kerja *Zero Based Control* (ZBC), sebagai dasar untuk pengendalian dampak lingkungan. Kerangka ZBC adalah kerangka kerja pengendalian global terpadu yang tunduk pada penilaian SOX tahunan yang dilakukan oleh pihak independen.

Dengan menggunakan kerangka kerja ZBC, Perseroan dapat menyederhanakan dan mengotomatisasi pengendalian dan pelaporan, mengurangi tindakan manual dan memastikan terciptanya transaksi yang berkualitas tinggi mulai dari sumbernya. Hal ini memperkuat kedisiplinan dan keamanan dari sistem pengendalian internal Perseroan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Perseroan menyatakan bahwa kerangka kerja pengendalian internal Perseroan sepenuhnya sesuai dengan Kerangka Kerja Internal Kontrol-Terpadu yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO), dan telah menggabungkan 17 prinsip kerangka kerja COSO.

Penilaian manajemen mengenai kecukupan sistem manajemen risiko dinilai cukup memadai dan telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit.

Efektivitas Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Manajemen menilai bahwa pengendalian internal Perseroan atas Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan, telah berjalan secara memadai dan efektif. Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Perseroan telah dipersiapkan dengan menyesuaikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini dan diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

on the design and the operating effectiveness of the controls to assess whether they are mitigating the risks in all critical aspects.

Any deficiencies that are found must be disclosed in the Annual Report. In addition, a registered external auditor also must prepare an attestation report verifying the management's assessment of the effectiveness of the control structure. In 2024, the Company's internal controls have fully complied with CAM requirements.

Since 2013, the Company has implemented the Zero Based Control (ZBC) framework as the basis for controlling environmental impacts. The ZBC framework is an integrated global control framework that is subject to an annual SOX assessment conducted by independent parties.

The ZBC framework has enabled the Company to simplify and automate the controls and reportings, reduce manual actions, and ensure the creation of high-quality transactions at source. It is to strengthen the disciplines and security of the Company's internal control system.

On the basis of the above mentioned, the Company declared that the Company's internal control framework is fully aligned with the Internal Control Integrated Framework developed by COSO, and has incorporated the 17 principles of the COSO framework.

Management's assessment on the adequacy of the risk management system is considered adequate and has been communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Effectiveness of Internal Control Over Financial Reporting

Management assesses that the Company's internal control over the Company's Financial Statements, for both interim and annual, has been executed adequately and effectively. The Company's annual Financial Statement 2024 has been prepared tailored to the latest Statement of Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) and audited by Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan with audit opinion of unqualified.

Efektivitas Pengendalian Internal atas Kegiatan Operasional

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan yang komprehensif terintegrasi di seluruh fungsi dan proses yang meliputi lima proses utama: *Procure to Pay* (P2P), *Order to Cash* (O2C), *Make to Deliver* (M2D), *Record to Report* (R2R) dan *Master Data* (MD). Perseroan terus menguji dan mengembangkan kerangka kerja ini.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan fokus untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dalam *Order to Cash* (OTC), *Make to Deliver* (MTD), kontrol akses, dan MD, mulai dari penerimaan bahan baku di gudang dan pengolahan di pabrik, pengiriman dan area logistik hingga pemesanan dan penerimaan kas penjualan. Ruang lingkup evaluasi ini juga mencakup semua fasilitas, transporter, dan lokasi gudang.

Proyek kerangka kerja kontrol tersebut tidak hanya meninjau dan mendesain ulang faktor-faktor kontrol yang paling mendasar seperti ketersediaan *Standard Operating Procedure* (SOP), pemisahan tugas, serta jadwal pihak berwenang, tetapi juga bertujuan untuk menyederhanakan dan menstandardisasi desain kontrol di berbagai lokasi serta Proses Jaminan Kontrol.

Jaminan Kontrol adalah mekanisme peninjauan/pemantauan yang dirancang untuk memastikan implementasi kontrol yang tepat, yaitu bahwa aktivitas kontrol ditinjau dan dipantau melalui berbagai lapisan organisasi, dari tingkat pengawasan hingga tingkat manajerial dan manajemen senior.

Selain itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk memperkuat proses Manajemen Risiko dan Audit Internal dengan menetapkan kembali peran dan tanggung jawab serta menyelaraskan proses-proses utama, khususnya untuk *Procure-to-Pay* (PTP) dan *Bill-to Cash* (BTC), dengan standar global.

Effectiveness of Internal Control Over Operational Activities

The Company's comprehensive internal control framework is integrated throughout all functions and processes including five key processes: Procure to Pay (P2P), Order to Cash (O2C), Make to Deliver (M2D), Record to Report (R2R), and Master Data (MD). The Company continues to review and develop this framework.

In 2024, the Company continued to focus on evaluating the control effectiveness in Order to Cash (OTC), Make to Deliver (MTD), access control, and MD, from receiving the raw materials in the warehouse and processing in the factory, delivery and logistic areas up to ordering and receipt of cash. The scope of evaluation also includes all facilities, transporters, and warehouse locations.

The control framework project not only reviews and redesigns the most underlying control factors (availability of SOPs, segregation of duties, schedules of authorities, and so on) but also aims to simplify and standardise control designs across locations as well as the Control Assurance Process.

Control Assurance is a control review/monitoring mechanism aimed to ensure the proper implementation of control, namely that control activities are being reviewed and monitored through multiple layers of the organisation, from the supervision level up to the managerial and senior management levels.

Moreover, we took measures to strengthen the risk management and internal audit processes by redefining roles and responsibilities as well as aligning key processes, particularly Procure-to-Pay (PTP) and Bill-to-Cash (BTC), with global standards.

Efektivitas Pengendalian Internal atas Kepatuhan terhadap Peraturan

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut:

a. Proses Jaminan Manajemen

Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian

Effectiveness of Internal Control over Compliance with Regulations

The adequacy and effectiveness of the internal control and compliance systems are evaluated using a stringent two-tier evaluation, as follows:

a. Management Assurance Process

The first tier is performed through line management and senior management assurance processes. Using a self-assessment

secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap kontrol yang disepakati. Jika terdapat kekurangan kontrol, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan dan meningkatkan proses bisnis.

b. Proses Penjaminan Kembali

Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali yang dilakukan sebagai bagian dari audit internal, *global corporate audit*, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris bersama Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk mengawasi efektivitas pengendalian internal, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan pengendalian internal tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sepanjang tahun 2024 pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik, yang tercermin dari operasional yang efisien, penyajian Laporan Keuangan yang andal, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengelolaan aset perusahaan yang terlindungi secara optimal.

approach, management meets regularly to review the KPI and reporting application as a means of monitoring compliance with the agreed controls. If any control deficiencies are identified, line management takes necessary actions to remediate them and improves the business processes.

b. Reassurance Process

The next level of evaluation is the reassurance process performed as part of the internal audit, Global Corporate Audit, and the external audit. These provide independent assurance of the effectiveness of internal control across all key business processes in the Company. In 2024, the Company underwent an external audit, as well as regular internal audits on various key processes.

Board of Directors and Board of Commissioners Statement of the Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the internal control in general, including the Board of Directors' policies in implementing this internal control.

The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's internal control system during 2024 was adequate, as seen from operations that have been running effectively and efficiently, accurate and reliable Financial Statements, compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's assets safeguarding that run well.

Asuransi Aset Perusahaan

Corporate Assets Assurance

Perseroan memitigasi risiko terkait aset operasional melalui asuransi. Seluruh aset tetap, seperti bangunan, mesin, dan proyek yang sedang dalam proses pembangunan, telah diasuransikan untuk memberikan perlindungan yang optimal. Aset-aset ini tersebar di berbagai lokasi, termasuk pabrik Perseroan di Cikarang dan Rungkut, kantor pusat, serta depo-depo yang berada di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki polis asuransi sebagai berikut:

1. Polis Asuransi *Property All Risks*
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian aset operasional dan gangguan bisnis.
2. Polis Asuransi *Marine Cargo*
   Polis ini melindungi dari risiko potensi kehilangan persediaan barang saat barang dalam perjalanan.
3. Polis Asuransi Jaminan Produk
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap risiko terkait dengan produk, seperti risiko penarikan produk dari peredaran.
4. Asuransi Direktur dan Staf
   Asuransi ini memberikan perlindungan kepada para Direktur dan Staf perusahaan berkenaan dengan kemungkinan terkena gugatan hukum selama mereka bekerja di Perseroan.

The Company mitigates risks related to operational assets through insurance. All fixed assets, such as buildings, machinery, and projects under construction, have been insured to provide optimal protection. These assets are spread across various locations, including the Company's factories in Cikarang and Rungkut, head office, and depots located across Indonesia.

In 2024, the Company had the following insurance policies:

1. Property All Risks Insurance Policies
   These policies insure the Company protection against the potential loss of operational assets and business interruptions.
2. Marine Cargo Insurance Policies
   These policies cover potential risks of loss to goods during transportation.
3. Public Product Liability Insurance Policies
   These policies insure protection against risks related to the Company's products, such as the risk of product recall.
4. Directors and Officers Liability Insurance
   These policies cover the risks of claims brought against the Company's Directors and Officers regarding the possibility of being subject to lawsuits while they are working at the Company.

Perkara Hukum yang Penting

Important Lawsuits

Selama tahun 2024, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

During 2024, neither the Company nor any member of the Board of Commissioners or Board of Directors was involved in any legal case that could have a material impact or pose a risk to the Company's position.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak dikenakan sanksi administrasi yang material oleh pihak manapun.

Throughout 2024, the Company was not subject to material administrative sanctions by any party.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Program

Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) maupun *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

To date, the Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP).

Transaksi Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi guna memastikan bahwa transaksi antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi teridentifikasi, disetujui, diungkapkan, dan dilaporkan secara transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada situs web Perseroan yaitu https://www.unilever.co.id/investor/.

The Company has a Related Party Transaction Policy to ensure that transactions between the Company and related parties are identified, approved, disclosed, and reported transparently and in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Related Party Transaction Policy is presented on the Company's website at https://www.unilever.co.id/investor/.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan memiliki tiga kali transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan bebas dari benturan ataupun konflik kepentingan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan terkait termasuk dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transaksi afiliasi. Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Throughout 2024, the Company conducted three transactions with related parties. These transactions were undertaken based on the Company's operational requirements and were free from any actual or potential conflicts of interest. All related party transactions were carried out in accordance with applicable provisions, including regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) concerning affiliated transactions. Each transaction was executed on an arm's length basis and adhered to prevailing commercial terms and conditions.

Pedoman Unilever

Unilever Code

Perseroan memiliki Pedoman Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan (keduanya disebut sebagai "Pedoman") yang menjadi standar perilaku atau kode etik dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi Perusahaan untuk berinteraksi para pemangku kepentingan. Pedoman ini dibangun di atas nilai-nilai utama Perseroan, yaitu integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan kepeloporan.

Pedoman menetapkan batasan dan panduan yang jelas mengenai apa yang diperbolehkan dan yang harus dihindari dalam setiap interaksi bisnis. Standar ini tidak hanya diberlakukan di lingkungan internal perusahaan, tetapi juga kepada seluruh mitra kerja Perseroan. Pedoman Perseroan dapat diakses dalam situs web Perseroan https://www.unilever.co.id/files/431736c2-48b3-4ad5-b055-a34f5540c287/unilever-id-pedoman-prinsip-prinsip-bisnis.pdf.

The Company has Code of Business Principles and Code Policies (together referred to as "the Code") as the standards for conduct in business and serves as guidelines or code of ethics for the Company to interact with stakeholders. The standards were set based on the values that become the basis for the Company's business, namely: integrity, respect, responsibility, and pioneering.

This Code assists the Company in setting goals and clear boundaries on what 'Do's' and 'Don'ts' do in business and interactions. These standards are imposed not only internally but also on parties that work with the Company. the Company's Code can be accessed on the Company's website https://www.unilever.co.id/files/code-of-business-principles-code-policies-english-2024.pdf.

Pedoman Prinsip Bisnis

Prinsip-prinsip bisnis Perseroan terangkum di dalam Pedoman Prinsip Bisnis yang mengatur hal sebagai berikut:

Standar Perilaku

Kami bekerja dengan jujur, berintegritas dan terbuka, serta menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawan. Kami juga menghargai kepentingan dari pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan, dan berkomitmen memberikan transparansi di semua pekerjaan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Mematuhi Hukum

Perusahaan dan karyawan Unilever wajib mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di negara tempat perusahaan beroperasi.

Code of Business Principles

Business principles of the Company's are encapsulated in the Code of Business Principles, which regulates the following aspects:

Standard of Conduct

We work with honesty, integrity, and openness, as well as with respect for human rights and employees' interests. We shall similarly respect the legitimate interests of those with whom the Company has relationships and are committed to providing transparency in all works to maintain their trust.

Law Compliance

The Company and Unilever employees are mandatory to comply with prevailing laws and regulations of the countries in which the Company operates.



Karyawan

Unilever berkomitmen menjaga lingkungan kerja yang menjunjung tinggi keberagaman, inklusi, pembelajaran seumur hidup dan kesempatan yang setara, termasuk bagi para penyandang disabilitas. Kami percaya pada lingkungan kerja yang menjunjung rasa saling percaya, menghargai hak orang lain dan tanpa diskriminasi, serta mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan untuk memastikan kondisi kerja yang aman.

Employees

Unilever is committed to maintaining a work environment that upholds diversity, inclusion, lifelong learning, and equal opportunities, including for people with disabilities. We believe in a work environment that upholds mutual trust, respects the rights of others and free from discrimination, supports the physical and mental wellbeing of employees to ensure safe working conditions.

Kami akan merekrut, mempekerjakan dan mempromosikan karyawan semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. Unilever berkomitmen memberikan karyawan paket remunerasi yang memenuhi atau melampaui standar hukum atau standar minimum industri yang berlaku, dan memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Unilever tidak akan menggunakan segala bentuk pekerja paksa, perdagangan manusia maupun pekerja anak. Perusahaan menghormati martabat individu dan hak karyawan atas kebebasan berserikat dan berunding bersama, serta akan menjaga komunikasi yang baik dengan karyawan melalui informasi dan prosedur konsultasi berbasis perusahaan.

Kami akan memberikan prosedur yang transparan, adil dan rahasia bagi karyawan dan pihak ketiga yang melaporkan pelanggaran Pedoman, pelanggaran etika dan hukum yang berlaku.

Konsumen

Kami berkomitmen menyediakan produk dan jasa bermerek yang secara konsisten menawarkan nilai lebih dari segi harga dan kualitas, juga aman dalam penggunaannya. Produk dan jasa akan diberi label, diiklankan, dan dikomunikasikan secara akurat dan benar.

Pemegang Saham

Unilever menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara internasional. Kami akan memberikan informasi secara tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya tentang aktivitas, struktur, kondisi finansial, dan kinerja kami kepada seluruh pemegang saham.

Mitra Bisnis

Kami berkomitmen membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra bisnis kami. Dalam urusan bisnis, kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis yang konsisten dengan prinsip-prinsip bisnis Unilever. Ini berarti kepatuhan terhadap kebijakan pihak ketiga dan komitmen untuk bekerja bersama mengatasi masalah yang berdampak negatif bagi masyarakat dan planet ini. Kami juga akan bekerja sama dengan para mitra untuk meningkatkan standar hidup, sehingga karyawan mereka dibayar dengan upah yang layak dan bukan merupakan kerja paksa, perdagangan manusia atau pekerja anak.

We will recruit, employ, and promote employees on the sole basis of qualifications and abilities needed for the work to be performed. Unilever is committed to providing employees with a total remuneration package that meets or exceeds the legal minimum standards or the prevailing industrial standards and ensures that they are able to meet their daily needs.

Unilever will not use any form of forced labour, human trafficking, and child labour. The Company respects the dignity of the individual and the rights of employees to freedom of association and collective bargaining, as well as maintaining good communication with employees through company-based information and consultation procedures.

We will provide transparent, fair, and confidential procedures for employees and third parties who report violations of Code, breaches of ethics and applicable laws.

Consumers

We are committed to providing branded products and services that consistently offer more value in terms of price and quality, also which are safe for their intended use. Products and services will be accurately and properly labelled, advertised, and communicated.

Shareholders

Unilever conducts its operations in accordance with internationally accepted good corporate governance (GCG). We will provide timely, regular, and reliable information on our activities, structure, financial situation, and performance to all shareholders.

Business Partners

We are committed to fostering mutually beneficial relations with our suppliers, customers, and business partners. In business transactions, we expect our business partners to consistently adhere to business principles consistent with Unilever's business principles. It means compliance with third party policies and a commitment to work together to address issues that negatively impact communities and this planet. We also will collaborate with business partners to improve life standards so that employees are paid a proper wage and are not subject to forced labour, human trafficking, or child labour.

Kepatuhan – Pengawasan - Pelaporan

Kepatuhan terhadap Pedoman Prinsip Bisnis merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan bisnis kami. Direksi dan Dewan Komisaris Unilever bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh jajaran Unilever. Presiden Direktur bertanggung jawab dalam penerapan prinsip-prinsip ini dengan dukungan Komite terkait.

Tanggung jawab sehari-hari didelegasikan kepada semua manajemen senior di seluruh wilayah, kategori, fungsi dan bisnis di setiap negara. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, didukung oleh Komite Integritas Bisnis. Jaminan terhadap kepatuhan dilaksanakan dan dipantau setiap tahunnya. Kepatuhan akan ditinjau oleh Direksi yang didukung oleh Komite Tanggung Jawab Perusahaan dan oleh Komite Audit untuk masalah keuangan dan akuntansi.

Setiap pelanggaran Pedoman harus dilaporkan. Direksi Unilever tidak akan mengkritik manajemen atas kerugian yang diakibatkan oleh kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini dan kebijakan maupun pedoman wajib lainnya. Ketentuan telah dibuat agar karyawan dapat melaporkan dan dijamin kerahasiaannya.

Keterlibatan Masyarakat

Unilever berusaha menjadi warga korporasi yang terpercaya dan menjadi bagian integral dari masyarakat, guna memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Inovasi

Inovasi ilmiah yang kami lakukan tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan dengan menghargai kepentingan konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja berdasarkan ilmu yang logis, dengan menerapkan keamanan produk secara ketat.

Persaingan

Unilever meyakini manfaat persaingan yang sehat, adil dan mendukung pengembangan hukum persaingan usaha. Unilever dan para karyawan akan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang wajar dan mematuhi semua ketentuan peraturan yang berlaku.

Compliance – Monitoring - Reporting

Compliance with the Code of Business Principles is essential to achieving our business success. The Unilever Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for ensuring that these principles are applied across Unilever. The President Director is responsible for the implementation of these principles and is supported by the relevant Committee.

Day-to-day responsibilities are delegated to all senior management across areas, categories, functions, and business in every country. They are responsible for implementing these principles, supported by the Business Integrity Committee. Assurance of compliance is performed and monitored every year. Compliance is subject to review by the Board of Directors, supported by the Corporate Responsibility Committee, and its financial and accounting are audited by the Audit Committee.

Any breaches of the Code must be reported. The Unilever Board of Directors will not criticise management for any loss of business resulting from adherence to these principles and policies as well as other mandatory guidelines. Provision has been made for employees to be able to report, and its confidentiality is assured.

Community Engagement

Unilever strives to be a trusted corporate citizen and, as an integral part of society, to fulfil its responsibilities to the societies and communities in which we operate.

Innovation

Scientific innovations that we conduct aim to meet the needs of societies and are performed with respect to the interests of consumers and communities. We will work on the basis of sound sciences by implementing rigorous standards of product safety.

Competition

Unilever believes in the benefits of vigorous yet fair competition and supports the development of business competition laws. Unilever companies and employees will conduct their operations in accordance with the principles of fair competition and all applicable regulations.

Bumi

Unilever berkomitmen melakukan perbaikan terus menerus dalam hal pengelolaan dampak lingkungan untuk tujuan jangka panjang pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Aktivitas Publik

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mempromosikan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah. Unilever akan bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi lain, baik secara langsung maupun melalui badan-badan seperti asosiasi dalam pengembangan undang-undang dan peraturan lainnya yang dapat memengaruhi kepentingan bisnis yang sah. Unilever tidak mendukung partai politik atau berkontribusi pada dana kelompok yang kegiatannya terkait dengan kepentingan partai.

Suap dan Korupsi

Unilever tidak memberi atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan yang tidak sah lainnya untuk keuntungan bisnis atau finansial. Tidak ada karyawan yang boleh menawarkan, memberikan atau menerima hadiah atau pembayaran apa pun yang dapat ditafsirkan sebagai suap. Setiap permintaan atau penawaran suap harus segera ditolak dan dilaporkan ke manajemen. Catatan akuntansi Unilever dan dokumen pendukung harus secara akurat menggambarkan dan mencerminkan sifat dari transaksi yang mendasarinya. Rekening, dana, atau aset yang tidak diungkapkan atau tidak dicatat tidak akan dibuat atau dipertahankan.

Konflik Kepentingan

Seluruh karyawan Unilever diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan Unilever tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Data

Unilever berkomitmen pada penggunaan data yang bertanggung jawab, etis dan adil. Kami menggunakan data sesuai dengan nilai-nilai, undang-undang yang berlaku dan menghormati privasi sebagai hak asasi manusia.

The Planet

Unilever is committed to making ongoing improvements in the management of environmental impacts for the longer-term goal of developing sustainable business.

Public Activities

The Company is committed to constantly promoting and defending their legitimate business interests. Unilever will cooperate with governments and other organisations, both directly and through agencies such as associations, in the development of other laws and regulations that may affect legitimate business interests. Unilever neither supports any political parties nor contributes to the funds of groups whose activities are related to political interests.

Acts of Bribery and Corruption

Unilever does not give or receive, whether directly or indirectly, bribes or other illegitimate benefits for business or financial gain. No employees may offer, give, or receive any gift or payment, which may be construed as being a bribery. Any demand for, or offer for, bribery must be rejected immediately and reported to management. Unilever accounting records and supporting documents must accurately describe and reflect the nature of underlying transactions. No undisclosed or unrecorded accounts, funds, or assets will be created and maintained.

Conflicts of Interest

All Unilever employees are expected to avoid personal activities or financial interests that could conflict with their responsibilities to the Company. Unilever employees must not seek gain for themselves and others through misuse of their positions.

Data

Unilever is committed to responsible, ethical, and fair use of data. We use data in accordance with our values, applicable laws and respect for privacy as a human right.

Pedoman Kebijakan

Perseroan juga memiliki Pedoman Kebijakan yang mengatur mengenai pedoman dan standar berperilaku baik secara internal maupun dengan pihak eksternal sebagai berikut:

1. Melawan korupsi
   a. Menghindari konflik kepentingan
   b. Anti-suap
   c. Hadiah & Keramahtamahan
   d. Catatan, pelaporan & akuntansi akurat
   e. Melindungi aset fisik, aset keuangan & kekayaan intelektual Unilever
   f. Anti pencucian uang dan sanksi ekonomi
2. Menghormati orang lain
   a. Kesehatan & keselamatan kerja
   b. Rasa hormat, martabat, dan perlakuan adil
3. Menjaga informasi
   a. Melindungi informasi Unilever
   b. Mencegah perdagangan orang dalam
   c. Informasi pesaing
   d. Data pribadi dan rahasia pribadi
   e. Penggunaan teknologi informasi
4. Berhubungan dengan pihak luar
   a. Pemasaran yang bertanggung jawab
   b. Pengadaan dan mitra bisnis yang bertanggung jawab
   c. Persaingan yang adil
   d. Kontak dengan pemerintah, regulator, kebijakan & Lembaga Swadaya Masyarakat
   e. Kegiatan politik & donasi politik
   f. Komunikasi dengan pihak luar
5. Tata kelola

Application of the Code

The Company also has Code Policies that regulates guidelines and standards of conduct both internally and with external parties as follows:

1. Countering Corruption
   a. Avoiding conflicts of interest
   b. Anti-bribery
   c. Gifts & hospitality
   d. Accurate records, reporting & accounting
   e. Protecting Unilever's physical & financial assets & intellectual property
   f. Anti-money laundering and economic sanctions
2. Respecting People
   a. Occupational health & safety
   b. Respect, dignity & fair treatment
3. Safeguarding Information
   a. Protecting Unilever's information
   b. Preventing insider trading
   c. Competitors' information
   d. Personal data & privacy
   e. Use of information technology
4. Engaging Externally
   a. Responsible marketing
   b. Responsible sourcing & business partnering
   c. Fair competition
   d. Contact with government, regulators & nongovernmental organisations (NGOs)
   e. Political activities & political donations
   f. External communications
5. Governance

Penerapan Pedoman

Pedoman berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari karyawan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk memastikan komitmen terhadap Pedoman, setiap tahun seluruh karyawan serta Dewan Komisaris dan Direksi, memperbarui komitmen mereka melalui penandatanganan Pernyataan Integritas Unilever.

Application of the Code

The Code applies without exception to every employee in the Company up to the Board of Directors and Board of Commissioners level. Annually, all Company employees as well as The Board of Commissioners and Directors are asked to restate their commitment to the Code by signing the Unilever Integrity Pledge.

Penandatanganan ini diwajibkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas, untuk menegaskan pentingnya tanggung jawab dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika bisnis yang telah ditetapkan.

Isi dari Pernyataan Integritas Unilever adalah:

- Berkomitmen untuk berbisnis dengan penuh integritas dan telah mengetahui serta menerapkan Pedoman;
- Memastikan bahwa setiap karyawan yang melapor kepada mereka telah memahami Pedoman dan telah mengetahui bagaimana mereka dapat melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya balas dendam; dan
- Telah melaporkan, dan akan terus melaporkan, semua pelanggaran atau potensi pelanggaran Pedoman yang mereka ketahui.

Internalisasi dan Kepatuhan terhadap Pedoman

Kepatuhan terhadap Pedoman adalah pilar utama dalam menjalankan bisnis di Unilever. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap integritas, keadilan, akuntabilitas, dan rasa hormat terhadap orang lain yang menjadi dasar keberlanjutan bisnis.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh dan memastikan bahwa Pedoman dipahami serta diterapkan di seluruh level organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengadakan program kampanye komunikasi, kegiatan sosialisasi, dan pemantauan terhadap kepatuhan Pedoman setiap tahun. Laporan kepatuhan ini ditinjau oleh Komite Audit dan Unilever Leadership Executive.

Melalui Komite Integritas Bisnis, Perseroan terus meningkatkan kepatuhan terhadap Pedoman setiap tahun. Salah satu inisiatif utamanya adalah kampanye Protect What You Love, yang merupakan kampanye sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) atau saluran komunikasi bagi karyawan, konsumen, dan mitra bisnis untuk melaporkan pelanggaran secara transparan dan aman.

Signing this pledge is mandatory for all managers and above, to emphasize the importance of responsibility and compliance with established business ethics principles.

The Unilever's Integrity Pledge is as follows:

- Committed to doing business with full integrity, and know and apply the Code;
- Ensure that every employee reporting to them understands the Code and knows how to raise concerns without fear of retaliation; and
- Have reported, and will continue to report, all actual or potential breaches of the Code that they become aware of.

Internalisation and Compliance with the Code

Compliance with the Code is a key foundation in doing business at Unilever. This is a testament of commitment to integrity, fairness, accountability, and respect to others, which is critically important for the continuity of our business.

The Board of Directors is responsible for leading by example and ensuring the Code is understood and adhered to across the organisation. To achieve this, the Company annually organised communication campaign programs, outreach events, and compliance monitoring with the Code. Compliance reports are reviewed by the Audit Committee and Unilever Leadership Executive.

Every year, the Company, through the Business Integrity Committee, continues strengthening compliance with the Code. This includes the campaign regarding of Protect What You Love, which widely promotes the whistleblowing system or communication channels for employees, consumers, and business partners to report violations transparently and securely.

Speak Up Channel adalah salah satu alat kepatuhan yang memberikan kebijakan fleksibilitas dan keterbukaan. Saluran ini memungkinkan Komite Integritas Bisnis untuk mengidentifikasi potensi penipuan dan/atau perilaku tidak etis yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan/atau non-finansial bagi Perseroan.

Speak Up Channel is one of the compliance tools that gives the flexibility and openness policy, allowing the Business Integrity Committee to identify any potential fraud and/or unethical conduct that may potentially lead to financial and/or nonfinancial losses for the Company.

Kebijakan Penegakan Pedoman

Pelanggaran Pedoman dianggap sebagai masalah serius di Perseroan dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Karyawan dan mitra kerja Perseroan didorong untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran Pedoman melalui *whistleblowing system* yang dijelaskan secara tersendiri di dalam bab ini. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan pelapor serta informasi yang dilaporkan.

Jika laporan yang diterima terbukti benar, Perseroan akan memberikan sanksi yang sesuai dengan sifat dan beratnya pelanggaran. Untuk memastikan transparansi dan independensi, *whistleblowing system* Perseroan dikelola oleh pihak ketiga yang bernama Convercent. Penjelasan lebih lanjut mengenai jenis pelanggaran Pedoman serta sanksi yang diterapkan dapat dilihat pada bagian sub bab *Whistleblowing System*.

Disciplinary Policy of the Code

Any breaches of Code are considered a serious matter in the Company and may result in disciplinary action, ranging from verbal warnings to the termination of employment. The Company's employees and work partners are encouraged to report matters that potentially violate the Code through the reporting mechanism/whistleblowing system described separately in this chapter. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower and the information reported.

Should the report received be proven to be true, the Company will impose sanctions in accordance with the nature and severity of the violation. To ensure transparency and independence, the Company's whistleblowing system is managed by a third party known as Convercent. Further explanation of the types of violations of the Code and the sanctions imposed is available in the Whistleblowing System sub-chapter.

Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi

Control of Corruption and Gratuities

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan meyakini bahwa pengendalian korupsi dan gratifikasi mencerminkan komitmen untuk bertindak benar demi keberhasilan jangka panjang. Dalam mendukung prinsip ini, Perseroan menetapkan enam Pedoman Kebijakan terkait pengendalian korupsi dan gratifikasi yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, sebagai berikut:

Anti-Corruption and AntiGratuities Policy

The Company believes that control of corruption and gratuities is part of integrity, reiterating the Company's commitment to act accordingly for long-term success. There are six of the Company's Code Policies addressing controls of corruption and gratuities that all of our employees must adhere to, as follows:

Menghindari Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap efektivitas operasional dan reputasi Perseroan. Situasi ini terjadi ketika karyawan membiarkan kepentingan pribadi, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, memengaruhi objektivitas mereka dalam menjalankan tugas di Perseroan.

Beberapa contoh konflik kepentingan meliputi:

1. Mempekerjakan, mengevaluasi kinerja atau memberi penghargaan kepada seseorang yang memiliki hubungan pribadi yang dekat;
2. Memiliki hubungan pribadi atau keluarga dengan pejabat publik yang keputusannya dapat memengaruhi bisnis Unilever;
3. Memiliki kepentingan pribadi yang dekat dengan pesaing atau pihak ketiga lain yang relevan dengan Unilever.

Jika terjadi situasi yang terkait dengan konflik kepentingan seperti di atas dan berpotensi melanggar Kebijakan Menghindari Konflik Kepentingan, karyawan wajib segera melaporkan kepada Petugas Integritas Bisnis. Selanjutnya Petugas Integritas Bisnis akan menentukan solusi terbaik untuk mengelola situasi tersebut setelah berkonsultasi dengan manajer lini karyawan.

Anti-Suap

Perseroan tidak mentolerir praktik suap dan korupsi di seluruh lini operasional Perseroan, baik suap publik maupun komersial (kepada atau dari pihak ketiga). Perseroan memandang penyuapan sebagai pelanggaran hukum yang memberikan konsekuensi hukum dan finansial bagi Perseroan dan para pelakunya. Selain itu, perilaku ilegal tersebut juga berisiko merusak kerusakan reputasi Perseroan.

Kebijakan Pedoman Anti-Suap Perseroan merumuskan aturan yang jelas mengenai tindakan yang wajib dilakukan dan yang dilarang bagi karyawan untuk mencegah terjadinya praktik penyuapan. Rincian kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saat berhadapan dengan pihak ketiga, karyawan harus memperjelas bahwa Perseroan tidak mentoleransi suap dan korupsi, menawarkan, membayar, mencari maupun menerima pembayaran, hadiah dan bantuan untuk memengaruhi hasil bisnis;
2. Karyawan harus segera menginformasikan Petugas Integritas Bisnis saat mengetahui adanya pembayaran yang disarankan atau transaksi lain yang berpotensi melanggar Pedoman Kebijakan;

Avoiding Conflict of Interests

Conflicts of interest may lead to negative impacts on business effectiveness and the Company's reputation. These impacts arise when employees let personal interest, both financial and non-financial, affect their objectiveness while performing work at the Company.

Cases in conflicts of interest are as follows:

1. Hiring, evaluating the performance of, or rewarding someone whom you have a close personal relationship with;
2. Having a personal or family relationship with Public Officials whose decisions may affect Unilever business.
3. Having a close personal interest with competitors or third parties relevant to Unilever.

If any of the above conflicts of interest may arise as potential breach of Avoiding Conflict of Interest Policy, employees must immediately disclose the conflicts of interest to the Business Integrity Officer. After consulting with the employee's line manager, the Business Integrity Officer will then determine the best solution to address the issue.

Anti-Bribery

The Company will give zero tolerance to an act of bribery and corruption across the Company's operating lines, both public and commercial bribery (to or from third parties). For the Company, an act of bribery is a violation of laws, which has legal and financial consequences for Unilever and the perpetrators. This illegal conduct may also harm the Company's reputation.

The Anti-Bribery Code Policy sets what employees must do and are prohibited to do to avoid bribery, as the following details:

1. While dealing with third parties, employees must make it clear that the Company does not tolerate bribery and corruption, offers, pays, seeks and receives any payment, gift, and favour to influence business result;
2. Employees must immediately inform the Business Integrity Officers when they become aware of any indication of suggested payments or other transactions that may potentially breach the Code Policies;

3. Karyawan harus mematuhi kebijakan kepatuhan pihak ketiga Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Menggunakan komunikasi atau solusi elektronik untuk mengurangi interaksi tatap muka dan risiko permintaan suap;
5. Karyawan dilarang secara langsung maupun tidak langsung menawarkan atau memberi suap atau keuntungan yang tidak sah kepada pejabat umum atau pihak ketiga lain yang dapat memengaruhi keputusan siapapun terkait bisnis dengan Perseroan;
6. Karyawan dilarang meminta atau menerima suap atau manfaat yang tidak sesuai dari pihak ketiga manapun yang dapat memengaruhi keputusan Perseroan terhadap pihak ketiga tersebut.

Hadiah dan Keramahtamahan

Segala bentuk interaksi Perseroan harus tetap mencerminkan komitmen menjalankan bisnis dengan integritas. Ramah-tamah atau menawarkan hadiah dalam acara promosi atau peluncuran produk merupakan hal yang dapat dianggap wajar.

Meski demikian karyawan tetap harus berhati-hati karena praktik ini dapat disalahgunakan atau memunculkan potensi konflik kepentingan jika tidak dikelola dengan baik. Pemberian hadiah dan jamuan harus diberikan secara tidak berlebihan, proporsional sesuai kegiatan bisnis, bersifat sekali waktu atau tidak rutin, dan disetujui oleh Perseroan.

Pedoman mengenai apa yang diperbolehkan dan dilarang terkait hadiah dan keramahtamahan termasuk mengenai bentuk, sifat, frekuensi, jumlah, pencatatan dan pengungkapan diatur dalam Kebijakan Pedoman Hadiah dan Keramahtamahan.

Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi yang Akurat

Laporan keuangan serta informasi lain yang disediakan bagi pemangku kepentingan harus akurat dan lengkap, sebab hal itu merupakan bukti atas tindakan, keputusan dan bentuk kewajiban Perseroan.

Setiap transaksi yang tidak tercatat secara akurat atau pemalsuan informasi yang menyesatkan dapat dianggap sebagai tindakan penipuan. Praktik semacam ini berisiko mendatangkan sanksi, baik dalam bentuk denda maupun penalti, bagi karyawan maupun Perseroan.

3. Employees must adhere to the Company's third party compliance policies in accordance with applicable regulations;
4. Using electronic communications or solutions to reduce face-to-face interaction and risk of bribery;
5. Employees are prohibited to directly and indirectly offering or giving any bribery or illegal profit to public officials or other third parties, which may affect anyone's decision regarding business with the Company;
6. Employees are prohibited from requesting or receiving any bribery or inappropriate benefits from any third party, which may affect the Company's decisions regarding the third party.

Gifts and Hospitality

All forms of Company interactions must remain to reflect a commitment to running a business with integrity. Hospitality or offering gifts at promotional events or product launches is deemed reasonable in nature.

However, employees must remain vigilant since it could be misused or may lead to conflicts of interest if not managed properly. Gift-giving and entertainment must be given in moderation, proportional to business activities, on a one-time basis not routine, and approved by the Company.

The Code regarding the Do's and Don'ts regarding gifts and hospitality including the form, nature, frequency, amount, recording and disclosure are regulated in the Code of Business Principles: Gifts and Hospitality.

Accurate Records, Reporting, and Accounting

Financial statements and other information provided for stakeholders must be accurate and comprehensive because these serve as evidence of the Company's actions, decisions, and obligations.

Recording inaccurate transactions and falsifying misleading information can be considered fraud. Such practice risks bringing sanctions, either in the form of fines or penalties, for employees and the Company.

Untuk itu karyawan harus mematuhi hal yang diatur dalam Kebijakan Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi Yang Akurat sebagai berikut:

1. Mencatat semua transaksi secara akurat, lengkap dan sesegera mungkin;
2. Melakukan transaksi terkait jual beli, pemindahan barang/aset yang hanya dalam wewenangnya;
3. Memastikan transaksi yang disetujui bersifat resmi berdasarkan pada dokumentasi yang valid;
4. Menginformasikan Petugas Integritas Bisnis dan Kepala Keuangan bila melihat adanya potensi tindakan kecurangan atau penggelapan keuangan seperti penggelapan pajak atau kesalahan representasi akuntansi lainnya;
5. Menyimpan catatan yang relevan dengan audit, litigasi atau investasi wajib yang sedang berlangsung;
6. Memastikan bahwa mereka mengetahui semua informasi yang relevan dengan pekerjaan mereka;
7. Karyawan dilarang melakukan segala hal untuk memalsukan peningkatan atau perubahan penjualan maupun keuntungan di antara periode pelaporan;
8. Karyawan dilarang membuat, mengelola atau merekrut orang lain untuk mengelola rekening dan/atau aset yang belum diungkapkan atau dicatat;
9. Karyawan dilarang menyembunyikan, mengubah, memalsukan catatan, rekening dan dokumen Perseroan.

Melindungi Aset Fisik, Aset Keuangan, dan Kekayaan Intelektual Perseroan

Karyawan memiliki tanggung jawab untuk memastikan aset Perseroan tetap terpelihara dengan baik. Hal ini dilakukan melalui sikap hati-hati dalam menggunakan aset, serta memastikan aset dan kekayaan Perseroan tidak mengalami kerusakan, disalahgunakan, atau disia-siakan. Aset Perseroan mencakup aset fisik, keuangan, dan kekayaan intelektual.

Aset fisik meliputi peralatan pabrik dan laboratorium, produk atau komponen Perseroan, bangunan, komputer dan kendaraan bermotor milik perusahaan. Sementara aset keuangan meliputi uang tunai, rekening bank dan kartu kredit. Adapun kekayaan intelektual terdapat pada hak cipta, merek dagang, hak paten, hak desain, nama domain dan hak kekayaan intelektual lainnya.

Therefore, employees must comply with the Accurate Records, Reporting, and Accounting Policy as following:

1. Record all transactions accurately, in detail, and as immediately as possible;
2. Perform business transactions and goods/asset transfers, which are only under their authority;
3. Ensure approved transactions are official based on valid documentation;
4. Inform the Business Integrity Officers and the Head of Finance if they see any potential fraudulent or financial embezzlement, such as tax evasion or other accounting misrepresentations;
5. Retention of records relevant to ongoing audit, litigation, or registered investments;
6. Ensure that they know all information relevant to their work;
7. Employees are prohibited from doing any actions to falsify the increases or changes in sales and profits between reporting periods;
8. Employees are prohibited from creating, managing, or recruiting others to manage any account and/or asset that has not been disclosed or recorded;
9. Employees are prohibited from withholding, changing, or falsifying the Company's records, accounts, and documents.

Protecting the Company's Physical Assets, Financial Assets, and Intellectual Property

Employees are responsible for ensuring the Company's assets are maintained by being cautious and ensuring all Company's assets and properties used for working are not damaged, misused, or wasted. The Company's physical assets and properties are categorised into physical assets, financial assets, and intellectual property.

Physical assets include factory and laboratory equipment, the Company products or components, buildings, computers, and company-owned motor vehicles. Meanwhile, financial assets include cash, bank accounts, and credit cards. Intellectual property includes copyrights, trademarks, patents, design rights, domain names, and other intellectual property rights.

Untuk mencegah kerusakan aset fisik, setiap karyawan harus melakukan langkah-langkah mengurangi risiko hingga tingkat yang diterima. Selain itu, karyawan Perseroan dilarang membawa keluar aset atau kekayaan fisik Perseroan dari lokasi Perseroan tanpa izin atau menggunakannya untuk tujuan yang tidak dibenarkan.

Karyawan harus melindungi aset keuangan dari penyalahgunaan, kehilangan, penipuan atau pencurian. Selain itu, karyawan juga berkomitmen untuk mengesahkan transaksi keuangan hanya sesuai perannya sebagaimana ditentukan dalam daftar wewenang keuangan, dan hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan peraturan dan standar-standar yang relevan dengan Perseroan.

Terkait perlindungan aset dan kekayaan hak intelektual, karyawan Unilever harus melaporkan ke Grup Legal apabila terdapat dugaan pemalsuan produk, praktik komunikasi, pengemasan atau pemasaran apapun yang melanggar hak intelektual Perseroan.

Selain itu, dalam bekerja sama dengan pihak ketiga, karyawan harus memastikan kontrak yang diberlakukan mencantumkan klausul perlindungan yang relevan guna menjaga hak kekayaan intelektual Perseroan. Karyawan juga dilarang dengan sengaja melanggar hak paten, hak desain, merek dagang, hak cipta dan hak kekayaan intelektual lainnya yang sah dari pihak ketiga manapun.

Anti Pencucian Uang dan Sanksi Ekonomi

Perseroan berkomitmen untuk selalu melindungi reputasi dan mencegah keterlibatan dalam tindakan kriminal, termasuk pencucian uang. Hal ini mencakup langkah-langkah untuk memastikan bahwa Perseroan tidak terlibat, baik langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan ilegal yang dapat menimbulkan konsekuensi hukum atau merusak citra Perseroan.

Pedoman Kebijakan mengenai Anti Pencucian Uang dan Sanksi Ekonomi mengatur langkah-langkah pencegahan yang harus diikuti oleh seluruh karyawan untuk menghindari keterlibatan dalam pencucian uang, antara lain:

1. Karyawan harus mematuhi seluruh kebijakan dan prosedur anti pencucian uang saat bekerja sama dengan pihak ketiga;
2. Menginformasikan kepada atasan apabila memiliki kecurigaan atau aktivitas atau potensi pencucian uang;

To mitigate risks of damage on physical assets, every employee must take measures to reduce risks to an acceptable level. In addition, the Company's employees are prohibited from taking Unilever's physical assets or properties outside of the Company's premises without permission or using them for unjustified purposes.

Employees must protect them from misuse, loss, fraud, and theft. Furthermore, employees must be committed to authorising any financial transaction only according to their roles specified in the financial authority list and only make transactions that comply with the regulations and standards relevant to the Company.

Regarding the protection of assets and intellectual property rights, Unilever employees must report to the Legal Group if any suspected product counterfeiting, communication, packaging, or marketing practices that violate the Company's intellectual rights.

Apart from that, employees must also ensure that contracts are enforced with appropriate clauses to protect Unilever's intellectual property rights when collaborating with third parties. Employees are also prohibited from intentionally violating any third party's patent rights, design rights, trademarks, copyrights, and other legal intellectual property rights.

Anti-Money Laundering and Economic Sanctions

The Company is committed to protecting its reputation and avoiding criminal liability, including those associated with the criminal activities of others that may be classified as money laundering. This encompasses steps to ensure that the Company is not involved, either directly or indirectly, in illegal activities that could result in legal consequences or damage the Company's image.

The Company's Code Policies of Anti-Money Laundering and Economic Sanction specifies the steps required to avoid involvement in money laundering as follows:

1. Employees must comply with all anti-money laundering policies and procedures when cooperating with third parties;
2. Employees must notify their superiors of any suspicion of money laundering activities or possibilities;

3. Memastikan bahwa pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan telah disaring sesuai dengan standar yang sesuai;
4. Karyawan dilarang mengubah atau memperbarui status penyaringan pihak ketiga yang telah terjadi;
5. Karyawan dilarang memberi informasi kepada pihak ketiga yang diduga melakukan pencucian uang bahwa mereka sedang diselidiki secara internal maupun eksternal.

Pelatihan dan Sosialisasi Melawan Korupsi

Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif untuk memastikan karyawan mengenali dan dapat mencegah praktik korupsi dan gratifikasi, antara lain:

1. Pelatihan integritas bisnis Karyawan yang baru bergabung dengan Unilever wajib mengikuti pelatihan terkait Integritas Bisnis yang dikemas di dalam *Learning Management System* Perseroan. Artinya, 100% karyawan mendapatkan informasi dan pelatihan mengenai Integritas Bisnis, termasuk di dalamnya pelatihan terkait anti korupsi.
2. Perseroan terus melakukan Penilaian Risiko ABC (*Anti-Bribery & Corruption*) untuk melihat area-area yang terpapar dengan potensi korupsi. Berdasarkan penilaian tersebut, karyawan yang bersinggungan langsung dengan potensi suap atau korupsi akan mendapatkan sosialisasi terkait anti penyuapan dan anti korupsi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait integritas bisnis, termasuk di dalamnya yang mengatur mengenai anti-suap dan anti-korupsi. Pelatihan Tahunan *Business Integrity* mencakup beragam Kebijakan Pedoman, termasuk kebijakan-kebijakan dalam pilar Melawan Korupsi; pelatihan *Anti-Bribery and Corruption*; pelatihan Konflik Kepentingan; serta komunikasi terkait *Gift and Hospitality* kepada karyawan, mitra bisnis pihak ketiga, dan melalui publikasi eksternal, seperti kampanye #UnileverAgainstCorruption dan *Annual Code Declaration*. Perseroan juga menerima 58 *self-declaration* (pengungkapan mandiri) untuk *gift* dan *hospitality*, serta 7 pengungkapan mandiri terkait *conflict of interest* dari karyawan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran anti suap dan anti korupsi yang dilakukan oleh Perseroan maupun karyawan Perseroan.

3. Employees must ensure that third parties working with the Company have been screened in accordance with applicable standards;
4. Employees are prohibited to change or update the third-party screening status already made;
5. Employees are prohibited to inform third parties suspected of money laundering that they are subject to internal or external investigations.

Countering-Corruption Training and Outreach Program

The Company has implemented several initiatives to ensure that employees can recognise and prevent corrupt practices and gratuities, among others:

1. Business integrity training Employees who are new to Unilever are required to enrol in Business Integrity-related training, which are provided in the Company's Learning Management System. Meaning that 100% of employees have received Business Integrity knowledge, including participating in an anti-corruption training.
2. The Company continues to conduct ABC (Anti-Bribery & Corruption) Risk Assessments to identify areas exposed to corruption possibilities. Based on the assessment, employees who directly interact with potential bribery or corruption will receive anti-bribery and anti-corruption outreach.

Throughout 2024, the Company conducted training and outreach programs related to business integrity, including provisions on anti-bribery and anti-corruption. The Annual Business Integrity Training covered a range of Policy Guidelines, including those under the Countering Corruption pillar; Anti-Bribery and Corruption training; Conflict of Interest training; and communications regarding Gift and Hospitality, delivered to employees, third-party business partners, as well as through external publications such as the #UnileverAgainstCorruption campaign and the Annual Code Declaration. The Company also received 58 self-declarations related to gift and hospitality, and 7 self-declarations concerning conflicts of interest from the Company's employees.

Throughout 2024, there were no reports of anti-bribery and anti-corruption violations committed by the Company or the Company's employees.

Pelatihan terkait Integritas Bisnis (termasuk tentang Antikorupsi dan Gratifikasi) di 2024

Training on Business Integrity (including Anti-Corruption and Gratification) in 2024

Pelatihan Training	2024	2023
BI Mandatory Training & Pledge	1,717	1,778
BI Pledge	1,717	1,778
New Joiners	128	226
BI Offline Training & Pledge*	2,192	2,373

* Pelatihan dilaksanakan di pabrik Perseroan di Cikarang dan Rungkut
The training was conducted at the Company's factories in Cikarang and Rungkut.

Kampanye dan Sosialisasi Integritas Bisnis

Business Integrity Campaign and Outreach Programs

Kegiatan dan Pelatihan Activities and Training	Metode Komunikasi Communication Methods	Frekuensi (kali) Frequency (times)	Jumlah Jangkauan Total Range	Waktu Pelaksanaan Implementation Period
Data Privacy Day	*E-mail*, Digital	1	Semua karyawan | All employees	2024
Gift and Hospitality Reminder	*E-mail*, Digital	2	Semua karyawan | All employees	Maret & Desember | March & December 2024
Integrity Moment in BU & Functions	Sesi *offline* Offline session	6	Karyawan unit bisnis | Business unit employees	2024
#UnileverAgainstCorruption Campaign	*Banner, Digital, Sticker*	1	Semua karyawan | All employees	2024
Political Year Campaign	Digital poster & *screensaver*	1	Semua karyawan | All employees	2024
1. Ethical Growth Culture 2. Protect Our Integrity Ecosystem	*Digital screensaver*	2	Semua karyawan | All employees	2024
BI Campaign Week	*Offline event, banner*	1	Semua karyawan kantor pusat & pabrik All employees in HO & factories	2024
Top leadership message doing business with integrity	*Video, e-mail blast*	1	Semua karyawan | All employees	Desember | December 2024
Tone from top complete BI online training	*E-mail blast*	1	Semua karyawan | All employees	Desember | December 2024

Pelatihan terkait Antikorupsi

Anti-corruption Training

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Participants	Status Jabatan Karyawan Employee Status
Anti-Bribery & Corruption Training	2 & 5 Desember | December 2024	77	Management staff

Insider Trading

Insider Trading

Perseroan memiliki kebijakan terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Information*) yang berpotensi mendorong terjadinya Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*). *Insider Trading* dapat terjadi apabila terdapat informasi orang dalam atau *Insider Information* yang tidak tersedia untuk publik dan berpotensi memengaruhi harga saham.

The Company has a policy regarding Insider Information that has the potential to encourage Insider Trading. Insider Trading can occur if there is Insider Information that is not available to the public and has the potential to affect the stock price.

Karyawan Perseroan dilarang menggunakan *Insider Information* untuk membeli atau menjual saham Perseroan, termasuk mendorong orang lain untuk memperdagangkan *Insider Information* atau memberikannya kepada pihak yang tidak berwenang.

The Company's employees are prohibited from exploiting insider information to buy or sell the Company's shares, including encouraging others to trade insider information or provide it to unauthorised parties (insider trading).

Contoh *Insider Information* adalah sebagai berikut:

1. Hasil atau proyeksi bisnis;
2. Produk baru, klaim produk atau insiden/masalah produk;
3. Akuisisi, merger atau divestasi;
4. Proyek restrukturisasi yang cukup besar;
5. Perkembangan besar dalam kasus litigasi atau hal yang berurusan dengan regulator dan pemerintah;
6. Revisi kebijakan dividen;
7. Perubahan Direktur Eksekutif; dan
8. Tindakan-tindakan strategis Perseroan yang dapat mempengaruhi harga saham.

Examples of inside information are as follows:

1. Company-wide business results or forecasts;
2. New products, product claims, or product incidents/issues;
3. Acquisition, merger, or divestment;
4. Substantial restructuring projects;
5. Major developments in litigation cases or matters involving regulators and governments;
6. Revision of dividend policy;
7. Changes in Executive Director; and
8. Strategic actions undertaken by the Company that may have an impact on its share price.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran Insider Trading yang dilakukan oleh Perseroan maupun karyawan Perseroan.

Throughout 2024, there were no reports of Insider Trading involving the Company or the Company's employees.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perseroan mendorong karyawan, pemasok, distributor serta seluruh mitra bisnis Perseroan untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap Pedoman, hingga perilaku ilegal lainnya melalui mekanisme sistem pelaporan atau *whistleblowing system* Perseroan. Laporan dapat dibuat secara anonim dan Perseroan akan menjamin kerahasiaan pelapor serta laporan itu sendiri.

The Company encourages employees, suppliers, distributors, and all the Company business partners to report violations or suspected violations of the Code or Code Policies, and other illegal conducts through the Company's whistleblowing system. Reports can be made anonymously, and the Company will assure the confidentiality of the whistleblower and the information reported.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Pengelolaan *whistleblowing system* berada pada Petugas Integritas Bisnis yang terdiri dari Direksi Perseroan dan pemimpin senior:

- Presiden Direktur yang juga menjadi ketua
- Direktur Keuangan
- Direktur Customer Development
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Kepala Supply Chain
- General Counsel

Komite Integritas Bisnis wajib mengadakan rapat setidaknya sekali setiap tiga bulan atau lebih apabila dibutuhkan.

Whistleblowing System Management

The whistleblowing system is handled by the Business Integrity Officer which consists of the Company's Board of Directors and the senior leaders:

- President Director who also chairs the committee
- Director of Finance
- Director of Customer Development
- Director of Customer Development
- Head of Supply Chain
- General Counsel

The Business Integrity Committee is required to meet at least once every three months and may meet more frequently if necessary.

Prosedur Pelaporan

Laporan dapat dibuat melalui salah satu dari saluran berikut:

Reporting Procedure

Reports can be made through any of the following channels:

Manajer Lini Line Manager	Karyawan dianjurkan untuk melapor ke manajer lini sebagai pilihan saluran pelaporan pertama. Seorang manajer lini harus memastikan bahwa seluruh laporan ditangani secara serius, rahasia dan sesegera mungkin didiskusikan dengan Petugas Integritas Bisnis. Employees are advised to report to their line manager as the first choice of reporting channel. A line manager should ensure that all reports are treated seriously, kept confidential, and discussed with the Business Integrity Officer as soon as possible.
Petugas Integritas Bisnis Business Integrity Officer	Jika karyawan memilih untuk tidak langsung melapor kepada atasan mereka langsung, mereka dapat menyampaikan laporan pengaduan secara langsung kepada Petugas Integritas Bisnis. In the event that the employees choose not to report directly to their immediate supervisor, they can submit their concerns directly to the Business Integrity Officer.

Telepon *Hotline* Hotline	Karyawan maupun pihak eksternal Unilever dapat membuat laporan setiap waktu selama 24 jam. Prosedur dan akses pelaporan dapat dilihat pada situs web https://www.unilever.co.id/news/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan/. Unilever employees and external parties can submit their reports 24 hours a day. Reporting procedures and access can be found on the website https://www.unilever.co.id/news/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan/.
Pelaporan melalui Situs Web Website Reporting	Laporan juga dapat disampaikan melalui situs web khusus, yaitu www.unilevercodesupportline. com. Saluran ini dikelola oleh pihak ketiga yang juga mengelola saluran telepon *hotline*. Alamat pelaporan web ini dimuat melalui situs web Unilever global yaitu www.unilever.com. Reports can also be submitted through a dedicated website at www.unilevercodesupportline.com. This channel is managed by a third party who also runs the hotline. The web reporting address is published on the global Unilever's website at www.unilever.com.
E-mail Blue Umbrella Blue Umbrella Email	Laporan dapat dikirim melalui *e-mail* blue.umbrella@unilever.com yang ditujukan kepada Petugas Integritas Bisnis dan anggota Komite Integritas Bisnis. Reports can be sent via email blue.umbrella@ unilever.com addressed to the Business Integrity Officer and members of the Business Integrity Committee.

Petugas Integritas Bisnis akan mendapat informasi atas setiap laporan yang masuk melalui setiap saluran pelaporan tersebut. Jika penyedia pihak ketiga eksternal menerima laporan melalui saluran *hotline* telepon atau web, sebuah notifikasi akan dikirim ke Petugas Integritas Bisnis untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur di bawah ini.

The Business Integrity Officer will be informed of any incoming reports through each of these reporting channels. If an external third-party provider receives a report via the phone or web hotline, a notification will be sent to the Business Integrity Officer for further processing in accordance with procedures below.

Penanganan Laporan

Report Handling

1 → 2 → 3

1 Penilaian
Assessment

Petugas Integritas Bisnis membuat penilaian awal dari setiap laporan yang masuk untuk menentukan apakah memang telah terjadi pelanggaran Pedoman. Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Pedoman, Komite Integritas Bisnis akan menentukan langkah investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi. Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Pedoman, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan Pedoman.

The Business Integrity Officer conducts an initial assessment of each incoming report to determine whether a violation of the Code or Code Policies has occurred. If the report constitutes a violation of Code, the Business Integrity Committee will determine the investigation measures, including the appointment of investigation team members. If the concern is not deemed to be a violation of the Code, the report will be classified as unrelated to the Code.

2 Investigasi
Investigation

Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal maupun eksternal, tergantung kepada skala dan jenis kasus. Tim investigasi akan bekerja sama dengan Petugas Integritas Bisnis selama proses investigasi berlangsung. Hasil dari investigasi akan ditinjau oleh Petugas Integritas Bisnis dan didiskusikan dengan Komite Integritas Bisnis.

The investigation may be conducted by either an internal or external team, depending on the scale and type of case. The investigation team will work closely with the Business Integrity Officer throughout the process. The Business Integrity Officer will review the results of the investigation and discuss them with the Business Integrity Committee.

3 Sanksi
Sanction

Jika terbukti adanya pelanggaran, Komite Integritas Bisnis akan merekomendasikan tindakan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

If a violation is proven, the Business Integrity Committee will decide action or impose sanctions proportionate to the type and extent of the violation.

Setiap laporan yang diterima akan dicatat dalam sistem manajemen kasus yang dapat diakses oleh tim Integritas Bisnis di kantor Unilever lokal, regional, atau global. Proses ini memungkinkan pemantauan

Every report received is registered in a case management system accessible by the Business Integrity team at Unilever's local, regional or global offices. This process allows for effective monitoring,

yang efektif, sebab kantor-kantor tersebut secara berkala memeriksa perkembangan dan tindak lanjut dari setiap kasus yang telah dilaporkan.

as these offices regularly check the progress and follow-up of each reported case.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi, dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Untuk itu, terdapat berbagai saluran pelaporan yang dapat dipilih, termasuk pilihan pelaporan melalui saluran *hotline* langsung kepada tim Unilever Global.

Pelapor juga dapat melaporkan secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di dalam Perseroan. Setiap orang yang memiliki akses ini diwajibkan untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan guna memastikan bahwa informasi tersebut tidak disalahgunakan.

Whistleblower Protection

The Company guarantees that any employee who submits a report in good faith will be protected, and any report received will be treated in confidence. The protection measures are reflected in the multiple reporting channel options, including the option of reporting via a hotline that goes directly to the Unilever Global team.

The Whistleblower can also report anonymously. Information regarding each case and whistleblower can only be accessed by a limited number of people within the Company, each of whom is required to sign a confidentiality agreement to ensure that the information is not misused.

Menumbuhkan Kesadaran akan Pelaporan

Perseroan secara konsisten menyebarluaskan informasi mengenai sistem pelaporan melalui berbagai saluran, termasuk poster dan media digital yang dipasang di seluruh lokasi perkantoran dan operasional.

Selain itu, beragam program kampanye dan aktivasi juga dijalankan untuk memastikan para karyawan dan mitra Unilever merasa nyaman dan terdorong untuk melaporkan setiap pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang terjadi. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan budaya transparansi dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

Raising Awareness on Whistleblowing

The Company consistently disseminates information about the reporting system through various channels, including posters and digital media installed in all office and operational locations.

In addition, various campaign and activation programs are also undertaken to ensure that Unilever employees and partners feel comfortable and encouraged to report any violations or indications of violations that occur. This ultimately aims to create a culture of transparency and accountability throughout the organisation.



Pelaporan Pelanggaran di Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah menerima 59 laporan kasus. Sesuai dengan standar global, setiap kasus yang dilaporkan harus diselidiki dan diselesaikan dalam waktu 60 hari. Semua kasus terkait integritas bisnis akan dibahas dan diputuskan oleh Komite Integritas Bisnis, yang fokus pada upaya mitigasi, perbaikan, serta penetapan sanksi yang sesuai.

Whistleblowing in 2024

In 2024, the Company received 59 case reports. Pursuant to global Unilever standards, the Company must investigate and close these cases within 60 days. All business integrity cases will be assessed and decided by the Business Integrity Committee, focusing on mitigation, remediation, and appropriate sanctions.

Jumlah dan Status Pelaporan Reporting Total and Status	2024	2023
Laporan diterima Reports received	59	38
Laporan yang diinvestigasi Reports investigated	36	39
Laporan yang diselesaikan Report settled	43	39
Jumlah kasus yang terbukti Number of proven cases	26	29
Bukan pelanggaran Not a violation	20	4

Sanksi Pelanggaran

Pada tahun 2024, Perseroan menjatuhkan sanksi yang bervariasi terhadap jumlah kasus yang terbukti, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja, dengan menyesuaikan tingkat pelanggaran yang terjadi.

Sanctions for Violations

In 2024, the Company imposed varying sanctions on the number of proven cases, ranging from warnings to termination of employment, taking into account the level of violations.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Proses pengadaan barang dan jasa Perseroan mengacu pada berbagai standar dan praktik yang harus dipenuhi seperti Responsible Partner Policy (RPP), Aturan Pertanian Berkelanjutan atau Sustainable Agriculture Code (SAC), dan ketentuan di dalam Pedoman.

Goods and Services Procurement Management

The Company's procurement process for goods and services adheres to various standards and practices that must be met. These include the Responsible Partner Policy (RPP), the Sustainable Agriculture Code (SAC), and provisions in the Code.

RPP menerapkan peraturan bagi pemasok Perseroan untuk memenuhi sejumlah persyaratan, termasuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan hak asasi manusia (HAM).

The RPP requires all the Company suppliers to meet a number of requirements, including concern for environmental preservation, employee wellbeing, and human rights.

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa operasional bisnis dilaksanakan dengan integritas dan transparansi, serta menghormati hak asasi manusia secara global seperti kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan yang mencakup kebebasan berserikat, gaji yang sesuai, serta jam kerja yang memenuhi persyaratan minimum yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal yang mungkin rentan terhadap pelanggaran.

This standard aims to ensure that business operations are conducted with integrity and transparency, and respect global human rights such as compliance with labor standards that include freedom of association, appropriate wages, and working hours that meet applicable minimum requirements. The Company is also committed to protecting the rights of indigenous peoples and local communities that may be susceptible to violations.

Sementara SAC bertujuan mendorong para pemasok dan petani agar mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen ini, calon pemasok Perseroan diwajibkan menjalani proses audit yang mencakup berbagai aspek penting, seperti rekam jejak mereka dalam hal keandalan, manajemen mutu, manajemen lingkungan, serta hak asasi manusia dan isu sosial, lingkungan dan tata kelola lainnya yang ditentukan dalam Pedoman, standar, dan kebijakan Perseroan.

The SAC aims to encourage suppliers and farmers to adopt sustainable agricultural practices. To qualify as a supplier of the Company, prospective suppliers of the Company must complete a series of audits covering their track record on reliability, quality management, environmental management, human rights, and other social, environmental, and governance issues specified in the Company's Code, standards, and policies.

Selain itu, seluruh pemasok tanpa kecuali harus mematuhi standar yang berlaku di Perseroan terkait perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan untuk menjaga integritas operasional yang berkelanjutan.

In addition, all suppliers, without exception, are obligated to comply with the Company's health, safety, and environmental protection standards to maintain sustainable operational integrity.

Sejalan dengan tujuan keberlanjutan Unilever secara global yang terangkum di dalam *Growth Action Plan*, Perseroan akan mendorong 50% pemasok untuk menandatangani komitmen *Living Wage Promise* yang akan memastikan terpenuhinya standar upah layak dalam mata rantai pemasok tersebut.

Aligned with Unilever's global sustainability goals outlined in the Growth Action Plan, the Company will encourage 50% of suppliers to sign the Living Wage Promise commitment, which will ensure that living wage standards are met in the supply chain.

Mengutamakan Pemasok Lokal

Prioritizing Local Suppliers

Perseroan terus mendorong kemitraan dengan pemasok lokal untuk memperkuat rantai pasokan sekaligus mengurangi ketergantungan pada impor yang memiliki risiko fluktuasi mata uang. Langkah ini mendukung stabilitas operasional sambil memberikan dampak positif bagi perekonomian di dalam negeri.

The Company continues to encourage partnerships with local suppliers to strengthen the supply chain while reducing dependence on imports that carry the risk of currency fluctuations. This step supports operational stability while providing a positive impact on the domestic economy.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah pemasok Unilever Indonesia mencapai 1.737 pemasok. Penjelasan lebih lengkap terkait pengelolaan pemasok terdapat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan 2024.

By the end of 2024, the number of Unilever Indonesia total suppliers reached 1.737 suppliers. Detailed explanation regarding supplier management can be found in the Company's 2024 Sustainability Report.

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab

Kebijakan pengadaan Perseroan terangkum dalam RPP yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

Kepatuhan terhadap Hukum

Mitra bisnis mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara di mana mereka beroperasi serta peraturan perundang-undangan internasional yang relevan seperti sanksi perdagangan, kontrol ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan antimonopoli.

Penyuapan

Segala bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dilarang, dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh mitra bisnis.

Benturan Kepentingan

Mitra bisnis harus melaporkan benturan kepentingan dalam setiap transaksi bisnis dengan Unilever, agar Perseroan dapat segera mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan bisnis oleh pejabat pemerintah atau perwakilan dari partai politik di dalam bisnis para mitra, harus dilaporkan kepada Unilever sebelum memulai hubungan bisnis apapun dengan Unilever.

Gratifikasi dan Hiburan

Pemberian hiburan atau gratifikasi dilakukan secara wajar dan alami, sepenuhnya untuk tujuan menjaga hubungan bisnis yang baik dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan apa pun tentang bisnis di masa mendatang. Pemberian hadiah antara karyawan mitra bisnis dan karyawan Unilever harus dihindari. Pertukaran hadiah secara resmi antar perusahaan dapat diterima tetapi harus dilakukan secara transparan dan tercatat dengan baik.

Responsible Procurement Policies

The following is a summary of RPP policies that all suppliers of the Company must comply with:

Compliance with the Laws

Our business partners adhere to all applicable laws and regulations in the countries in which they operate, as well as relevant international laws and regulations such as trade sanctions, export controls, mandatory reporting, data protection, and antitrust.

Bribery

Any form of bribery, corruption, extortion, or embezzlement is prohibited, and adequate procedures are in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by our business partners.

Conflict of Interests

Our business partners must report conflict of interests in any business transaction with Unilever to enable the Company to take appropriate action. Any ownership or business interest by government officials or representatives of political parties in partners' businesses must be reported to Unilever before commencing any business relationship with Unilever.

Gratuities and Entertainment

Any business entertainment or gratuities are kept reasonable and appropriate, entirely intended for maintaining good business relations and not meant to influence any decision about future business. Gift giving between employees of business partners and Unilever employees should be avoided. Official gift exchanges between companies are acceptable but must be conducted transparently and recorded properly.

Informasi Rahasia dan Pesaing

Semua informasi terkait persaingan bisnis harus diperoleh secara sah dan hanya akan dipergunakan untuk tujuan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk membocorkan informasi apapun kepada Unilever tentang kompetitor terkait informasi yang sensitif terhadap kegiatan komersial mereka, yang bersifat rahasia, atau tidak dalam ranah publik. Demikian pula informasi Unilever yang rahasia dan sensitif secara komersial adalah informasi persaingan bisnis yang tidak dapat diteruskan ke pihak ketiga kecuali secara tegas diizinkan oleh Unilever.

Confidential and Competitor Information

All information relating to business competition must be obtained legally and will only be used for purposes in compliance with applicable laws and regulations. No attempt may be made to divulge any information to Unilever about its competitors that is commercially sensitive and confidential, or not in the public domain. Similarly, Unilever's confidential and commercially sensitive information is business competition information that cannot be passed on to third parties unless expressly permitted by Unilever.

Catatan Keuangan, Praktik Pencucian Uang, dan *Insider Trading*

Semua transaksi bisnis dan komersial dilakukan secara transparan dan dicatat secara akurat dalam buku dan catatan mitra bisnis. Dilarang melakukan partisipasi atau upaya pencucian uang. Tidak ada informasi rahasia Unilever yang dimiliki mitra bisnis yang dapat digunakan dalam aktivitas *insider trading*.

Financial Records, Money Laundering, and Insider Trading

All business and commercial dealings are conducted transparently and recorded accurately in the books and records of business partners. No actual or attempted participation in money laundering is permitted. No confidential information in the business partner's possession regarding Unilever may be used in insider trading activities.

Menjaga Informasi dan Properti

Informasi rahasia, pengetahuan, dan kekayaan intelektual Unilever harus dihormati dan dijaga. Semua informasi yang disediakan oleh Unilever yang tidak berada dalam ranah publik dianggap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan tertentu. Seluruh dan setiap informasi pribadi tentang individu, seperti data konsumen atau karyawan Unilever ditangani dengan cara menghormati perlindungan privasi dan tunduk terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait privasi.

Safeguarding Information and Property

Unilever's confidential information, know-how, and intellectual property must be respected and safeguarded. All information provided by Unilever that is not in the public domain is deemed confidential and is only to be used for its intended purpose. All and any personal information about individuals, such as Unilever consumers' or employees' data, is handled with the utmost respect for privacy protection and is subject to all applicable privacy laws and regulations.

Kualitas Produk

Produk dan layanan disimpan dan dikirim dengan memenuhi spesifikasi dan kriteria kualitas serta keselamatan yang ditentukan dalam kontrak atau dalam dokumen produk terkait. Produk juga harus terjamin aman untuk digunakan.

Product Quality

The storage and delivery of products and services must meet the specifications and quality and safety criteria specified in the contract or relevant document for the product. Products must also be guaranteed to be safe for use.

Akses terhadap Informasi

Access to Information

Informasi terkait Perseroan tersedia di situs web www.unilever.co.id, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Situs web Perseroan antara lain memuat hasil kinerja keuangan Perseroan, presentasi dan siaran pers, pemberitahuan aksi korporasi, informasi saham, pengumuman dan risalah rapat pemegang saham.

Pertanyaan dapat disampaikan melalui:

The information provided on the Company's website, www.unilever.co.id, is available in the Indonesian and English language. The website features the Company's financial performance results, presentations and press releases, corporate action notifications, stock information, announcements and minutes of shareholder meetings.
Inquiries may be submitted to:



PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kavling 3, BSD City Tangerang 15345

Tel. **+6221-80827000**
E-mail: **Unvr.indonesia@unilever.com**
Website: **www.unilever.co.id**

Perseroan juga menyediakan akses informasi melalui media sosial sebagai berikut:

The Company also provides access to information through social media as follows:

- @unileveridn
- @UnileverIDN
- Unilever
- Unilever Indonesia
- Unilever
- U The Podcast

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Code

Untuk memperkuat penerapan GCG, pada tahun 2024 Perseroan melakukan monitoring dan evaluasi penerapan GCG dengan melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan berbagai parameter sebagai berikut:

In 2024, to strengthen the GCG implementation, the Company monitored and evaluated the GCG implementation by conducting self-assessments based on the following parameters:

ACGS

Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) adalah instrumen yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Penerapan parameter ACGS dapat mendorong penerapan GCG di Perseroan agar sesuai standar perusahaan terbuka di ASEAN.

Hasil *self-assessment* berdasarkan parameter ACGS yang telah dilakukan Perseroan kemudian ditelaah dan diverifikasi oleh pihak eksternal yaitu Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Indikator yang digunakan dalam penilaian ACGS mencakup:

1. Level 1 yang terdiri dari lima bagian:
   (i) Hak-hak pemegang saham;
   (ii) Perlakuan setara terhadap pemegang saham;
   (iii) Peran pemangku kepentingan;
   (iv) Pengungkapan dan transparansi; dan
   (v) Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Level 2, terdiri dari Bonus dan Penalti.

Hasil verifikasi IICD pada tahun 2024 menyatakan bahwa Perseroan mendapatkan status '*Leadership in Corporate Governance*' dengan nilai penerapan GCG sebesar 107,06 poin. Nilai tersebut menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan Perusahaan konsisten dengan standar internasional. Hasil ini juga jauh di atas skor rata-rata 100 perusahaan publik yang dinilai berdasarkan ASEAN GCG Scorecard.

Peraturan OJK

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menerapkan *self-assessment* penerapan GCG berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2005 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Self-assessment tersebut mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "terpenuhi atau dengan penjelasan" (*comply or explain*).

ACGS

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameter is an instrument developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on the governance principles of the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). The application of the ACGS parameter can encourage the implementation of GCG in the Company to comply with the standards of public companies in ASEAN.

The results of the self-assessment based on the ACGS parameters the Company has conducted are then reviewed and verified by an external party, namely the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Indicators used in the ACGS assessment include:

1. Level 1 consists of five parts:
   (i) Shareholder rights;
   (ii) Equal treatment of shareholders;
   (iii) Role of stakeholders;
   (iv) Transparency and disclosure; and
   (iv) Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Level 2 consists of Bonus and Penalty.

The IICD verification results in 2024 stated that the Company obtained the 'Leadership in Corporate Governance' status with a GCG implementation score of 107.06 point. The score indicates that the Company's corporate governance practices comply with international standards. This result is also well above the average score of 100 public companies assessed using the ASEAN GCG Scorecard.

Financial Services Authority (OJK) Provisions

As a public company, the Company is required to implement a self-assessment of GCG implementation based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2005 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Public Company Governance.

The self-assessment encompasses five aspects, eight principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights			
1.	**Prinsip 1** | **Principle 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir/ melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (*Poll Vote*). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 15.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara). Mekanisme pemungutan suara secara tertutup dilakukan melalui aplikasi eaSY-KSEI maupun aplikasi yang disediakan oleh Perseroan dalam bentuk barcode untuk pemungutan suara dan dapat diakses oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa. **Complied** The Company has a voting procedure that protects shareholders' independence. The procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders made available prior to the Meeting. According to the procedures, the Chair of the Meeting will ask if there are any shareholders and/ or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain. Such shareholders are given a form/use any electronic device that they can fill out in a confidential/closed manner, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are counted, validated, and announced by independent parties (the Securities Administration Bureau and the notary). Article 15.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share, one vote) The mechanism of closed voting is implemented through easy-KSEI app or the application provided by the Company in form of the barcode to cast a vote and can be accessed by the shareholder during the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of the Shareholders.
		1.2 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan melalui situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dan juga melalui situs sistem pelaporan dari OJK dan IDX. Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2011 tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The summary of the AGMS Minutes is published on the Company's website (in Indonesian and English) as well as on the reporting system sites of OJK and IDX. The summary is published one business day after the AGMS is held. The minutes of the AGMS since 2011 are available on the Company's website.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	**Prinsip 2** | **Principle 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy of communication with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak- hak mereka dilindungi dan dilaksanakan. **Complied** The Company has a shareholder communication policy available on the Company's website. The policy describes the policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected and exercised.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose their communication policies with shareholders or investors via their Websites.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak- hak mereka dilindungi dan dilaksanakan. Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan pada tautan ini www.unilever.co.id/investor-relations/ **Complied** The Company has a shareholder communication policy available on the Company's website. The policy describes the policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected and exercised. The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website under this link www.unilever.co.id/investor-relations/

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
3.	**Prinsip 3** | **Principle 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the Public Company.	**Terpenuhi** Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang butir C(2), susunan dan kualitas Dewan Komisaris harus selaras dengan ukuran Perusahaan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Di tahun 2024, 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perseroan (83%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses pada situs Perseroan bagian Pedoman Tata Kelola Perusahaan. **Complied** Based on point C(2) of the Board of Commissioners' Charter on Duties, Responsibilities, and Authorities, the composition and quality of the Board of Commissioners should be aligned with the Company's size, portfolio, culture, and geographical spread, as well as its status as a listed company. In 2024, 5 (five) out of 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners (83%) were Independent Commissioners. This composition exceeds the provisions of the Financial Services Authority regulation Number 33/POJK.04/2014 where at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. The Board of Commissioners' Charter can be accessed on the Company's website under the Corporate Governance Guidance section.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman usia, keahlian, dan latar belakang sosial sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris poin C(2) tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan. Pedoman Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents diversity in age, expertise, and social background as stated in the Board of Commissioners' Charter point C(2) on Duties, Responsibilities, and Authorities. The Charter is available on the Company's website.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.	**Prinsip 4** | **Principle 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris (Laporan dan Tanggung Jawab), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. **Complied** As specified in the Board of Commissioners' Charter (Reports and Responsibilities), the Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its collegial and individual performance, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the Board of Commissioners' supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
		4.2 Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2024 ini. **Complied** The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been set out in the Board of Commissioners' Charter in the Performance Evaluation section. The results of the Board of Commissioners' supervisory work can be observed in the 2024 Annual Report on the Report of the Board of Commissioners.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris pada Bagian Masa Jabatan. **Complied** The Company's policy states that a member of the Board of Commissioners must resign if he/she is found guilty of a criminal offense. This is stated in the Board of Commissioners Charter under the Term of Office section.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi di tahun 2024. Kami memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi. Informasi lebih lengkap, dapat ditemukan di dalam Laporan Tahunan 2024 ini. **Complied** The Nomination and Remuneration Committee made recommendations on succession planning in 2024. We have a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identifying leadership potential across the organisation, and an integrated development program that incorporates training, mentoring, job placement, and rotation. Further information is available in this 2024 Annual Report.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
5.	**Prinsip 5** | **Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio, budaya, jejak geografis serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini tercantum dalam Pedoman Direksi bagian Struktur Keanggotaan. Komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) anggota per 31 Desember 2024, sesuai dengan peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014. **Complied** The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in line with the Company's size, portfolio, culture, geographical footprint, and status as a public company. This is stated in the Board of Directors' Charter under the Membership Structure section. The composition of the Board of Directors consists of 6 (six) members as of 31 December 2024, in accordance with OJK regulation Number 33/POJK.04/2014.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial serta keahlian sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi tentang Struktur Keanggotaan dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi dalam Laporan tahunan 2024 ini. **Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents diversity in age, knowledge, experience, and social background, as well as expertise as stated in the Board of Directors' Charter on Membership Structure, with further disclosure in the Profile of the Board of Directors in this 2024 Annual Report.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Direktur Keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, yaitu Bapak Vivek Agarwal. Profil beliau dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024 ini. Pedoman Direksi juga menetapkan bahwa Direksi harus memiliki setidaknya satu pakar keuangan. **Complied** The Company's Finance Director, Mr. Vivek Agarwal, has an educational background in Accounting and has had experience in finance in several senior positions. His profile can be found in this 2024 Annual Report. The Board of Directors' Charter also stipulates that the Board of Directors should have at least one financial expert.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6.	**Prinsip 6 | Principle 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi. **Complied** The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	**Terpenuhi** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2024 ini. **Complied** The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The criteria include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this 2024 Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi pada Bagian Masa Penunjukan. **Complied** The Company's policy states that a member of the Board of Directors must resign if he/she is found guilty of a criminal offense. This is stated in the Board of Directors' Charter under the Term of Appointment Section.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
7.	**Prinsip 7** | **Principle 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have a policy on preventing insider trading.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Pedoman tersebut menetapkan bahwa karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (*insider trading*) untuk membeli atau menjual sekuritas di Unilever PLC, atau anak perusahaan Unilever yang terdaftar, termasuk Perseroan, atau perusahaan publik lainnya. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Komite Pengungkapan Unilever bertanggung jawab, atas nama Manajemen, untuk memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan prosedur dan kontrol yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku tentang insider trading. Rincian tentang pencegahan *Insider Trading* dinyatakan dalam Pedoman- Pedoman Prinsip Bisnis, yang dapat diakses di situs web Perseroan. **Complied** The Company's policy on preventing insider trading is stated in the Code of Business Principles. The Code specifies that employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in Unilever PLC or any listed subsidiaries of Unilever, including Unilever Indonesia, or other public companies. Securities may include shares, equities, and derivatives, or hedging. Unilever's Disclosure Committee is responsible, on behalf of the Management, for ensuring that the Company has established adequate procedures and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations on insider trading. More details on preventing insider trading can be found in the Code of Business Principles, which is available on the Company's website.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perseroan mematuhi Kebijakan Anti Korupsi yang termaktub dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan sebagai berikut: Komitmen kami untuk berbisnis secara etis termasuk pendekatan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan Anti-Korupsi ini menjelaskan apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan Perseroan dan langkah apa yang harus diambil oleh para karyawan jika mereka tidak bisa menghindari ancaman bahaya fisik apabila tidak memenuhi permintaan untuk pembayaran. Dalam kasus tersebut, karyawan yang terlibat harus segera melaporkan secara rinci kepada Petugas Integritas Bisnis mengenai permintaan dan pembayaran. **Complied** The Company adheres to Unilever's Anti-Corruption Policy, which is contained in the Code of Business Principles, as follows: Our commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with Unilever's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Business Integrity Officer about the request and the payment

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	**Terpenuhi** Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Rekanan Usaha yang Bertanggung Jawab. Kedua kebijakan tersebut mengatur persyaratan yang dipenuhi oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan. Kedua kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. **Complied** The Company's procedures for vendor selection and development are specified in our Responsible Sourcing Policy and Responsible Business Partner Policy. The policies include mandatory requirements that all our suppliers must fulfil in order to do business with Unilever Indonesia. The policies can be found in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	**Terpenuhi** Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan Kebijakan Perlindungan Kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan. **Complied** The Company upholds creditors' rights, in line with our Creditor Protection Policy, which is available in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Setiap pelaporan whistleblowing yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan dalam Laporan Tahunan 2024 ini. **Complied** The Company has a policy on whistleblowing system. Every report submitted to the whistleblowing system will be assessed to determine if it constitutes a violation of the Company's Code of Business Principles. A complete explanation of the whistleblowing procedure, report handling, system management, protection, and confidentiality of the whistleblower, as well as the results and follow-up of the report, is presented on this 2024 Annual Report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	**Terjelaskan** Perseroan memiliki insentif yang diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang. **Explained** The Company has incentives provided to employees with regards to prevailing regulations which aim to maintain loyalty and motivate Directors and employees to increase their performance or productivity in the long term.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8.	**Prinsip 8** | **Principle 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Reinforcing Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	**Terpenuhi** Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan unilever.co.id, kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Instagram : @unileveridn Twitter: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia **Complied** The Company uses information technology to disseminate corporate information. In addition to the Company website Unilever.co.id, we also use these media below for publications: Instagram : @unileveridn X: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Satu-satunya pemegang saham pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% adalah Unilever PLC, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan 2024 ini. **Complied** The only controlling shareholder of the Company that owns a stake of more than 5% is Unilever PLC, as stated on the 2024 Annual Report.

Peringkat ESG

ESG Rating

Sustainalytics

Pada tahun 2024 Perseroan mendapatkan peringkat ESG 18.2 (*Low Risk*) dari Morningstar Sustainalytics yang merupakan lembaga penelitian, pemeringkatan dan penyedia data *Environmental, Social dan Governance* (ESG) independen terkemuka di dunia. Peringkat ESG dari Sustainalytics mengukur eksposur Perseroan terhadap risiko ESG yang material dan seberapa baik Perseroan mengelola risiko tersebut.

Dengan skor ini Perseroan menjadi perusahaan dengan tingkat risiko ESG terendah nomor tiga dari 105 perusahaan di industri *Household Products* dan posisi 3.221 dari 15.120 perusahaan di dunia yang diperingkat oleh Sustainalytics. Penjelasan lebih lanjut terkait *rating* Perseroan oleh Sustainalytics dapat dilihat pada situs web Sustainalytics.

MSCI ESG Rating

Perseroan mendapatkan peringkat ESG A (*average*) dari MSCI, perusahaan keuangan asal Amerika Serikat yang memeringkat perusahaan berdasarkan pengelolaan risiko ESG menggunakan *MSCI ESG rating*. *Rating* ini didesain untuk mengukur ketahanan Perseroan dalam jangka panjang, terkait pengelolaan risiko ESG Perseroan dibandingkan perusahaan sejenis.

Peringkat A (*average*) menunjukkan bahwa Perseroan memiliki rekam jejak yang beragam atau standar dalam hal pengelolaan risiko dan peluang ESG yang paling signifikan.

Sustainalytics

In 2024, the Company received an ESG rating of 18.2 (Low Risk) from Morningstar Sustainalytics, a world-leading independent Environmental, Social and Governance (ESG) research, ratings, and data provider. The ESG rating from Sustainalytics measures the Company's exposure to material ESG risks and how well the Company manages those risks.

With this score, the Company prides itself as the Company with the lowest ESG risk level ranked three out of 105 companies in the Household Products industry and 3,221st out of 15,120 companies globally ranked by Sustainalytics. Further explanation regarding the Company rating by Sustainalytics can be accessed via the Sustainalytics website.

MSCI ESG Rating

The Company received an ESG rating of A (average) from MSCI, a U.S. financial company that ranks companies based on ESG risk management using the MSCI ESG rating. This rating is designed to measure the Company's resilience in the long term in terms of its ESG risk management compared to its peers.

An A (average) rating indicates that the Company has a mixed or standard track record in terms of managing its most significant ESG risks and opportunities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility




SEKOLA
SEHAT

Selama lebih dari dua dekade terakhir, Unilever Indonesia setia menjalankan komitmennya akan bisnis yang berkelanjutan dengan berpandu pada strategi bisnis Unilever global yang telah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai bagian dari proses bisnis.

Pada tahun 2024, Unilever global meluncurkan strategi bisnis baru yaitu Growth Action Plan (GAP), dengan misi yang sama untuk menyeimbangkan kinerja bisnis dengan pengelolaan dampak operasional terhadap aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Fokus keberlanjutan dalam GAP adalah **Iklim** untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE), **Alam** untuk mendukung ekosistem alam melalui penerapan pertanian regeneratif, **Plastik** yang bertujuan mengakhiri polusi plastik, dan **Mata Pencaharian** yang menargetkan penghidupan termasuk standar upah (*living wage*) yang layak bagi seluruh pihak dalam mata rantai nilai Unilever.

Di luar dari yang tertera dalam GAP, kami akan meneruskan upaya berkelanjutan untuk memberikan manfaat dan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya melalui inovasi produk yang unggul, kampanye merek, serta periklanan dan pemasaran yang bertanggung jawab.

Informasi lebih lanjut mengenai kinerja keberlanjutan Unilever Indonesia secara komprehensif tersaji di dalam Laporan Keberlanjutan Unilever Indonesia 2024, yang tersedia dalam buku terpisah.

For over two decades, Unilever Indonesia has consistently upheld its commitment to sustainable business practices, guided by Unilever's global strategy that embeds sustainability at the core of its business operations.

In 2024, Unilever Global introduced a new strategic framework, the Growth Action Plan (GAP), which reaffirms its mission to balance strong business performance with the responsible management of environmental, social, and governance (ESG) impacts.

The sustainability pillars under the GAP include: **Climate** — to achieve Net Zero Emissions (NZE); **Nature** — to support natural ecosystems through the application of regenerative agriculture; **Plastics** — aimed at eliminating plastic pollution; and **Livelihoods** — with a focus on ensuring fair and inclusive livelihoods, including the implementation of living wage standards across Unilever's value chain.

Beyond the GAP, we remain committed to delivering meaningful and lasting impact to society, particularly through innovative products, purposeful brand campaigns, and responsible advertising and marketing practices.

A comprehensive overview of Unilever Indonesia's sustainability performance is presented in the 2024 Unilever Indonesia Sustainability Report, which is available in separate publication.

Fokus Keberlanjutan GAP

GAP Sustainability Focus



Iklim
Climate



Alam
Nature



Plastik
Plastics



Mata Pencaharian
Livelihoods

Berupaya untuk Meniadakan Limbah Plastik

Work to End Plastic Waste



7,400 ton tonnes

Pengurangan penggunaan plastik baru (*virgin plastic*) dalam kemasan produk

Reduction of virgin plastic content in product packaging

39%

Kemasan Produk Telah Menggunakan Material Ramah Lingkungan atau Dapat Didaur Ulang

Product Packaging Has Been Made Using Environmentally Friendly and/or Recyclable Materials

4,000

Bank Sampah Binaan Unilever Indonesia

Waste Banks Supported by Unilever Indonesia

2,200 ton tonnes

Penggunaan Plastik Hasil Daur Ulang atau P*ost-Consumer Recycled* (PCR) *d*alam kemasan produk

Usage of recycled plastic (Post-Consumer Recycled Plastic) in product packaging

90,394 ton tonnes

Sampah plastik yang dikumpulkan, lebih banyak daripada yang kami gunakan

Plastic Waste Collected Exceeded the Amount We Used

1,500

Gerai Isi Ulang U-Refill di Jabodetabek dan Surabaya

U-Refill Stations in Jabodetabek and Surabaya

Mendukung Ekosistem Alam

Supporting Natural Ecosystems



Penerapan Pertanian Regeneratif

Untuk Petani Kedelai Hitam Binaan Unilever Indonesia

Applying Regenerative Agriculture Practices for Black Soybean Farmers Supported by Unilever Indonesia

1.49 m^3/ton

Intensitas Air

Water Intensity

0%

Persentase Sampah yang Dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)

Percentage of Waste Disposed to Final Disposal Sites (TPA)

PROPER Biru

Untuk Seluruh Pabrik Unilever Indonesia

For All Unilever Indonesia Factories

Menuju Nol Emisi

Towards Net Zero Emissions

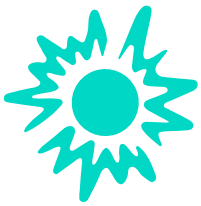

92%

Pengurangan Emisi CO2 2024 vs 2015 (cakupan 1 dan 2)

CO2 Emission Reduction 2024 vs 2015 (Scope 1 and 2)

75%

Penggunaan Energi Terbarukan

Renewable Energy Usage

0.74 GJ/ton

Intensitas Energi

Energy Intensity

Mendukung Penghidupan yang Layak

Promoting Fair and Decent Livelihoods



1:1

Perbandingan Rasio Gaji Karyawan Perempuan dan Laki-laki

Comparison of Female and Male Employee Salary Ratios

#1 Employer of Choice

Selama 11 Tahun Berturut-turut

11 Consecutive Years

35,000

Petani Kedelai Hitam dan Gula Kelapa Dibina Sejak Tahun 2001

Black Soybean Farmers and Coconut Sugar Producers Mentored Since 2001

88

Pemasok Menandatangani *Living Wage Promise*

Suppliers Sign Living Wage Promise

80,000

Warung dan Toko yang Dijangkau Aplikasi Sahabat Warung Convergence

Kiosks and Stores Reached by the Sahabat Warung Convergence App

Kontribusi Kepada Masyarakat Melalui Produk dan dan Merek Kami

Delivering Value to Society Through Our Products and Brands

87%

Produk Foods Memiliki Pencapaian *Highest Nutrition Standard* (HNS) Berdasarkan Perbandingan Standar Unilever dan Pemenuhan Standar World Health Organization (WHO)

Foods Products Achieve the Highest Nutrition Standard (HNS) Based on Comparison of Unilever Standards and Compliance with World Health Organization (WHO) Standards

220,000

Masjid | Mosques

Mendapat Manfaat dari Program Gerakan Masjid Bersih

Benefit from the Clean Mosque Movement Program

2,000,000

Anak Sekolah dan Santri | Students and Santri

Terjangkau Program Edukasi dan Layanan Konsultasi Pepsodent Senyum Sehat Indonesia

Reached by the Pepsodent Smile Healthy Indonesia Education Program and Consultation Services

1,000,000

Anak | Children

Terjangkau Program Sekolah SIAGA Lifebuoy

Reached by the Lifebuoy SIAGA School Program

2,000

Pesantren dan 1 Juta Santri | Pesantren and 1 Million Santri

Terjangkau Program Pesantren Sehat Hijau Berdaya yang Berfokus Memperkuat Edukasi di Bidang Kebersihan, Kesehatan, Nutrisi dan Kewirausahaan

Reached by the Green Empowered Healthy Pesantren Program, Focusing on Strengthening Education in Hygiene, Health, Nutrition, and Entrepreneurship

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

The Implementation of Sustainable Governance

107.06

dengan Peringkat "*Leadership in Corporate Governance*"

| with "Leadership in Corporate Governance" Ranking

Penilaian Tata Kelola Berdasarkan Parameter Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Corporate Governance Assessment Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Parameters

A (*Average*)

Penilaian ESG dari MSCI

ESG Assessment from MSCI

18.2

(*Low Risk*)

Skor ESG dari Sustainalytics, dan menjadi perusahaan #3 dengan risiko ESG terendah dari 105 perusahaan *Household Products* di dunia yang diperingkat oleh Sustainalytics

ESG Score from Sustainalytics, ranking the company #3 with the lowest ESG risk among 105 Household Products companies globally ranked by Sustainalytics

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Unilever Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi

The Board of Directors

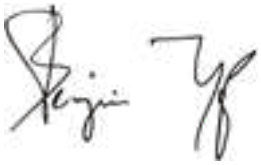

Benjie Yap

Presiden Direktur | President Director



Enny Hartati Sampurno

Direktur | Director

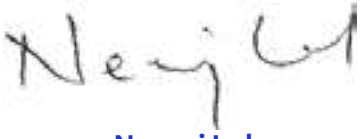

Neeraj Lal

Direktur | Director



Willy Saelan

Direktur | Director



Alejandro Meinardo Santos Concha

Direktur | Director

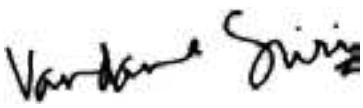

Vandana Suri

Direktur | Director

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Sanjiv Mehta

Presiden Komisaris | President Commissioner



Alexander Steven Rusli

Komisaris Independen | Independent Commissioner

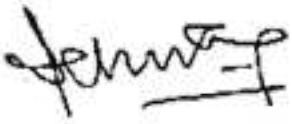

Debora Herawati Sadrach

Komisaris Independen | Independent Commissioner

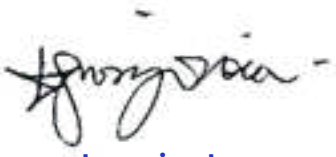

Ignasius Jonan

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Alissa Wahid

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Fauzi Ichsan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Statements




TRESemmé
USED BY PROFESSIONALS
Keratin
SMOOTH
KERATINBOND+
N°4 SERUM
SALON BOND BUILDING SYSTEM
BOND REINFORCEMENT
FRIZZ RESISTANCE
SALON SMOOTH
TRESemmé
USED BY PROFESSIONALS
Color
VIBRANCY
AMINOBOND+
N°4 SERUM
SALON BOND BUILDING SYSTEM
SALON SHINE

PT Unilever Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Tahunan

Annual Financial Statements

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

31 December 2024 and 31 December 2023

Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

For the Years Ended 31 December 2024 and 2023

Daftar Isi

Contents

	Halaman/*Page*	
Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab		*Board of Directors' Statement of Responsibility*
Laporan Keuangan:		*Financial Statements:*
Laporan Posisi Keuangan	1/1 – 1/3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1 – 5/81	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") TANGGAL 31 DECEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2024 DAN 2023

THE DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENT OF PT UNILEVER INDONESIA Tbk (THE "COMPANY") AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Benjie Yap	*Name*
	Alamat kantor	Gedung Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	*Office Address*
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Astoria Residence Jalan Pangeran Antasari RT.01/RW.01, Cilandak Barat, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430	*Address of domicile/ based on ID card or other identity document*
	Nomor telepon	021-8082-7000	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Vivek Agarwal	*Name*
	Alamat kantor	Gedung Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	*Office Address*
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Pondok Indah Residence Jalan Kartika Utama No 47, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310	*Address of domicile/ based on ID card or other identity document*
	Nomor telepon	021-8082-7000	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; / *we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; / *the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
   b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; / *the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; / *we are responsible for the internal control;*
5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. / *we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili para Direksi/*For and on behalf of the Directors:*



Benjie Yap
Presiden Direktur/*President Director*

Vivek Agarwal
Direktur/*Director*

Tangerang, 13 Februari / *February* 2025

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c, 3	671,180	1,020,598	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	2g, 4	1,674,140	2,104,729	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	206,802	238,283	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga		96,793	231,564	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7c	87,225	23,074	*Related parties -*
Persediaan	2h, 5	2,505,852	2,422,044	*Inventories*
Beban dibayar di muka	2n, 8	25,798	29,882	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15c	12,758	70,259	*Prepaid taxes*
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y, 9a, 35	-	51,406	*Assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**5,280,548**	**6,191,839**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,321,605	9,310,734	*Fixed assets*
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	2k, 2m,12	337,348	399,468	*Intangible assets*
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	459,905	616,061	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		75,193	84,059	*Other non-current assets*
Klaim Pajak yang				*Claim for Refundable*
Dapat Dikembalikan	15f	509,671	-	*Taxes*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**10,765,647**	**10,472,247**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**16,046,195**	**16,664,086**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	2p, 13	1,450,000	-	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	2q, 14	3,812,423	3,983,231	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2q,14	170,874	80,406	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	133,893	332,344	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	15d	93,547	196,595	*Other taxes -*
Akrual	2o, 2x, 16	3,797,590	3,892,014	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	17	1,436,425	1,668,829	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7d	726,297	708,471	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	171,362	152,552	*Long-term employee benefits liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	37,790	209,526	*Lease liabilities – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**11,830,201**	**11,223,968**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	108,972	165,609	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,464,913	1,352,014	*Long-term employee benefits liabilities – non-current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	492,842	541,257	*Lease liabilities – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,066,727**	**2,058,880**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**13,896,928**	**13,282,848**	***TOTAL LIABILITIES***

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	*Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan		1,961,707	3,193,678	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**2,149,267**	**3,381,238**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**16,046,195**	**16,664,086**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Penjualan bersih	35,138,643	2b, 2o, 24	38,611,401	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(18,418,962)	2b, 2o, 25	(19,416,887)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**16,719,681**		**19,194,514**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(8,786,018)	2o, 26a	(8,995,650)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,498,698)	2b, 2o, 26b	(3,919,656)	*General and administration expenses*
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(20,085)		75	*Other (expense)/ income, net*
LABA USAHA	**4,414,880**		**6,279,283**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	18,476		28,563	*Finance income*
Biaya keuangan	(82,932)		(105,970)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4,350,424**		**6,201,876**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(981,731)	2r, 15a	(1,400,936)	*Income tax expense*
LABA	**3,368,693**		**4,800,940**	***PROFIT***
Rugi komprehensif lain				***Other comprehensive loss***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(126,877)	2s, 18	(390,843)	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	27,913	2r, 15b	85,985	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif lain, neto	(98,964)		(304,858)	***Total other comprehensive loss, net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**3,269,729**		**4,496,082**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	5,292,454	36	7,232,830	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	88	2v, 28	126	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba yang dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba yang belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2022	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**3,809,696**	**3,997,256**	***Balance as at 31 December 2022***
Penghasilan komprehensif - 2023						***Comprehensive income - 2023***
Laba	-	-	-	4,800,940	4,800,940	*Profit*
Jumlah rugi komprehensif lain, neto	-	-	-	(304,858)	(304,858)	*Total other comprehensive loss, net*
Dividen (catatan 2u dan 22)				(5,112,100)	(5,112,100)	*Dividend (notes 2u and 22)*
Saldo 31 Desember 2023	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**3,193,678**	**3,381,238**	***Balance as at 31 December 2023***
Penghasilan komprehensif - 2024						***Comprehensive income - 2024***
Laba	-	-	-	3,368,693	3,368,693	*Profit*
Jumlah rugi komprehensif lain, neto	-	-	-	(98,964)	(98,964)	*Total other comprehensive loss, net*
Dividen (catatan 2u dan 22)				(4,501,700)	(4,501,700)	*Dividend (notes 2u and 22)*
Saldo 31 Desember 2024	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**1,961,707**	**2,149,267**	***Balance as at 31 December 2024***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	39,159,720		43,914,397	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(28,547,341)		(29,983,184)	*Payments to suppliers*
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(2,313,210)		(2,048,978)	*Payments of directors' and employees' remuneration*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang pensiun – bagian jangka pendek	(101,468)		(123,588)	*Payments of long-term employee benefits pension – current portion*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(70,787)	18	(62,697)	*Payments of long-term employee benefits non-pension*
Pemberian pinjaman karyawan, neto	(7,399)		(192)	*Provision of employee loans, net*
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(2,417,793)		(3,039,170)	*Payments of service fees and royalty*
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,701,722		8,656,588	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	18,476		28,562	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(43,600)		(57,944)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,206,945)	15	(1,509,118)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak yang dapat dikembalikan	(509,671)		-	*Payments of refundable tax*
Arus kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	**3,959,982**		**7,118,088**	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	57,854	9c	5,705	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1,072,728)	9a, 34	(835,028)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1,014,874)**		**(829,323)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan/(pelunasan) pinjaman bank, neto	1,450,000		(600,000)	*Proceeds/(repayment) of bank borrowings, net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(4,497,438)		(5,107,746)	*Dividends paid to the shareholders*
Pembayaran liabilitas sewa	(247,243)	10	(63,530)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3,294,681)**		**(5,771,276)**	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	**(349,573)**		**517,489**	***Net (Decrease)/ increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	**155**		**227**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**1,020,598**	2a, 2c, 3	**502,882**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**671,180**	2a, 2c, 3	**1,020,598**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 November 2021 dari Syarifudin S.H. notaris di Tangerang, terkait dengan penyesuaian kegiatan usaha perseroan dengan klasifikasi usaha baku terkini. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481560 tanggal 6 Desember 2021.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah, dan penyewaan ruang kantor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 10 dated 15 November 2021 of Syarifudin S.H., a notary in Tangerang, related to the amendment of the company's business activities to the latest standard business classification. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0481560 dated 6 December 2021.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice, and office space leasing.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp2 (nilai penuh) per saham yang berlaku sejak 2 Januari 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No.S-08264/BEI.PP3/12-2019 tanggal 20 Desember 2019, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 2 Januari 2020 menjadi 38.150.000.000, dengan nilai nominal saham Rp2 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Perseroan berjumlah 7.630.000.000, dengan nilai nominal saham Rp10 (nilai penuh).

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk terakhir adalah Unilever PLC, Inggris.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Ministry of Law and Legislation (formerly the Ministry of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp10 (full amount) per share to Rp2 (full amount) per share, effective from 2 January 2020 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08264/BEI.PP3/12-2019 dated 20 December 2019, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 2 January 2020 became 38,150,000,000, with par value of Rp2 (full amount). As at 31 December 2019, the Company's shares totaled 7,630,000,000, with par value of Rp10 (full amount).

The Company's majority shareholders as at 31 December 2024 and 2023 was Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity was Unilever PLC, United Kingdom.

1. Informasi umum (lanjutan)

Unilever PLC (berkedudukan di Inggris) dan Unilever N.V. (berkedudukan di Belanda) telah melaksanakan proses unifikasi pada tanggal 29 November 2020, di mana sebagai akibat dari unifikasi tersebut Unilever PLC menjadi entitas induk terakhir dari Perseroan. Unifikasi tersebut dilakukan dengan cara penggabungan lintas batas, di mana Unilever N.V. menggabungkan diri ke dalam Unilever PLC, dan Unilever PLC menjadi entitas penerima penggabungan. Meskipun terjadi unifikasi, tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham langsung oleh Unilever Indonesia Holding B.V., yang secara tidak langsung dimiliki oleh Unilever N.V sebelum unifikasi.

1. General information (continued)

Unilever PLC (domiciled in United Kingdom) and Unilever N.V. (domiciled in Netherlands) have completed a unification process on 29 November 2020, whereby as a result of such unification Unilever PLC becomes the sole ultimate parent entity of the Company. The unification was implemented through cross-border merger, by means of which Unilever N.V. merged into Unilever PLC, and Unilever PLC becoming the surviving entity. Despite the unification, there is no change to the direct share ownership of Unilever Indonesia Holding B.V. which is indirectly owned by Unilever N.V. before unification.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2024	**2023**	
Presiden Komisaris	Sanjiv Mehta	Sanjiv Mehta	*President Commissioner*
Komisaris	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	*Commissioners*
	Debora Herawati Sadrach	Debora Herawati Sadrach	
	Ignasius Jonan	Ignasius Jonan	
	Alissa Wahid	Alissa Wahid	
	Fauzi Ichsan	Fauzi Ichsan	

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Sanjiv Mehta sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 28 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 15 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0048057 tanggal 26 Agustus 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 July 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Sanjiv Mehta as President Commissioner of the Company, effective as of 28 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H. No. 15 dated 10 August 2022 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048057 dated 26 August 2022.

1. Informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Sanjiv Mehta sebagai Presiden Komisaris Perseroan, pengangkatan kembali Bapak Alexander Steven Rusli, Ibu Alissa Wahid, Ibu Debora Herawati Sadrach, Bapak Fauzi Ichsan dan Bapak Ignasius Jonan masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 08 tanggal 9 Juli 2024 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.09-0225576 tanggal 12 Juli 2024.

Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Alper Kulak dan Ibu Nurdiana Darus sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 15 Desember 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin S.H., No. 03 tanggal 6 Januari 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008602 tanggal 9 Januari 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Alper Kulak dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 30 Agustus 2023. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 05 tanggal 7 September 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0160804 tanggal 8 September 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Ira Noviarti dan Bapak Shiv Sahgal dari jabatannya selaku Presiden Direktur dan Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Januari 2024, menyetujui pengunduran diri Bapak Sandeep Kohli dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Februari 2024, serta menyetujui penunjukan Bapak Benjie Yap sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Januari 2024.

1. General information (continued)

Board of Commissioners (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2024, the shareholders have agreed to re-appointment of Mr. Sanjiv Mehta as the President Commissioner of the Company, re-appointment of Mr. Alexander Steven Rusli, Mrs. Alissa Wahid, Mrs. Debora Herawati Sadrach, Mr. Fauzi Ichsan and Mr. Ignasius Jonan, respectively as independent Commissioners of the Company. This change was notarised by deed of public notary Mr. Syarifudin, S.H., No. 08 dated 9 July 2024 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH. 01.09-0225576 dated 12 July 2024.

Directors

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 December 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Alper Kulak and Mrs. Nurdiana Darus as Director of the Company, effective as of 15 December 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin S.H., No. 03 dated 06 January 2023 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0008602 dated 9 January 2023.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 30 August 2023, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Alper Kulak from his position as Director of the Company effective as of 30 August 2023. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 05 dated 7 September 2023 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0160804 dated 8 September 2023.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 19 December 2023, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Ira Noviarti from her position as President Director and Mr. Shiv Sahgal from his position as Director of the Company effective as of 1 January 2024, agreed to the resignation of Mr. Sandeep Kohli from his position as Director of the Company effective as of 1 February 2024, and agreed to the appointment of Mr. Benjie Yap as President Director of the Company effective as of 1 January 2024.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 27 tanggal 22 Desember 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0002959 tanggal 4 Januari 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 25 Mei 2024, memberhentikan dengan hormat ibu Nurdiana Darus dan Ibu Amaryllis Esti Wijono masing-masing selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20 Juni 2024. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 08 tanggal 9 Juli 2024 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0225576 tanggal 12 Juli 2024.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Presiden Direktur	Benjie Yap	Ira Noviarti	*President Director*
Direktur	Ainul Yaqin	Ainul Yaqin	*Directors*
	Enny Hartati	Enny Hartati	
	Hernie Raharja	Hernie Raharja	
	Willy Saelan	Willy Saelan	
	Vivek Agarwal	Amaryllis Esti Wijono	
		Anindya Garini Hira Murti Triadi	
		Sandeep Kohli	
		Shiv Sahgal	
		Vivek Agarwal	
		Nurdiana Darus	

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	*Chairman*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	*Members*
	Aria Farah Mita	Aria Farah Mita	

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 13 Februari 2025.

1. General information (continued)

Directors (continued)

This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 27 dated 22 December 2023 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0002959 dated 4 January 2024.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2024, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi from her position as Director of the Company effective as of 25 May 2024, honourably discharge of Mrs. Nurdiana Darus and Mrs. Amaryllis Esti Wijono from their positions as Director of the Company respectively effective from 20 June 2024. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 08 dated 9 July 2024 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH. 01.09-0225576 dated 12 July 2024.

The composition of the Company's Directors as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

These financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 13 February 2025.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (Liabilitas jangka panjang dengan Kovenan dan Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang)
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Pengaturan pembiayaan pemasok)

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Tidak ada dampak signifikan yang timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

2. Summary of material accounting policies

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following revised standards that were effective on 1 January 2024 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant impact to the Company's financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" (Non-current liabilities with covenants and Liabilities classification as current or non-current)*
- *Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" (Supplier finance agreements)*

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") has been changed as published by the Indonesian Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI").

There was no significant impact of these standards to the Company's financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

2. Summary of material accounting policies (continued)

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 224, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in profit or loss during the year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perseroan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif) dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lain-lain) diklasifikasikan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perseroan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

f. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables) and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Company recognises impairment loss provisions for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provisions for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut dialihkan, yaitu: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

2. Summary of material accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of financial asset are transferred, i.e: when the control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomik masa depan dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. Summary of material accounting policies (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Land is not depreciated.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

2. Summary of material accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	40	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3-20	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicles*

Secara berkala, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Periodically, the assets' depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "biaya produksi" bagian dari "harga pokok penjualan" dan "pendapatan/ beban lain-lain" di laba rugi.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "production costs" as part of "cost of goods sold" and "other income/ expenses" in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

j. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.

- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2. Summary of material accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Company has the right to operate the asset; or*
  - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perseroan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

2. Summary of material accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Bulding Leases

The Company leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perseroan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

Sewa Lain-lain

Perseroan menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perseroan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara berkala. Aset yang disusutkan atau diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. Summary of material accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

Extension Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Other Leases

The Company leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested periodically for impairment. Assets that are subject to depreciation or amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

l. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset neto teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara berkala dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	*Software and software licenses*

Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.

n. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of material accounting policies (continued)

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks are finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed at each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Rabat dapat langsung dikurangkan dari nilai penjualan pada faktur penjualan atau kemudian akan diselesaikan melalui nota kredit pada saat jumlah pastinya diketahui. Jumlah diskon pada akhir periode mengharuskan estimasi; data historis dan akumulasi pengalaman digunakan untuk mengestimasi provisi dengan menggunakan metode jumlah yang paling mungkin dan dalam banyak hal, diskon dapat diestimasi menggunakan fakta yang diketahui dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Perseroan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah dialihkan adalah:

a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan

b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

o. Revenue and expenses

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Rebates can either be immediately deducted from the sales value on the invoice or are later settled through credit notes when the precise amounts are known. Amounts provided for discounts at the end of a period require estimation; historical data and accumulated experience is used to estimate the provision using the most likely amount method and in most instances, the discount can be estimated using known facts with a high level of accuracy.

The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

a) the customer can direct the use of the goods acquired, and

b) the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Domestic sales to modern trade customers are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. Summary of material accounting policies (continued)

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui provisi ketika:

- ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif;
- kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan. Nilai wajar dari aset program berdasarkan informasi harga pasar.

2. Summary of material accounting policies (continued)

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when:

- *contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation;*
- *it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and*
- *a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

Plan assets are assets that are held by employee pension fund. Fair value of plan assets is based on market price information.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang di bidang Ketenagakerjaan yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU di bidang Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah tanpa kupon (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

All permanent employees who were hired from 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by the Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of zero coupon government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan kesehatan pasca kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti yubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham dan sudah diumumkan kepada publik.

2. Summary of material accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders and a public announcement has been made.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

y. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika besar kemungkinan bahwa aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset tersebut pada umumnya diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan. Setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tersebut untuk selanjutnya tidak lagi disusutkan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

y. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use. Such assets are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Once classified as assets held for sale, such fixed assets are no longer depreciated.

3. Kas dan setara kas / *3. Cash and cash equivalents*

	2024	2023	
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
Deutsche Bank AG, Jakarta	264,814	551,253	*Deutsche Bank AG, Jakarta*
PT Bank HSBC Indonesia	114,352	51,238	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,298	103,346	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,570	6,938	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126	1,253	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A., Jakarta	10	111	*Citibank N.A., Jakarta*
Jumlah	434,170	714,139	*Total*
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			*Third parties – USD (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia	152,698	182,639	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank N.A., Jakarta	7,373	65,059	*Citibank N.A., Jakarta*
Jumlah	160,071	247,698	*Total*
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			*Third party – EUR (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia	29,149	58,761	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah kas di bank	623,390	1,020,598	*Total cash in banks*
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan):			*Time deposits (maturity within three months):*
Pihak ketiga – USD:			*Third parties – USD:*
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	47,790	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta*
Jumlah deposito berjangka	47,790	-	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	671,180	1,020,598	*Total cash and cash equivalents*

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama periode pelaporan adalah sebagai berikut: / *The interest rates per annum for the time deposits during the reporting period are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	5.30% - 5.75%	4.15% - 5.25%	*Rupiah*
USD	3.50% - 5.20%	4.50% - 4.60%	*USD*

4. Piutang usaha / *4. Trade debtors*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	1,731,899	2,213,081	*Rupiah -*
- USD (Catatan 29)	116,453	116,447	*USD (Note 29) -*
Dikurangi: Provisi atas kerugian penurunan nilai	(174,212)	(224,799)	*Less: Provision for impairment losses*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	1,674,140	2,104,729	*Total trade debtors third parties*
Pihak berelasi	206,802	238,283	*Related parties*
Total piutang usaha	1,880,942	2,343,012	*Total trade receivables*

Rabat yang terutang pada pelanggan disajikan sebagai pengurang piutang usaha jika terdapat hak legal dan intensi untuk menyelesaikannya secara neto. Tercakup dalam piutang usaha potongan penjualan terutang pada pelanggan sejumlah Rp1.305.107 (31 Desember 2023: Rp 1.268.664).

Rebates due to customers are shown as a reduction in trade receivables when there is a legal right and intent to settle them on a net basis. Included within trade receivables are discounts due to customers of Rp1,305,107 (31 December 2023: Rp1,268,664).

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

	2024	2023	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	6,192	5,404	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	6,192	5,404	

	2024	2023	
Pihak berelasi – valuta asing (Catatan 29):			*Related parties – foreign currency (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	106,387	84,664	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Philippines, Inc.	22,313	35,839	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever Vietnam International Company Limited	15,277	2,034	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Myanmar Limited	15,216	-	*Unilever Myanmar Limited*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	11,188	44,733	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever Thai Trading II Limited	5,863	16,281	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	3,592	586	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Dipindahkan	179,836	184,137	*Carry forward*

4. Piutang usaha (lanjutan) / ***4. Trade debtors (continued)***

	2024	2023	
Dipindahkan	179,836	184,137	*Carry forward*
Unilever (Cambodia) Limited	2,798	1,218	*Unilever (Cambodia) Limited*
Unilever Gulf FZE	2,741	1,402	*Unilever Gulf FZE*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	2,281	4,368	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	1,946	1,251	*Unilever South Africa (Pty) Ltd.*
Unilever New Zealand Ltd	1,813	4,812	*Unilever New Zealand Ltd*
Unilever Singapore Pte. Limited	1,494	7,171	*Unilever Singapore Pte. Limited*
Unilever Korea	1,472	-	*Unilever Korea*
Unilever Taiwan Ltd.	1,426	3,260	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Hong Kong Limited	1,105	170	*Unilever Hong Kong Limited*
Unilever Ghana Ltd.	1,072	7,841	*Unilever Ghana Ltd.*
Unilever Japan K.K.	670	4,806	*Unilever Japan K.K.*
Unilever Caribbean Ltd.	637	-	*Unilever Caribbean Ltd.*
Unilever Europe BV	593	3,094	*Unilever Europe BV*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S. Mersin Serbest Bolgesi	450	1,798	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S. Mersin Serbest Bolgesi*
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	4,807	*Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
Unilever Andina Colombia LTDA	-	2,105	*Unilever Andina Colombia LTDA*
Unilever Kazakhstan LLP	-	639	*Unilever Kazakhstan LLP*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	276	-	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	200,610	232,879	
Jumlah	206,802	238,283	*Total*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The ageing analysis of trade debtors was as follows:*

	2024	2023	
Lancar	1,799,989	2,231,395	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	20,186	38,636	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	234,979	297,780	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	2,055,154	2,567,811	*Total*

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade debtors (continued)

Perubahan provisi atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment loss were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(224,799)	(211,209)	*Beginning balance*
Pengurangan (penambahan) provisi atas kerugian penurunan nilai	40,094	(61,950)	*Deduction (addition) of provision for impairment loss*
Penghapusbukuan piutang usaha	10,493	48,360	*Doubtful debts written off*
Saldo akhir	(174,212)	(224,799)	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp1.799.989 (2023: Rp2.231.395) belum jatuh tempo dan diprovisikan sebesar Rp1.084 (2023: Rp3.651).

As at 31 December 2024, trade debtors amounted to Rp1,799,989 (2023: Rp2,231,395) were not yet overdue and provisioned amounted Rp1,084 (2023: Rp3,651).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp20.186 (2023: Rp38.636) telah lewat jatuh tempo sampai dengan 30 hari dan diprovisikan Rp205 (2023: Rp1.691).

As at 31 December 2024, trade debtors amounted to Rp20,186 (2023: Rp38,636) were overdue until 30 days and provisioned Rp205 (2023: Rp1,691).

Pada tanggal 31 December 2024, piutang usaha sebesar Rp234.979 (2023: Rp297.780) telah lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari dan diprovisikan sebesar Rp172.923 (2023: Rp219.457).

As at 31 December 2024, trade debtors amounted to Rp234,979 (2023: Rp297,780) were overdue more than 30 days and provisioned amounted Rp172,923 (2023: Rp219,457).

Pada tanggal 31 Desember 2024, dari jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp174.212 (2023: Rp224.799), sebagian porsi berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan dengan risiko kredit memburuk sebesar Rp146.667 (2023: Rp108.965) telah diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai sebesar Rp146.667 (2023: Rp108.965).

As at 31 December 2024, from the total provision for impairment loss of trade debtors amounted to Rp174,212 (2023: Rp224,799), a portion of the amount came from trade debtors that met the definition of credit-impaired financial assets amounting to Rp146,667 (2023: Rp108,965) has been provisioned for impairment loss amounting to Rp146,667 (2023: Rp108,965).

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the provision for impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan / *5. Inventories*

	2024	2023	
Barang jadi	1,483,268	1,575,410	*Finished goods*
Bahan baku	829,640	752,285	*Raw materials*
Barang dalam proses	115,491	82,372	*Work in process*
Suku cadang	149,755	115,796	*Spare parts*
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(72,302)	(103,819)	*Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories*
Jumlah	2,505,852	2,422,044	*Total*

Perubahan provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(103,819)	(175,449)	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan provisi	(166,096)	(187,371)	*Addition of provision*
Penghapusbukuan persediaan	197,613	259,001	*Inventories written off*
Saldo akhir	(72,302)	(103,819)	*Ending balance*

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2024	2023	
Barang jadi	(41,865)	(73,417)	*Finished goods*
Bahan baku	(30,437)	(30,402)	*Raw materials*
Jumlah	(72,302)	(103,819)	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa persediaan Perseroan yang memenuhi kriteria dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.491.617 (2023: Rp2.529.745). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2024, certain eligible inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp2,491,617 (2023: Rp2,529,745). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif / *6. Derivative instruments*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

	2024				
Pihak yang terkait/ ***Counterparties***	**Mata uang asing/** ***Foreign currencies***	**Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/** ***Notional amount - buy in full amount of each foreign currency***	**Nilai kontrak berjangka/** ***Forward contract amount***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Piutang derivative (Rp)/** ***Derivative receivable (Rp)***
J P Morgan Chase, Cabang Jakarta	USD	848,078	13,078	17 September/*September* 2024 - 2 Januari/*January* 2025	628
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	1,500,000	23,883	11 Desember/*December* 2024 - 22 Januari/*January* 2025	387
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	USD	3,050,000	48,998	29 Agustus/*August* 2024 - 13 Februari/*February* 2025	385
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	USD	1,500,000	23,904	2 Desember/*December* 2024 - 2 Januari/*January* 2025	352
PT Bank HSBC Indonesia	USD	1,500,000	24,338	24 Desember/*December* 2024 - 7 Januari/*January* 2025	(43)
		8,398,078	134,201		1,709
J P Morgan Chase, Cabang Jakarta	EUR	1,619,000	27,190	2 Desember/*December* 2024 - 3 Januari/*January* 2025	77
PT Bank HSBC Indonesia	EUR	392,000	6,637	24 Desember/*December* 2024 - 7 Januari/*January* 2025	(23)
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	EUR	1,000,000	16,929	24 Desember/*December* 2024 - 7 Januari/*January* 2025	(68)
		3,011,000	50,756		(14)
Total		11,409,078	184,957		1,695

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

As at 31 December 2023, the Company did not have an outstanding foreign currency forward contracts.

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai secara ekonomik terhadap kebutuhan mata uang asing yang akan datang. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai.

The Company entered derivative transactions for the purpose of economically hedging future foreign currency requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever (Cambodia) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever Andina Colombia LTDA
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Ghana Ltd.
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K
- Unilever Kazakhstan LLP
- Unilever Korea
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S. Mersin Serbest Bolgesi
- Unilever Singapore Pte. Limited
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Gerai Cepat Untung
- PT Unilever Enterprises Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Limited
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Myanmar Limited
- Unilever Thai Trading II Limited
- PT Unilever Enterprise Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- *Unilever (Cambodia) Ltd.*
- *Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
- *Unilever Andina Colombia LTDA*
- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Australia Ltd*
- *Unilever Bangladesh Limited*
- *Unilever Caribbean Ltd.*
- *Unilever Colombia SCC S.A.S*
- *Unilever EAC Myanmar Company Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever Ghana Ltd.*
- *Unilever Gulf FZE*
- *Unilever Hongkong Limited*
- *Unilever Japan K.K.*
- *Unilever Kazakhstan LLP*
- *Unilever Korea*
- *Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
- *Unilever EAC Myanmar Company Limited*
- *Unilever New Zealand Ltd.*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever RFM Ice Cream Inc.*
- *Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
- *Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S. Mersin Serbest Bolgesi*
- *Unilever Singapore Pte. Limited*
- *Unilever South Africa (Pty) Limited*
- *Unilever Taiwan Ltd.*
- *Unilever Thai Trading II Limited*
- *Unilever Vietnam International Company Limited*
- *PT Gerai Cepat Untung*
- *PT Unilever Enterprises Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever EAC Myanmar Company Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever Lipton Ceylon Limited*
- *Unilever Myanmar Limited*
- *Unilever Thai Trading II Limited*
- *PT Unilever Enterprise Indonesia*
- *PT Unilever Oleochemical Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever PLC	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Pembayaran dividen/ *Dividend payments*
- Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran royalti/ *Royalty payments*
- Conopco, Inc.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran biaya *Enterprise Technology Solutions*/ *Payment of Enterprise Technology Solutions fees* Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Global Services, Inc	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever Thai Trading II Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements* Penjualan mesin/ *Sale of machineries*
- Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- URL Port Sunlight	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements* Sewa mesin/ *Lease of machineries*
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined benefit plan*
- Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined contribution plan*
- Dewan Komisaris dan Direksi*/Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

i. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.) dan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian-perjanjian serupa yang diuraikan di bawah ini.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.), yang merupakan entitas induk terakhir Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total penjualan setahun ke pihak ketiga, di luar penjualan produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.

- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap 2% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.

- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup Perseroan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

i. The agreements signed in 1971 with Unilever PLC (formerly Unilever N.V.) and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed below.

On 11 December 2012, the Company and Unilever PLC (formerly Unilever N.V.), which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total sale value per annum to third parties, excluding the sale of products under the trademarks owned by the Company.*

- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 2% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of the Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*

- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

iii. Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement (“Perjanjian ETS”) yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* (“ETS”) yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) Bisnis dan keuangan; (2) Karyawan/sumber daya manusia; (3) Fasilitas/tempat kerja karyawan; (4) Informasi dan analisis; (5) Layanan Teknologi informasi; (6) Layanan Pasokan; (7) Layanan manajemen proyek; (8) Program baru/inovasi; (9) Tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan mark-up 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

iv. On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) Business and finance services; (2) Employee/human resources services; (3) Workplace/employee workplace services; (4) Information and analytics services; (5) Information technology (IT) services; (6) Supply services; (7) Project management services; (8) New programmes/innovations services; (9) Additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant agreements with related parties (continued)

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	2024	2023	
Merek	841,927	907,527	*Trademark*
Teknologi	570,310	616,374	*Technology*
Biaya jasa dan biaya *Enterprise Technology Solutions*	1,003,823	1,387,967	*Service fees and Enterprise Technology Solutions fees*
Jumlah	2,416,060	2,911,868	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	69.06%	74.29%	*As a percentage of total general and administration expenses*

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	2024	2023	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related party – Rupiah:*
Unilever IP Holdings B.V.	81,772	-	*Unilever IP Holdings B.V.*
PT Unilever Enterprises Indonesia	540	9,615	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	82,312	9,615	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	2,085	810	*Unilever U.K. Central Resources Ltd.*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	993	-	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever Europe B.V.	834	1,920	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Asia Private Ltd.	642	1,271	*Unilever Asia Private Ltd.*
Unilever IP Holdings B.V.	-	6,939	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever Industries Private Limited	-	776	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever Philippines, Inc.	-	505	*Unilever Philippines, Inc.*
URL Port Sunlight	-	458	*URL Port Sunlight*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	359	780	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	4,913	13,459	
Jumlah	87,225	23,074	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	1.65%	0.37%	*As a percentage of total current assets*

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment loss for this account as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***7. Related party transactions (continued)***

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi / ***d. Amounts due to related parties***

	2024	2023	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
Unilever IP Holdings B.V.	536,350	521,444	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever Europe Business Center B.V.	82,584	99,223	*Unilever Europe Business Center B.V.*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	3,054	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
PT Unilever Enterprises Indonesia	-	861	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	618,934	624,582	

	2024	2023	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Europe B.V.	47,970	26,506	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Europe IT Services	24,579	20,536	*Unilever Europe IT Services*
Unilever Asia Private Ltd.	15,898	10,378	*Unilever Asia Private Ltd.*
Unilever Global Services, Inc	9,657	3,911	*Unilever Global Services, Inc*
Unilever Industries Private Limited	2,645	11,428	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	2,089	-	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Europe Business Center B.V.	1,605	784	*Unilever Europe Business Center B.V.*
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	1,328	1,247	*Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S*
Unilever U.K. Central Resources Limited	889	1,850	*Unilever U.K. Central Resources Limited*
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	508	-	*Unilever RFM Ice Cream, Inc.*
Unilever Thai Trading II Limited	-	6,672	*Unilever Thai Trading II Limited*
Conopco, Inc.	-	406	*Conopco, Inc.*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	195	171	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	107,363	83,889	
Jumlah	726,297	708,471	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	6.14%	6.31%	*As a percentage of total current liabilities*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management. Their total compensation was as follows:

	2024		2023		
	Direksi/ *Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Direksi/ *Directors***	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	
Gaji, tunjangan, dan bonus	84,293	5,576	106,087	4,196	*Salaries, allowances and bonuses*
Imbalan pasca kerja	6,220	-	7,813	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	90,513	5,576	113,900	4,196	*Total*

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

	2024	2023	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	3.86%	5.30%	*As a percentage of total employee costs*

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

f. Program imbalan pasca kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The amounts paid by the Company were as follows:

	2024		2023		
	Persentase/ *Percentage**	**Jumlah yang dibayarkan/ *Amounts paid***	**Persentase/ *Percentage****	**Jumlah yang dibayarkan/ *Amounts paid***	
DPMP UI	4.89	121,865	5.54	123,344	*DPMP UI*
DPIP UI	2.71	67,552	2.87	63,877	*DPIP UI*
	7.60	189,417	8.41	187,221	

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) *% of total employee costs*

8. Beban dibayar di muka / *8. Prepaid expenses*

	2024	2023	
Asuransi	18,146	16,993	*Insurance*
Lain-lain	7,652	12,889	*Others*
Jumlah	25,798	29,882	*Total*

9. Aset tetap / *9. Fixed assets*

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows:

	2024					
	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Transfer/ *Transfers*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	3,251,925	-	89,426	(15,186)	3,326,165	*Buildings*
Mesin dan peralatan	11,798,476	-	880,347	(772,017)	11,906,806	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	10,462	-	-	(3,463)	6,999	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	740,862	956,497	(969,773)	-	727,586	*Construction in progress*
Jumlah	16,079,051	956,497	-	(790,666)	16,244,882	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(738,728)	(86,655)	-	3,740	(821,643)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(6,023,882)	(620,558)	-	548,187	(6,096,253)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(5,707)	(1,271)	-	1,597	(5,381)	*Motor vehicles*
Jumlah	(6,768,317)	(708,484)	-	553,524	(6,923,277)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**9,310,734**				**9,321,605**	***Net carrying amount***

9. Aset tetap (lanjutan)

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows: (continued)

	2023						
	1 Januari/ *January* 2023	**Penambahan/ *Additions***	**Transfer/ *Transfers***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dipindahkan ke kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai Aset dimiliki untuk dijual/ *Transfer to disposal group classified as Asset held for sale***	**31 Desember *December* 2023**	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	3,146,643	-	120,890	(15,608)	-	3,251,925	*Buildings*
Mesin dan peralatan	11,753,867	-	777,387	(662,849)	(69,929)	11,798,476	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	10,462	-	-	-	-	10,462	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	712,491	926,648	(898,277)	-	-	740,862	*Construction in progress*
Jumlah	15,900,789	926,648	-	(678,457)	(69,929)	16,079,051	*Total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(662,970)	(78,397)	-	2,639	-	(738,728)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(5,697,392)	(655,846)	-	310,833	18,523	(6,023,882)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(4,400)	(1,307)	-	-	-	(5,707)	*Motor vehicles*
Jumlah	(6,364,762)	(735,550)	-	313,472	18,523	(6,768,317)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**9,536,027**					**9,310,734**	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets were as follows:

	2024	**2023**	
Mesin dan peralatan	1,793,400	1,691,006	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	1,797	214	*Motor vehicles*
Bangunan	600	644	*Buildings*
Jumlah	1,795,797	1,691,864	*Total*

9. Aset tetap (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai 35 (2023: 35) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan satu bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang akan kedaluwarsa antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2052.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya perolehan	790,666	678,457	*Acquisition costs*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(553,524)	(313,472)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat bersih	237,142	364,985	*Net carrying amount*
Hasil penjualan aset tetap	57,854	5,705	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap	(179,288)	(359,280)	*Loss on sale of fixed assets*

d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya produksi	(172,596)	(358,632)	*Production costs*
Beban lain-lain	(6,692)	(648)	*Other expenses*
Jumlah	(179,288)	(359,280)	*Total*

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Mesin dan peralatan	727,586	740,862	*Machinery and equipment*
Jumlah	727,586	740,862	*Total*

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 60,37% (2023: 58,48%).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2025 sampai dengan 2027.

9. Fixed assets (continued)

b. As at 31 December 2024, the Company had 35 (2023: 35) plots of land in the form of Land Use Title ("HGB") and one plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which will expire between 2026 until 2052.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

c. The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

d. Loss on sale of fixed assets was allocated as follows:

e. Construction in progress as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2024 was 60.37% (2023: 58.48%).

As at 31 December 2024, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2025 until 2027.

9. Aset tetap (lanjutan)

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

9. Fixed assets (continued)

f. Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Biaya produksi	530,319	546,030	*Productions costs*
Beban pemasaran dan penjualan	128,548	139,117	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	49,617	50,403	*General and administration expenses*
Jumlah	708,484	735,550	*Total*

g. Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp20.631.482 (2023: Rp13.973.785), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

g. As at 31 December 2024, the Company's buildings, machinery and equipment have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp20,631,482 (2023: Rp13,973,785), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

10. Right-of-use assets and lease liabilities

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ *Property*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 31 Desember 2022	**448,796**	**28,385**	**149,867**	**627,048**	***Balance at 31 December 2022***
Penambahan selama tahun berjalan	155,552	3,867	-	159,419	*Additions for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(143,336)	(12,759)	(14,311)	(170,406)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2023	**461,012**	**19,493**	**135,556**	**616,061**	***Balance at 31 December 2023***
Penambahan selama tahun berjalan	11,213	28,320	-	39,533	*Additions for the year*
Pengurangan selama tahun berjalan	-	-	(39,442)	(39,442)	*Disposals for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(131,337)	(14,560)	(10,350)	(156,247)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**340,888**	**33,253**	**85,764**	**459,905**	***Balance at 31 December 2024***

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan) / ***10. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

	2024	2023	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	37,790	209,526	*Current*
Jangka panjang	492,842	541,257	*Non-current*
Jumlah	530,632	750,783	*Total*

	2024	2023	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	39,332	48,026	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	156,247	170,406	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan aset bernilai rendah atau jangka pendek	76,503	47,350	*Expenses relating to short-term or low value assets lease*
Jumlah	272,082	265,782	*Total*

	2024	2023	
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognised in statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(247,243)	(63,530)	*Total cash outflow for payment of leases*

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo awal	750,783	684,026	*Beginning balance*
Arus kas	(247,243)	(63,530)	*Cash flows*
Perubahan nonkas			*Non-cash changes*
- Penambahan	27,092	130,287	*Additions -*
Saldo akhir	530,632	750,783	*Ending balance*

11. *Goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat neto *goodwill* adalah Rp61.925. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

11. Goodwill

As at 31 December 2024 and 2023, the net carrying amount of goodwill was Rp61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

12. Aset takberwujud / *12. Intangible assets*

	2024			
	Merek/ *Trademarks*	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ *Software and software licenses***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	332,355	725,775	1,058,130	*Beginning balance*
Pengurangan aset takberwujud	-	(109,395)	(109,395)	*Deduction of intangbile assets*
Saldo akhir	332,355	616,380	948,735	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(658,662)	(658,662)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(12,843)	(12,843)	*Amortisation expense*
Pengurangan aset takberwujud	-	60,118	60,118	*Deduction of intangbile assets*
Saldo akhir	-	(611,387)	(611,387)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	332,355	4,993	337,348	***Net carrying amount***

	2023			
	Merek/ *Trademarks*	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ *Software and software licenses***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	332,355	725,775	1,058,130	*Beginning balance*
Saldo akhir	332,355	725,775	1,058,130	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(611,071)	(611,071)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(47,591)	(47,591)	*Amortisation expense*
Saldo akhir	-	(658,662)	(658,662)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	332,355	67,113	399,468	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Bango dan Buavita yang diperoleh masing-masing pada tahun 2001 dan 2008 serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2022.

As at 31 December 2024 and 2023, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Bango and Buavita products which were acquired in 2001 and 2008 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2022.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas dan tidak terdapat penurunan nilai.

Management had reviewed the intangible assets with indefinite useful lives and there is no impairment.

13. Pinjaman bank / *13. Bank borrowings*

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
PT Bank HSBC Indonesia	900,000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	550,000	-	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch*
Jumlah	1,450,000	-	*Total*

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Kreditur/ *Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedules*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Saldo akhir/ *Outstanding balances* 2024	2023
PT Bank HSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar /*Maximum facility of* Rp1,250,000)	19 Desember/*December* 2024 – 17 Januari/*January* 2025	5.37%	900,000	-
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta /*Jakarta Branch* (Dengan fasilitas maksimum sebesar /*Maximum facility of* Rp1,500,000)	19 Desember/*December* 2024 – 17 Januari/*January* 2025	5.99%	400,000	-
	19 Desember/*December* 2024 – 31 Januari/*January* 2025	6.10%	150,000	-
			1,450,000	-

Selanjutnya, pinjaman di atas telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari dan 28 Februari 2025.

Subsequently, the above loan has been rolled over and will be due on 14 February and 28 February 2025.

14. Utang usaha / *14. Trade creditors*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	3,486,521	3,529,034	*Rupiah -*
- Mata uang asing (Catatan 29)	325,902	454,197	*Foreign currencies (Note 29) -*
Jumlah	3,812,423	3,983,231	*Total*

14. Utang usaha (lanjutan) ***14. Trade creditors (continued)***

	2024	2023	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	123,576	28,588	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
PT Unilever Enterprises Indonesia	22,726	37,982	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	146,302	66,570	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Myanmar Limited	14,232	-	*Unilever Myanmar Limited*
Unilever Thai Trading II Limited	5,060	-	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	3,592	-	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Asia Private Limited	1,324	12,148	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Europe B.V.	-	1,252	*Unilever Europe B.V.*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	364	436	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	24,572	13,836	
Jumlah	170,874	80,406	*Total*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: *The ageing analysis of trade creditors was as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	3,891,090	4,054,106	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	81,117	7,003	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	11,090	2,528	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	3,983,297	4,063,637	*Total*

15. Pajak / *15. Taxation*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2024	2023	
Kini:			*Current:*
- Non final	993,767	1,384,213	*Non final -*
- Final	1,963	1,251	*Final -*
Tangguhan	(28,724)	(2,007)	*Deferred*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	14,725	17,479	*Adjustment to prior year's tax expense*
Jumlah	981,731	1,400,936	*Total*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,350,424	6,201,876	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	957,093	1,364,413	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan kena pajak final	(7,796)	(6,124)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	15,746	23,917	*Non-deductible expenses - for tax purposes*
- Pajak penghasilan final	1,963	1,251	*Final income tax -*
- Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	14,725	17,479	*Adjustment to prior year's tax expense*
Beban pajak penghasilan	981,731	1,400,936	*Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended 31 December 2024 and 2023 was as follows:

15. Pajak (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

15. Taxation (continued)

a. Income tax expense (continued)

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,350,424	6,201,876	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Provisi dan akrual	178,932	(35,573)	*Provisions and accruals*
Aset tetap dan aset takberwujud	64,227	(26,027)	*Fixed assets and intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja	4,582	(7,023)	*Employee benefits liabilities*
Sewa	(117,177)	77,745	*Leases*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(35,438)	(27,836)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	71,573	108,713	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Penghasilan kena pajak	4,517,123	6,291,875	*Taxable income*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	993,767	1,384,213	*Corporate income tax for the year*
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(859,874)	(1,069,348)	*Less: Prepaid income tax*
Utang pajak penghasilan	133,893	314,865	*Income tax payable*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2024 was based on preliminary calculations.

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

b. Liabilitas pajak tangguhan / ***b. Deferred tax liabilities***

	2024				
	31 Desember/ *December* 2023	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi */Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI***	**31 Desember/ *December* 2024**	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	157,163	39,365	-	196,528	*Provisions and accruals* -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(686,155)	14,130	-	(672,025)	*Fixed assets - and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	331,060	1,008	27,913	359,981	*Employee benefits liabilities* -
- Aset hak-guna	(135,534)	34,354	-	(101,180)	*Right-of-use assets* -
- Liabilitas sewa	167,857	(60,133)	-	107,724	*Lease liabilitiess* -
	(165,609)	28,724	27,913	(108,972)	

	2023				
	31 Desember/ *December* 2022	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi */Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI***	**31 Desember/ *December* 2023**	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	164,989	(7,826)	-	157,163	*Provisions and accruals* -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(680,429)	(5,726)	-	(686,155)	*Fixed assets - and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	246,620	(1,545)	85,985	331,060	*Employee benefits liabilities* -
- Aset hak-guna	(137,951)	2,417	-	(135,534)	*Right-of-use assets* -
- Liabilitas sewa	153,170	14,687	-	167,857	*Lease liabilitiess* -
	(253,601)	2,007	85,985	(165,609)	

OCI = Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*

c. Pajak dibayar dimuka / ***c. Prepaid Taxes***

	2024	**2023**	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai, neto	-	70,259	*Value added tax, net* -
- Pasal 21	12,758	-	*Article 21* -
Jumlah	12,758	70,259	*Total*

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

d. Utang pajak / ***d. Taxes payable***

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 25/29	133,893	314,865	*Article 25/29* -
- Kurang bayar surat ketetapan pajak tahun pajak 2018	-	17,479	*Underpayment of tax assesment - fiscal year 2018*
	133,893	332,344	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 23/26	59,282	173,797	*Article 23/26* -
- Pasal 21	-	22,798	*Article 21* -
- Pajak pertambahan nilai, neto	34,265	-	*Value added tax, net* -
	93,547	196,595	
Jumlah	227,440	528,939	*Total*

e. Administrasi / ***e. Administration***

Posisi pajak Perseroan mungkin akan dipertanyakan oleh otoritas pajak. Manajemen akan berusaha penuh mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, yang sesuai dengan peraturan pajak. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua periode pajak yang belum diaudit berdasarkan penilaian berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode di mana penentuan tersebut ditetapkan.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management will vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax periods based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

f. Ketetapan Pajak 2018 / ***f. Tax Assessments 2018***

Pada bulan Desember 2023, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2018 yang terdiri dari pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2) masing-masing sebesar Rp467.327, Rp38, Rp84.732, Rp253, dan Rp16. Perseroan menerima sebagian atas ketetapan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2) masing-masing sebesar Rp24.807, Rp38, Rp253, dan Rp16. Pada bulan Januari 2024, Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut termasuk jumlah yang diajukan keberatan dan dicatat sebagai bagian dari klaim pajak yang dapat dikembalikan. Perseroan telah mengajukan keberatan pajak untuk sisa ketetapan pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp84.732 dan Rp442.520 pada tanggal 7 Maret 2024.

In December 2023, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for the 2018 fiscal year consisting of corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, and withholding tax article 4 (2) amounted to Rp467,327, Rp 38, Rp84,732, Rp253 and Rp16, respectively. The Company accepted a portion of the assessments for corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, and withholding tax article 4 (2) amounted to Rp24,807, Rp38, Rp253 and Rp16, respectively. In January 2024, the Company has paid the underpayment including amount which filed for an objection and recorded as part of claim for refundable taxes.The Company has filed for an objection for the tax underpayment of withholding tax art 26 and the remaining tax underpayment of corporate income tax amounting to Rp84,732 and Rp442,520 respectively on 7 March, 2024.

15. Pajak (lanjutan)

15. Taxation (continued)

f. Ketetapan Pajak 2018 (lanjutan)

f. Tax Assessments 2018 (continued)

Pada bulan November 2024, melalui surat keputusannya, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerima sebagian surat keberatan terkait dengan sisa ketetapan pajak penghasilan badan sebesar Rp17.581 dan menolak sisanya. Perseroan akan mengajukan permohonan banding atas keberatan pajak yang ditolak dengan nilai sebesar Rp509.671. Perseroan telah menerima pengembalian pajak atas keberatan yang dikabulkan pada tanggal 23 Desember 2024.

In November 2024, through its decision letter, the Directorate General of Taxes (DJP) partially accepted the objection letter related to the remaining corporate income tax assessment amounting to Rp17,581 and rejected the rest. The Company will file an appeal for the rejected tax objection amounting to Rp509,671. The Company received a tax refund for the accepted objection on 23 December 2024.

g. Ketetapan Pajak 2019

g. Tax Assessments 2019

Pada bulan Desember 2024, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2019 yang terdiri dari pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan pasal 26, pajak penghasilan pasal 4 (2), pajak penghasilan pasal 21, dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp211.469, Rp174, Rp38.114, Rp21, Rp39 dan Rp28. Pada tanggal 27 Desember 2024, Perseroan menerima sebagian dan telah membayar kurang bayar atas ketetapan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan pasal 4 (2), pajak penghasilan pasal 21, dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp20.901, Rp174, Rp21, Rp39 dan Rp28.

In December 2024, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for the 2019 fiscal year, consisting of corporate income tax, withholding tax article 23, withholding tax article 26, withholding tax article 4 (2), withholding tax article 21, and value added tax, amounting to Rp211,469, Rp174, Rp38,114, Rp21, Rp39 and Rp28, respectively. On 27 December 2024, the Company partially accepted the assessment and has settled the underpayment for corporate income tax, withholding tax Article 23, final income tax article 4 (2), withholding tax article 21, and value added tax, amounting to Rp20,901, Rp174, Rp21, Rp39 and Rp28, respectively.

Perseroan berencana mengajukan keberatan atas sisa ketetapan yang tidak disetujui yaitu pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp190,568 dan Rp38.114. Pada bulan Januari 2025, Perseroan telah membayar kurang bayar atas jumlah yang akan diajukan keberatan.

The Company plans to file an objection for the remaining disputed assessments, which include corporate income tax and withholding tax article 26, amounting to Rp190,568 and Rp38,114, respectively. In January 2025, the Company has paid the underpayment amounts for which an objection will be filed.

16. Akrual

16. Accruals

	2024	2023	
Iklan dan promosi	1,884,370	2,097,971	*Advertising and promotion*
Remunerasi karyawan	370,683	372,549	*Remuneration*
Beban produksi lainnya	265,374	304,383	*Other production costs*
Sewa	171,234	165,198	*Rent*
Distribusi barang	130,161	135,270	*Distribution of products*
Perangkat lunak	32,201	42,335	*Software*
Utilitas	25,590	34,388	*Utilities*
Bea masuk	1,298	7,031	*Customs duty*
Lain-lain	916,679	732,889	*Others*
Jumlah	3,797,590	3,892,014	*Total*

17 Utang lain-lain / *17. Other payables*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	402,128	459,553	*Consultant fees and other services*
Aset tetap dan barang-barang teknik	312,422	410,326	*Fixed assets and technical parts*
Utang dividen – pemegang saham publik	175,705	171,443	*Dividends payable – public shareholders*
Lain-lain	546,170	627,507	*Others*
Jumlah	1,436,425	1,668,829	*Total*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *18. Long-term employee benefits liabilities*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position consist of:

	2024	2023	
Imbalan pensiun	699,845	563,517	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pasca kerja	635,057	658,912	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya	91,832	86,536	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	209,541	195,601	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	1,636,275	1,504,566	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	171,362	152,552	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,464,913	1,352,014	*Non-current portion*

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2,298,109	2,156,735	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,598,264)	(1,593,218)	*Fair value of plan assets*
	699,845	563,517	

18. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movement in the defined benefit liabilities was as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	2,156,735	1,818,639	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	152,452	138,743	*Interest costs*
Biaya jasa kini	82,289	71,756	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(52,372)	(26,372)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss/(gain) arising from:*
- penyesuaian	29,349	55,994	*experience adjustments -*
- asumsi keuangan	30,959	184,171	*financial assumptions -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(101,303)	(86,196)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	2,298,109	2,156,735	*At the end of the year*

	2024	2023	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	6.90%	7.00%	*Discount rate for defined benefits obligations -*
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.00%	7.10%	*Discount rate for service cost -*
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	*Salary increases -*
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	0.73%	0.78%	*Pension salary increases -*
- Tingkat inflasi	2.90%	3.10%	*Inflation rate -*
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2019/TMI IV *Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2019/TMI IV* Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 *Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983*		*Mortality rate -*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Tingkat pengunduran diri	2024: 30% pada usia 20 – 24 tahun; 8% pada usia 25 – 29 tahun dan secara linear menurun menjadi 1,5% pada usia 45 tahun; 1,5% tetap dari usia 45 tahun sampai usia 55 tahun atau 60 tahun/ *30% at age 20 – 24; 8% at age 25 – 29 and lineary decrease to 1.5% at age 45; 1.5% flat from age 45 up to age 55 or 60 year* 2023: 30% pada usia 20 – 24 tahun; 8% pada usia 25 – 29 tahun dan secara linear menurun menjadi 1,5% pada usia 45 tahun; 1,5% tetap dari usia 45 tahun sampai usia 55 tahun atau 60 tahun/ *30% at age 20 – 24; 8% at age 25 – 29 and lineary decrease to 1.5% at age 45; 1.5% flat from age 45 up to age 55 or 60 year*
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ *2.00% per annum from age 45-50 year*

Pada tanggal 31 Desember 2024, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 16,3 tahun (2023: 16,9 tahun).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2025 diperkirakan sebesar Rp121.865.

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

Resignation rate -	
Early retirement rate -	

As at 31 December 2024, the weighted-average duration of the defined benefit obligations was 16.3 years (2023: 16.9 years).

The Company's funding of the defined benefit plan in 2025 is expected to be Rp121,865.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period was as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	1,593,218	1,452,067	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Pendapatan bunga atas aset program	114,866	113,383	*Interest income on plan assets*
Termasuk di dalam komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	(138,255)	(17,594)	*Return on plan assets excluding interest income*
Lain-lain			***Others***
Iuran pekerja	7,872	8,215	*Employees' contributions*
Iuran pemberi kerja	121,865	123,343	*Employer's contribution*
Imbalan yang dibayar	(101,302)	(86,196)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	1,598,264	1,593,218	*At the end of the year*

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2024		2023		
Instrumen ekuitas	833,242	52.13%	823,421	51.68%	*Equity instruments*
Instrumen utang	634,666	39.71%	677,723	42.54%	*Debt instruments*
Deposito berjangka	130,356	8.16%	92,074	5.78%	*Time deposits*

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

As at 31 December 2024 and 2023, the effect of a 1% movement in the assumed discount rate was as follows:

	2024		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(316,055)	394,441	*Effect on the present value of the obligation*

	2023		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(306,692)	384,724	*Effect on the present value of the obligation*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 5,80% (31 Desember 2023: 6,20%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca kerja sebesar Rp30.225.000 (nilai penuh) (31 Desember 2023: Rp33.659.000 (nilai penuh)) per karyawan.

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

b. Post-employment medical benefits

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar with those used for the Company's defined benefit pension scheme.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increases in medical claim costs of 5.80% (31 December 2023: 6.20%) and annual claims of post-employment medical benefits of Rp30,225,000 (full amount) (31 December 2023: Rp33,659,000 (full amount)) per employee.

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities was as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	658,912	494,208	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	45,366	36,877	*Interest costs*
Biaya jasa kini	23,338	15,960	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(10,424)	(3,966)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
- asumsi keuangan	(32,437)	33,232	*financial assumptions -*
- penyesuaian	(25,600)	108,183	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(24,098)	(25,582)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	635,057	658,912	*At the end of the year*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***18. Long-term employee benefits liabilities (continued)***

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan) / ***b. Post-employment medical benefits (continued)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate was as follows:

	2024		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	117,720	(91,616)	*Effect on the present value of the obligation*

	2023		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	126,863	(98,161)	*Effect on the present value of the obligation*

c. Imbalan pasca kerja lainnya / ***c. Other post-employment benefits***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities was as follows:

	2024	**2023**	
Pada awal tahun	86,536	78,860	*At the beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	13,825	9,448	*Current service costs*
Biaya bunga	6,885	6,896	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	2,411	2,797	*Past service cost*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Laba aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gain arising from:*
- asumsi keuangan	1,501	(14,917)	*financial assumptions -*
- penyesuaian	(15,150)	6,586	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(4,176)	(3,134)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	91,832	86,536	*At the end of the year*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

c. Imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-employment benefits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the effect of a 1% movement in the assumed discount rate was as follows:

	2024		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(13,398)	18,235	*Effect on the present value of the obligation*

	2023		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(12,054)	16,539	*Effect on the present value of the obligation*

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefits

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities was as follows:

	2024	**2023**	
Pada awal tahun	195,601	181,358	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	45,000	41,422	*Current service costs*
Biaya bunga	13,383	12,486	*Interest costs*
Imbalan yang dibayar	(42,513)	(33,981)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuaria	(1,930)	(5,684)	*Actuarial gain*
Pada akhir tahun	209,541	195,601	*At the end of the year*

19. Modal saham / *19. Share capital*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's shares had a par value of Rp2 (full amount) per share, respectively. The share ownership details of the Company as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	32,424,387,500	85	64,849
Publik/*Public*	5,725,612,500	15	11,451
Modal saham yang beredar /*Outstanding share capital*	38,150,000,000	100	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, UIH yang memiliki 32.424.387.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2024 and 2023, UIH which held 32,424,387,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan masing-masing tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2024, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Ainul Yaqin, Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with each ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan masing-masing tidak lebih dari 0,003% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2023, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Ainul Yaqin, Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with each ownership of not more than 0.003% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. Tambahan modal disetor / *20. Additional paid-in capital*

	2024	2023	
Agio saham	15,227	15,227	*Capital paid-in excess of par value*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	80,773	80,773	*Balance arising from restructuring transactions between entities common control (Note 21)*
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp4,783,333,000 (full amount) in 1993.

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control*

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

22. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commisioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	**Tanggal pembayaran/ *Payment date***	**Dividen per saham/ *Dividend per share* (Rupiah penuh/ *full amount of Rupiah*)**	**2024**	**2023**	
Dividen interim 2024	26 November/ *November* 2024	19 Desember/ *December* 2024	41	1,564,150	-	*Interim dividend 2024*
Dividen final 2023	20 Juni/ *June* 2024	18 Juli/ *July* 2024	77	2,937,550	-	*Final dividend 2023*
Dividen interim 2023	24 November/ *November* 2023	19 Desember/ *December* 2023	63	-	2,403,450	*Interim dividend 2023*
Dividen final 2022	22 Juni/ *June* 2023	20 Juli/ *July* 2023	71	-	2,708,650	*Final dividend 2022*
				4,501,700	5,112,100	

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp175.704 (2023: Rp171.443) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 17).

As at 31 December 2024, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp175,704 (2023: Rp171,443), were recorded as other payables (Note 17).

Perseroan telah melakukan penghapusan utang dividen hingga tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.635 (2023: Rp3.509). Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan.

The Company has written-off dividend payables until 31 December 2024 of Rp4,635 (2023: Rp3,509). This write-off was based on the Company's Articles of Association that stated distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company.

23. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

24. Penjualan bersih / *Net sales*

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terdiri dari: / *Revenue from contracts with customers are comprised of:*

	2024	2023	
Dalam negeri	34,148,702	37,408,161	*Domestic*
Ekspor	989,941	1,203,240	*Export*
Jumlah	35,138,643	38,611,401	*Total*

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp1.010.431 (2023: Rp1.228.125) terdiri atas penjualan ekspor sejumlah Rp986.156 (2023: Rp1.203.240) dan penjualan dalam negeri sejumlah Rp24.275 (2023: Rp24.885). Penjualan kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 2,88% dan 3,18% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sales to related parties amounting Rp1,010,431 (2023: Rp1,228,125) consist of export sales amounting to Rp986,156 (2023: Rp1,203,240) and domestic sales amounting Rp24,275 (2023: Rp24,885). The sales to related parties represent 2.88% and 3.18% of total net sales, for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Rincian penjualan bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of net sales to related parties were as follows:

	2024	2023	
Dalam negeri:			*Domestic:*
PT. Unilever Enterprises Indonesia	24,275	18,884	*PT. Unilever Enterprises Indonesia*
PT Gerai Cepat Untung	-	6,001	*PT Gerai Cepat Untung*
	24,275	24,885	
Ekspor:			*Export:*
Unilever Asia Private Limited	391,163	397,380	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Philippines, Inc.	103,859	107,625	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	89,035	163,166	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	85,377	89,528	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever Thai Trading II Limited	78,230	139,246	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Vietnam International Company Limited	59,849	44,649	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Singapore Pte. Limited	46,094	58,358	*Unilever Singapore Pte. Limited*
Unilever Japan K.K.	41,548	53,758	*Unilever Japan K.K.*
Unilever Taiwan Ltd.	15,902	36,083	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Ghana Ltd	12,494	24,813	*Unilever Ghana Ltd*
Unilever Gulf FZE	11,528	6,533	*Unilever Gulf FZE*
Unilever Hong Kong Ltd	9,951	18,010	*Unilever Hong Kong Ltd*
Unilever (Cambodia) Ltd.	9,405	11,212	*Unilever (Cambodia) Ltd.*
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	7,520	6,400	*Unilever South Africa (Pty) Ltd.*
Unilever Korea	6,662	1,499	*Unilever Korea*
Dipindahkan	968,617	1,158,260	*Carry Forward*

24. Penjualan bersih (lanjutan) / ***24. Net sales (continued)***

	2024	2023	
Dipindahkan	968,617	1,158,260	*Carry Forward*
Ekspor:			*Export:*
Unilever Europe B.V.	6,523	9,266	*Unilever Europe B.V.*
Unilever New Zealand Ltd	4,015	6,827	*Unilever New Zealand Ltd*
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	2,328	16,471	*Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S*
Unilever Caribbean Ltd.	2,068	273	*Unilever Caribbean Ltd.*
Unilever Australia Ltd	1,457	-	*Unilever Australia Ltd*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	639	571	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	359	4,728	*Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
Unilever Colombia SCC S.A.S	-	5,191	*Unilever Colombia SCC S.A.S*
Unilever Bangladesh Limited	-	940	*Unilever Bangladesh Limited*
Unilever Kazakhstan LLP	-	466	*Unilever Kazakhstan LLP*
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	150	247	*Others (individual amounts less than Rp 382 each)*
	986,156	1,203,240	
Jumlah	1,010,431	1,228,125	*Total*

Pendapatan dari kontrak dipisahkan berdasarkan pasar geografis utama sebagai berikut:

Revenue from contracts with customers is disaggregated by primary geographical market as follows:

	2024			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	21,627,150	12,521,552	34,148,702	*Domestic*
Ekspor	799,265	190,676	989,941	*Export*
Jumlah	22,426,415	12,712,228	35,138,643	*Total*

	2023			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	24,301,692	13,106,469	37,408,161	*Domestic*
Ekspor	848,684	354,556	1,203,240	*Export*
Jumlah	25,150,376	13,461,025	38,611,401	*Total*

25. Harga pokok penjualan / *25. Cost of goods sold*

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The components of the cost of goods sold were as follows:*

	2024	2023	
Bahan baku			*Raw materials*
- Awal tahun	752,285	940,608	*At the beginning of the year -*
- Pembelian	12,935,140	13,453,849	*Purchases -*
- Akhir tahun	(829,640)	(752,285)	*At the end of the year -*
Bahan baku yang digunakan	12,857,785	13,642,172	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	628,970	678,893	*Direct labour costs (Note 27)*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	67,830	72,511	*Long-term employee benefits (Note 27)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	530,319	546,030	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Penyusutan aset hak-guna	22,095	24,646	*Depreciaton of right-of-use assets*
Beban pabrikasi lainnya	1,878,474	1,755,614	*Other manufacturing overheads*
Jumlah biaya produksi	15,985,473	16,719,866	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Awal tahun	82,372	61,552	*At the beginning of the year -*
- Akhir tahun	(115,491)	(82,372)	*At the end of the year -*
Harga pokok produksi	15,952,354	16,699,046	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Awal tahun	1,575,410	1,689,504	*At the beginning of the year -*
- Pembelian	2,374,466	2,603,747	*Purchases -*
- Akhir tahun	(1,483,268)	(1,575,410)	*At the end of the year -*
Jumlah	18,418,962	19,416,887	*Total*

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

No purchase from an individual supplier was made in excess 10.00% of the Company's total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 berjumlah Rp872.395 (2023: Rp891.024) setara dengan 5,70% (2023: 5,55%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 31 December 2024 was Rp872,395 (2023: Rp891,024) which represented 5.70% (2023: 5.55%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2024	2023	
PT Unilever Oleochemical Indonesia	455,337	168,234	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
PT Unilever Enterprises Indonesia	343,961	418,462	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
Unilever (Myanmar) Limited	53,794	43,449	*Unilever (Myanmar) Limited*
Unilever Asia Private Limited	19,303	260,094	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Lipton Ceylon Limited	-	785	*Unilever Lipton Ceylon Limited*
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	-	*Others (individual amounts less than Rp 382 each)*
Jumlah	872,395	891,024	*Total*

26. Beban pemasaran dan umum / *26. Marketing and general expenses*

a. Beban pemasaran dan penjualan / *a. Marketing and selling expenses*

	2024	2023	
Iklan dan riset pasar	3,093,408	3,243,932	*Advertising and market research*
Distribusi	1,643,095	1,893,870	*Distribution*
Promosi	1,429,819	1,338,217	*Promotion*
Remunerasi dan imbalan kerja (Catatan 27)	1,268,743	958,615	*Remuneration and employee benefits (Note 27)*
Beban penjualan	420,344	575,315	*Selling expenses*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	157,373	181,025	*Consultant fees and other services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	128,548	139,117	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Penyusutan aset hak-guna	127,047	139,429	*Depreciation of right-of-use assets*
Informasi dan telekomunikasi	104,685	149,844	*Information and telecommunication*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	80,837	75,526	*Long-term employee benefits (Note 27)*
Sewa	64,169	41,293	*Rent*
Perjalanan dinas dan jamuan	33,526	31,730	*Travelling and representation*
Lain-lain	234,424	227,737	*Others*
Jumlah	8,786,018	8,995,650	*Total*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administration expenses*

	2024	2023	
Merek, teknologi dan biaya jasa dan biaya *enterprise technology solutions* (Catatan 7b)	2,416,060	2,911,868	*Trademark, technology and service fees and enterprise technology solutions fees (Note 7b)*
Remunerasi dan imbalan kerja (Catatan 27)	415,497	411,470	*Remuneration and employee benefits (Note 27)*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	157,636	140,688	*Consultant fees and other services*
Informasi dan telekomunikasi	155,266	164,058	*Information and telecommunications*
Perjalanan dinas dan jamuan	51,866	34,572	*Travelling and representation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	49,617	50,403	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	28,420	30,973	*Long-term employee benefits (Note 27)*
Pendidikan dan pelatihan	20,337	22,489	*Education and training*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	12,843	47,591	*Amortisation of intangible assets (Note 12)*
Sewa	12,333	6,057	*Rent*
Penyusutan aset hak-guna	7,105	6,331	*Depreciation of right-of-used asset*
Lain-lain	171,718	93,156	*Others*
Jumlah	3,498,698	3,919,656	*Total*

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama periode berjalan adalah Rp2.490.297 (2023: Rp2.227.988) dan dicatat masing-masing Rp696.800 (2023: Rp751.404), Rp1.349.580 (2023: Rp1.034.141), dan Rp443.917 (2023: Rp442.443) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Beban karyawan di atas termasuk termasuk biaya strategis peningkatan produktivitas organisasi Perseroan sebesar Rp 233.169.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 4.266 dan 4.589 (tidak diaudit).

27. Employee costs

Total employee costs for the current period were Rp2,490,297 (2023: Rp2,227,988) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp696,800 (2023: Rp751,404), Rp1,349,580 (2023: Rp1,034,141), and Rp443,917 (2023: Rp442,443), respectively.

Employee costs above include strategic costs to increase the Company's organizational productivity amounting to Rp 233,169.

The number of employees of the Company as at 31 December 2024 and 2023 was 4,266 and 4,589, respectively (unaudited).

28. Laba per saham dasar

28. Basic earnings per share

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	3,368,693	4,800,940	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	38,150	38,150	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (in millions)*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	88	126	*Basic earnings per share (full amount)*

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas moneter dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows:

	2024			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Jumlah/ *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	12,861,094	207,861	*Cash and cash equivalents*
	EUR	1,729,776	29,149	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	USD	7,205,358	116,453	*Third parties -*
- Pihak berelasi	USD	12,411,892	200,601	*Related parties -*
	EUR	534	9	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	61,935	1,001	*Amounts due from related parties*
	EUR	232,148	3,912	
			558,986	

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows: (continued)

	2024			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	16,168,110	261,309	*Third parties -*
	EUR	3,035,727	51,156	
	GBP	274,092	5,573	
	SGD	348,929	4,159	
	THB	5,859,490	2,789	
	AUD	46,222	466	
	HKD	143,611	299	
	SEK	62,589	92	
	INR	297,095	59	
- Pihak berelasi	USD	1,205,482	19,483	*Related parties -*
	THB	10,628,598	5,059	
	SGD	2,517	30	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	1,361,615	22,945	*Third parties -*
	USD	329,972	5,333	
	THB	1,483,256	706	
	SEK	231,986	341	
	CHF	18,303	328	
	SGD	23,743	283	
	HKD	2,402	5	
- Pihak berelasi	EUR	3,536,104	59,588	*Related parties -*
	USD	1,599,183	25,846	
	PHP	58,624,711	16,339	
	GBP	274,928	5,590	
			487,778	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			71,208	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	2023			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		**Jumlah/ *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	16,067,592	247,698	*Cash and cash equivalents*
	EUR	3,428,392	58,761	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	USD	7,533,646	116,447	*Third parties* -
- Pihak berelasi	USD	15,106,318	232,879	*Related parties* -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	800,532	12,341	*Amounts due from related parties*
	EUR	65,229	1,118	
			669,244	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	19,000,649	292,914	*Third parties* -
	EUR	7,488,599	128,351	
	GBP	1,099,885	21,734	
	SGD	737,557	8,638	
	SEK	853,326	1,326	
	THB	1,526,937	690	
	AUD	47,040	497	
	CHF	2,286	42	
	CNY	2,305	5	
- Pihak berelasi	USD	887,001	13,674	*Related parties* -
	EUR	6,885	118	
	SGD	2,562	30	
	THB	30,981	14	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	645,409	11,062	*Third parties* -
	USD	458,614	7,070	
	SEK	754,865	1,173	
	GBP	32,641	645	
	CHF	5,823	107	
- Pihak berelasi	EUR	4,205,544	72,081	*Related parties* -
	USD	526,596	8,118	
	GBP	145,039	2,866	
	THB	1,823,473	824	
			571,979	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			97,265	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp16.162 dan Rp16.851 (nilai penuh) pada 31 Desember 2024 menjadi Rp16.380 dan Rp16.877 (nilai penuh) pada tanggal 12 Februari 2025.

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp16,162 and Rp16,851 (full amount) on 31 December 2024 to Rp16,380 and Rp16,877 (full amount), respectively on 12 February 2025.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments was as follows:

30. Informasi segmen (lanjutan) / ***30. Segment information (continued)***

a. Laba segmen / ***a. Segment income***

	2024			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	22,426,415	12,712,228	35,138,643	*Net Sales*
Laba bruto	11,138,916	5,580,765	16,719,681	*Gross Profit*
Hasil segmen	4,645,220	2,301,014	6,946,234	*Segmen result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,464,042)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(1,047,227)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(84,541)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			4,350,424	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(981,731)	*Income tax expense*
Laba			3,368,693	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			(98,964)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			3,269,729	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				***Other Information***
Pengeluaran modal	586,358	232,973	819,331	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			176,699	*Unallocated capital expenditures*
			996,030	
Penyusutan dan amortisasi	(346,764)	(228,112)	(574,876)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(302,698)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(877,574)	

30. Informasi segmen (lanjutan) / ***30. Segment information (continued)***

a. Laba segmen (lanjutan) / ***a. Segment income (continued)***

	2023			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	25,150,376	13,461,025	38,611,401	*Net Sales*
Laba bruto	13,204,513	5,990,001	19,194,514	*Gross Profit*
Hasil segmen	6,179,340	2,542,477	8,721,817	*Segmen result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,723,843)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(718,766)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(77,332)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			6,201,876	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(1,400,936)	*Income tax expense*
Laba			4,800,940	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			(304,858)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			4,496,082	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				***Other Information***
Pengeluaran modal	570,103	254,634	824,737	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			261,330	*Unallocated capital expenditures*
			1,086,067	
Penyusutan dan amortisasi	(358,810)	(217,730)	(576,540)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(377,007)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(953,547)	

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	2024			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	7,800,889	4,986,996	12,787,885	*Segment assets*
Aset takberwujud	1,864	275,119	276,983	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,981,327	*Unallocated segment assets*
			16,046,195	
Liabilitas segmen	(5,136,982)	(2,241,784)	(7,378,766)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(6,518,162)	*Unallocated segment liabilities*
			(13,896,928)	

	2023			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	8,020,548	5,179,079	13,199,627	*Segment assets*
Aset takberwujud	2,207	325,779	327,986	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			3,136,473	*Unallocated segment assets*
			16,664,086	
Liabilitas segmen	(5,445,767)	(2,382,095)	(7,827,862)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(5,454,986)	*Unallocated segment liabilities*
			(13,282,848)	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

30. Informasi segmen (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

30. Segment information (continued)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Reportable segments' assets are reconciled to total liabilities as follows:

	2024	2023	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	13,064,868	13,527,613	*Segment assets for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Aset tetap	1,251,324	1,327,742	*Fixed assets* -
- Kas dan setara kas	671,180	1,020,598	*Cash and cash equivalents* -
- Pajak yang dapat dikembalikan	509,671	-	*Refundable taxes* -
- Aset hak-guna	331,811	507,920	*Right-of-use assets* -
- Aset lain-lain	144,218	138,472	*Other assets* -
- *Goodwill* dan aset takberwujud	60,365	71,482	*Goodwill and intangible assets* -
- Pajak dibayar di muka	12,758	70,259	*Prepaid taxes* -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	16,046,195	16,664,086	*Total assets per statement of financial position*

	2024	2023	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,378,766	7,827,862	*Segment liabilities for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Liabilitas lain-lain	2,293,659	2,382,691	*Other liabilities* -
- Pinjaman Bank	1,450,000	-	*Bank borrowings* -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,636,275	1,504,566	*Long-term employee benefits obligations* -
- Liabilitas sewa	530,632	750,783	*Lease liabilities* -
- Utang usaha	380,156	288,007	*Trade creditors* -
- Utang pajak	227,440	528,939	*Taxes payable* -
Jumlah liabilitas menurut posisi keuangan	13,896,928	13,282,848	*Total liabilities per statement of financial position*

31. Komitmen, liabilitas kontinjensi, dan perjanjian yang signifikan

a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp331.344 dan Rp2.763.651 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp337.694 dan Rp3.683.192).

b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai dari beberapa bank. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp6.087.000 dan USD 30 juta.

c. Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), di mana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kedaluwarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah dialihkan ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut.

31. Significant commitments, contingent liabilities, and agreements

a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp331,344 and Rp2,763,651 respectively, as at 31 December 2024 (2023: Rp337,694 and Rp3,683,192).

b. The Company has unused credit facilities for working capital from several banks. The total uncommitted credit facility remains unused as at 31 December 2024 were Rp6,087,000 and USD 30 million.

c. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2024 and 2023.

d. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto termasuk tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian dari obligasi pemerintah tanpa kupon pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 18.

Rabat dan promosi

Lihat Catatan 2o mengenai estimasi atas rabat.

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan. Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan secara berkala melakukan pengujian atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2l dan 2m. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of zero coupon government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Rebates and promotion expenses

Refer to Note 2o for estimation of rebates.

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date. The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company periodically tests whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Notes 2l and 2m. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the above mentioned factors.

33. Manajemen risiko keuangan

Klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Unilever Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

33. Financial risk management

Financial instruments classification

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors are classified as "financial assets measured at amortised cost".
At 31 December 2024 and 2023, the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities are classified as "financial liabilities measured at amortised cost".

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Unilever Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai secara ekonomik atas kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

When considered necessary, the Company economically hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this economic hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Company's financial statements.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap USD dan EUR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi (setelah pajak penghasilan) seperti disajikan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada selisih nilai USD dan EUR yang menurut manajemen wajar pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak apapun dari penjualan dan pembelian yang diperkirakan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the USD and EUR as at 31 December 2024 and 2023 would have increased (decreased) equity and profit or loss (after income tax) by the amounts shown below. This analysis is based on USD and EUR rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Dampak atas ekuitas dan laba rugi setelah pajak/ *Impact on equity and profit or loss afterincome tax*
31 Desember/*December* 2024	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	8,344
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(3,924)
31 Desember/*December* 2023	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	11,216
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(5,918)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan piutang kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Perseroan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode *"roll rate"* berdasarkan probabilitas suatu piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama tiga tahun terakhir, dengan batas maksimum berdasarkan pengalaman sepuluh tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalor yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Perseroan terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

33. Financial risk management (continued)

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and receivables from customers. The Company manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

In applying the impairment model to trade debtors, the Company adopts the simplified approach that is available to trade debtors as there is no financing element to trade debtors. The Company calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade debtors based on the ageing of its trade debtors. Loss rates are calculated using a "roll rate" method based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past three years, capped at the maximum of the past ten years experiences. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Company's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at 31 December 2024 and 2023:

	Rata-rata tertimbang tingkat Kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Lancar	0.06%	1,799,989	(1,084)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1.02%	20,186	(205)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	73.59%	234,979	(172,923)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**2,055,154**	**(174,212)**	***Total***

	Rata-rata tertimbang tingkat Kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
31 Desember 2023				***31 December 2023***
Lancar	0.16%	2,231,395	(3,651)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	4.38%	38,636	(1,691)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	73.70%	297,780	(219,457)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**2,567,811**	**(224,799)**	***Total***

c. Risiko suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak mencatat pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

As at 31 December 2024 and 2023, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Perseroan berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan rantai pasokan (SCF) dengan tujuan utama untuk memfasilitasi proses pembayaran tagihan pemasok yang efisien, lihat Catatan 34. SCF memungkinkan Perseroan untuk memusatkan pembayaran utang usaha ke bank daripada membayar masing-masing pemasok secara individual. Meskipun SCF tidak secara signifikan memperpanjang jangka waktu pembayaran melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi, program tersebut membantu membuat arus kas keluar lebih dapat diprediksi.

33. Financial risk management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

The Company participates in a supply chain financing (SCF) with the principal purpose of facilitating efficient payment processing of supplier invoices, see Note 34. The SCF allows the Company to centralise payments of trade payables to the bank rather than paying each supplier individually. While the SCF does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating, the program assists in making cash outflows more predictable.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Pinjaman bank	1,450,000	1,456,612	1,456,612	-	-	*Bank borrowings*
Utang usaha	3,983,297	3,983,297	3,983,297	-	-	*Trade creditors*
Akrual	3,797,590	3,797,590	3,797,590	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,162,722	2,162,722	2,162,722	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	530,632	678,054	44,966	575,058	58,030	*Lease liabilities*
Jumlah	11,924,241	12,078,275	11,445,187	575,058	58,030	*Total*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Utang usaha	4,063,637	4,063,637	4,063,637	-	-	*Trade creditors*
Akrual	3,892,014	3,892,014	3,892,014	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,377,300	2,377,300	2,377,300	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	750,783	968,308	84,307	636,965	247,036	*Lease liabilities*
Jumlah	11,083,734	11,301,259	10,417,258	636,965	247,036	*Total*

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

(b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut akan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

33. Financial risk management (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realised, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

34. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi

34. Non-cash transactions of investing activities

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	232,967	349,198	*Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")*

Perseroan berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan rantai pasokan (SCF) di mana pemasok dapat memilih untuk menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank dengan memfaktorkan piutang mereka dari Perseroan. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank setuju untuk membayar sejumlah kepada pemasok yang berpartisipasi sehubungan dengan tagihan yang harus dibayar oleh Perseroan dan menerima penyelesaian dari Perseroan di kemudian hari. Tujuan utama dari pengaturan ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menjual piutang mereka yang jatuh tempo dari Perseroan ke bank sebelum tanggal jatuh temponya.

The Company participates in a supply chain financing arrangement (SCF) under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoice from a bank by factoring their receivable from The Company. Under the arrangement, a bank agrees to pay amounts to a participating supplier in respect of invoices owed by The Company and receives settlement from the Company at a later data. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to sell their receivables due from the Company to a bank before their due date.

34. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi (lanjutan)

Perseroan tidak menghentikan pengakuan liabilitas awal yang menjadi dasar pengaturan tersebut karena tidak ada pembebasan hukum yang diperoleh maupun liabilitas awal yang dimodifikasi secara substantial saat mengadakan perjanjian. Dari sudut pandang Perseroan, pengaturan tersebut tidak memperpanjang jangka waktu pembayaran secara signifikan melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi. Perseroan tidak dibebankan bunga tambahan dari bank atas jumlah yang terhutang kepada pemasok. Oleh karena itu, Perseroan mengungkapkan jumlah yang diperhitungkan oleh pemasok dalam liabilitas karena sifat dan fungsi liabilitas keuangan tetap sama dengan liabilitas lainnya. Semua utang atas SCF pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.701.858 (2023: Rp716.589), diklasifikasikan lancar (utang usaha).

34. Non-cash transactions of investing activities (continued)

The Company has not derecognized the original liabilities to which the arrangement applies because neither a legal release was obtained nor the original liability was substantially modified on entering into the arrangement. From the Company's perspective, the arrangement does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating. The Company does not incur any additional interest towards the bank on the amounts due to the suppliers. The Company therefore discloses the amounts factored by suppliers within payables because the nature and function of the financial liability remain the same as those of liabilities. All payables under the SCF as of 31 December 2024 amounting to Rp1,710,858 (2023: Rp716,589), are classified as current (trade creditors).

35. Aset yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan menyajikan beberapa aset tetap (bagian dari segmen Makanan dan Minuman) sebagai aset yang dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana manajemen untuk menjual beberapa aset tetap dari kategori *Ice Cream.*

Aset tetap sebesar Rp51.406 disajikan sebagai dimiliki untuk dijual kepada Unilever Thai Holdings Limited setelah adanya persetujuan manajemen pada tanggal 27 Desember 2023. Penjualan aset tetap kepada Unilever Thai Holdings Limited telah diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2024.

Sesuai dengan PSAK 105, aset-aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

35. Assets held for sale

As at 31 December 2023, the Company presented several fixed assets (part of Foods and Refreshment segment) as assets held for sale following the management's plan to sell several fixed assets of Ice Cream category.

Fixed assets amounting to Rp51,406 was presented as held for sale to Unilever Thai Holdings Limited following the approval of the management on 27 December 2023. The sale of fixed assets to Unilever Thai Holdings Limited has been completed on 25 July 2024.

In accordance with SFAS 105, the assets held for sale should be measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

36. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)

Manajemen menyajikan EBITDA sebagai ukuran kinerja yang diyakini relevan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan jumlah laba dengan mengecualikan dampak dari pajak penghasilan, biaya keuangan bersih, penyusutan, dan amortisasi.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagai pengukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan dengan pengukuran dan pengungkapan kinerja yang digunakan oleh entitas lain.

36. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Management presented EBITDA as a performance measure which is believed to be relevant. EBITDA is calculated by adjusting the profit to exclude the impact of income tax, net finance costs, depreciation, and amortization.

EBITDA is not defined in the Indonesian Financial Accounting Standards as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may not be comparable with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

36. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) (lanjutan)

36. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) (continued)

	2024	2023	
Laba	3,368,693	4,800,940	*Profit*
Beban pajak penghasilan	981,731	1,400,936	*Income tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	4,350,424	6,201,876	*Profit before income tax*
Penyesuaian - penyesuaian:			*Adjustments for:*
- Biaya keuangan bersih	64,456	77,407	*Net finance costs -*
- Penyusutan aset tetap	708,484	735,550	*Depreciation of fixed assets -*
- Penyusutan aset hak-guna	156,247	170,406	*Depreciation of right-of-use assets -*
- Amortisasi aset takberwujud	12,843	47,591	*Amortization of intangible assets -*
EBITDA	5,292,454	7,232,830	*EBITDA*

37. Kejadian setelah tanggal neraca

37. Subsequent events

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa and Independen

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Januari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

- Menyetujui pengunduran diri dari Bapak Vivek Agarwal, Bapak Ainul Yaqin, dan Ibu Hernie Raharja sebagai direktur Perseroan.
- Menyetujui pengangkatan dari Bapak Alejandro Meinardo Santos Concha dan Ibu Vandana Suri sebagai direktur Perseroan efektif sejak tanggal 14 Januari 2025.
- Menyetujui pengangkatan Bapak Neeraj Lal sebagai direktur Perseroan efektif sejak tanggal 1 Maret 2025.

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen pada tanggal 14 Januari 2025 dengan hasil sebagai berikut:

- Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen untuk melakukan penjualan atas bisnis es krim kepada PT The Magnum Ice Cream Indonesia selaku pembeli yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan pada saat Perjanjian Pengalihan Bisnis ditandatangani. Pelaksanaan dan penyelesaian transaksi akan dilakukan pada saat pembeli tidak lagi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, yang akan terjadi melalui pemisahan eksternal. Nilai estimasi keseluruhan rencana penjualan bisnis Es Krim (tidak termasuk PPN) adalah sebesar Rp 7 triliun.

Extraordinary and Independent General Meeting of Shareholders

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 January 2025 with the following results:

- *Approved the resignation of Mr. Vivek Agarwal, Mr. Ainul Yaqin, and Ms. Hernie Raharja as directors of the Company.*
- *Approved the appointment of Mr. Alejandro Meinardo Santos Concha and Mrs. Vandana Suri as directors of the Company effective 14 January 2025.*
- *Approved the appointment of Mr. Neeraj Lal as director of the Company effective 1 March 2025.*

The Company held an Independent General Meeting of Shareholders on 14 January 2025 with the following results:

- *The Company has obtained approval from independent shareholders to sell the ice cream business to PT The Magnum Ice Cream Indonesia as a buyer who has an affiliate relationship with the Company when the Business Transfer Agreement is signed. The transaction will be executed and completed when the buyer no longer has an affiliate relationship with the Company, which will occur through an external separation. The estimated total value of the Ice Cream business sale plan (excluding VAT) is Rp 7 trillion.*

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00017/2.1005/AU.1/04/0847-2/1/II/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Unilever Indonesia Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00017/2.1005/AU.1/04/0847-2/1/II/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Unilever Indonesia Tbk:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee.

KPMG

Pengakuan pendapatan - diskon

Lihat Catatan 2(o) dan 4 atas laporan keuangan. Akrual rabat sejumlah Rp 1.305.107 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Pendapatan diakui neto setelah dikurangi rabat, pengurangan harga, dan insentif ("diskon").

Diskon tertentu atas barang yang dijual sepanjang tahun akan difinalisasi ketika jumlah tepatnya diketahui dan oleh karena itu pendapatan mencakup perkiraan imbalan variabel. Imbalan variabel merupakan bagian dari diskon yang tidak langsung dikurangkan pada faktur dan bervariasi sebagai akibat dari keragaman persyaratan dalam pengaturan kontrak dengan pelanggan. Bagian imbalan variabel yang belum diselesaikan menimbulkan diskon terutang kepada pelanggan pada akhir tahun ("akrual rabat").

Oleh karena itu, terdapat risiko salah saji pendapatan sebagai akibat dari ketidaktepatan perhitungan imbalan variabel.

Dalam pengakuan pendapatan, kami mengidentifikasi akrual rabat sebagai hal audit utama, karena akrual rabat signifikan dan pengaturan kontraktual dengan pelanggan tidak seragam.

Terdapat juga risiko bahwa pendapatan mungkin lebih saji karena manipulasi akrual rabat yang diakui sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam menilai pengakuan pendapatan mencakup hal-hal berikut:

- mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian internal tertentu yang terkait dengan proses pendapatan, termasuk pengendalian atas perjanjian rabat, perhitungan akrual rabat, dan pengendalian atas klaim rabat.
- menggunakan akrual rabat tahun sebelumnya dan pemahaman kami tentang perkembangan tahun berjalan untuk membentuk ekspektasi akrual rabat pada 31 Desember 2024. Kami membandingkan ekspektasi tersebut dengan akrual rabat aktual, melengkapi dengan permintaan keterangan lebih lanjut dan memeroleh dokumentasi pendasar sepanjang diperlukan.
- menginspeksi sampel akrual rabat pada 31 Desember 2024 ke dokumentasi pendasar dan menguji perhitungan akrual.
- menguji sampel akrual rabat yang dicatat setelah 31 Desember 2024 dan menilai apakah akrual dicatat pada periode yang tepat.
- menguji sampel klaim rabat yang dibuat setelah 31 Desember 2024 dan menilai apakah akrual awal dicatat pada periode yang tepat.
- mengevaluasi jurnal manual yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memeroleh dokumentasi pendasarnya.

Revenue recognition - discounts

Refer to Notes 2(o) and 4 to the financial statements. The rebate accrual was Rp 1,305,107 million as of 31 December 2024.

Revenue is measured net of rebates, price reductions, and incentives ("discounts").

Certain discounts for goods sold during the year are only finalized when the precise amounts are known and revenue therefore includes an estimate of variable consideration. The variable consideration represents the portion of discounts that are not directly deducted on the invoice and is varied as a result of diversity in the terms in contractual arrangements with customers. The unsettled portion of the variable consideration results in discounts due to customers at year-end ("rebate accrual").

Therefore there is a risk of revenue being misstated as a result of incorrect calculation of the variable consideration.

Within revenue recognition, we identified the rebate accrual as key audit matter, as the rebate accrual is significant and the contractual arrangements with customers are not uniform.

There is also a risk that revenue may be overstated due to manipulation of the rebate accrual recognized resulting from the pressure to achieve performance targets.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design and tested the operating effectiveness of certain internal controls related to the revenue process, including controls over the rebate agreements, calculation of the rebate accruals and controls over rebate claims.*
- *used the prior year rebate accrual and our understanding of current year developments to form an expectation of the rebate accrual as of 31 December 2024. We compared this expectation against the actual rebate accrual, completing further corroborative inquiries and obtained underlying documentation as appropriate.*
- *inspected samples of rebate accruals as of 31 December 2024 to underlying documentation and tested calculation of the accruals.*
- *tested samples of recorded rebate accruals after 31 December 2024 and assessed whether the accrual is recorded in the proper period.*
- *tested samples of rebate claims made after 31 December 2024 and assessed whether the original accrual was recorded in the proper period.*
- *evaluated manual journals recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*

- menganalisis kecukupan pengungkapan Perseroan sehubungan dengan akrual rabat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan

- *assessed the adequacy of the Company's disclosures in respect of the rebate accrual.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.

laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dickspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0847

13 Februari 2025

13 February 2025

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

FSA 16/2021 Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
1	**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**		1	The Annual Report shall at least contain:
A	Ikhtisar data keuangan penting		A	Key financial highlights
B	Informasi saham (jika ada)	V	B	Stock information (if any)
C	Laporan direksi	V	C	Report of the board of directors
D	Laporan dewan komisaris	V	D	Report of the board of commissioners
E	Profil emiten atau perusahaan publik	V	E	Profile of the issuer or public company
F	Analisis dan pembahasan manajemen	V	F	Management discussion and analysis
G	Tata kelola emiten atau perusahaan publik	V	G	Corporate governance of the issuer or public company
H	Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik	V	H	Social and environmental responsibility of the issuer or public company
I	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	V	I	Audited financial statements for the year
J	Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan	V	J	Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report
2	**Uraian Isi Laporan Tahunan**		2	Details of the Annual Report Content
A	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	14-15	A	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
1	Pendapatan/penjualan	14	1	Revenue/sales
2	Laba bruto	14	2	Gross profit
3	Laba (rugi)	14	3	Profit (loss)
4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	14	4	Profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
5	Total laba (rugi) komprehensif	14	5	Total comprehensive profit (loss)
6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	14	6	Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
7	Laba (rugi) per saham	14	7	Profit (loss) per share
8	Jumlah aset	14	8	Total assets
9	Jumlah liabilitas	14	9	Total liabilities
10	Jumlah ekuitas	14	10	Total equity

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	11 Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	15		11 Return on assets
	12 Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	15		12 Return on equity
	13 Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	15		13 Net profit margin
	14 Rasio lancar	15		14 Current ratio
	15 Rasio liabilitas terhadap ekuitas	15		15 Liabilities to equity ratio
	16 Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	15		16 Liabilities to assets ratio
	17 Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya	15		17 Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry
B	Informasi Saham		B	Stock Information
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	16-17		Information on the stock of the Public Company shall at least contain:
	1 Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:			1 Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:
	a Jumlah saham yang beredar	16		a Number of shares outstanding
	b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	16		b Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed
	c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	16		c Highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed
	d Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	16		d Volume of trading on the stock exchange where the shares are listed
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	16		Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange
	2 Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	17		2 In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:
	a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	17		a Date of implementation of corporate action

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
		b Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	17		b	Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares
		c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	17		c	Number of shares outstanding prior to and after the corporate action
		d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	17		d	Number of convertible securities executed (if any)
		e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	17		e	Share price before and after corporate action
	3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	17		3	In the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided
	4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	17		4	In the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed
C	Laporan Direksi		21-35	C	Report of the Board of Directors	
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			1	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
		a Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik	23-24		a	The issuer or public company's strategic strategies and policies
		b Peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik	24-26		b	Roles of the board of directors in formulating strategies and strategic policies of the issuer or public company
		c Proses yang dilakukan direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik	24-26		c	Processes carried out by the board of directors to ensure the implementation of the issuer or public company's strategy
		d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik	26-28		d	Comparison between the results achieved with those targeted by the issuer or public company
		e Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik	21-35		e	Constraints faced by the issuer or public company

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	2 Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	31-33		2 Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
	3 Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	28-31		3 Implementation of governance in the Issuer or Public Company
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	33-35		4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any)
D	Laporan Dewan Komisaris	36-45	D	Report of the Board of Commissioners
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:
	1 Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	39		1 Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors
	2 Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	39-40		2 Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
	3 Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	43-45		3 Views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company
	4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	40-42		4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public
	5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	42		5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind(if any)
E	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	46-111	E	Issuer or Public Company's Profile
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:			The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:
	1 Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	48		1 Name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year
	2 Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	49		2 Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
	a Alamat	49		a Address
	b Nomor telepon	49		b Phone number

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	c Nomor faksimile	49		c Facsimile number
	d Alamat surat elektronik	49		d E-mail address
	e Alamat situs web	49		e Website
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	50-51	3	Brief history of the Issuer or Public Company
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	52-53	4	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	54-55	5	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	56-57	6	The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is defined as the extent to which the company's operational activities take place
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	58-59	7	The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	87-91	8	List of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	73-81	9	Profile of the Board of Directors, at least containing:
	a Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	73-81		a Name and position in accordance with the duties and responsibilities
	b Foto terbaru	73-81		b Latest photo
	c Usia	73-81		c Age
	d Kewarganegaraan	73-81		d Citizenship
	e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	73-81		e Education history and/or certification
	f Riwayat jabatan, meliputi informasi:	73-81		f Work experience, including information on:

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
		(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	73-81			(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	73-81			(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	73-81			(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	73-81		g	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	60-63		h	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		64-72	10	Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
	a	Nama dan jabatan	64-72		a	Name and position
	b	Foto terbaru	64-72		b	Latest photo
	c	Usia	64-72		c	Age
	d	Kewarganegaraan	64-72		d	Citizenship
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	64-72		e	Education history and/or certification

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f	Work experience, including information on:
	(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	64-72		(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company
	(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	64-72		(2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	64-72		(3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	64-72		(4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
g	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	64-72	g	Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	236	h	Statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms
i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	60	i	Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	62-63	11	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	116	12	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contract) in the financial year; This information can be presented in tabulated format
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	82-83	13	Names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	82		a Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company
	b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	83		b Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/ or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
	c Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	83		c Public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	83	14	Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/ or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	83	15	Number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a Kepemilikan institusi lokal	83		a Local institutional ownership
	b Kepemilikan institusi asing	83		b Foreign institutional ownership
	c Kepemilikan individu lokal	83		c Local individual ownership
	d Kepemilikan individu asing	83		d Foreign individual ownership
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	82	16	Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	84	17	Names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided
18	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	85	18	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	85	19	Information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	20 Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	86		20 Information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:
	a Nama dan alamat	86		a Names and addresses
	b Periode penugasan	86		b Assignment periods
	c Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	86		c Information on audit and/or non-audit services rendered
	d Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	86		d Audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
	e Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	86		e In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format
	21 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	86		21 Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms
F	Analisis dan Pembahasan Manajemen		F	Management Analysis and Discussion
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	134 - 217		Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
	1 Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	136 - 185		1 Review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	136 - 185		a Production, which includes the process, capacity, and developments thereof
	b Pendapatan/penjualan	136 - 185		b Revenue/sales
	c Profitabilitas	136 - 185		c Profitability
	2 Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	188 - 199		2 Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
	a Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	188 - 192		A Current assets, non-current assets, and total assets

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	193 - 194	B	Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
	c	Ekuitas	194	C	Equity
	d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	195 - 197	D	Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
	e	Arus kas	198 - 199	E	Cash flows
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan		200	3	Ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan		200	4	Collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud		201	5	Capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:		202	6	Discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a	Tujuan dari ikatan tersebut	202	a	Purposes of commitments
	b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	202	b	Expected sources of funding to fulfill such commitments
	c	Mata uang yang menjadi denominasi	202	c	Currencies in which such commitments are denominated
	d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	202	d	Measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		202 - 203	7	Discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a	Jenis investasi barang modal	202 - 203	a	Types of capital goods investments
	b	Tujuan investasi barang modal	202 - 203	b	Purposes of capital goods investments
	c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	202 - 203	c	Amounts disbursed in capital goods investments
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)		206	8	Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya		206 - 207	9	Business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10	Perbandingan antara target/ proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		204 - 205	10	Comparison between the target/ projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	a Pendapatan/penjualan	204 - 205		a Revenue/sales
	b Laba (rugi)	204 - 205		b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*) atau	204 - 205		c Capital structure or
	d Kebijakan dividen atau	204 - 205		d Dividend policy or
	e Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	204 - 205		e Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	205	11	Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a Pendapatan/penjualan	205		a Revenue/sales
	b Laba (rugi)	205		b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*)	205		c Capital structure
	d Kebijakan dividen atau	205		d Dividend policy or
	e Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	205		e Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	208	12	Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	209 - 210	13	Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	209		a Dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income
	b Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	210		b Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
	c Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	209 - 210		c Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)
	d Jumlah dividen per tahun yang dibayar	209 - 210		d Amount of dividends disbursed per year
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Perseroan membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir. The Company has paid dividends in the past 2 (two) years.		This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	211	14	Realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
	a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	Perseroan tidak lagi wajib mengungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. The Company is no longer obliged to disclose the realization of the use of proceeds from the Public Offering.		a	In the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
	b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut			b	In the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:		211	15	Material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/ consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	
	a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi	211		a	Dates, values, and objects of the transactions
	b	Nama pihak yang melakukan transaksi	211		b	Names of parties conducting the transactions
	c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	211		c	Nature of the affiliations (if any)
	d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	211		d	Explanation of the fairness of the transactions
	e	Pemenuhan ketentuan terkait	211		e	Compliance with related provisions
	f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	211		f	In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	211		(1) A statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
	(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	211		(2) The roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	211	g	For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut			In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	212	h	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided
	i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	212	i	In the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
16		Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	216	16	Changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
17		Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	216	17	Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
G		Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		G	Governance of the Issuer or Public Company
		Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	218 - 333		Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
	1	RUPS, paling sedikit memuat:		1	GMS, at least regarding:
		a Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	230 - 234		a Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
		(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	230 - 234		(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
		(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	230 - 234		(2) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
		b Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	230		b In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
	2	Direksi, paling sedikit memuat:	246 - 256	2	Board of Directors, at least regarding:

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	247 - 248	a	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi	248 - 249	b	Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors
c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	252 - 254	c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format
d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	126 – 127, 254	d	Training and/or competence development for members of the Board of Directors:
	(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	126 – 127, 254		(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
	(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	126 – 127, 254		(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	256	e	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
	1) Prosedur penilaian kinerja	256		1) Performance appraisal procedure
	2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	256		2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
	f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	256	f	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		235 - 246	3	The Board of Commissioners, at least regarding:	
	a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	237	a	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	
	b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	238	b	Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	242 - 243	c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	126 – 127, 243	d	Training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	126 – 127, 243		(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	126 – 127, 243		(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	
	e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	243 – 244, 254 - 255	e	Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	243 – 244, 254 - 255		(1) Performance appraisal procedures	

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	243 – 244, 254 - 255		(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
	(3) Pihak yang melakukan penilaian	243 – 244, 254 - 255		(3) The party conducting the assessment
f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	245 - 246	f	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
	(1) Prosedur penilaian kinerja	245 - 246		(1) Performance appraisal procedures
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	245 - 246		(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	240 – 241, 251 - 252	4	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	240 – 241, 251 - 252	a	Nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	257 - 259	b	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	257 - 258		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
	(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	259		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others
	(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	259		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel			Disclosure of information can be presented in tabulated format

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not carry out business activities based on sharia principles as envisaged in the Company's Articles of Association.	5	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:
	a Nama	-		a Names
	b Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	-		b Legal basis for appointment
	c Periode penugasan dewan pengawas syariah	-		c Term of office
	d Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	-		d Duties and responsibilities
	e Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	-		e Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6	Komite audit, paling sedikit memuat:	262 - 268	6	The audit committee, at least contains:
	a Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	262 - 264		a Name and position in the committee membership
	b Usia	262 - 264		b Age
	c Kewarganegaraan	262 - 264		c Citizenship
	d Riwayat pendidikan	262 - 264		d Educational background
	e Riwayat jabatan, meliputi informasi:	262 - 264		e Work experience, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	262 - 264		(1) Legal basis for appointment as committee member
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	262 - 264		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	262 - 264		(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f Periode dan masa jabatan anggota komite audit	262 - 264		f Period and term of office of audit committee members
	g Pernyataan independensi komite audit	265		g Audit committee independence statement

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	127 – 128, 268	h	Training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	
	i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	127 – 128, 268	i	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	
	j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	268	j	Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		269 - 274	7	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	269 - 270	a	Name and position in the committee membership	
	b	Usia	269 - 270	b	Age	
	c	Kewarganegaraan	269 - 270	c	Citizenship	
	d	Riwayat pendidikan	269 - 270	d	Educational background	
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	269 - 270	e	Work experience, including information on:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	269 - 270		(1) Legal basis for appointment as committee member	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	269 - 270		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	269 - 270		(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite	269 - 270	f	Term and term of office of committee members	
	g	Pernyataan independensi komite	271 - 272	g	Committee independence statement	
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	274	h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab	272 - 273	i	Description of duties and responsibilities	
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	272	j	A statement that the committee has a guideline or charter	
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	273	k	Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	274	l	Brief description of the activities carried out in the financial year	

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
	m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has a Nomination and Remuneration Committee.		m	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite	-			(1) Reasons for not forming the committee
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	-			(2) The party carrying out the nomination and remuneration function
	8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	Perseroan tidak memiliki komite lain yang mendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company does not have other committees that support the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.		8	Other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	-		a	Name and position in the committee membership
	b	Usia	-		b	Age
	c	Kewarganegaraan	-		c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan	-		d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-		e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	-			(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	-			(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	-			(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite	-		f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite	-		g	Committee independence statement

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	-	h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab	-	i	Description of duties and responsibilities	
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite	-	j	Statement that the committee has a committee guideline or charter	
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	-	k	Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	-	l	Brief description of the activities carried out in the financial year	
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		275 - 280	9	Corporate Secretary, at least regarding:	
	a	Nama	275 - 276	a	Name	
	b	Domisili	275 - 276	b	Domicile	
	c	Riwayat jabatan, meliputi:	275 - 276	c	Work experience, including:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	275 - 276		(1) Legal basis for appointment as company secretary	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	275 - 276		(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d	Riwayat pendidikan	275 - 276	d	Educational background	
	e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	129, 279	e	Training and/or competence development attended in the financial year	
	f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	277 - 278	f	Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:		281 - 284	10	Internal audit unit, at least regarding:	
	a	Nama kepala unit audit internal	281 - 282	a	Name of head of internal audit unit	
	b	Riwayat jabatan, meliputi:	281 - 282	b	Work experience, including:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	281 - 282		(1) Legal basis for appointment as head of internal audit unit	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	281 - 282		(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	282	c	Qualification or certification in the internal audit profession (if any)	
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	129, 284	d	Training and/or competence development attended in the financial year	
	e	Struktur dan kedudukan unit audit internal	282	e	Structure and position of the internal audit unit	

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	f Uraian tugas dan tanggung jawab	283 - 284		f Description of duties and responsibilities
	g Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal	283		g Statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit
	h Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	284		h Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	294 - 297	11	Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	295 - 296		a Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
	b Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	296		b Review of the effectiveness of the internal control system
	c Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	297		c Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	286 - 293	12	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	286 - 287		a overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
	b Jenis risiko dan cara pengelolaannya	288 - 292		b Types of risks and ways to manage them
	c Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	293		c Review of the effectiveness of the risk management system
	d Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	293 - 294		d Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	298	13	Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
	a Pokok perkara/gugatan	298		a Legal case/lawsuit matter
	b Status penyelesaian perkara/gugatan	298		b Status of settlement
	c Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	298		c Effect on the condition of the Issuer or Public Company

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	299	14	Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	300 - 307	15	Information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
	a Pokok-pokok kode etik	300 - 305		a Code of ethics
	b Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	306		b Dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
	c Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	300 - 307		c Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)	210	16	Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:			In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a Jumlah saham dan/atau opsi	210		a Number of shares and/or options
	b Jangka waktu pelaksanaan	210		b Implementation period
	c Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	210		c Requirements for the eligibility of employees and/or management
	d Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	210		d Exercise price or determination thereof
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	260	17	Brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	260		a Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	b Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	260		b Implementation of said policy
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	315	18	Description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Cara penyampaian laporan pelanggaran	315 - 316		a Mechanism for reporting submission
	b Perlindungan bagi pelapor	317		b Protection for whistleblowers
	c Penanganan pengaduan	316 - 317		c Handling of complaints/ reports
	d Pihak yang mengelola pengaduan	315 - 316		d Party managing the reports
	e Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	318		e Results of the handling of complaints/reports, at least:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	318		(1) The number of reports received and processed in the financial year
	(2) Tindak lanjut pengaduan	318		(2) Follow-up to the reports.
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut			In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	307 - 313	19	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	307 - 312		a Programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in the Issuer or Public Company
	b Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	313		b Anti-corruption training/ dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud			In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	322 - 332	20	Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
	a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	322 - 332		a A statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
	b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	322 - 332		b An explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel			This information can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	334 – 335 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	H	Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
a	Penjelasan strategi keberlanjutan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	a	Explanation of sustainability strategy
b	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	b	Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
c	Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	c	Brief profile of the Issuer or Public Company
d	Penjelasan Direksi	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	d	Explanation by the Board of Directors
e	Tata kelola keberlanjutan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	e	Sustainability governance
f	Kinerja keberlanjutan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	f	Sustainability performance
g	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	g	Written verification from an independent party, if any
h	Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	h	Feedback sheet for readers, if any
i	Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	i	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	2	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3	Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	3	Information on the Sustainability Report in number 1) may:
	a Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/ atau	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		a Disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or
	b Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		b Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	4	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	5	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:
	a Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		a Contain all the information as referred to in number 1)
	b Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		b Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
	6 Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		6 In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report
	7 Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		7 Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report
I	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	344	I	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company
J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	340 - 341	J	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang 15345
Indonesia

Tel. (021) 8082 7000 • Fax. (021) 8082 7002

E-mail: unvr.indonesia@unilever.com
www.unilever.co.id